MNC VISION

EXPANDING THE MARKET BASE

MEMPERLUAS BASIS PASAR

ANNUAL REPORT | 2023

EXPANDING
THE MARKET BASE

MEMPERLUAS BASIS PASAR

Merupakan suatu cita-cita yang mendasar untuk mencatat hasil positif di tengah tantangan yang ada. Kombinasi inovasi dan pemikiran yang tidak konvensional sering kali diperlukan untuk mengidentifikasi peluang dalam situasi yang sulit. Dengan mengadopsi pola pikir yang selalu mencari celah pada peluang pertumbuhan, individu dan organisasi dapat menemukan kemungkinan-kemungkinan baru dan menjaga momentum untuk mencapai tujuan mereka. Merangkul kreativitas dan kemampuan beradaptasi memungkinkan kita untuk melewati rintangan dengan ketahanan dan mengubah kesulitan menjadi peluang, yang pada akhirnya mengarah pada hasil yang sukses dan memenuhi impian kita.

Achieving positive outcomes despite challenges is a universal aspiration. It often requires a combination of innovation and unconventional thinking to identify opportunities within difficult circumstances. By adopting a mindset that seeks out gaps and potential avenues for growth during challenging times, individuals and organizations can uncover new possibilities and maintain momentum towards their goals. Embracing creativity and adaptability allows us to navigate obstacles with resilience and turn adversity into opportunity, ultimately leading to successful outcomes and fulfilling our dreams.

Hingga akhir tahun 2023, MSKY telah melewati serangkaian tantangan dengan fokus utama pada pemulihan keuangan. Perjalanan ini disertai dengan transformasi bisnis yang berkelanjutan yang bertujuan untuk mengoptimalkan pendapatan dan meningkatkan efisiensi biaya. Inisiatif strategis ini penting dalam meningkatkan daya saing Perseroan dan membuka jalan menuju pencapaian keunggulan bisnis. Dengan memprioritaskan upaya ini, MSKY memposisikan dirinya untuk bangkit lebih kuat dari tantangan-tantangan yang dihadapi, mempersiapkan landasan bagi pertumbuhan berkelanjutan dan kesuksesan jangka panjang.

As of the end of 2023, MSKY has navigated through a series of challenges with a primary focus on financial recovery. This journey has been accompanied by ongoing business transformations aimed at fostering revenue optimization and enhancing cost efficiency. These strategic initiatives are pivotal in bolstering the Company's competitiveness and paving the path towards achieving business excellence. By prioritizing these efforts, MSKY is positioning itself to emerge stronger from the challenges it has faced, setting the stage for sustainable growth and long-term success.

Memperluas basis pasar MSKY tetap menjadi prioritas utama untuk mendorong pertumbuhan. Namun, cakupan perluasan ini dibatasi oleh berbagai faktor yang terkait erat dengan kondisi makroekonomi Indonesia, termasuk daya beli dan keterbatasan sumber daya. Menanggapi tantangan ini, MSKY memulai inisiatif strategis untuk mengembangkan mitra-mitra utama, termasuk operator kabel lokal dan Penyedia Layanan Internet (ISP). Aliansi ini bertujuan untuk memanfaatkan potensi pasar yang belum dimanfaatkan dan mengatasi hambatan untuk ekspansi. Dengan berkolaborasi dengan mitra strategis, MSKY dapat mengakses segmen pelanggan dan saluran distribusi baru, yang pada akhirnya mempercepat lintasan pertumbuhannya dan memperkuat posisinya di pasar.

Expanding MSKY's market base has remained a top priority for driving growth. However, the scope of this expansion has been constrained by various factors closely tied to Indonesia's macroeconomic conditions, including purchasing power and resource limitations. In response to these challenges, MSKY embarked on a strategic initiative to assemble key partners, including local cable operators and Internet Service Providers (ISPs). These alliances are aimed at leveraging untapped potential within the market and overcoming barriers to expansion. By collaborating with strategic partners, MSKY can access new customer segments and distribution channels, ultimately accelerating its growth trajectory and solidifying its position in the market.

Melaksanakan strategi yang ditetapkan pada tahun 2023 merupakan hal yang sangat penting bagi keberhasilan MSKY. Hasil awal dari percobaan yang sederhana pada tahun 2023 telah memvalidasi arah yang diambil Perseroan. Kemitraan dengan operator kabel lokal dan ISP telah diidentifikasi sebagai penggerak pertumbuhan organik MSKY ke depan. Namun, pelaksanaan kemitraan ini harus dilakukan dengan sempurna untuk memastikan efektivitasnya. MSKY fokus pada penyempurnaan implementasi strateginya, termasuk komunikasi yang jelas, alokasi sumber daya yang efisien, dan pemantauan kemajuan yang ketat. Dengan demikian, MSKY dapat memaksimalkan potensi kemitraan dan membuka peluang pertumbuhan berkelanjutan dan kelangsungan bisnis di tahun mendatang.

Carrying out the strategy laid out in 2023 will be crucial for MSKY's success. The initial results from the small sample window in 2023 have validated the direction the Company is heading in. Partnerships with local cable operators and ISPs have been identified as key drivers for MSKY's organic growth moving forward. However, the execution of these partnerships needs to be flawless to ensure their effectiveness. MSKY must focus on perfecting the implementation of its strategy, including clear communication, efficient resource allocation, and rigorous monitoring of progress. By doing so, MSKY can maximize the potential of these partnerships and pave the way for sustained growth and business continuity in the coming year.

EXECUTIVE CHAIRMAN MNC GROUP

EXECUTIVE CHAIRMAN of MNC Group

HARY TANOESOEDIBJO

Executive Chairman MNC Group / Executive Chairman of MNC Group

Warga negara Indonesia. Bapak Hary Tanoesoedibjo (HT) memperoleh gelar Bachelor of Commerce (Honours) dari Carleton University, Ottawa, Kanada pada tahun 1988, dan menyelesaikan MBA di Ottawa University, Kanada pada tahun 1989.

HT adalah pendiri dan Executive Chairman MNC Group, yang berfokus pada empat bidang usaha strategis: Media & Entertainment, Jasa Keuangan, Entertainment Hospitality, dan Energi.

Di bidang Media, HT mengelola 4 stasiun televisi FTA nasional dengan pangsa pemirsa nasional hampir 50% dan 3 jaringan TV berbayar satelit dan fixed broadband yang memiliki lebih dari 10 juta pelanggan.

Di bidang media digital dan hiburan, HT juga mengendalikan super apps berbasis AVOD dan SVOD terbesar dengan nama RCTI+ dan Vision+ yang keduanya menghasilkan lebih dari 100 juta monthly active users (MAU), dari beragam konten termasuk video, berita & artikel, podcast, audio series, radio streaming, kompetisi UGC, musik, pencari bakat online, cerita novel, komik dan game.

MNC Group juga memiliki berbagai portal dan aplikasi berita dengan lebih dari 80 juta MAU dan mengoperasikan Multi Channel Networks (MCN) di berbagai plaform media sosial dengan lebih dari 1,5 miliar pengguna setiap bulan.

MNC Group juga unggul dalam produksi konten dengan memproduksi lebih dari 20.000 jam konten video digital, memiliki pustaka konten lebih dari 300.000 jam dan berbagai IP terkait konten unggulan. MNC Group memproduksi lebih dari 65.000 artikel setiap bulan dan mengunggah 500-700 klip video di berbagai platform media sosial setiap harinya dan mengelola lebih dari 500 artis berbakat. MNC Group telah merilis game multiplayer pertamanya yang berjudul fight of legend dan akan merilis game fps-nya yang berjudul Rapid Fire.

Indonesian citizen, Mr. Hary Tanoesoedibjo (HT) obtained a Bachelor of Commerce (Honours) degree from Carleton University, Ottawa, Canada in 1988, and completed an MBA at Ottawa University, Canada in 1989.

HT is the founder and Executive Chairman of MNC Group, focusing on four strategic business areas: Media & Entertainment, Financial Services, Entertainment Hospitality, and Energy.

In the media sector, HT manages 4 national FTA television stations with a national audience share of nearly 50% and 3 paid TV networks via satellite and fixed broadband, having more than 10 million subscribers.

In digital media and entertainment, HT also controls the largest AVOD and SVOD-based super apps named RCTI+ and Vision+, both generating over 100 million monthly active users (MAU), featuring various content including video, news & articles, podcasts, audio series, radio streaming, UGC competitions, music, online talent searches, stories, comics, and games.

MNC Group also owns various news portals and apps with more than 80 million MAUs and operates Multi-Channel Networks (MCN) across various social media platforms with more than 1.5 billion users each month.

MNC Group excels in content production, producing over 20,000 hours of digital video content, owning a content library of more than 300,000 hours, and various standout content-related IPs. MNC Group produces over 65,000 articles each month and uploads 500-700 video clips on various social media platforms daily and manages more than 500 talented artists. MNC Group has released its first multiplayer game titled Fight of Legend and will release its FPS game called Rapid Fire.

Di bidang jasa keuangan, MNC Group memiliki layanan jasa keuangan yang terintegrasi mulai dari perbankan, kartu kredit, sekuritas & broker, asuransi umum dan jiwa, pembiayaan dan sewa guna usaha, manajemen aset dan teknologi keuangan (fintech) termasuk uang elektronik (e-money), dompet elekronik (e-wallet), transfer digital, serta payment gateway. Melalui Motion Digital, saat ini sedang diintegrasikan aplikasi trading saham, e-money/wallet dan digital banking.

In financial services, MNC Group offers integrated financial services ranging from banking, credit cards, securities & brokerage, general and life insurance, financing and leasing, asset management, and fintech including electronic money (e-money), electronic wallets (e-wallet), digital transfers, and payment gateways. Through Motion Digital, applications for stock trading, e-money/wallet, and digital banking are currently being integrated.

Di bidang entertainment hospitality, portofolio MNC Group meliputi MNC Lido City yang merupakan kawasan resor hiburan yang prestisius seluas 3.000 hektar di Jabodetabek, dilengkapi dengan perijinan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). MNC Group juga memiliki beberapa gedung perkantoran dan hotel seperti Park Hyatt Jakarta, Oakwood Hotel & Residence Surabaya, The Westin Resort & Convention Centre di Bali dan MNC Bali Resort.

In the entertainment hospitality sector, MNC Group's portfolio includes MNC Lido City, a prestigious entertainment resort area spanning 3,000 hectares in Jabodetabek, equipped with a Special Economic Zone (SEZ) license. MNC Group also owns several office buildings and hotels such as Park Hyatt Jakarta, Oakwood Hotel & Residence Surabaya, The Westin Resort & Convention Centre in Bali, and MNC Bali Resort.

Di sektor energi, MNC Group menguasai izin usaha pertambangan batubara di Sumatra Selatan, serta operasional pendukung seperti jalan angkut, jembatan timbang, stockpile, crusher, dan pelabuhan batubara.

In the energy sector, MNC Group controls coal mining business permits in South Sumatra, with supporting operations such as haul roads, weighbridges, stockpiles, crushers, and coal ports.

Sebagai wirausahawan yang mapan, HT secara aktif memberikan masukan kepada pemerintah dan parlemen terkait kegiatan ekonomi, dan secara rutin menjadi pembicara di berbagai *event* nasional dan internasional, serta memberikan kuliah umum di bidang kewirausahaan dan manajemen strategis di berbagai universitas di Indonesia. HT memiliki semangat untuk membina generasi muda Indonesia agar tumbuh dan maju seperti dirinya, dan sampai saat ini sudah mengajar di lebih dari 180 perguruan tinggi.

As an established entrepreneur, HT actively provides input to the government and parliament on economic activities, routinely speaks at various national and international events, and gives public lectures on entrepreneurship and strategic management at various universities in Indonesia. HT is passionate about nurturing the young generation of Indonesia to grow and succeed such as himself, and to date, he has taught at more than 180 universities.

TENTANG LAPORAN INI
About This Report

Laporan ini adalah Laporan Terintegrasi PT MNC Sky Vision Tbk ("MSKY" atau "Perseroan") yang merupakan gabungan laporan tahunan dan laporan berkelanjutan Perseroan yang disusun berdasarkan pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan selama kurun waktu 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023.

Tujuan utama penyusunan laporan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini diterbitkan sesuai dengan kondisi Perseroan sepanjang tahun 2023 dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik;
- Laporan Keberlanjutan.

Laporan ini menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil perusahaan; kinerja operasional, pemasaran dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, fungsi struktural organisasi perusahaan yang menerapkan konsep best *practices* dan prinsip-prinsip *corporate governance*, serta aspek kinerja berkelanjutan Perseroan yang mengacu pada 3P yakni *People*, *Planet*, dan *Profit* serta aspek ESG (*environmental*, *social* dan *governance*).

Selain itu, laporan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perseroan pada tahun 2023. Laporan Terintegrasi Perseroan dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan www.mncvision.id.

This report is the Integrated Report of PT MNC Sky Vision Tbk ("MSKY" or "the Company"), which combines the Company's annual report and sustainability report based on economic, social, and environmental performance achievements from January 1, 2023, to December 31, 2023.

The main purpose of this report is to enhance the transparency of the Company's information to all stakeholders. This report is published in accordance with the Company's conditions throughout 2023, referring to the provisions included in:

- Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies;
- POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Public Companies;
- Circular of the Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Content of the Annual Report of Public Companies;
- Sustainability Report.

This report serves as a comprehensive documentation source containing information about the Company's performance over the year. This information includes a complete documentation that describes the company's profile; operational, marketing, and financial performance; information about the duties, roles, organizational structural functions that implement best practices and principles of corporate governance, as well as the Company's sustainable performance aspects referring to the 3Ps namely People, Planet, and Profit, and ESG (environmental, social, and governance) aspects.

Furthermore, this report aims to build understanding and trust about the Company by providing accurate, balanced, and relevant information. Shareholders and all other stakeholders can obtain adequate information related to policies that have been and will be implemented and the successes achieved by the Company in 2023. The Company's Integrated Report can be viewed and downloaded from the official company website www.mncvision.id.

DAFTAR ISI
Table Of Contents

PENJELASAN TEMA
SPLASH PAGE

EXECUTIVE CHAIRMAIN MNC GROUP

TENTANG LAPORAN INI
ABOUT THIS REPORT

01 **SEJARAH DAN JEJAK LANGKAH PERSEROAN**
COMPANY HISTORY AND MILESTONES

16 Sejarah dan Jejak Langkah Perseroan
Company History and Milestones

22 Peristiwa Penting 2023
2023 Significant Events

29 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

31 Ikhtisar Saham
Shares Highlights

02 **LAPORAN MANAJEMEN**
MANAGEMENT REPORTS

34 Laporan Direktur Utama
President Director's Letter

39 Laporan Komisaris Utama
President Commissioner's Letter

03 **PROFIL PERUSAHAAN**
COMPANY PROFILE

44 Informasi Umum
General Information

45 Sejarah Singkat Perseroan
A Brief Company History

46 Struktur Perusahaan
Corporate Structure

47 Struktur Organisasi
Organizational Structure

48 Visi dan Misi
Vision and Mission

48 Nilai Budaya Perusahaan
Corporate Culture Values

50 Profil Dewan Komisaris
Profiles of the Board of Commissioners

53 Profil Direksi
Profiles of the Board of Directors

60 Perubahan Susunan Direksi Dan/Atau Dewan Komisaris
Changes in the Composition of the Board of Directors and/or Board or Commissioners

61 TINJAUAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGEMBANGAN ORGANISASI
Human Resources and Organization Development Overview

61 Pengembangan Kebijakan Sumber Daya Manusia Dan Employee Engagement
Human Resources Policy Development and Employee Engagement

62 Manajemen Rekrutmen Yang Terintregasi
Integrated Recruitment Management

63 Sistem Remunerasi Dan Manajemen Kinerja
Remuneration and Performance Management System

63 Pelatihan dan Pengembangan
Training and Development

65 Demografi Karyawan
Employee Demographics

Pengembangan Kompetensi
Competency Development

69 INFORMASI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN
Company Shareholders Information

69 Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2023
Shareholders' Composition as of December 31, 2023

69 Kepemiikan Saham Oleh Dewan Komsaris Dan Dewan Direksi Per 31 Desember 2023
Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2023

70 Klasifikasi Pemegang Saham
Shareholders' Classifications

71 Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Controlling and Major Shareholders

72 Informasi Entitas Anak Dan Perusahaan Asosiasi
Information On Subsidiaries And Associated Companies

72 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology Of Share Listing

73 Keanggotaan Asosiasi
Association Memberships

74 Akuntan Publik
Public Accountant

75 Lembaga Penunjang
Supporting Institutions

04 **ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN**
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

78 Tinjauan Industri

Industry Overview

80 Tinjauan Operasional
Operational Overview

80 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

81 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

81 Kebijakan Manajemen Atas Struktur Permodalan
Management Policy on Capital Structure

81 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

81 Total Aset
Total Assets

82 Liabilitas
Liabilities

82 Ekuitas
Equity

82 Solvabilitas
Solvency

82 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

82 Pendapatan Usaha
Revenue

83 Laba / Rugi Kotor
Gross Profit

83 Rugi Bersih
Net Loss

83 Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

83 Arus Kas
Cash Flow

83 Arus Kas dari Aktivitas Operasional
Cash Flow from Operating Activities

83 Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Cash Flow from Investing Activities

83 Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Cash Flow from Financing Activities

84 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency and Receivables Collectability

84 Kemampuan Membayar Utang
Solvency

84 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability

86 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment

88 Prospek Usaha
Business Propects

89 Target 2023
Target 2023

90 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

90 Dividen dan Kebijakan Dividen
Dividend and Dividend Policy

91 Perubahan Kebijakan dan Standar Akuntansi
Changes in Accounting Standards and Policies

05 **TATA KELOLA PERUSAHAAN**
CORPORATE GOVERNANCE

94 PENDAHULUAN
Introduction

95 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

96 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

97 Dasar Hukum Penyelenggaraan RUPS

97 Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2023
Annual GMS and Extraordinary GMS 2023

97 Pemenuhan Prosedur Hukum Untuk Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham
Fulfillment of Legal Procedures for the General Meeting of Shareholders Convention

98 Pihak Independen Penghitung Suara
Independent Party for Calculating Votes

106 Direksi
Board of Directors

106 Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2023
Board of Directors Composition and Structure in 2023

107 Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi
Duties, Authorities and Responsibilities of the Board of Directors

108 Ruang Lingkup Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi
Duties and Responsibilities of Each Director

112 Pedoman dan Kode Etik Dewan Direksi
Board of Director Guidelines and Code of Ethics

DAFTAR ISI
Table Of Contents

112 Remunerasi Direksi
Remuneration For The Board Of Directors

112 Penilaian Kinerja Direksi
Board of Directors Performance Assessment

113 Pihak yang Melakukan Penilaian
Assessor

113 Hasil Penilaian Kinerja Direksi
Board of Directors Performance Results

114 Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2023
Implementation of Board of Directors Duties in 2023

114 Pelaksanaan Rapat Direksi
Board of Directors Meetings

115 Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi
Attendance Rate of BOD Members in BOD Meetings

115 Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris
Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings

116 Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris
Attendance of Board of Directors and Board of Commissioners in Joint Meetings

116 Tingkat Kehadiran Direksi di RUPS
Attendance Rate of the Board of Directors at GMS

116 Pengembangan Kompetensi Direksi
Board of Directors' Competency Development

117 Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi
Performance Assessment of Committees Under Board of Directors

117 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

117 Komposisi Dan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2023
Composition and Structure of the Board of Commissioners in 2023

118 Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Duties, Authorities and Responsibilities of the Board of Commissioners

119 Pedoman Dan Kode Etik Dewan Komisaris
Board of Commissioners Guidelines and Code of Ethics

119 Komisaris Independen
Independent Commissioners

119 Remunerasi Dewan Komisaris
Board of Commissioners Remuneration

120 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
Board of Commissioners Performance Assessment

121 Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2023
Board of Commissioners Duties Implementation in 2023

121 Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting

123 Komite Audit
Audit Committee

124 Komposisi dan Profil Komite Audit
Composition and Profile of the Audit Committee

124 Profil Anggota Komite Audit
Audit Committee Profile

127 Independensi Komite Audit
Audit Committee Independency

127 Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
Duties and Responsibilities of the Audit Committee

128 Wewenang Komite Audit
The Authority of the Audit Committee

128 Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit
Implementation of the Audit Committee's Activities

129 Rapat Komite Audit
Audit Committee Meetings

130 Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee

130 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee

131 Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee Profile

132 Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Charter

132 Independensi Komite Remunerasi dan Remunerasi
Nomination and Remunerations Committee Independence

132 Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

132 Fungsi Nominasi
Nomination Functions

133 Fungsi Remunerasi
Remuneration Functions

134 Prosedur, Dasar Penetapan dan Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
The Board of Commissioners' and The Board of Directors' Remuneration Determination, Procedures, and Structure

135 Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi Tahun 2023
Implementation of Duties and Responsibilities of Remuneration Committee in 2023

136 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

140 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

145 Sistem Pengendalian Internal
Internal Supervisory System

147 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

150 Perkara Hukum
Litigation

150 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

150 Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Company's Code Ethics and Corporate Culture

151 Kebijakan Anti Penyuapan Dan Anti Korupsi
Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy

152 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
Social And Environmental Responsibility

162 TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
About This Sustainability Report

163 STRATEGI KEBERLANJUTAN
Our Sustainability Strategy

164 IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
Our Sustainability Strategy
- Aspek Ekonomi
- Aspek Lingkungan Hidup
- Aspek Sosial

166 PROFIL PERUSAHAAN
company profile

167 Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan
vision and mission
- Alamat Perusahaan
- Skala Usaha
- Demografi Karyawan
- Wilayah Operasional
- Bidang Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir
- Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan
- Keanggotaan pada Asosiasi
- Pelibatan Pihak Lokal dalam Proses Bisnis
- Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan

170 PENJELASAN DIREKSI
board of Director' Explanation
TATA KELOLA BERKELANJUTAN
- Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan
- Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan
- Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan
- Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
- Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

177 KINERJA EKONOMI
Economic Performance
- Perbandingan Target dan Kinerja Pendapatan dan Laba Rugi
- Perbandingan Target dan Kinerja Pembiayaan, Investasi, Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

185 KINERJA SOSIAL
Social Performance
- Komitmen Memberikan Layanan Produk/Jasa secara Setara kepada Konsumen
- Kesetaraan Kesempatan Bekerja
- Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa
- Upah Minimum Regional
- Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman
- Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai
- Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar
- Pengaduan Masyarakat
- Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)
- Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa
- Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan
- Dampak Produk/Jasa
- Jumlah Produk yang Ditarik Kembali
- Survei Kepuasan Pelanggan

181 KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
Environmental performance

181 Penggunaan Material Ramah Lingkungan
Use environmentally Friendly match
- Jumlah dan Intensitas Energi
- Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi
- Penggunaan Air

LAIN-LAIN
- Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
- Lembar Umpan Balik
- Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017

07 STRATEGI 2024
2024 Strategy

08 SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2023
Statement letter of the board commisionersand directors about responsibilityof annual report 2023

09 LEMBAR UMPAN BALIK
Feedback Form

10 LAPORAN KEUANGAN
Financial statements

01.
SEJARAH & JEJAK LANGKAH PERSEROAN

COMPANY HISTORY AND MILESTONES

SEJARAH DAN JEJAK LANGKAH PERSEROAN

Company History and Milestones

1988

Perseroan didirikan pada tanggal 8 Agustus 1988 dengan nama PT Malicak Nusa Semesta.

The Company was established on August 8, 1988, under PT Malicak Nusa Semesta.

1989

Melakukan perubahan nama menjadi PT Matahari Lintas Cakrawala pada tanggal 29 Juli 1989

Changed the name to PT Matahari Lintas Cakrawala on July 29, 1989.

1998

Meluncurkan layanan TV berlangganan pertama dan satu-satunya di Indonesia dengan merek Indovision.

Launched the first and only subscription TV service in Indonesia under the brand Indovision.

2001

Bhakti Investama menjadi pemegang saham terbesar dengan total kepemilikan saham sebesar 51%.

Bhakti Investama became the largest shareholder with a total shareholding of 51%.

2004

Melakukan restrukturisasi manajemen dan menerapkan strategi pemasaran baru, yaitu meminjamkan peralatan kepada pelanggan, untuk membantu meningkatkan jumlah pelanggan secara pesat.

Restructured management and implemented a new marketing strategy, which included lending equipment to customers to help rapidly increase the customer base.

2005

- Menciptakan berbagai saluran penjualan internal yang dikelola sendiri mulai dari *Modern Store, Sales Call Center, Door To Door, Exhibition* dan *Members Club* untuk melengkapi saluran *Dealer*.
- Membangun infrastruktur layanan teknis dengan mengelola sendiri tenaga kerja teknisi untuk pemasangan maupun layanan purna jual.
- Created various internal sales channels which was managed in-house from Modern Store, Sales Call Center, Door To Door, Exhibition, and Members Club to complement the Dealer channel.
- Built technical service infrastructure by managing the Company's own technical labor force for installation and after-sales service.

2006

- Melakukan perubahan nama menjadi PT MNC Sky Vision pada tanggal 1 Desember 2006.
- Membuka kantor perwakilan di Surabaya, Bandung, dan Medan untuk melengkapi layanan kantor pusat di Jakarta.
- Meluncurkan berbagai program anak-anak, pendidikan dan hiburan sebagai bagian dari strategi konten.
- Changed its name to PT MNC Sky Vision on December 1, 2006
- Opened representative offices in Surabaya, Bandung, and Medan to complement the head office in Jakarta.
- Launched various children's, educational, and entertainment programs as part of content strategy.

2007

- Global Mediacom (51%) dan Bhakti Investama (20%) menjadi pemegang saham di Perseroan.
- Meluncurkan TopTV yang menawarkan lebih dari 40 saluran lokal dan internasional dengan harga lebih terjangkau untuk segmen pasar menengah ke bawah.
- Membuka 5 (lima) kantor perwakilan baru di Semarang, Pekanbaru, Makassar, Balikpapan, dan Palembang, sehingga total kantor perwakilan menjadi 9 (sembilan).
- Global Mediacom (51%) and Bhakti Investama (20%) became shareholders in the Company.
- Launched TopTV, offering more than 40 local and international channels at a more affordable price for the lower to middle market segment.
- Opened five new representative offices in Semarang, Pekanbaru, Makassar, Balikpapan, and Palembang, making a total of nine representative offices.

2008

- Meluncurkan berbagai saluran eksklusif sebagai keunggulan kompetitif Perseroan.
- Membuka 31 kantor perwakilan di 31 kota besar di Indonesia, sehingga jumlah seluruh kantor perwakilan menjadi 40 kantor di 40 kota.
- Meraih penghargaan *Top Brand Award* untuk kategori TV Berlangganan dan *Marketing Award* untuk kategori *Best Innovation in Marketing*.
- Launched various exclusive channels as a competitive advantage.
- Opened 31 representative offices in 31 major cities in Indonesia, bringing the total to 40 offices across 40 cities.
- Received the Top Brand Award for the Subscription TV category and Marketing Award for Best Innovation in Marketing.

2009

- Meluncurkan satelit Indostar-II, dengan kapasitas saluran dua kali lebih besar, sehingga dapat mendistribusikan lebih dari 160 saluran.
- Menambah 25 saluran baru, meluncurkan paket dasar berlangganan yang baru, dan menambah saluran lokal, yang dikelola oleh MNC, eksklusif hanya tersedia di Perseroan.
- Membuka 3 (tiga) kantor perwakilan baru sehingga total kantor perwakilan menjadi 43 kantor.
- Meraih penghargaan *Top Brand Award* untuk kategori TV Berlangganan dan *Marketing Award* untuk kategori *Best Market Driving Strategy* dan *Best Innovation in Marketing*.
- Launched the Indostar-II satellite, with twice the channel capacity, enabling the distribution of more than 160 channels.
- Added 25 new channels, launched a new basic subscription package, and added local channels managed exclusively by MNC.
- Opened three new representative offices, bringing the total to 43 offices.
- Received the Top Brand Award for the Subscription TV category and Marketing Awards for Best Market Driving Strategy and Best Innovation in Marketing.

2010

Meraih penghargaan *Top Brand Award, Indonesia's Most Admired Company* (IMAC) *Award* dan *Marketing Award* untuk kategori Best Experiential Marketing, *Best Innovation Marketing*, *Digital Marketing Award*, dan *Indonesia Best Brand Award*.

Received the Top Brand Award, Indonesia's Most Admired Company (IMAC) Award, and Marketing Awards for Best Experiential Marketing, Best Innovation Marketing, Digital Marketing Award, and Indonesia Best Brand Award.

2012

- Meluncurkan beberapa saluran khusus baru yang sebagian besar hanya dimiliki oleh Perseroan yaitu:
  1. *iConcerts* (eksklusif): menampilkan konser-konser musik dari seluruh penjuru dunia, tersedia juga dalam format HD.
  2. *One Channel:* menampilkan program drama dan hiburan dari Korea Selatan.
  3. MNC Drama (eksklusif): menampilkan serial drama favorit Indonesia.
  4. MNC Movie (eksklusif): menampilkan film-film Indonesia dari berbagai genre.
  5. Celestial Classic Movie: menampilkan film-film Mandarin klasik.
  6. MNC Shop (eksklusif): saluran berbelanja 24 jam pertama di Indonesia.
  7. MNC Infotainment (eksklusif): saluran *infotainment* Indonesia.
  8. MNC Fashion (eksklusif): menampilkan program-program lokal dan internasional mengenai *fashion* dan gaya hidup.
- Melaksanakan Penawaran Umum Perdana pada tanggal 9 Juli 2012 dengan nilai Rp2,15 triliun.
- Melakukan migrasi dekoder dari format MPEG2 ke format MPEG4.
- Meluncurkan paket dasar Indovision terbaru, Paket Mars, yang menawarkan lebih dari 50 saluran lokal dan internasional.
- Meluncurkan 5 (lima) saluran HD sebagai layanan yang memiliki nilai tambah.
- Membuka 23 kantor perwakilan baru yang tersebar di Indonesia, sehingga total kantor perwakilan menjadi 85 kantor.
- Meraih penghargaan *Top Brand Award*, *Call Center Award, Indonesia Original Brand Award, Social Media Award, Indonesia Best Brand Award, Indonesia's Most Admired Company (IMAC) Award, Indonesia Customer Satisfaction Award, Customer Loyalty Award* dan *Marketing Award* untuk kategori *Best Experiential in Marketing* dan *Best Innovation Marketing*.
- Launched several new special channels, mostly exclusive to the Company, including:
  1. iConcerts (exclusive): featuring music concerts from around the world, also available in HD format.
  2. One Channel: featuring drama and entertainment programs from South Korea.
  3. MNC Drama (exclusive): featuring favorite Indonesian drama series.
  4. MNC Movie (exclusive): featuring Indonesian films of various genres.
  5. Celestial Classic Movie: featuring classic Mandarin films.
  6. MNC Shop (exclusive): the first 24-hour shopping channel in Indonesia.
  7. MNC Infotainment (exclusive): an Indonesian infotainment channel.
  8. MNC Fashion (exclusive): featuring local and international fashion and lifestyle programs.
- Conducted an Initial Public Offering on July 9, 2012, raising Rp2.15 trillion.
- Migrated decoders from MPEG2 to MPEG4 format.
- Launched the latest Indovision basic package, Mars Package, offering more than 50 local and international channels.
- Launched five HD channels as a value-added service.
- Opened 23 new representative offices across Indonesia, bringing the total to 85 offices.
- Received awards including the Top Brand Award, Call Center Award, Indonesia Original Brand Award, Social Media Award, Indonesia Best Brand Award, Indonesia's

Most Admired Company (IMAC) Award, Indonesia Customer Satisfaction Award, Customer Loyalty Award, and Marketing Awards for Best Experiential in Marketing and Best Innovation Marketing.

2013

- Memperkenalkan 6 (enam) saluran baru yaitu MNC *Food & Travel, Sundance Channel, Channel M, MNC Kids, Disney XD, dan Discovery Kids,* yang sebagian besar ditayangkan secara eksklusif.
- Memperkenalkan layanan PVR *(Personal Video Recorder) & VOD (Video on Demand)* untuk merekam tayangan TV berlangganan sehingga dapat ditonton berulang kali.
- Membuka fasilitas Walk in Center (WIC) kedua di Kelapa Gading dan dua Indovision Entertainment Center baru di mal Paris Van Java, Bandung dan Mal Kota Kasablanka, Jakarta.
- Melakukan pembiayaan kembali atas utang obligasi anak perusahaan sebesar USD165 juta.
- Menandatangani fasilitas kredit sindikasi sebesar USD243 juta untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, melunasi utang obligasi anak perusahaan, belanja modal, dan modal kerja. Aksi ini membuat Perseroan menghemat biaya bunga sekitar USD10 juta per tahun.
- Introduced six new channels: MNC Food & Travel, Sundance Channel, Channel M, MNC Kids, Disney XD, and Discovery Kids, mostly broadcast exclusively.
- Introduced PVR (Personal Video Recorder) & VOD (Video on Demand) services for recording subscription TV programs for repeated viewing.
- Opened a second Walk-in Center (WIC) in Kelapa Gading and two new Indovision Entertainment Centers in Paris Van Java Mall, Bandung, and Kota Kasablanka Mall, Jakarta.
- Refinanced a subsidiary's bond debt of USD165 million.
- Signed a syndicated credit facility of USD243 million for a three-year term, paying off the subsidiary's bond debt, capital expenditure, and working capital. This move saved the company approximately USD10 million per year in interest costs.

2014

- Membuka WIC baru di Muara Karang dan Pondok Indah, menjadikan total memiliki 4 (empat) WIC dan 100 kantor perwakilan pelanggan.
- Memperkenalkan 5 (lima) saluran baru yaitu ZooMoo, HITS, Waku Waku Japan, MNC Home & Living, dan MNC Health & Beauty.
- Pada 6 Juni 2014, meluncurkan teknologi baru, Indovision Anywhere, yang memungkinkan pelanggan menikmati seluruh saluran Perseroan melalui gadget, kapanpun dan darimanapun.
- Pada pertengahan tahun 2014, melakukan penyesuaian harga berlangganan bulanan pada kisaran 10-15% untuk ketiga produk Perseroan untuk pertama kalinya dalam 10 tahun terakhir.
- Menerapkan sistem *Paperless Automation* (PDA) untuk seluruh proses registrasi berlangganan mulai dari pengisian formulir, pengambilan data hingga proses aktivasi layanan kepada pelanggan.
- Meraih penghargaan *Indonesia Best New Issuer, Solo Best Brand, Jogja Best Brand Index, Service Quality Award, Corporate Image Award, Indonesia Best brand – Satria Brand Award, Top Brand Award, The Indonesia Original Brands Appreciation, Indonesia Best Brand – Best Brand Gold, After Sales Service Award, Marketing Award, Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA), Social Media Award, dan Digital Marketing Award.*
- Opened new WICs in Muara Karang and Pondok Indah, bringing the total to four WICs and 100 customer representative offices.
- Introduced five new channels: ZooMoo, HITS, Waku Waku Japan, MNC Home & Living, and MNC Health & Beauty.
- On June 6, 2014, launched a new technology, Indovision Anywhere, allowing customers to enjoy all the company's channels through gadgets, anytime and anywhere.
- Mid-year 2014, adjusted monthly subscription prices for the first time in the last ten years, ranging from 10-15% for the three products of the Company.
- Implemented a Paperless Automation (PDA) system for the entire subscription registration process, from form filling, data collection to activation of services to customers.
- Received awards including Indonesia Best New Issuer, Solo Best Brand, Jogja Best Brand Index, Service Quality Award, Corporate Image Award, Indonesia Best brand – Satria Brand Award, Top Brand Award, The Indonesia Original Brands Appreciation, Indonesia Best Brand – Best Brand Gold, After Sales Service Award, Marketing Award, Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA), Social Media Award, and Digital Marketing Award.

2015

- Memperkenalkan 11 saluran baru yaitu ISM, *Food Network, Fight Sports, Auto & Gadget, Premiere, NHK World, France 24, MNC World News, GamesChannel, Exclusive Euro* dan *Disney XD HD.*
- Meraih penghargaan *Indonesia Original Brand Award, Top Brand Award, Indonesia's Best Brand Award (IBBA), Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA), Marketing Award, Customer Loyalty Award (Net Promoter Good), Jogjakarta Best Brand Index, Solo Best Brand Index, Indonesia Best Brand Award-Satria Brand Award, Indonesia WOW Brand Award, Master Service Award, Brandz Top 50 Most Valuable Indonesian Award*

dan *Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands.*

- Membuka 14 kantor perwakilan, sehingga jumlah seluruh kantor perwakilan menjadi 115 kantor di seluruh Indonesia.
- Membuat promosi bundling dengan salah satu unit bisnis MNC, Play Media.
- Introduced 11 new channels including ISM, Food Network, Fight Sports, Auto & Gadget, Premiere, NHK World, France 24, MNC World News, GamesChannel, Exclusive Euro, and Disney XD HD.
- Received awards such as Indonesia Original Brand Award, Top Brand Award, Indonesia's Best Brand Award (IBBA), Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA), Marketing Award, Customer Loyalty Award (Net Promoter Good), Jogjakarta Best Brand Index, Solo Best Brand Index, Indonesia Best Brand Award-Satria Brand Award, Indonesia WOW Brand Award, Master Service Award, Brandz Top 50 Most Valuable Indonesian Award, and Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands.
- Opened 14 representative offices, bringing the total to 115 offices across Indonesia.
- Launched a bundling promotion with one of MNC's business units, Play Media.

2017

- Melakukan *rebranding* Indovision dan TopTV menjadi MNC Vision.
- Meraih penghargaan *Customer Loyalty Award, Indonesia WOW Brand Award, Indonesia Prestige Brand Award, Superbrands Indonesia Choice, Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands Award, Contact Center Award, Corporate Image Award, Indonesia's Original Brand Award, Indonesia Best Brand Award, Indonesia Customer Service Award,* dan *Marketing Award.*
- Mengganti sistem *database* pelanggan dengan Valsys dan *Intelligent Customer Care* (ICC).
- Meningkatkan *Point of Sales* (POS) dengan memperbanyak tim penjualan DTD *(Door-To-Door)* untuk mempercepat mendapatkan pelanggan OTO (lulus otorisasi).
- Meningkatkan Conditional Access (CA) dengan menerapkan Control World Encryption (CWE) agar tayangan tidak mudah diretas.
- Melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) pada bulan Juli dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan menawarkan sebanyak-banyaknya 1.295.045.766 lembar saham baru kepada masyarakat atau 14,29% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.
- Per 31 Desember 2017, pemegang saham mayoritas PT MNC Sky Vision Tbk adalah PT MNC Vision Networks dengan jumlah saham sebesar 83,68% dan PT Global Mediacom Tbk sebesar 8,73%.
- Rebranded Indovision and TopTV to MNC Vision.
- Received awards including Customer Loyalty Award, Indonesia WOW Brand Award, Indonesia Prestige Brand Award, Superbrands Indonesia Choice, Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands Award, Contact Center Award, Corporate Image Award, Indonesia's Original Brand Award, Indonesia Best Brand Award, Indonesia Customer Service Award, and Marketing Award.
- Replaced the customer database system with Valsys and Intelligent Customer Care (ICC).
- Enhanced Point of Sales (POS) by expanding the DTD (Door-To-Door) sales team to accelerate customer acquisition OTO (authorization pass).
- Enhanced Conditional Access (CA) by implementing Control World Encryption (CWE) to secure broadcasts against hacking.
- Conducted a Limited Public Offering I (PUT I) in July, offering a Pre-emptive Rights (HMETD), offering up to 1,295,045,766 new shares to the public or 14.29% of the fully paid-up capital.
- As of December 31, 2017, the majority shareholders of PT MNC Sky Vision Tbk were PT MNC Vision Networks with a shareholding of 83.68% and PT Global Mediacom Tbk with 8.73%.

2018

- Meraih penghargaan *Indonesia Prestige Brand Award (IPBA), Indonesia WOW Brand Award, Indonesia Most Innovative Business Award, Corporate Image Award, Top 100 Most Valuable Indonesian Brands, Top Brand Award,* dan *Indonesia Original Brand.*
- Perseroan, bekerja sama dengan Net1, menghadirkan *Super Bundle* Net1: paket TV berlangganan & internet 4G LTE yang sangat berguna untuk area-area yang belum dijangkau *internet service provider* (ISP).
- Received awards including Indonesia Prestige Brand Award (IPBA), Indonesia WOW Brand Award, Indonesia Most Innovative Business Award, Corporate Image Award, Top 100 Most Valuable Indonesian Brands, Top Brand Award, and Indonesia Original Brand.
- The Company, in collaboration with Net1, introduced the Super Bundle Net1: a TV subscription & 4G LTE internet package, which is useful for areas not reached by internet service providers (ISPs).

2019

- Perseroan melalui *brand* MNC Vision resmi memperkenalkan paket berlangganan terbaru bekerjasama dengan MNC Play melalui acara *Media Gathering "Freedom to Choose & Explore the World"* yang dilaksanakan di Co-Hive D'Lab, Menteng, Jakarta, dengan menghadirkan paket *basic* lebih simpel berisi berbagai *channel* dengan harga terjangkau serta pilihan genre paket tambahan dimana pelanggan dapat bebas pilih sesuai keinginan.

- Perseroan meraih penghargaan *Brand Finance TOP 100 Indonesia Most Valuable Brand 2019* dengan *ranking ke 70* dengan *Brbd Value US$74 million and AA- Rating.*
- Through the MNC Vision brand, the Company officially introduced a new subscription package in collaboration with MNC Play at the Media Gathering "Freedom to Choose & Explore the World" held at Co-Hive D'Lab, Menteng, Jakarta, featuring a simpler basic package with various channels at an affordable price and additional genre packages where customers can freely choose according to their preferences.
- The Company received the Brand Finance TOP 100 Indonesia Most Valuable Brand 2019 award, ranking 70th with a Brand Value of US$74 million and an AA- Rating.

2020

- MNC Vision menjadi 'Tempatnya Gila Bola' bagi pelanggan setia, khususnya pecinta sepak bola, dengan menghadirkan beragam tayangan liga sepak bola terbaik dunia sepanjang tahun, termasuk menjadi *official broadcaster* UEFA EURO 2020 dan Liga 1 Indonesia.
- Perseroan meraih penghargaan Indonesia *Original Brand* 2020 dalam kategori Pay TV Terbaik.
- MNC Vision became the "Place for Football Madness" for loyal customers, especially football fans, by presenting a variety of the best world football league broadcasts throughout the year, including being the official broadcaster of UEFA EURO 2020 and Liga 1 Indonesia.
- The Company received the Indonesia Original Brand 2020 award in the Best Pay TV category.

2021

- Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
- Melalui kerjasama penayangan *channel* SPOTV di MNC Vision, Perseroan mendapatkan hak siar penayangan BWF untuk wilayah Indonesia mulai 2022 hingga 2023.
- Melalui kerjasama penayangan *channel* SPOTV di MNC Vision, Perseroan mendapatkan hak siar *Indonesia World Superbike* (WSBK) di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, Nusa Tenggara Barat, seri ke-13.
- MNC Vision sebagai "Tempatnya Gila Bola" kembali menayangkan AFC Suzuki Cup 2021.
- Conducted the Annual General Meeting of Shareholders
- Through the broadcast of the SPOTV channel on MNC Vision, the Company secured broadcasting rights for the BWF for the Indonesian region from 2022 to 2023.
- Through the broadcast of the SPOTV channel on MNC Vision, the Company secured broadcasting rights for Indonesia World Superbike (WSBK) at the Special Economic Zone (KEK) Mandalika, West Nusa Tenggara, series 13.
- MNC Vision as the "Place for Football Madness" again broadcast the AFC Suzuki Cup 2021.

2022

- Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
- Perseroan bersama PT MNC Vision Networks Tbk (MVN), K-Vision dan MNC Play menggandeng SPOTV untuk menyiarkan tayangan olahraga kelas dunia lengkap dalam semua pertandingan berkualitas HD yang bertujuan untuk melengkapi konten olahraga berkualitas serta untuk membangun *fan base* olahraga baru melalui digitalisasi MVN.
- Perseroan meraih penghargaan Indonesia *Millennials' Brand Choice Award 2022* dalam kategori TV Cable oleh Warta Ekonomi.
- Perseroan meraih penghargaan *Brand Finance Indonesia Top 100* dalam acara *Brand Finance Indonesia Top 100 "Most Valuable Brands"* oleh Berita Satu.
- Conducted the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders.
- The Company with PT MNC Vision Networks Tbk (MVN), K-Vision, and MNC Play, partnered with SPOTV to broadcast world-class sports coverage in HD for all matches, aiming to complement high-quality sports content and build a new sports fan base through digitalization of MVN.
- The Company received the Indonesia Millennials' Brand Choice Award 2022 in the TV Cable category by Warta Ekonomi.
- The Company received the Brand Finance Indonesia Top 100 award at the Brand Finance Indonesia Top 100 "Most Valuable Brands" event by Berita Satu.

2023

Penyelenggaraan *Public Expose* Insidentil mengenai Kinerja keuangan dan kondisi bisnis terkini Perseroan, Rencana bisnis ke depan dan Analisa manajemen terkait dengan pergerakan harga saham Perseroan.

Conducted an Incidental Public Expose regarding the Company's current financial performance and business condition, future business plans, and management analysis related to the movement of the Company's stock prices.

PERISTIWA PENTING 2023
Significant Events 2023

8 Februari 2023
February 8, 2023

PT Kabel Mediakom yang merupakan anak usaha PT MNC Vision Networks Tbk, memberikan sumbangan dana pembangunan Mushola Al-Fatimiyah Kloposepuluh, Sukodono – Sidoarjo.

PT Kabel Mediakom, a subsidiary of PT MNC Vision Networks Tbk, made a donation for the construction of Mushola Al-Fatimiyah Kloposepuluh, Sukodono – Sidoarjo.

19 Maret 2023
March 19, 2023

Bersama MNC Land dan MNC Peduli menyelenggarakan acara sosial atau Corporate Social Responsbility (CSR) yang bertajuk "Healthy & Charity X Pound with MNC Squad" dalam rangka menyambut bulan suci Ramadan 1444 H.

With MNC Land and MNC Care, hosted a social or Corporate Social Responsibility (CSR) event titled "Healthy & Charity X Pound with MNC Squad" in preparation for the holy month of Ramadan 1444 H.

12 Mei 2023
May 12, 2023

Dalam mewujudkan salah satu bentuk kepedulian sosial kepada masyarakat, PT MNC Vision Networks Tbk menyelenggarakan kegiatan pemberian bantuan berupa sembako untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dari anak-anak.

As part of its social responsibility to the community, PT MNC Vision Networks Tbk organized an activity to distribute basic necessities to meet the daily needs of children.

23 Mei 2023

May 23, 2023

MNC Sky Vision Salurkan Bantuan ke Kelompok Tuna Ganda

PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) menyelenggarakan kegiatan berbagi keceriaan dengan kelompok Tuna Ganda di Yayasan Lembaga Rumah Piatu Muslimin, Panti Sosial Wisma Tuna Ganda Palsigunung Pekayon, Pasar Rebo, Jakarta Timur. MNC Sky Vision dan MNC Sky Vision memberikan santunan berupa sembako.

MNC Sky Vision Delivers Assistance to the Tuna Ganda Group

PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) organized an activity to share joy with the Tuna Ganda group at the Lembaga Rumah Piatu Muslimin Foundation, Panti Sosial Wisma Tuna Ganda Palsigunung Pekayon, Pasar Rebo, East Jakarta. MNC Sky Vision provided assistance of basic necessities.

29 Mei 2023

May 29, 2023

PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) mengadakan kegiatan pemberian bantuan kepada Yayasan Tunanetra Elsafan di Jalan Betung Raya No 49, RT 13/RW 5, Pondok Bambu, Duren Sawit, Jakarta Timur (Jaktim). Bantuan yang diberikan berupa sembako dan kebutuhan kebersihan serta dapur.

PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) held an activity to provide assistance to the Elsafan Tunanetra Foundation at No. 49 Betung Raya Street, RT 13/RW 5, Pondok Bambu, Duren Sawit, East Jakarta (East Jakarta). The assistance included basic necessities and cleaning and kitchen supplies.

9 Juni 2023

June 9, 2023

Dalam mewujudkan salah satu bentuk kepedulian sosial kepada masyarakat PT MNC Vision Network TBK menyelenggarakan kegiatan pemberian bantuan berupa sembako untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dari anak-anak di Yayasan Esa Sasana Surya.

In fulfilling social responsibility to the community, PT MNC Vision Network Tbk organized an activity to provide basic necessities to meet the daily needs of children at the Esa Sasana Surya Foundation.

20 Juni 2023

June 20, 2023

PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV) menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV) held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

20 Juni 2023

June 20, 2023

PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

11 Juli 2023

July 11, 2023

PT MNC Vision Networks (IPTV) menyalurkan bantuan berupa sembako dan kebutuhan dapur ke Yayasan Anonim Sahabat Fillah, Jakarta Pusat

PT MNC Vision Networks (IPTV) distributed basic necessities and kitchen needs to the Anonim Sahabat Fillah Foundation, Central Jakarta.

14 Juli 2023

July 14, 2023

PT MNC Vision Networks (IPTV) melaksanakan bentuk kepedulian dan mewujudkan tanggung jawab sosial kepada masyarakat melalui program CSR dengan memberikan santunan pada Yayasan Imago Dei Kayu Putih, Pulo Gadung, Jakarta Timur

PT MNC Vision Networks (IPTV) engaged and fulfilled its social responsibility to the community through a CSR program by providing assistance at the Imago Dei Kayu Putih Foundation, Pulo Gadung, East Jakarta.

25 Juli 2023

July 25, 2023

MNC Vision (MSKY) memberikan bantuan kepada Yayasan Rumah Harapan Indonesia (RHI) sebagai rumah singgah bagi anak-anak berusia hingga 17 tahun yang sedang menjalani pengobatan dengan penyakit berat tidak menular.

MNC Vision (MSKY) provided assistance to the Rumah Harapan Indonesia Foundation (RHI), a temporary home for children up to 17 years old undergoing treatment for serious non-communicable diseases.

18 Juli 2023

July 18, 2023

Dalam rangka mewujudkan salah satu bentuk kepedulian sosial kepada masyarakat, PT MNC Vision (MSKY) menyelenggarakan kegiatan sosial dengan memberikan bantuan kepada masyarakat dhuafa dan yatim piatu di wilayah Kedoya Utara, Jakarta Barat

As part of its social responsibility to the community, PT MNC Vision (MSKY) organized a social activity by providing assistance to the underprivileged and orphans in North Kedoya, West Jakarta.

18 Agustus 2023

August 18, 2023

PT MNC Vision Networks (IPTV) memberikan bantuan kepada Rumah Singgah Pasien Inisiatif Zakat Indonesia (IZI). Kebutuan pokok yang diserahkan antara lain obat-obatan, susu, beras, pampers dan kebutuhan lainnya.

PT MNC Vision Networks (IPTV) provided assistance to the Rumah Singgah Pasien Inisiatif Zakat Indonesia (IZI). The basic needs included medicines, milk, rice, diapers, and other necessities.

25 Agustus 2023

August 25, 2023

MNC Vision (MSKY) memberikan santunan kepada anak yatim/piatu dan kaun duafa, yang berada di RW 01 Pasar Pesing, Kedoya Selatan, Jakarta Barat.

MNC Vision (MSKY) provided assistance to orphans and the underprivileged community in RW 01 Pasar Pesing, South Kedoya, West Jakarta.

30 Agustus 2023

August 30, 2023

HUT MNC Vision ke-29

29th Anniversary of MNC Vision

18 September 2023

September 18, 2023

Penyelenggaraan Public Expose Insidentil PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) Kinerja keuangan dan kondisi bisnis terkini Perseroan, Rencana bisnis ke depan dan Analisa manajemen terkait dengan pergerakan harga saham Perseroan

Incidental Public Expose by PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) on the Company's current financial performance and business condition, future business plans, and management analysis related to the movement of the Company's share prices.

22 September 2023

September 22, 2023

MNC Vision (MSKY) Memberikan donasi di Rumah Singgah Jantung Anak, House of Heart. MNC Sky Vision membagikan bantuan berupa paket sembako hingga susu.

MNC Vision (MSKY) made donations at the Rumah Singgah Jantung Anak, House of Heart. MNC Sky Vision distributed aid packages including basic necessities and milk.

3 November 2023

November 3, 2023

Puluhan pasien dari keluarga tidak mampu di rumah singgah peduli Jakarta Pusat mendapatkan bantuan dari MNC Vision

Several patients from underprivileged families at the care home in Central Jakarta received assistance from MNC Vision.

1 Desember 2023

December 1, 2023

MNC Vision (MSKY) menyalurkan donasi kepada Yayasan Yatim Piatu Anak Ceria Indonesia yang terletak di Kecamatan Tapos, Kota Depok.

MNC Vision (MSKY) distributed donations to the Yatim Piatu Anak Ceria Indonesia Foundation located in Tapos Subdistrict, Depok City.

27 November 2023

November 27, 2023

Closing Ceremony of Assets Purchase Agreement Pihak Indosat, MNC Play, dan Asianet meresmikan kolaborasi ketiganya. Indosat mendapat tambahan 300 ribu pelanggan lewat akuisisi atas pengguna MNC Play. Jumlah itu akan meningkatkan pelanggan Hifi Indosat. Sebelum akuisisi dilakukan, layanan Hifi Indosat memiliki 20 ribu pelanggan.

Closing Ceremony of Assets Purchase Agreement. Indosat, MNC Play, and Asianet officially launched their collaboration. Indosat gained an additional 300,000 customers through the acquisition of MNC Play users. This number will boost Indosat Hifi's customer base. Prior to the acquisition, Indosat Hifi had 20,000 customers.

18 Desember 2023

December 18, 2023

Memberikan donasi pada anak-anak yatim di Asrama Yatim dan Dhuafa Mizan Amanah Jagakarsa yang berlokasi di Jalan Raya Jagakarsa, Jakarta Selatan

Donated to orphaned children at the Asrama Yatim and Dhuafa Mizan Amanah Jagakarsa located on Jagakarsa Main Road, South Jakarta.

19 Desember 2023

December 19, 2023

Launching OK Vision di Malaysia

Launching of OK Vision in Malaysia.

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Profil Keuangan
Financial Profile

Laporan Laba Rugi
Income statement

(dalam jutaan rupiah, / in million rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	2021
Pendapatan Revenues	741.049	1.114.894	1.460.559
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	(181.372)	(127.257)	19.420
EBITDA	86.000	321.876	609.459
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	(214.213)	(182.043)	(47.464)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	(319.271)	(311.491)	(231.920)
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	(274.827)	(245.390)	(181.648)
Laba (Rugi) Bersih yang dapat diatribusikan kepada: Net Profit (Loss) attributable to:			
• Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	(274.827)	(244.693)	(181.852)
• Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interest	(-)	(697)	204
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Profit (Loss)	(274.827)	(245.006)	(178.959)
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Net comprehensive income attributable to:			
• Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	(274.044)	(244.340)	(179.381)
• Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interest	69	(666)	422
Laba (Rugi) per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh) Basic Profit (Loss) per Share (in full Rupiah)	(27,6)	(24,6)	(18,2)
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	9.971.852.402	9.971.852.402	9.971.852.402

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

(dalam jutaan rupiah, / in million rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	2021
Jumlah Aset Total assets	3.033.489	3.396.089	3.887.178
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.077.278	1.162.198	1.408.215
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.956.211	2.233.891	2.478.963
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	3.033.489	3.396.089	3.887.178

Rasio Keuangan Penting
Key Financial Ratios

(Dalam persentase, kecuali dinyatakan lain / In percentage, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2023	2022	2021
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset Profit (Loss) to Total Assets Ratio	(9.06)%	(7.23)%	(4,67)%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas Profit (Loss) to Equity Ratio	(14.05)%	(10.98)%	(7,33)%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan Profit (Loss) to Revenues Ratio	(37.09)%	(22.01)%	(12.44)%
Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar Current Assets to Current Liabilities Ratio	104%	91 %	81 %
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt to Total Assets Ratio	36%	34%	36 %
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	55%	52%	57%
Rasio Laba Kotor terhadap Pendapatan Gross Profit to Revenues Ratio	(24%)	(11%)	1%
Marjin EBITDA (%) EBITDA margin(%)	11.61%	28.87%	41,73%

IKHTISAR SAHAM
Shares Highlight

Kinerja Saham 2023–2022
Shares Performance 2023–2022

Uraian Description	**Pembukaan Open (Rp)**	**Tertinggi** Highest (Rp)	**Terendah** Lowest (Rp)	**Penutupan** Closing (Rp)	**Volume Perdagangan** Trading Volume	**Jumlah Saham Beredar (dalam lembar saham)** Number of outstanding shares (in shares)	**Kapitalisasi Pasar (dalam Rp)** Market Capitalization (In Rp)
2023							
Kuartal 1 Quarter 1	224	228	130	144	102.017.100	9,971,852,402	1.435.946.745.888
Kuartal 2 Quarter 2	144	162	129	135	45.995.500	9,971,852,402	1.346.200.074.270
Kuartal 3 Quarter 3	135	320	133	166	369.025.800	9,971,852,402	1.655.327.498.732
Kuartal 4 Quarter 4	171	196	99	99	347.074.500	9,971,852,402	987.213.387.798
2022							
Kuartal 1 Quarter 1	650	650	234	468	1,637,816,900	9,971,852,402	4,666,826,924,136
Kuartal 2 Quarter 2	470	510	286	318	335,626,100	9,971,852,402	3,171,049,063,836
Kuartal 3 Quarter 3	314	338	240	246	165,657,800	9,971,852,402	2,453,075,690,892
Kuartal 4 Quarter 4	248	278	216	224	30,631,400	9,971,852,402	2,233,694,938,048

02.
LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

HARI SUSANTO
Direktur Utama / President Director

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

President Director's Letter

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Keberhasilan berkelanjutan PT MNC Sky Vision Tbk ("MSKY" atau "Perseroan") merupakan cerminan dari anugerah Tuhan dan kerja keras semua pihak yang terlibat. Kami bersyukur atas bimbingan-Nya dan terus berusaha untuk mencapai keunggulan. Komitmen untuk memberikan yang terbaik sangat penting dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan Perseroan. Hal ini mencerminkan budaya keunggulan dan tujuan bersama yang mendorong kesuksesan. Dengan dedikasi dan kesatuan ini, MSKY akan mampu untuk terus berkembang dan mencapai tujuannya.

Pada tahun 2023, Indonesia mencatat tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,05%, yang merupakan pencapaian signifikan, mengingat dinamika ekonomi global yang penuh tantangan, yang ditandai dengan berbagai ketidakpastian dan konflik. Meskipun menghadapi hambatan potensial seperti perlambatan ekonomi global, ketidakpastian kebijakan Federal Reserve AS, tren penurunan harga komoditas, dan ketegangan geopolitik, ekonomi Indonesia menunjukkan ketahanan dan kesatuan.

Mempertahankan momentum positif dalam pertumbuhan ekonomi sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan dan kemakmuran Indonesia. Hal ini memerlukan upaya berkelanjutan di berbagai bidang, seperti pengembangan investasi, infrastruktur, inovasi, dan program kesejahteraan sosial. Dengan mempertahankan dan mengatasi tantangan secara efektif, Indonesia dapat meningkatkan posisinya di ekonomi global dan meningkatkan kesejahteraan rakyatnya.

Fitur "Multi Screen" MSKY mampu beradaptasi dan memenuhi kebutuhan keluarga Indonesia di era digital saat ini. Fitur ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan tetapi juga sejalan dengan preferensi konsumen modern yang mencari fleksibilitas dan aksesibilitas dalam pilihan hiburan mereka. Dengan menyediakan fitur ini melalui kolaborasi dengan Vision+ (superapp SVOD), Perseroan menunjukkan dedikasinya dalam menyediakan layanan bernilai tambah bagi pelanggannya, memastikan relevansinya dan daya tariknya di pasar yang kompetitif.

Dear Respected Stakeholder,

PT MNC Sky Vision Tbk ("MSKY' or "the Company") continued success is a reflection of God's grace and the hard work of everyone involved. May we always be grateful for His guidance and continue to strive for excellence. The commitment to giving our best is essential in achieving the Company's set targets. It reflects a culture of superiority and shared purpose that drives success. With such dedication and unity, there's no doubt that MSKY will continue to thrive and achieve its goals.

Indonesia achieved an economic growth rate of 5.05% in 2023, which is a significant accomplishment, considering various challenging global economic dynamics marked by various ambiguity and conflicts. Potential headwinds posed by components, such as global economic slowdown, uncertainty revolving around US Federal Reserve policies, commodity prices downtrend, and geopolitical tension, Indonesia's economy has exhibit resilience and cohesion.

Sustaining positive momentum in economic growth is essential for Indonesia's continued development and prosperity. It requires ongoing efforts in various areas, such as investment promotion, infrastructure development, innovation, and social welfare programs. By maintaining this and addressing challenges effectively, Indonesia can further enhance its position in the global economy and improve the well-being of its people.

MSKY's "Multi Screen" feature indeed accentuate its obligation to adapt and cater to the evolving needs of Indonesian families in today's digital age. This feature not only enhances convenience but also aligns with the preferences of modern consumers who seek flexibility and accessibility in their entertainment choices. By providing this feature through a collaboration with Vision+ (SVOD superapp), the Company demonstrates its dedication in delivering value-added services to its customers, ensuring its relevancy and appeal in this competitive market.

Upaya kolaboratif berkelanjutan MSKY dengan penyedia layanan ISP dan operator LCO pada tahun 2023 merupakan komitmen untuk meningkatkan kualitas layanan TV berlangganan bagi pelanggan kami. Bermitra dengan pemain industri utama, Perseroan bertujuan untuk mengoptimalkan berbagai aspek layanannya, termasuk kualitas siaran, keandalan layanan, dan proposisi konten terbaik. Kemitraan ini memungkinkan kami memanfaatkan keahlian dan infrastruktur para mitra untuk menjangkau basis pemirsa yang lebih luas. Kolaborasi strategis ini mencerminkan dedikasi kami untuk tetap berada di garis depan industri dan menyediakan layanan terbaik untuk pelanggan.

The continued collaborative efforts of MSKY with ISP service providers and LCO operators in 2023 highlights the commitment to enhance the overall quality of subscription TV services for our customers. By partnering with key industry players, the Company aims to optimize various aspects of its service, including broadcast quality, service reliability, and top of the line content propositions. Such partnerships enabled us to leverage the expertise and infrastructure of these partners to deliver a wider viewership base. This strategic collaboration reflects our dedication to staying at the forefront of the industry and providing top-notch services to subscribers.

Izinkan saya untuk juga menyampaikan kinerja *pay channels* yang baik. Kami telah berhasil mendapatkan 5 dari 10 *channels* teratas dalam platform kami yang menunjukkan daya tarik dan popularitas *pay channels* kami di antara pelanggan. Konten merupakan hal yang tetap menjadi pilar utama dalam menarik dan mempertahankan pelanggan baru, serta mengurangi tingkat *churn*. Kinerja luar biasa *channels* Perseroan pada tahun 2023 menunjukkan efektivitas strategi konten MSKY dan selaras dengan penonton Indonesia. Kami sangat yakin bahwa tren ini akan berlanjut dan terus berfokus untuk menyediakan konten berkualitas tinggi serta menarik yang merupakan hal penting untuk mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan Perseroan.

Let me highlight also the good performance of our pay channels. We have successfully secured 5 out of the top 10 channels within our platform that demonstrates the strong appeal and popularity of our in-house pay channels among subscribers. It's clear that content remains a cornerstone in driving and attracting new customers, as well as retaining current subscribers, hence reducing churn rates. The stellar performance of the Company's channels in 2023 highlights the effectiveness of MSKY's content strategy and resonate with Indonesian audience. We are highly confident that this trend to persist and put heavy emphasis to focus on delivering high-quality and engaging content that will be undoubtedly crucial for sustaining and furthering the growth of the Company.

Komitmen kami dalam menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan MSKY patut dipuji dengan memprioritaskan kebutuhan dan kepentingan karyawan, pelanggan, investor, dan masyarakat. Kami melakukan pendekatan holistik dalam operasional yang melampaui kinerja finansial dengan berupaya mencapai pertumbuhan berkelanjutan, sekaligus menjaga keseimbangan antara efisiensi operasional dan finansial, yang mencerminkan pola pikir ke depan yang mempertimbangkan tidak hanya dampak saat ini namun juga dampak masa depan dari tindakan kami. Dengan memperhitungkan berbagai perspektif termasuk teknologi, sosial, ekonomi, dan lingkungan, hal ini menekankan dedikasi Perseroan dalam melaksanakan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan etis. Pendekatan komprehensif ini tidak hanya menguntungkan pemangku kepentingan namun juga memberikan kontribusi positif bagi masyarakat secara keseluruhan.

Our commitment to creating value for a wide range of stakeholders at MSKY is truly praiseworthy by prioritizing the needs and interests of employees, customers, investors, and communities. We demonstrate a holistic approach within our operation that goes beyond financial performance by striving for sustainable growth, while maintaining a balance between operational and financial efficiency reflects a forward-thinking mindset that considers not only the present but also the future impact of our actions. Taking into account various perspectives including technological, social, economic, and environmental aspects further emphasizes the Company's dedication to responsible and ethical business practices. Such comprehensive approach not only benefits the stakeholders but also contributes positively to society at large.

Implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sangat penting dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan MSKY. Transparansi memastikan bahwa pemangku kepentingan memiliki akses informasi yang akurat dan tepat waktu, membina kepercayaan, dan

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is instrumental in enhancing the performance and sustainability of MSKY. Transparency ensures that stakeholders have access to accurate and timely information, fostering trust, and confidence in the organization. Accountability

keyakinan terhadap organisasi. Akuntabilitas menjaga sikap individu dan entitas untuk bertanggung jawab atas tindakan, perilaku etis dan pengambilan keputusan yang sehat. Tanggung jawab memastikan bahwa Perseroan mempertimbangkan dampak tindakannya terhadap para pemangku kepentingan. Independensi memastikan bahwa proses pengambilan keputusan bebas dari pengaruh yang tidak semestinya dan konflik kepentingan, menjaga kepentingan untuk semua. Dengan berkomitmen pada implementasi prinsip GCG ini, kami menunjukkan dedikasi atas perilaku etis, tata kelola yang efektif, dan penciptaan nilai jangka panjang. Hal ini tidak hanya menguntungkan pemegang saham namun juga berkontribusi pada reputasi, ketahanan, dan kemampuan Perseroan untuk beradaptasi di dalam dinamika pasar yang berkembang.

holds individuals and entities responsible for their actions, promoting ethical behaviour and sound decision-making. Responsibility ensures that the Company considers the impact of its actions on various stakeholders. Independency ensures that decision-making processes are free from undue influence and conflicts of interest, safeguarding the interests of all. By committing to the implementation of these GCG principles, we demonstrate our dedication to ethical conduct, effective governance, and long-term value creation. This not only benefits shareholders but also contributes to the Company's reputation, resilience, and ability to adapt to evolving market dynamics.

Direksi memberikan pengakuan dan penghargaan atas kerja keras dan dedikasi semua karyawan, terutama dalam menghadapi kondisi yang menantang. Hal ini tidak hanya meningkatkan moral namun juga memperkuat rasa kesatuan dan tujuan organisasi. Pencapaian kinerja pada tahun 2023, meskipun dengan penuh tantangan mampu menunjukkan ketahanan dan komitmen semua pihak yang terlibat. Suatu hasil yang mengarah pada hal yang positif untuk terus berkolaborasi dan mencatat kesuksesan yang berkelanjutan di masa depan.

The Directors recognize and appreciate the hard work and dedication of all our employees, especially in the face of challenging conditions. Such acknowledgment not only boosts morale but also reinforces a sense of unity and purpose within the organization. Achieving the performance that we had in 2023, despite the challenges speaks volumes about the resilience and commitment of everyone involved. It sets a positive tone for continued collaboration and success in the future.

Saya ingin menggunakan kesempatan ini untuk juga menyampaikan rasa terima kasih kepada para pemegang saham MSKY, mitra bisnis, Dewan Komisaris, dan yang terutama, kepada para pelanggan dan pemirsa kami. Anda semua terus menunjukkan pemahaman mendalam tentang pentingnya setiap pemangku kepentingan bagi kesuksesan Perseroan.

I would like to take this opportunity to also expressed my gratitude towards MSKY's shareholders, business partners, the Board of Commissioners, and most importantly, our customers and viewers. All of you continued to endure a deep understanding of the importance of every stakeholder for the success of the Company.

Memasuki tahun 2024 dengan antusiasme dan tujuan yang positif, kami meletakkan fondasi untuk masa depan yang lebih baik. Kami senantiasa untuk terus berkembang melalui hal-hal yang kami pelajari di tahun 2023, serta beradaptasi dan terbuka terhadap peluang baru. Dengan tekad, inovasi, dan pola pikir proaktif, tidak diragukan lagi bahwa tahun 2024 memiliki potensi untuk pencapaian yang lebih tinggi. Mari kita mencatat tahun yang lebih sukses dan menggembirakan bagi MSKY!

By approaching 2024 with enthusiasm and positivity, we are laying the foundation for a brighter future. We will for sure build on the lessons that has been learned in 2023 and to always be adaptable and open to new opportunities. With determination, innovation, and a proactive mindset, there's no doubt that 2024 holds the potential for even greater accomplishments. Here's to a successful and fulfilling year ahead for MSKY!

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors

HARI SUSANTO
Direktur Utama / President Director

ADE TJENDRA

Komisaris Utama / President Commissioner

LAPORAN KOMISARIS UTAMA

President Commissioner's Letter

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Satu tahun lagi telah tercatat. Saya memanjatkan syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan rahmat-Nya kepada PT MNC Sky Vision Tbk ("MSKY" atau "Perseroan"). Mencapai kinerja yang meyakinkan dalam setiap usaha adalah bukti dari kerja keras, dedikasi, dan dukungan terus-menerus dari semua pemangku kepentingan Perseroan. Kami harapkan MSKY dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi masyarakat Indonesia di masa depan.

Penting untuk dicatat bahwa ekonomi Indonesia mengalami tingkat pertumbuhan sebesar 5,05% pada tahun 2023, yang meskipun sedikit lebih rendah dari pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 5,31%, masih mencerminkan pemulihan yang positif. Tingkat pertumbuhan ekonomi terfluktuasi karena berbagai faktor seperti perubahan kondisi ekonomi global, kebijakan domestik, dan gejolak eksternal. Penting bagi pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan untuk memantau tren ini dengan cermat guna memastikan pertumbuhan berkelanjutan dan kemakmuran Indonesia.

Menteri Keuangan Indonesia optimis tentang prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2024, dengan target tingkat pertumbuhan di atas 5%. Memfokuskan upaya untuk meningkatkan daya beli kelas menengah ke bawah adalah langkah strategis, karena segmen ini merupakan bagian besar dari basis konsumen dan mampu mendorong permintaan domestik. Kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan daya beli, seperti program bantuan sosial yang ditargetkan, langkah-langkah dukungan pendapatan, dan inisiatif untuk mempromosikan penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan upah, dapat berkontribusi pada ekonomi yang lebih inklusif dan tangguh.

Pengamatan mengenai tekanan pada industri *Pay-TV,* khususnya layanan berbasis satelit yang membawa perubahan perilaku konsumen sangat tepat. Periode pandemi mempercepat adopsi platform hiburan digital, termasuk layanan *Over-The-Top* (OTT), seiring dengan pencarian alternatif oleh pelanggan. Platform OTT

Dear respected shareholders and stakeholders,

Another year in the books. I praise and thank God Almighty for His blessings and grace upon PT MNC Sky Vision Tbk ("MSKY" or "the Company"). Achieving convincing performance in any endeavor is indeed a testament to hard work, dedication, and the continued support from all stakeholders of the Company. May MSKY continue to thrive and bring positive impact to the Indonesian community in the future.

It's notable that Indonesia's economy experienced a growth rate of 5.05% in 2023, which, although slightly lower than the previous year's growth of 5.31%, still reflects a positive trajectory. Economic growth rates can fluctuate due to various factors such as changes in global economic conditions, domestic policies, and external shocks. It's important for policymakers and stakeholders to monitor these trends closely to ensure sustainable growth and prosperity for the country.

Indonesia's Minister of Finance is optimistic about the nation's economic growth prospects for 2024, aiming for a growth rate above 5%. Focusing on measures to enhance the purchasing power of the lower middle class is a strategic move, as this segment often constitutes a significant portion of the consumer base and drives domestic demand. Policies aimed at boosting purchasing power, such as targeted social assistance programs, income support measures, and initiatives to promote job creation and wage growth, can contribute to a more inclusive and resilient economy.

The observation about the pressure on the Pay-TV industry, especially satellite-based services that brought changes in consumer behavior is spot on. The pandemic period accelerated the adoption of digital entertainment platforms, including Over-The-Top (OTT) services, as people sought for

menawarkan kemudahan, beragam konten, dan model langganan yang lebih fleksibel, sehingga meningkatkan popularitas.

Untuk beradaptasi dalam dinamika yang berubah ini, sangat perlu untuk menilai kembali model bisnis, mencari cara untuk mendiversifikasi operasional MSKY, dan meningkatkan penawaran konten Perseroan untuk tetap kompetitif. Kami juga sedang giat menjajaki kemitraan atau kolaborasi dengan layanan OTT guna melengkapi penawaran kami dan menjangkau audiensi yang lebih luas. Secara keseluruhan, respons industri terhadap tantangan ini akan membentuk ketahanan dan pertumbuhan masa depan.

MSKY telah mengambil langkah proaktif untuk meningkatkan operasional di semua sektor guna memastikan efisiensi. Langkah-langkah tersebut sangat penting untuk mempertahankan daya saing dan beradaptasi dengan kondisi pasar yang berkembang.

Kemampuan Perseroan untuk memanfaatkan tren yang berkembang dalam industri berbasis pelanggan dan mencapai prospek bisnis yang lebih menjanjikan untuk tahun fiskal 2024 mendatang adalah hal yang paling utama. Kami telah melakukannya dengan berbagai inisiatif untuk meningkatkan pendapatan iklan melalui pemanfaatan teknologi INVIDI dan *Finecast*, berfokus pada kemitraan LCO & ISP, dan lain-lain.

Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam melindungi hak-hak pemangku kepentingan dan meningkatkan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Komitmen kami terhadap fungsi pengawasan dan penasihatan berkontribusi pada kekuatan dan integritas keseluruhan operasional Perseroan, meningkatkan kepercayaan dan keyakinan di antara investor, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Menilai kepatuhan Perseroan terhadap prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, independensi, dan kewajaran adalah langkah utama dalam memastikan bahwa Perseroan beroperasi secara etis dan efektif. Sangat penting untuk melanjutkan upaya ini dan beradaptasi dengan praktik tata kelola perusahaan terbaik yang berkembang guna mempertahankan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan dan perilaku yang etis.

Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa menekankan pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Peningkatan berkelanjutan dalam pelaksanaan GCG menunjukkan dedikasi untuk meningkatkan efektivitas

alternatives. OTT platforms offer convenience, a wide range of content, and often more flexible subscription models, which have contributed to their popularity.

To adapt to these shifting dynamics, we need to reassess our business models, looks for ways to diversify MSKY's operation, and enhance the Company's content offerings to remain competitive. We are also heavily exploring partnerships or collaborations with OTT services to complement our offerings and reach a broader audience. Overall, the industry's response to these challenges will likely shape its resilience and future growth.

MSKY has taken proactive steps to enhance its operations across all sectors to ensure efficiency. Such measures are crucial for maintaining competitiveness and adapting to evolving market conditions.

The Company's ability to capitalize on the expanding trend in the customer-based industry and achieve a more promising business outlook for the upcoming fiscal year of 2024 is key. We have done so by various initiative to pump advertising revenue through the utilization of INVIDI and Finecast technology, placing more focus on LCO & ISP partnerships, amongst many others.

The Board of Commissioners plays a vital part in safeguarding the interests of stakeholders and promoting sound corporate governance practices. Our commitment to supervision and advisory functions contributes to the overall strength and integrity of the Company's operations, enhancing trust and confidence among investors, employees, and other stakeholders.

Assessing the Company's adherence to principles such as transparency, accountability, independence, and fairness is a critical step in ensuring that it operates ethically and effectively. It's essential to continue these efforts and adapt to evolving best practices in corporate governance to maintain a strong foundation for growth and ethical conduct.

The Board of Commissioners and the Directors have always placed great emphasis on implementing good corporate governance (GCG). Continuous improvement in the implementation of GCG demonstrates a dedication to

organisasi. Dengan secara konsisten menjalankan komitmen ini, MSKY tidak hanya mengurangi risiko namun juga menghargai budaya integritas dan keunggulan. Kedepannya, akan sangat penting bagi kami untuk tetap bijaksana dan adaptif terhadap standar tata kelola dan persyaratan regulasi yang berkembang untuk mempertahankan kinerja dan reputasi positif di industri.

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin mengungkapkan rasa terima kasih atas kemampuan untuk bertahan, beradaptasi, dan dedikasi para *frontline* kami yang telah memainkan peran penting dalam memastikan operasional yang lancar dan pemahaman yang mendalam tentang pengorbanan dan kontribusi mereka. Selain itu, untuk pelanggan setia kami, saya sampaikan apresiasi yang setingginya atas dukungan berkelanjutan dan rekomendasi yang konstruktif. Bersama dalam kesatuan dan optimisme untuk masa depan MSKY, saya berharap kita dapat mencapai pertumbuhan berkelanjutan, menciptakan inspirasi, dan kolaborasi yang kuat dalam perjalanan ke depan. Mari kita berupaya untuk mencatat keunggulan bersama-sama.

Atas Nama Dewan Komisaris ,
On Behalf of the Board of Commissioner

ADE TJENDRA
Komisaris Utama / President Commissioner

enhancing organizational effectiveness. By consistently following through on this commitment, MSKY not only mitigates risks but also cherish a culture of integrity and excellence. Moving forward, it will be essential for us to remain prudent and adaptive to evolving governance standards and regulatory requirements to sustain positive performance and reputation in the industry.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to expressed my gratitude for the resilience, adaptability, and dedication for our frontline workers who have played a crucial role in ensuring efficient operations and acknowledge a deep understanding of their sacrifices and contributions. Additionally, for our loyal customers, I cannot thank you enough for your continued support and constructive feedback. Together in unity and optimism for the future of MSKY, I hope that we can attained continuous growth, more inspiration, and strong collaboration in the journey ahead. Let's strive for excellence together.

03.
PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY'S PROFILE

INFORMASI UMUM
General Information

NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	PT MNC Sky Vision Tbk
BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	Penyelenggaraan jasa penyiaran berlangganan Pay TV Broadcasting Service
KODE SAHAM SHARES CODE	MSKY
SEKTOR SECTOR	Perdagangan, jasa Trade, service
WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREA	Indonesia Indonesia
TANGGAL PENDIRIAN DATE OF ESTABLISHMENT	8 Agustus 1988 August 8, 1988
DASAR HUKUM PENDIRIAN LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT	Akta Pendirian No. 80 tanggal 8 Agustus 1988 Deed of Establishment No. 80 dated August 8,1988
MODAL DASAR AUTHORIZED CAPITAL	Rp2.400.000.000.000,00
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH ISSUED AND FULLY PAID CAPITAL	Rp997.185.240.200,00
KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM CHRONOLOGICAL SHARE LISTING	Saham PT MNC Sky Vision Tbk dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode MSKY dengan tanggal pencatatan pada 9 Juli 2012 PT MNC Sky Vision Tbk shares listed and traded at Indonesia Stock Exchange (IDX) with the code of MSKY with listing date on July 9.2012
KEPEMILIKAN OWNERSHIP	MNC Vision Networks Tbk 91,9% Masyarakat/Public 8,1%
JUMLAH TENAGA KERJA TOTAL MANPOWER	550 orang (per 31 Desember 2023) 550 personnel (as of December 31, 2023)
KANTOR PUSAT [OJK C.2] HEAD OFFICE [OJK C.2]	MNC Vision Tower (d/h Wisma Indovision) Jalan Raya Panjang Z/III, Green Garden, Jakarta Barat 11520, Indonesia.
SITUS WEBSITE	www.mncvision.id
SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY	Muharzi Hasril Muharzi.Hasril@mncgroup.com
HUBUNGAN INVESTOR INVESTOR RELATIONS	Samuel Tanoesoedibjo samuel.tanoesoedibjo@mncgroup.com

SEJARAH SINGKAT PERSEROAN
Brief History of the Company

PT MNC Sky Vision Tbk ("MSKY" atau "Perseroan") melakukan Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering/IPO) pada tanggal 9 Juli 2012 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Aksi korporasi ini mencatat sejarah baru dalam dunia investasi dan pasar modal sebagai IPO terbesar di Indonesia pada tahun 2012 dengan nilai Rp2,15 triliun, dengan kode saham "MSKY".

Hingga akhir tahun 2023, MSKY mencatat lebih dari 1.297 juta pelanggan di Indonesia. Perusahaan terus berkomitmen untuk terus meningkatkan layanannya, memungkinkan untuk menjangkau lebih banyak pelanggan yang dapat menikmati berbagai program dan konten berkualitas dalam negeri maupun internasional.

Sebagai bagian dari MNC Media & Entertainment, grup media terintegrasi terbesar di Indonesia, Perusahaan secara konsisten memperkuat kepemimpinan dan posisinya di industri. MSKY selalu mengutamakan inovasi dalam semua aspek bisnisnya termasuk pengembangan produk dan layanan. Hal ini terbukti dari peluncuran Indovision, yang dalam perjalanannya berkembang menjadi MNC Vision, sebagai merek TV berlangganan berbasis satelit pertama di Indonesia.

Didukung oleh satelit Indostar-I dan Indostar-II yang menggunakan frekuensi S-Band yang tahan terhadap kondisi cuaca, Perusahaan dapat menjamin kualitas tayangan yang jelas dan optimal. Selain S-Band, Perusahaan juga menggunakan dan menawarkan produk KU-Ban

PT MNC Sky Vision Tbk ("MSKY" or "the Company") conducted an Initial Public Offering (IPO) on July 9, 2012 on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This corporate action made a new history in the world of investment and capital markets as the largest IPO in Indonesia in 2012 valued at Rp2.15 trillion, with the stock code "MSKY".

As of the end of 2023, MSKY recorded more than 1,297 million customers in Indonesia. The Company continues to be committed to continuously improving its services, allowing to reach more customers who can enjoy a variety of quality in-house and international programs and content.

As part of MNC Media & Entertainment, the largest integrated media group in Indonesia, the Company has consistently strengthened its leadership and position in the industry. MSKY always prioritizes innovation in all aspects of its business including product and service development. This is evident from the launch of Indovision, which in its journey evolved into MNC Vision, as the first satellite-based subscription TV brand in Indonesia.

Supported by Indostar-I and Indostar-II satellites that use S-Band frequencies that are resistant to weather conditions, the Company can guarantee clear and optimal viewing quality. In addition to S-Band, the Company also utilize and offered KU-Band products.

MAKSUD DAN TUJUAN PERSEROAN
The Company's Purposes and Objectives

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang Penyelenggaraan Jasa Penyiaran Berlangganan.

Based on the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to carry out businesses in the Subscription Broadcasting Services.

STRUKTUR PERUSAHAAN
Corporate Structure

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

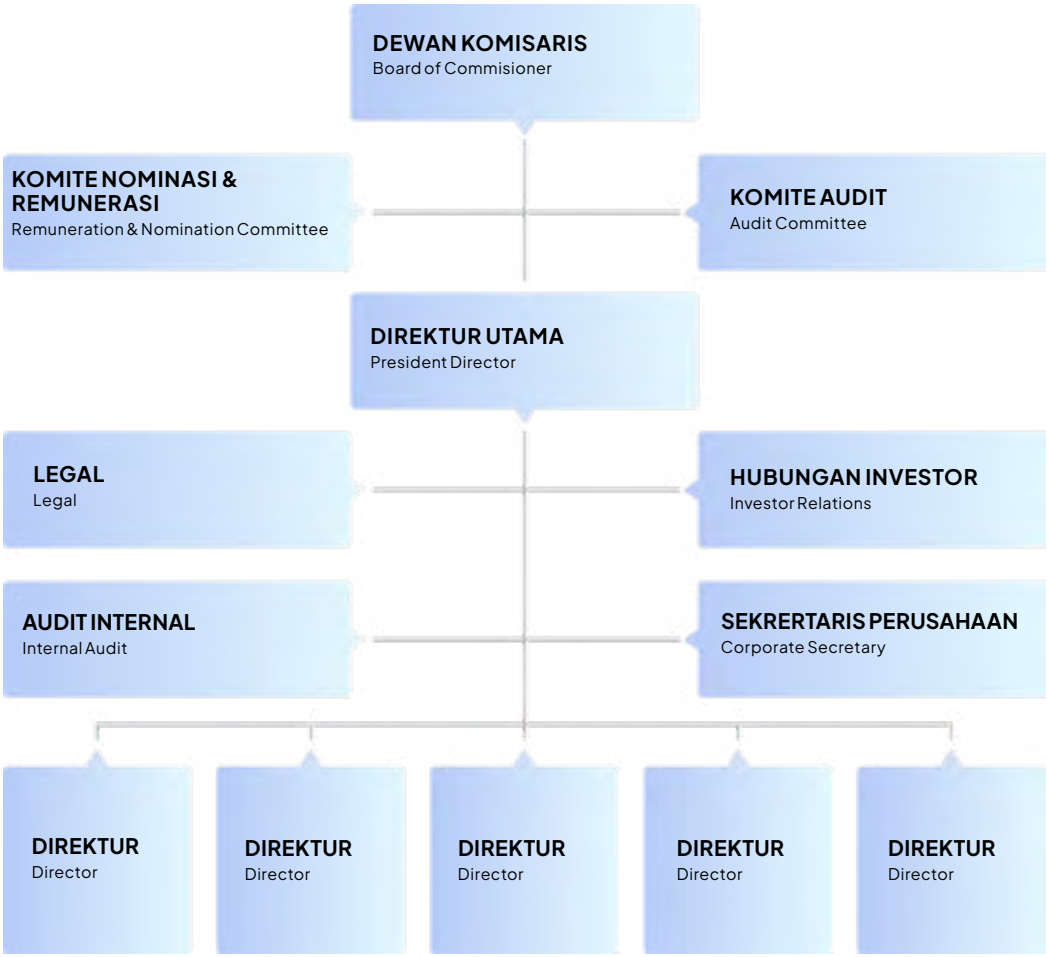

VISI DAN MISI
Vision and Mission

VISI | VISION

Menjadi perusahaan investasi terkemuka di kawasan Asia Pasifik, dengan fokus pada sektor media melalui pendekatan inovatif dan memanfaatkan teknologi, serta meraih strategi pertumbuhan yang lebih dari cara organik.

To emerge as a top-tier investment company in the Asia Pacific region, focusing on media sector through innovative approaches and leveraging technology, while pursuing growth strategies beyond organic means.

MISI | MISSION

Memaksimalkan sinergi didalam group serta memberikan layanan yang berkualitas dan memiliki nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk pemirsa, nasabah, pemegang saham dan karyawan.

To maximize the group synergy as well as to provide quality services and added values for the stakeholders including all the viewers, customers, shareholders and employees

NILAI BUDAYA PERUSAHAAN
Corporate Culture Values

VISION

Menjadi market leader di indonesia dan go global.

Become a market leader in Indonesia and go global.

QUALITY

Membangun kultur kerja yang berkualitas dalam bekerja.

Build a quality work culture at work.

SPEED

Memastikan semua aktivitas organisasi dilaksanakan dengan efisien dan cepat.

Ensure to carry out all organizational activities efficiently and swiftly.

DETERMINATION

Berjuang dan pantang menyerah sampai tujuan tercapai.

To strive and persevere until the goal is achieved.

MNC VISION
PAY TV KELUARGA INDONESIA

BWF

AKTIFKAN
PAKET SPOTV
Rp39 RIBU/BULAN

SEMUDAH ITU- SEBANYAK ITU
CONNECT PAKET PAY TV
KAMU KE APLIKASI VISION+

Nyambung Teruss

WA Interactive & Telegram 0899-1500-686 •MNCVisionID

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Profiles

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Lahir di Jakarta pada tahun 1979. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2021 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juli 2021 yang dinyatakan dalam Akta No. 50 tanggal 16 September 2021.

Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2001. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 23 (dua puluh tiga) tahun dalam industri Media dan Telekomunikasi.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT MNC Kabel Mediakom (MNC Play) (2013-sekarang), Komisaris Utama PT MNC OTT Network (Vision+) (2019-sekarang), Komisaris Utama PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) (2019-sekarang), Komisaris Utama PT Mitra Operator Lokal (2020-sekarang), Direktur Utama PT MNC Vision Networks Tbk (2019 - sekarang), dan Komisaris PT Teknologi Migo Indonesia (Migo) (2021-sekarang).

Sebelum perannya saat ini, beliau pernah menjabat sebagai Manajer di PT Broadband Network System (2002- 2006), Manajer PT Asiakom Multimedia (2006-2007), Wakil Direktur di PT Starcom Solusindo (2007-2008) dan Direktur Komersial di Moratelindo group, Sinar Mas Group (2008-2012).

Ade Tjendra tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, 44 years old, born in Jakarta in 1979. He has served as President Commissioner of the Company since 2021, based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 26, 2021, which is documented in Deed No. 50 dated September 16, 2021.

He earned a Bachelor's degree in Computer Science from Bina Nusantara University in 2001. He has more than 23 years of experience in the Media and Telecommunications industry.

Currently, he serves as President Director of PT MNC Kabel Mediakom (MNC Play) (2013-present), President Commissioner of PT MNC OTT Network (Vision+) (2019-present), President Commissioner of PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) (2019-present), President Commissioner of PT Mitra Operator Lokal (2020-present), President Director of PT MNC Vision Networks Tbk (2019 - present), and Commissioner of PT Teknologi Migo Indonesia (Migo) (2021-present).

Before his current roles, he served as Manager at PT Broadband Network System (2002-2006), Manager at PT Asiakom Multimedia (2006-2007), Vice Director at PT Starcom Solusindo (2007-2008), and Commercial Director at Moratelindo group, Sinar Mas Group (2008-2012).

Ade Tjendra does not have any affiliative relationships with members of the Board of Commissioners and Board of Directors, nor with the Principal Shareholders and Controllers of the Company.

TITO ABDULLAH

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Lahir di Bandung pada tahun 1967. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2022 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juli 2022 yang dinyatakan dalam Akta No. 45 tanggal 15 Juli 2022.

Beliau meraih gelar Sarjana jurusan Fisika Teknik, tahun 1991 dari Institut Teknologi Bandung dan meraih gelar Master jurusan Teknologi Informasi dari Universitas Indonesia, Indonesia, tahun 2002.

Beliau bergabung di MNC Group pada tahun 2018. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT MNC Vision Networks Tbk dan sebelumnya sebagai Program Management & Operation Lead di MNC Innovation Center. Beliau juga pernah menjabat sebagai Country Head, Support & Managed Services di PT Dimension Data Indonesia (NTT Group) (2013-2018), Head of Information Technology di PT Bakrie Telecom Tbk (2007- 2013), dan sebagai Head of IT Infrastructure Solution di PT Astragraphia Information Technology/PT SCS Astragraphia Technologies (1998 –2007).

Tito Abdullah tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, 57 years old, born in Bandung in 1967. He has served as Commissioner of the Company since 2022, based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 15, 2022, which is documented in Deed No. 45 dated July 15, 2022.

He earned a Bachelor's degree in Engineering Physics in 1991 from the Bandung Institute of Technology and a Master's degree in Information Technology from the University of Indonesia in 2002.

He joined MNC Group in 2018. Currently, he also serves as Director at PT MNC Vision Networks Tbk and was previously the Program Management & Operation Lead at MNC Innovation Center. He also held the position of Country Head, Support & Managed Services at PT Dimension Data Indonesia (NTT Group) (2013-2018), Head of Information Technology at PT Bakrie Telecom Tbk (2007-2013), and as Head of IT Infrastructure Solution at PT Astragraphia Information Technology/PT SCS Astragraphia Technologies (1998–2007).

Tito Abdullah does not have any affiliative relationships with members of the Board of Commissioners and Board of Directors, nor with the Principal Shareholders and Controllers of the Company.

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, lahir di Lamongan pada tahun 1975. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2014 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2014 yang dinyatakan dalam Akta No. 128 tanggal 30 Oktober 2014.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Muhammadiyah, Malang, lulusan tahun 2001. Sebelum menempati posisi saat ini, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Varaz Utama Cargo Tour & Travel pada tahun 2007, Direktur Utama di PT Syahravaraz Trans, sebagai Komisaris di PT Media Nusantara Distribusi (2012- 2014), dan Komisaris di PT Media Nusantara Informasi (Koran Sindo) (2012-2014).

Ahmad Rofiq tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi maupun Pemegang Utama dan Saham Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, 49 years old, born in Lamongan in 1975. He has served as Independent Commissioner of the Company since 2014, based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 30, 2014, which is documented in Deed No. 128 dated October 30, 2014.

He earned a Bachelor's degree in Engineering from Muhammadiyah University, Malang, graduating in 2001. Before assuming his current position, he previously served as Commissioner at PT Varaz Utama Cargo Tour & Travel in 2007, President Director at PT Syahravaraz Trans, Commissioner at PT Media Nusantara Distribusi (2012-2014), and Commissioner at PT Media Nusantara Informasi (Koran Sindo) (2012-2014).

Ahmad Rofiq does not have any affiliative relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor with the Principal Shareholders and Controllers of the Company.

PROFIL DIREKSI
Profiles of the Board of Directors

Warga negara Indonesia, 57 tahun. Lahir di Pangkal Pinang pada tahun 1966. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2021 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juli 2021 yang dinyatakan dalam Akta No. 50 tanggal 16 September 2021.

Beliau merupakan lulusan Universitas Padjadjaran dengan gelar Sarjana jurusan Akuntansi pada tahun 1989. Karir profesionalnya diawali di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Rekan (1989- 2001) dengan posisi terakhir sebagai Audit Manager sebelum kemudian melanjutkan karirnya ke Ernest & Young (2001-2002). Beliau juga pernah menjabat sebagai VP Corporate Control di PT Surya Citra Media Tbk (2002- 2005) dan Direktur di PT Multi Harapan Utama (2005-2011).

Karir beliau di MNC Group dimulai pada bulan September 2014 ketika menjabat sebagai Direktur di PT MNC Energi dan PT MNC Daya Indonesia sampai tahun 2016, dan sebagai Direktur Utama PT MNC Sky Vision Tbk (2016- 2018). Tahun 2019, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC Sky Vision Tbk, dan sebagai Komisaris di PT MNC Kabel Mediacom sejak April 2019. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur di PT MNC Vision Networks Tbk (2016-sekarang), Direktur Utama PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) (2019-sekarang), Komisaris di PT MNC OTT Network (2021-sekarang), Direktur Utama di PT Mitra Operator Lokal (2020-2022), dan Komisaris Utama di PT Punggawa Utama Sorong Media (2021-Sekarang).

Hari Susanto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, 57 years old, born in Pangkal Pinang in 1966. He has served as President Director of the Company since 2021, based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 26, 2021, which is documented in Deed No. 50 dated September 16, 2021.

He graduated from Padjadjaran University with a Bachelor's degree in Accounting in 1989. His professional career began at the Public Accounting Firm Prasetio, Utomo & Rekan (1989-2001), where he last held the position of Audit Manager before continuing his career at Ernest & Young (2001-2002). He also served as VP Corporate Control at PT Surya Citra Media Tbk (2002-2005) and as a Director at PT Multi Harapan Utama (2005-2011).

His career in the MNC Group began in September 2014 when he served as Director at PT MNC Energi and PT MNC Daya Indonesia until 2016, and as President Director of PT MNC Sky Vision Tbk (2016-2018). In 2019, he served as President Commissioner of PT MNC Sky Vision Tbk, and as Commissioner at PT MNC Kabel Mediacom since April 2019. Currently, he serves as Director at PT MNC Vision Networks Tbk (2016-present), President Director of PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) (2019-present), Commissioner at PT MNC OTT Network (2021-present), President Director at PT Mitra Operator Lokal (2020-2022), and President Commissioner at PT Punggawa Utama Sorong Media (2021-Present).

Hari Susanto does not have any affiliative relationships with members of the Board of Commissioners and Board of Directors, nor with the Principal Shareholders and Controllers of the Company.

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, lahir di Palembang pada tahun 1975. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 November 2016 yang dinyatakan dalam Akta No. 20 tanggal 11 November 2016. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara tahun 1999.

Beliau memiliki karir profesional sebagai Business Consultant di PT Rimbadana Brokerindo (SNS Group) (1998-1999), Assistant Business Manager di PT Rimbadana Brokerindo (SNS Group) (1999), Business Manager di PT Rimbadana Brokerindo (SNS Group) (1999-2002), Area Sales Executive di PT Rodamas Consumer Product Division (Rodamas Group) (2002-2004).

Beliau juga pernah mengemban beberapa jabatan penting dalam menangani berbagai merek lokal dan multinasional yaitu sebagai Area Sales & Promotion Manager – West Region di PT Agel Langgeng (Kapal Api Group) (2004-2005), Product Manager di PT Agel Langgeng (Kapal Api Group) (2006), Regional Sales Promotion Manager for West Region di PT Mayora Indah (Dellifood Sentosa Corpindo) (2006-2008), Department Head of Area Sales Jakarta I di PT Mobile-8 Telecom Tbk (2008-2009), dan Head of Region Southern Sumatera di PT Mobile-8 Telecom Tbk (2009- 2010). Beliau bergabung bersama dengan Perseroan sebagai Kepala Divisi Sales (2010-2016), Direktur Sales (2016-2023), Direktur SM & Operasional (2023) dan CEO Ansat Broadcast (2023-sekarang).

Budiman Hartanu tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, 48 years old, born in Palembang in 1975. He has served as Director of the Company since 2016, based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 11, 2016, which is documented in Deed No. 20 dated November 11, 2016. He earned a Bachelor of Economics degree in Accounting from Tarumanegara University in 1999.

He has a professional career as Business Consultant at PT Rimbadana Brokerindo (SNS Group) (1998-1999), Assistant Business Manager at PT Rimbadana Brokerindo (SNS Group) (1999), Business Manager at PT Rimbadana Brokerindo (SNS Group) (1999-2002), and Area Sales Executive at PT Rodamas Consumer Product Division (Rodamas Group) (2002-2004).

He also held several important positions in managing various local and multinational brands, such as Area Sales & Promotion Manager – West Region at PT Agel Langgeng (Kapal Api Group) (2004-2005), Product Manager at PT Agel Langgeng (Kapal Api Group) (2006), Regional Sales Promotion Manager for West Region at PT Mayora Indah (Dellifood Sentosa Corpindo) (2006-2008), Department Head of Area Sales Jakarta I at PT Mobile-8 Telecom Tbk (2008-2009), and Head of Region Southern Sumatera at PT Mobile-8 Telecom Tbk (2009-2010). He joined the Company as Head of the Sales Division (2010-2016), Director of Sales (2016-2023), Director of SM & Operations (2023), and CEO of Ansat Broadcast (2023-present).

Budiman Hartanu does not have any affiliative relationships with members of the Board of Commissioners and Board of Directors, nor with the Principal Shareholders and Controllers of the Company.

PRIHATMO KUSHARDONO

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Lahir di Jakarta pada tahun 1965. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2022 berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juli 2022 yang dinyatakan dalam Akta No. 45 tanggal 15 Juli 2022.

Beliau merupakan lulusan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1995. Beliau memulai karirnya sejak tahun 2005 di MNC Group. Beliau dipercaya untuk menjabat di beberapa perusahaan MNC Group diantaranya sebagai General Manager Accounting di PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNC TV) (2009), Head of Finance di PT MNC Televisi Network (INews TV) (2013), Chief of Finance Officer di PT MNC GS Homeshopping (MNC Shop) (2015), Chief of Finance Officer di PT Global Informasi Bermutu (Global TV) (2018), serta Direktur PT Digital Vision Nusantara (2019 – sekarang).

Prihatmo Kushardono tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, 58 years old, born in Jakarta in 1965. He has served as Director of the Company since 2022, based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 15, 2022, which is documented in Deed No. 45 dated July 15, 2022.

He graduated from the State College of Accountancy in 1995. He began his career in 2005 at MNC Group. He has been trusted to hold positions in several MNC Group companies including as General Manager of Accounting at PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNC TV) (2009), Head of Finance at PT MNC Television Network (INews TV) (2013), Chief Financial Officer at PT MNC GS Homeshopping (MNC Shop) (2015), Chief Financial Officer at PT Global Informasi Bermutu (Global TV) (2018), and Director at PT Digital Vision Nusantara (2019 – present).

Prihatmo Kushardono does not have any affiliative relationships with members of the Board of Commissioners and Board of Directors, nor with the Principal Shareholders and Controllers of the Company.

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Lahir di Jakarta pada tahun 1965. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Juni 2019 yang dinyatakan dalam Akta No. 17 tanggal 19 Juni 2019.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur Good Governance and Organizational Development di PT MNC Kabel Mediacom sejak September 2013, dan sebagai Direktur di PT MNC Vision Networks Tbk sejak 2017. Beliau meraih Sarjana di Universitas Indonesia jurusan Psikologi pada tahun 1989.

Beliau meraih sarjana di Universitas Indonesia jurusan Psikologi pada tahun 1989. Beliau memiliki lebih dari 30 (tiga puluh) tahun pengalaman dibidang Human Resources Management, Leadership Development dan Talent Management. Beliau juga merupakan Certified Trainer untuk Leadership program yang telah memberikan materi di Indonesia, Malaysia, dan Hongkong.

Sebelumnya, Beliau bekerja di Citibank Indonesia (1998-2013) sebagai Vice President Human Resources. Beliau juga pernah bekerja di Bank Danamon (1996-1998), dan di PT Astra International-Toyota Sales Operation (1989- 1996).

Vera Tanamihardja tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, 59 years old, born in Jakarta in 1965. She has served as Director of the Company since 2019, based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 19, 2019, which is documented in Deed No. 17 dated June 19, 2019.

She also serves as Director of Good Governance and Organizational Development at PT MNC Kabel Mediacom since September 2013, and as Director at PT MNC Vision Networks Tbk since 2017. She earned her Bachelor's Degree in Psychology from Universitas Indonesia in 1989.

She has over 30 years of experience in Human Resources Management, Leadership Development, and Talent Management. She is also a Certified Trainer for Leadership programs and has delivered training in Indonesia, Malaysia, and Hong Kong.

Previously, she worked at Citibank Indonesia (1998-2013) as Vice President of Human Resources. She also worked at Bank Danamon (1996-1998), and at PT Astra International-Toyota Sales Operation (1989-1996).

Vera Tanamihardja does not have any affiliative relationships with members of the Board of Commissioners and Board of Directors, nor with the Principal Shareholders and Controllers of the Company.

RUBY BUDIMAN

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1967. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Mei 2015 yang dinyatakan dalam Akta No. 39 tanggal 20 Mei 2015.

Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Science in Industrial Engineering & Management dari Oklahoma State University, dan Magister Management dari Bina Nusantara Business School. Beliau bertanggung jawab atas MNC Vision Pay Television Broadcast dan Service Network Operations & System Engineering, dan MNC Vision Satellite Platform and Operations.

Beliau bergabung dengan Perseroan di tahun 1994 sebagai Project Officer untuk program Indovision Direct Broadcast Satellite Pay Television. Kemudian bertanggung jawab sebagai Broadcast Operations Manager di tahun 1998, dan sebagai Broadcast Operations & Engineering General Manager di tahun 2004.

Ruby Budiman tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1967. He has served as Director of the Company since 2015, based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on May 20, 2015, which is documented in Deed No. 39 dated May 20, 2015.

He earned a Bachelor of Science in Industrial Engineering & Management from Oklahoma State University, and a Master of Management from Bina Nusantara Business School. He is responsible for MNC Vision Pay Television Broadcast and Service Network Operations & System Engineering, and MNC Vision Satellite Platform and Operations.

He joined the Company in 1994 as Project Officer for the Indovision Direct Broadcast Satellite Pay Television program. He was further responsible as the Broadcast Operations Manager in 1998, and as the General Manager of Broadcast Operations & Engineering in 2004.

Ruby Budiman does not have any affiliative relationships with members of the Board of Commissioners and Board of Directors, nor with the Principal Shareholders and Controllers of the Company.

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Lahir di Koba pada tahun 1968. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2023 berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Juni 2023 yang dinyatakan dalam Akta No. 80 tanggal 20 Juni 2023.

Beliau merupakan lulusan dari Universitas Sanata Dharma pada tahun 1992. Beliau memulai karirnya sejak tahun 2019 di MNC Group. Sebelum bergabung di MNC Group Beliau juga pernah mengemban beberapa jabatan penting pada Kompas Gramedia pada tahun 1999 - 2017 dan pada PT Digital Vision Nusantara pada tahun 2017 - sekarang.

Yohanes Yudistira tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, 56 years old, born in Koba in 1968. He has served as a Director of the Company since 2023, based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 20, 2023, which is documented in Deed No. 80 dated June 20, 2023.

He graduated from the University of Sanata Dharma, class of 1992. He began his career in 2019 at MNC Group. Prior to joining MNC Group, he also held several key positions at Kompas Gramedia from 1999 to 2017 and at PT Digital Vision Nusantara from 2017 to the present.

Yohanes Yudistira does not have any affiliative relationships with members of the Board of Commissioners and Board of Directors, nor with the Principal Shareholders and Controllers of the Company.

MNC VISION
PAY TV KELUARGA INDONESIA

BRI LIGA 1

TONTON BRI LIGA 1 DI MNC VISION

PAKET

LIGA1

AKTIFKAN
PAKET SPOTV
Rp39 RIBU/BULAN

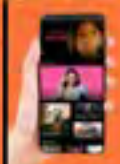

SEMUDAH ITU- SEBANYAK ITU
CONNECT PAKET PAY TV
KAMU KE APLIKASI VISION+

Nyambung Teruss

WA Interactive & Telegram 0899-1500-686 •MNCVisionID

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS
Changes in the Composition of the Board of Directors and/or Board or Commissioners

Pada 20 Juni 2023, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2022 (RUPST). Dalam RUPST tersebut, Para pemegang saham Perseroan telah menyetujui diantaranya menerima pengunduran diri Ibu Fransisca Setianinggar selaku Direktur Perseroan dan menyetujui pengangkatan Bapak Yohanes Yudistira sebagai Direksi Perseroan. Pengunduran Diri dan pengangkatan Direktur tersebut berlaku efektif sejak tanggal ditutupnya RUPST .

Dengan perubahan diatas, maka komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah menjadi sebagai berikut:

On June 20, 2023, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2022 (AGMS). During this AGMS, the shareholders of the Company approved, among others, the resignation of Mrs. Fransisca Setianinggar as a Director of the Company and approved the appointment of Mr. Yohanes Yudistira as a Director of the Company. The resignation and appointment of the Director will take effect from the date the AGMS is closed.

With the above changes, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:

Susunan Pengurus Perseroan Sebelumnya Previous Management Composition of the Company		**Susunan Pengurus Perseroan Terkini** Current Management Composistion of the Company	
Direksi | Board of Directors			
Direktur Utama President Director	Hari Susanto	Direktur Utama President Director	Hari Susanto
Direktur Director	Prihatmo Kushardono	Direktur Director	Prihatmo Kushardono
Direktur Director	Budiman Hartanu	Direktur Director	Budiman Hartanu
Direktur Director	Vera Tanamihardja	Direktur Director	Vera Tanamihardja
Direktur Director	Ruby Budiman	Direktur Director	Ruby Budiman
Direktur Director	Fransisca Setianinggar	Direktur Director	Yohanes Yudistira
Dewan Komisaris | Board of Commissioners			
Komisari Utama President Commissioner	Ade Tjendra	Komisari Utama President Commissioner	Ade Tjendra
Komisaris Commissioner	Tito Abdullah	Komisaris Commissioner	Tito Abdullah
Komisaris Independen Independent Commissioner	Ahmad Rofiq	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ahmad Rofiq

TINJAUAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGEMBANGAN ORGANISASI

Human Resources and Organization Development Overview

Penanganan pandemi di Indonesia yang terkendali membawa situasi kondusif dalam pertumbuhan perekonomian nasional. Pada 21 Juni 2023 pemerintah menyatakan endemi terhadap wabah covid Hal ini menumbuhkan optimisme dunia usaha. Perseroan secara konsisten melakukan langkah-langkah strategis pembinaan serta pengembangan kualitas SDM, agar produktif dan agile terhadap tantangan untuk terus menjadi yang terdepan di industri media. Sinergi antar Bisnis Unit dan Pengembangan Organisasi menjadi fokus Perseroan dengan melibatkan seluruh jajaran di Unit Bisnis Direct To Home (DTH) maupun pada tatanan Group MNC. Sinergi ini melibatkan berbagai fungsi organisasi dari mulai front-line sampai dengan back-end sehingga proses pencapaian tujuan Perseroan dapat terakselerasi.

The controlled handling of the pandemic in Indonesia has created a conducive environment for national economic growth. On June 21, 2023, the government declared the covid outbreak to be an endemic, which has fostered optimism in the business aspect. The Company consistently implements strategic measures in training and developing the quality of human resources to be productive and agile in addressing challenges to continue leading in the media industry. The synergy between Business Units and Organizational Development is a focus for the Company, involving all levels in the Direct To Home (DTH) Business Unit as well as at the MNC Group level. This synergy involves various organizational functions from front-line to back-end, hence accelerating the process of achieving the Company's goals.

Perseroan juga melakukan transformasi digital di berbagai bidang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja, termasuk juga dalam pengelolaan SDM. Selama tahun 2023, Perseroan fokus untuk mengembangkan HR Management System yang terintegrasi mulai dari e-hiring, e-PA (electronic Personal Appraisal), e-leave (pengajuan cuti elektronik), e-learning, e-payroll, sampai dengan e-exit management. Langkah strategis ini bertujuan untuk mewujudkan Direktorat SDM dan Compliance berperan sebagai "Trusted Business Partner".

The Company is also undergoing digital transformation in various areas to enhance work effectiveness and efficiency, including in human resource management. Throughout 2023, the Company focused on developing an integrated HR Management System starting from e-hiring, e-PA (electronic Personal Appraisal), e-leave (electronic leave application), e-learning, e-payroll, to e-exit management. This strategic move aims to make the HR and Compliance Directorate act as a "Trusted Business Partner."

PENGEMBANGAN KEBIJAKAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN EMPLOYEE ENGAGEMENT

Human Resources Policy Development and Employee Engagement

Dengan adanya pengembangan bisnis maka Perseroan juga melakukan penyelarasan kebijakan SDM untuk mendukung kebutuhan bisnis. Seiring membaiknya kondisi nasional pasca pandemi, Perseroan mulai mengaktifkan kembali beberapa kegiatan employee engagement, seperti buka puasa bersama, kegiatan olahraga basket, futsal, yoga, pentas seni dan budaya dalam rangka Hari Kemerdekaan Indonesia dan HUT Perseroan. Kegiatan lainnya adalah donor darah, workshop, dan team buiding untuk menyatukan visi mencapai tujuan bersama

With business development, the Company also aligns HR policies to support business needs. As national conditions improve post-pandemic, the Company has reactivated several employee engagement activities, such as communal fasting-breaking, sports activities including basketball, futsal, yoga, and artistic and cultural performances for the Indonesian Independence Day and the Company's Anniversary. Other activities include blood donation, workshops, and team building to unify the vision of achieving common goals.

Dalam meningkatkan loyalitas karyawan, Perseroan terus mengembangkan program the Power of Your ID (POID) berupa fasilitas menikmati produk-produk dari berbagai unit usaha MNC Group dengan harga khusus karyawan dan metode pembayaran cicilan.

In enhancing employee loyalty, the Company continues to develop the "Power of Your ID" (POID) program, offering facilities to enjoy products from various MNC Group business units at special employee prices and installment payment methods.

MANAJEMEN REKRUTMEN YANG TERINTREGASI
Integrated Recruitment Management

Strategi rekrutmen Perseroan lebih ditekankan melalui jalur internal hiring, dengan mencari talenta-talenta terbaik dari dalam organisasi. Dengan demikian bisa tercapai optimalisasi potensi sumber daya manusia sekaligus juga memberikan motivasi bagi karyawan terbaik untuk mengembangkan karirnya. Internal hiring ini dilakukan melalui internal job posting, rotasi, promosi dan juga assessment untuk memastikan equal employment opportunity. Keuntungan dari internal hiring adalah kandidat sudah memahami secara baik soal kebijakan, prosedur, ketentuan dan budaya perusahaan. Dengan adanya Internal Hiring, Perseroan mempunyai kesempatan untuk membangun "Talent Management" sehingga bisa difokuskan pengembangan kompetensi dari karyawan untuk disiapkan menjadi talenta yang kompeten.

The Company's recruitment strategy is emphasized through internal hiring by seeking the best talents within the organization. This approach achieves optimization of human resource potential and also motivates the best employees to develop their careers. Internal hiring is conducted through internal job postings, rotations, promotions, and assessments to ensure equal employment opportunity. The advantage of internal hiring is that candidates are already well-versed in company policies, procedures, regulations, and culture. With Internal Hiring, the Company has the opportunity to build "Talent Management," focusing on developing employee competencies to prepare them as competent talents.

Selain itu dengan ketatnya persaingan di bisnis berbasis digital, untuk menjaring talenta-talenta dengan latar belakang digital/IT, mendorong perseroan untuk terus melakukan terobosan baru yang efektif dalam menjalankan program rekrutmennya. Salah satu upaya perseroan untuk menarik minat lulusan berpotensi dalam program rekrutmen adalah melalui kerjasama dengan beberapa universitas berbasis teknologi baik melalui webinar, virtual job fair MNC Group, website hiring MNC Group www.jobsmnc.co.id, pengembangan program internship ataupun kunjungan ke kampus.

Moreover, with stiff competition in the digital business, to attract digital/IT background talents, the Company continues to make effective innovations in managing its recruitment program. One such effort is through collaborations with various technology-based universities through webinars, virtual job fairs by MNC Group, the MNC Group hiring website www.jobsmnc.co.id, internship programs, and campus visits.

Team Hiring mengadopsi sistem online dan offline dalam rekrutmen. Keseluruhan proses hiring mulai dari screening, profiling kandidat, pelaksanaan tes atau assessment kandidat dilakukan secara online. Setelah lolos seleksi awal, interview akan dilakukan secara online/offline.

The Hiring Team adopts both online and offline systems in recruitment. The entire hiring process, from screening, candidate profiling, and conducting tests or assessments, is done online. After passing the initial selection, interviews are conducted online/offline.

SISTEM REMUNERASI DAN MANAJEMEN KINERJA
Remuneration and Performance Management System

Dalam menghadapi persaingan di industri media, Perseroan secara berkesinambungan terus mengkaji kebijakan remunerasi agar kompetitif. Kebijakan remunerasi yang berlaku selain memberikan *benefit* yang normatif seperti BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan dan Jaminan Pensiun, Perseroan juga menyediakan program asuransi kesehatan, asuransi jiwa, dan program dana pensiun. Sejalan dengan program pemerintah dalam rangka meningkatkan inklusi pasar modal Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Perseroan juga berpartisipasi dalam memberikan sosialisasi dan edukasi untuk menabung saham melalui program kepemilikan saham. Perseroan juga menyediakan fasilitas simpan pinjam melalui koperasi MNC Group.

In addressing competition in the media industry, the Company continuously reviews its remuneration policy to remain competitive. The existing remuneration policy provides normative benefits such as Health BPJS, Employment BPJS, and Pension Guarantee, as well as health insurance, life insurance, and a pension fund program. In line with the government's program to increase the inclusion of the Indonesian capital market to improve public welfare, the Company also participates in providing socialization and education in savings shares through a share ownership program. The Company also provides saving and loan facilities through the MNC Group cooperative.

Penyesuaian kompensasi dan *benefit* di seluruh level disesuaikan berdasarkan kinerja karyawan dan kinerja Perseroan. Evaluasi kinerja karyawan menggunakan *Balance Score Cards* (BSC) secara transparan dan konsisten, yang mencakup perencanaan target KPI, pelatihan dan konseling. Dalam setahun, penilaian kinerja ini dilakukan 2 (dua) kali di pertengahan tahun untuk periode Januari – Juni (*Mid Year Review*), dan di akhir tahun untuk periode Januari - Desember (*Full Year Review*). Pemberian insentif diberikan untuk memotivasi karyawan lini depan/*frontline (Retail Sales, Corporate Sales, Telesales, Upselling*, dll), sementara bonus diperuntukkan bagi fungsi-fungsi di luar *frontliners.*

Compensation and benefits adjustments at all levels are tailored based on employee performance and Company performance. Employee performance evaluations use Balanced Score Cards (BSC) transparently and consistently, including KPI target planning, training, and counseling. Annually, this performance evaluation is conducted twice, in the mid-year for the January–June period (Mid-Year Review), and at the end of the year for the January–December period (Full Year Review). Incentives are provided to motivate front-line employees (Retail Sales, Corporate Sales, Telesales, Upselling, etc.), while bonuses are allocated for functions outside the frontliners.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN
Training and Development

Perseroan berfokus mengembangkan potensi SDM dengan melakukan *internal hiring* serta rotasi. Untuk mencapai KPI secara maksimal dilakukan *training* kepada karyawan sebagai bentuk pengembangan kualitas dan kompetensi SDM, yang dilakukan dengan menggunakan multi *channel* melalui metode sistem daring/*online* maupun *offline*. Pengembangan SDM dan training dilakukan dengan menggunakan multi *channel* melalui metode sistem daring/*online* maupun *offline*. Untuk mempertahankan dan meningkatkan keunggulan kompetitif Perseroan, Team *Training* Perseroan berkolaborasi dengan *MNC Learning Center* melakukan *Training Needs Analysis* (TNA), continuous

The Company focuses on developing HR potential by conducting internal hiring and rotation. To achieve KPIs optimally, training is provided to employees as a form of developing the quality and competencies of HR, which is done using multi-channel methods through both online and offline systems. HR development and training are carried out using multi-channel methods through online and offline systems. To maintain and enhance the Company's competitive advantage, the Company's Training Team collaborates with the MNC Learning Center to conduct Training Needs Analysis (TNA), continuous improvement, and create new program innovations. "Hard skills" training

improvement, dan menciptakan inovasi program-program baru. Program training yang sifatnya "*hard skills*" diterapkan dalam bentuk *academies program*, yaitu: *Sales Academy, Service Academy* dan *Digital Academy* (IT/Tech).

Sedangkan program pengembangan yang sifatnya "*soft skills*" dilakukan melalui pengembangan kurikulum serta difasilitasi oleh profesional atau experts baik dari internal group maupun eksternal (lembaga pelatihan). Program *Leadership Academy* diberikan untuk level Supervisor dan *Manager & Up*. Sedangkan untuk Program "Academy" lainnya yang sudah dilaksanakan di tahun 2023, antara lain seperti:

1. Digital Academy : 514.613
2. Sales Academy : 1.4852.976
3. Service Academy : 2.1221.158
4. Leadership Academy : 901.961
5. MNC Group Training : 4.2502.673
6. MNC Group Forum : 1.866

programs are implemented through academy programs: Sales Academy, Service Academy, and Digital Academy (IT/Tech).

Meanwhile, "soft skills" development programs are conducted through curriculum development and facilitated by professionals or experts from both within the internal group and external (training institutions). The Leadership Academy program is provided for Supervisor levels and Manager & Up. Other "Academy" programs implemented in 2023 include:

1. Digital Academy: 514,613
2. Sales Academy: 1,485,297
3. Service Academy: 2,121,158
4. Leadership Academy: 901,961
5. MNC Group Training: 4,250,673
6. MNC Group Forum: 1,866

HRIS DAN LAPORAN SDM YANG TERINTEGRASI
HRIS and Integrated HR Reporting

Perkembangan Perseroan yang bersamaan dengan perkembangan teknologi di era digital berimbas juga kepada pengelolaan sistem informasi sumber daya manusia. Perseroan secara terpadu dan terus menerus telah melakukan pengembangan terhadap *Human Resources Information System* (HRIS). Sepanjang 2023, Perseroan melakukan pengembangan sistem yang mempermudah karyawan dalam berinteraksi dengan bagian sumber daya manusia. Melalui Employee Portal yang berisi konten-konten informasi terkait dengan pribadi karyawan, fitur *Employee Self Service* guna memudahkan karyawan dalam pengajuan cuti, izin kerja, *performance appraisal*, pengajuan perubahan data pribadi karyawan, serta pengajuan pinjaman koperasi secara *online*. Dengan pengembangan HRIS berbasis *online approval* ini diharapkan juga dapat mendukung Perseroan yang menuju ke "*paperless*" *community*.

As the Company evolves alongside digital technology advancements, it also impacts the management of the Human Resources Information System (HRIS). Throughout 2023, the Company developed systems that facilitate employee interaction with the HR department. Through the Employee Portal, which contains information related to employees' personal information, the Employee Self Service feature facilitates employees in applying for leave, work permits, performance appraisals, employee personal data changes, and cooperative loan applications online. With this online approval-based HRIS development, it is also expected to support the Company's move towards a "paperless" community.

DEMOGRAFI KARYAWAN
Employee Demographics

Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki 550 orang karyawan. Berikut adalah komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, dan tingkat pendidikan.

As of December 31, 2023, the Company has 550 employees. The following is the composition of employees based on gender, position, age, and education level.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Number of Employee Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	**Karyawan** Employees		**Total** Total
	Tetap Permanent	**Tidak Tetap** Non Permanent	
Laki-laki Man	359	45	404
Perempuan Woman	104	42	146
Jumlah Total	463	87	550

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Number of Employee by Position Level

Jabatan Position	**Karyawan** Employees		**Total** Total
	Tetap Permanent	**Tidak Tetap** Non Permanent	
Direksi Board of Directors	3	-	3
Vice President/General Manager Vice President/GeneralManager	8	-	8
Manager Senior Senior Manager	9	-	9
Manager Manager	33	1	34
Assistant Manager/Supervisor Assistant Manager/Supervisor	186	24	210
Staf Staff	224	62	286
Jumlah Total	463	87	550

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia
Number of Employee Based on Age

Usia Age	**Karyawan** Employees		**Total** Total
	Tetap Permanent	**Tidak Tetap** Non Permanent	
18 – 30	8	39	47
31 – 40	160	41	201
41 – 50	52	7	250
> 50	52		52
Jumlah Total	463	87	550

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Number of Employee Based on Education

Pendidikan Education	**Karyawan** Employees		**Total** Total
	Tetap Permanent	**Tidak Tetap** Non Permanent	
S2 / S3	12		12
S1	367	78	445
Diploma	58	9	67
Lainnya	26		26
Jumlah Total	463	87	550

PENGEMBANGAN KOMPETENSI
Competency Development

Perseroan secara periodik mengundang para Supervisor hingga Direktur untuk menghadiri *Townhall Meeting* (MNC Forum) yang dipimpin oleh Bapak Hary Tanoesoedibjo selaku *Executive Chairman* MNC Group. MNC Forum bertujuan untuk menyamakan Visi dan Misi serta evaluasi kinerja Perseroan, dimana studi kasus dari beberapa unit usaha diangkat di setiap pertemuannya sehingga menambah wawasan dan memperkaya *knowledge, skills*, dan *business updates*. Studi kasus yang diangkat menjadi

The Company periodically invites Supervisors up to Directors to attend the Townhall Meeting (MNC Forum) led by Mr. Hary Tanoesoedibjo, the Executive Chairman of MNC Group. The MNC Forum aims to align the Vision and Mission and evaluate the Company's performance, where case studies from various business units are discussed at each meeting to enhance insight and enrich knowledge, skills, and business updates. The case studies presented become a learning process for all leadership levels within the Company. The

proses belajar bagi seluruh jajaran pimpinan yang ada di Perseroan. Perseroan juga mengundang beberapa pembicara ternama dari eksternal yang memiliki spesialisasi sesuai dengan tema yang dipilih di setiap event, sehingga peserta MNC Forum mendapatkan update gambaran situasi dan kondisi ekonomi dan bisnis terkini.

Company also invites several renowned speakers from external sources who specialize in themes chosen for each event, enabling participants of the MNC Forum to receive updates on the current economic and business situation and conditions.

MNC Forum Tahun 2023

MNC Forum 2023

NO.	Tema Theme	Narasumber Speaker	Peserta Participant
LXXIII (73rd)	"Penegakan Hukum: Jembatan Menuju Indonesia Emas 2045" 21 November 2023 (Hybrid: Offline & Online Zoom Webinar) "Law Enforcement: Bridge to Golden Indonesia 2045" November 21, 2023 (Hybrid: Offline & Online Zoom Webinar)	• Prof. Dr. Mohammad Mahfud, S.H., S.U.,M.I.P, Menteri Kordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Republik Indonesia • Corporate Business Update & Group Direction: Bapak Hary Tanoesoedibjo – Excecutive Chairman MNC Group • Prof. Dr. Mohammad Mahfud, S.H., S.U., M.I.P, Coordinating Minister for Political, Legal and Security Affairs of the Republic of Indonesia • Corporate Business Update & Group Direction: Mr. Hary Tanoesoedibjo – Excecutive Chairman MNC Group	Invited : 4391 Persons Attendance : 3,589 (82%) Hybrid : • Offline (Manager+) • Online (Supervisor+)
LXXII (72rd)	" Membangun Pertumbuhan Ekonomi Menuju Indonesia Emas 2045 & Memahami Arti Nasionalisme" 5 Oktober 2023 (Hybrid : Offline & Online Zoom Webinar) " Building Economic Growth Towards a Golden Indonesia 2045 & Understanding the Meaning of Nationalism " October 5, 2023 (Hybrid: Offline & Online Zoom Webinar)	• Bapak Dr. H Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A. – Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia • "Memahami Arti Nasionalisme dari Prespektif Bangsa Indonesia" Bapak Hary Tanoesoedibjo – Executive Chairman MNC Group • Mr. Dr. H Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A. – Minister of Tourism and Creative Economy/Head of the Tourism and Creative Economy Agency of the Republic of Indonesia • "Understanding the Meaning of Nationalism from the Perspective of the Indonesian Nation" Mr. Hary Tanoesoedibjo – Executive Chairman of MNC Group	Invited : 4.423 Persons Attendance : 2.992 (68%) Hybrid : • Offline (Manager+) • Online (Supervisor+)
LXXI (71st)	"Membangun Indonesia yang Kokoh Secara Fundamental dan Berintegritas" 13 Juli 2023 (Hybrid : Offline dan Online Zoom Webinar) "Building a Fundamentally Strong Indonesia and with Integrity" July 13, 2023 (Hybrid: Offline dan Online Zoom Webinar)	• Komjen Pol(Purn) Firli Bahuri, M.SI – Ketua Komisi Pembrantasan Korupsi (KPK) Republik Indonesia • Corporate Business Update & Group Direction : Bapak Hary Tanoesoedibjo – Executive Chairman MNC Group • Komjen Pol (Ret.) Firli Bahuri, M.SI – Chairman of the Corruption Eradication Commission (KPK) of the Republic of Indonesia • Corporate Business Update & Group Direction: Mr. Hary Tanoesoedibjo – Executive Chairman MNC Group	Hybrid : • Offline (Manager+) • Online (Supervisor+)

NO.	Tema Theme	Narasumber Speaker	Peserta Participant
LXX (70th)	Arah Pembangunan Indonesia Dalam Menghadapi Globalisasi dan Ekonomi Dunia yang semakin kompetitif" 30 May 2023 (Hybrid : Offline & Online Zoom Webinar) Indonesia's Development Direction in Globalization and an Increasingly Competitive World Economy" May 30, 2023 (Hybrid: Offline & Online Zoom Webinar)	• Letnan Jendral (Letjen) TNI (Purn) Prabowo Subianto – Menteri Pertahanan Republik Indonesia • Lieutenant General (Lt. Gen.) TNI (Ret.) Prabowo Subianto – Minister of Defense of the Republic of Indonesia	Invited : 10.560 Persons Attendance : 9.221 (87%) Hybrid : • Offline (Manager+) • Online (Supervisor+)
LXX (70TH)	Globalisasi – Tantangan dan Peluang Bagi Indonesia ke Depan Globalization – Challenges and Opportunities for Indonesia in the Future	Bapak H. Ganjar Pranowo, S.H, M.IP – Gubernur Jawa Tengah Corporate Business Update dan Group Direction : Bapak Hary Tanoesoedibjo – Executive Chairman MNC Group Mr. H. Ganjar Pranoiwo, S.H, M.IP – Governor of Central Java Corporate Business Update dan Group Direction: Mr. Hary Tanoesoedibjo – Executive Chairman MNC Group	Invited : 10.560 Persons Attendance : 9.221 (87%) Hybrid : • Offline (Manager+) • Online (Supervisor+)
LXIX (69th)	"Strategi KPU Dalam Memastikan Tingginya Keterlibatan Stakeholders Pada Pesta Demokrasi 2024" 13 April 2023 (Hybrid : Offline & Online Zoom Webinar) "KPU Strategy in Ensuring High Stakeholder Involvement in the 2024 Democracy Party" April 13, 2023 (Hybrid: Offline & Online Zoom Webinar)	Bapak Hasyim Asy'ari, S.H., M.SI., Ph.D – Ketua Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Periode 2022 – 2027 Corporate Business Update & Group Direction: Bapak Hary Tanoesoedibjo – Executive Chairman MNC Group Mr. Hasyim Asy'ari, S.H., M.SI., Ph.D – Chairman of the General Election Commission of the Republic of Indonesia for the 2022 – 2027 Period Corporate Business Update & Group Direction: Mr. Hary Tanoesoedibjo – Executive Chairman MNC Group	Invited : 4.300 Persons Attendance : 2.628 (61%) Hybrid : • Offline (Manager+) • Online (Supervisor+)
LXVIII (68TH)	"Strategi dan Kebijakan Pemerintah Dalam Meningkatkan Potensi UKM Berbasis Ekonomi Digital" 2 Februari 2023 (Online Zoom Webinar) "Government Strategies and Policies in Increasing the Potential of SMEs Based on the Digital Economy" February 2, 2023 (Online Zoom Webinar)	Ibu Ir. Siti Azizah, MBA – Deputi Bidang Kewirausahaan Kementrian Koperasi dan UKM Republik Indonesia Bapak Tubagus Fiki C Satari – Staf Khusus Menteri Koperasi & UKM bidang Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Corporate Business Update & Group Direction : Bapak Hary Tanoesoedibjo – Executive Chairman MNC Group Mrs. Ir. Siti Azizah, MBA – Deputy for Entrepreneurship of the Ministry of Cooperatives and SMEs of the Republic of Indonesia Mr. Tubagus Fiki C Satari – Special Staff to the Minister of Cooperatives & SMEs for Creative Economy Empowerment Corporate Business Update & Group Direction: Mr. Hary Tanoesoedibjo – Executive Chairman MNC Group	Invited : 4.312 Persons Attendance : 2.951 (68%) (Supervisor Up)

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
Shareholders' Information

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2023
Shareholders' Composition as of December 31, 2023

Pemegang Saham Shareholders	**Jumlah Saham** Number of Shares	**%**
PT MNC Vision Networks Tbk	9,163,740,798	91,90%
Masyarakat lainnya/*others*	808,111,604	8,1%
Total	9,971,852,402	100,00 %

Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komsaris Dan Dewan Direksi Per 31 Desember 2023
Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2023

Nama Name	**Pemegang Saham** Shareholders	**Jumlah Saham** Number of Shares	**%**
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Ade Tjendra	Komisaris Utama President Commissioner	-	0
Tito Abdullah	Komisaris Commissioner	-	0
Ahmad Rofiq	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	0
Direksi Directors			
Hari Susanto	Direkur Utama President Director	-	0
Budiman Hartanu	Direktur Director	-	0
Yohanes Yudhistira	Direktur Director	-	0
Prihatmo Kushardono	Direktur Director	-	0
Ruby Budiman	Direktur Director	-	0
Vera Tanamihardja	Direktur Director	-	0

Klasifikasi Pemegang Saham
Shareholders' Classifications

Uraian Description	**Jumlah Pemegang Saham** Total Shareholders	**Jumlah Saham** Number of Shares	**%**
Pemodal Nasional National Investors			
Individu Individual	2.769	90.329.536	0,90%
Institusi Institutions	17	9.253.656.877	92,80%
Sub Total	2.786	9.343.985.413	93,70%
Pemodal Asing Foreign Investors			
Individu Individual	3	102.500	0,00%
Institusi Institutions	24	627.764.489	6,30%
Sub Total	27	627.866.989	6,30%
Total	2.813	9.971.852.571	100.00%

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Controlling and Major Shareholders

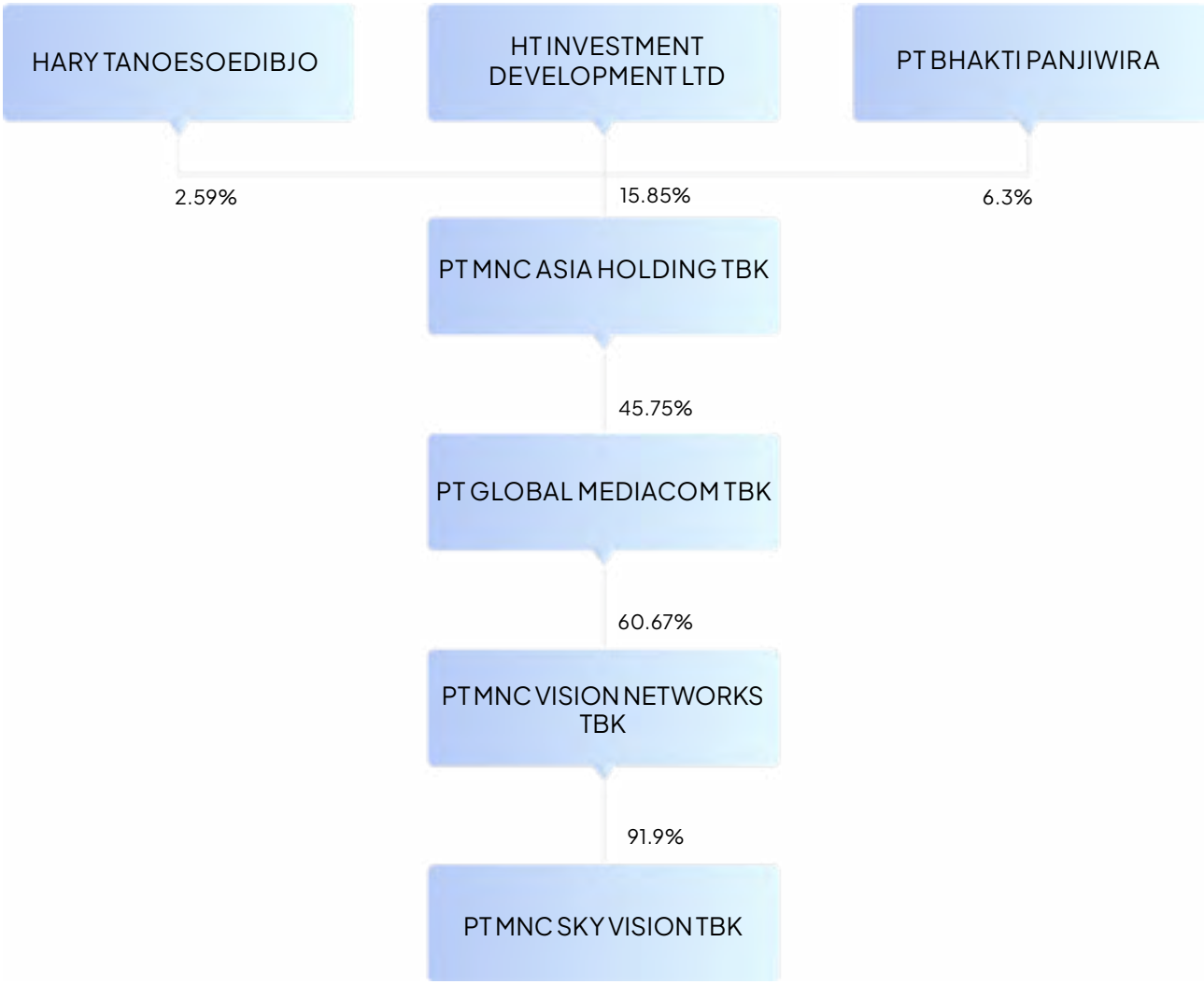

INFORMASI ENTITAS ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI
Information on Subsidiaries and Associated Companies

Nama Perusahaan Company Name	**Presentase Kepemilikan Saham** Ownership Percentage	**Alamat** Address	**Bidang Usaha** Line of Business Status	**Status Operasi** Operational Status
PT Mediacitra Indostar (MCI)	99,99%.	MNC Vision Tower Jl. Raya Panjang, Green Garden Blok Z/III, Kel. Kedoya Utara, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520	Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi melalui satelit Telecommunication Network Operator via satellite	Beroperasi Operating

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Chronology of Share Listing

PT MNC Sky Vision Tbk melakukan Penawaran Saham Perdana (Initial Public Offering atau IPO) pada tanggal 9 Juli 2012 di Bursa Efek Indonesia di Jakarta atas 1.412.776.000 lembar saham atau setara dengan 20% dari total saham Perseroan. Saham tersebut ditawarkan dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran senilai Rp1.520 per lembar saham dengan kode saham "MSKY". Total perolehan dana hasil IPO setelah dikurangi biayabiaya emisi adalah sebesar Rp1,2 triliun.

Berikut tabel penjelasan mengenai pencatatan saham Perseroan:

PT MNC Sky Vision Tbk conducted an Initial Public Offering (IPO) on July 9, 2012 at the Indonesia Stock Exchange in Jakarta for 1,412,776,000 shares or equivalent to 20% of the Company's total shares. The shares were offered with a nominal value of Rp100 per share and an offering price of Rp1,520 per share with the ticker code "MSKY". The total IPO proceeds after deducting emission costs amounted to Rp1.2 trillion.

The following is an elaboration of the Company's shares listing:

Keterangan Penerbitan Saham Description on Share Issuance	**Jumlah Saham Diterbitkan** Number of Shares Issued	**Harga Nominal Saham** Share Price	**Tanggal Pencatatan** Listing Date	**Harga Penawaran** Offering Price	**Bursa** Stock Exchange
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	1.412.776.000	Rp100	9 Juli 2012	Rp1.520	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Non HMETD	356.803.652	Rp100	23-Sep-16	Rp1.095	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Non HMETD	349.584.948	Rp100	23-Sep-16	Rp1.140	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
HMETD	1.295.045.766	Rp100	12-Jul-17	Rp1.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Non HMETD	906.532.036	Rp100	25-Sep-19	Rp935	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Berikut uraian mengenai jumlah saham beredar MSKY:

- Jumlah saham beredar MSKY per tanggal 31 Desember 2012 adalah 7,063,886,000 saham.
- Jumlah saham beredar MSKY per tanggal 31 Desember 2013 adalah 7,063,886,000 saham.
- Jumlah saham beredar MSKY per tanggal 31 Desember 2014 adalah 7,063,886,000 saham.
- Jumlah saham beredar MSKY per tanggal 31 Desember 2015 adalah 7,063,886,000 saham.
- Jumlah saham beredar MSKY per tanggal 31 Desember 2016 adalah 7,770,274,600 saham.
- Jumlah saham beredar MSKY per tanggal 31 Desember 2017 adalah 9,065,320,366 saham.
- Jumlah saham beredar MSKY per tanggal 31 Desember 2018 adalah 9,065,320,366 saham.
- Jumlah saham beredar MSKY per tanggal 31 Desember 2019 adalah 9,971,852,402 saham.
- Jumlah saham beredar MSKY per tanggal 31 Desember 2020 adalah 9,971,852,402 saham.
- Jumlah saham beredar MSKY per tanggal 31 Desember 2021 adalah 9,971,852,402 saham.
- Jumlah saham beredar MSKY per tanggal 31 Desember 2022 adalah 9,971,852,402 saham.
- Jumlah Saham beredar MSKY per tanggal 31 Desember
- 2023 adalah, 9,971,852,402 saham

The following is description on MSKY total outstanding shares:

- Total outstanding shares of MSKY as of December 31, 2012 was 7,063,886,000 shares.
- Total outstanding shares of MSKY as of December 31, 2013 was 7,063,886,000 shares
- Total outstanding shares of MSKY as of December 31, 2014 was 7,063,886,000 shares.
- Total outstanding shares of MSKY as of December 31, 2015 was 7,063,886,000 shares.
- Total outstanding shares of MSKY as of December 31, 2016 was 7,770,274,600 shares.
- Total outstanding shares of MSKY as of December 31, 2017 was 9,065,320,366 shares.
- Total outstanding shares of MSKY as of December 31, 2018 was 9,065,320,366 shares.
- Total outstanding shares of MSKY as of December 31, 2019 was 9,971,852,402 shares.
- Total outstanding shares of MSKY as of December 31, 2020 was 9,971,852,402 shares.
- Total outstanding shares of MSKY as of December 31, 2021 was 9,971,852,402 shares.
- Total outstanding shares of MSKY as of December 31, 2022 was 9,971,852,402 shares.
- Total outstanding shares of MSKY as of December 31, 2023 was 9,971,852,402 shares.

KEANGGOTAAN ASOSIASI
Association Memberships

Asosiasi Association	**Status Keanggotaan** Membership Status
Masyarakat Telematika Indonesia (Mastel) Indonesian Telematics Society (Mastel)	Anggota/Member No 20007
Asosiasi Penyelenggara Multimedia Indonesia (APMI) Indonesian Multimedia Organizers Association (APMI)	Anggota/Member No 02 11 010–012

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Akuntan Publik merupakan pihak independen yang ditunjuk untuk membantu Perseroan dalam melakukan pemeriksaan atau mengaudit Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Public Accountant is an independent party appointed to assist the Company in conducting audits or auditing the Financial Report in accordance with the applicable Financial Accounting Standards. Accounting Firm and its Public Accountant Kanaka Puradiredja, Suhartono shall be appointed and determined by the shareholders through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Tahun Buku Fiscal Year	**Nama & Alamat Kantor Akuntan Publik** Public Accounting Firm & Address	**Nama Akuntan Publik** Public Accountant	**Biaya (Rp)** Fee	**Jasa Audit** Audit Work	**Opini Audit** Audit Opinion
2023	The Royal Palace Jl. Prof. Dr. Soepomo No.178A-C29, Jakarta Selatan 12810, Indonesia	Florus Daeli, SE., Ak., MM, CPA., CA., CRA., CLI., CTA., ASEAN CPA	Rp260.000.000	Audit Laporan Keuangan Tahunan	Wajar dalam semua hal yang material
2023	The Royal Palace Jl. Prof. Dr. Soepomo No.178A-C29, South Jakarta 12810, Indonesia	Florus Daeli, SE., Ak., MM, CPA., CA., CRA., CLI., CTA., ASEAN CPA	Rp260.000.000	Auditing Annual Financial Report	Fairly in all material respects

LEMBAGA PENUNJANG
Supporting Institutions

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Efek
Trade Information and Share Listing

Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav 52–53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : +62–21 515 0515
Email: callcenter@idx.co.id

Notaris
Notary

Aulia Taufani, S.H.
Menara Sudirman, Lantai 18 Lot ABD
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta Selatan
12190, Indonesia
Telp. +62 21 5204778,
Fax. +62 21 520 4780

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT BSR Indonesia
Gedung Sindo Lt.3,
Jl. Wahid Hasyim No. 38 Menteng, Jakarta
Pusat 10340 Telp. +621 80864722

04.
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN INDUSTRI
Industry Overview

Indonesia menempati peringkat keempat negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia, dengan jumlah sekitar 280 juta jiwa, mencakup sebagian besar demografi usia produktif dan sektor kelas menengah yang berkembang pesat. Saat ini, segmen ini menyumbang hampir setengah dari seluruh pengeluaran rumah tangga di Indonesia.

Meskipun jumlah penduduknya besar, Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat penetrasi layanan TV berbayar terendah di antara negara-negara besar di Asia. Hal ini menciptakan peluang besar untuk ekspansi pesat dalam pasar TV berbayar.

Munculnya TV Berlangganan DTH prabayar berfungsi sebagai katalis bagi pertumbuhan pelanggan dalam industri. Kategori ini juga berperan sebagai landasan bagi saluran lokal untuk meningkatkan jangkauan dan cakupan di pasar TV berbayar. Namun, jumlah langganan berbayar (recurring) untuk kategori ini masih relatif rendah, sehingga memberikan tantangan bagi penyedia layanan untuk bersaing secara efektif dalam konten dan harga di seluruh platform mereka.

Dalam lanskap Indonesia yang dinamis, sektor TV berbayar siap untuk mengalami ekspansi yang signifikan, dengan pendapatan industri yang diproyeksikan mencapai $1,5 miliar pada tahun 2027. Lonjakan pertumbuhan ini diperkirakan akan didorong oleh meningkatnya jumlah pengguna IPTV, yang biasanya memiliki Pendapatan Rata-Rata Per Pengguna (ARPU) yang lebih tinggi. Selain itu, layanan DTH pascabayar dan prabayar diperkirakan akan terus menjadi platform berlangganan TV berbayar yang paling besar di Indonesia.

Industri media di Indonesia menghadapi tantangan yang kompleks, dengan piracy yang menjadi ancaman besar bagi penyedia layanan TV berbayar. Mengatasi masalah ini secara efektif memerlukan upaya kolaboratif dari regulator, pembuat konten, dan pemangku kepentingan lainnya di industri. Kerja sama tersebut sangat penting untuk menjaga keberlanjutan dan mendorong pertumbuhan ekosistem media.

Indonesia ranks as the fourth most populous nation globally, boasting around 280 million inhabitants. It comprises a significant portion of the working-age demographic and a swiftly expanding middle class sector. Presently, this segment accounts for nearly half of all household expenditures in Indonesia.

Despite its considerable population, Indonesia maintains one of the lowest penetration rates for Pay TV services among major economies in Asia. This creates a substantial opportunity for rapid expansion within the subscription TV market.

The emergence of pre-paid DTH Pay TV serves as a catalyst for subscriber growth within the industry. This category also acts as a foundation for local channels to enhance reach and coverage in the Pay-TV market. However, the number of recurring paid subscriptions for this category remains relatively low, posing a challenge for providers to compete effectively on both content and pricing across their platforms.

In the dynamic landscape of Indonesia, the Pay TV subscription service sector is primed for significant expansion, with industry revenue projected to reach $1.5 billion by 2027. This growth surge is anticipated to be driven notably by the increasing number of IPTV users, who typically have higher Average Revenue Per User (ARPU). Additionally, both post-paid and pre-paid DTH services are expected to continue as the most prevalent Pay TV subscription platforms in the country.

The media industry in Indonesia faces complex challenges, with piracy emerging as a significant threat to established Pay TV providers. Effectively addressing these issues requires collaborative efforts from regulatory bodies, content creators, and industry stakeholders. Such cooperation is essential to safeguarding the sustainability and fostering the growth of the media ecosystem within the country.

Pasar TV berbayar di Indonesia terus meningkat, didorong oleh berbagai faktor termasuk peningkatan infrastruktur dan perubahan preferensi konsumen. Pertumbuhan yang menjanjikan di berbagai segmen menunjukkan bahwa lanskap ini siap untuk melakukan ekspansi dan inovasi lebih lanjut di tahun-tahun mendatang.

Indonesia's Pay TV market is on a consistent rise, fueled by various factors including enhanced infrastructure and evolving consumer preferences. Promising growth across various segments suggests that the landscape is poised for further expansion and innovation in the years ahead.

TINJAUAN OPERASIONAL
Operational Overview

Perseroan atau MNC Vision merupakan televisi satelit berlangganan bagian dari MNC Media yang adalah grup media terintegrasi terbesar di Indonesia. Perseroan merupakan TV Berlangganan pertama yang hadir di Indonesia, sebelumnya hadir dengan nama Indovision, Top TV dan Oke Vision yang senantiasa hadir bertahun-tahun untuk menemani keluarga-keluarga dari seluruh penjuru Indonesia melalui teknologi satelit S-Band.

Perseroan memperoleh pendapatannya dari penjualan Dekoder atau Set Top Box dengan sistem Jual Putus kepada para pelanggan DTH reguler. Selain itu pendapatan juga didapat dari pelanggan-pelanggan korporasi yang terdiri dari Hotel, Apartemen, Rumah Sakit, ataupun korporasi lainnya. Saluran-saluran yang dimiliki oleh MNC Vision juga memungkinkan untuk pihak luar untuk beriklan di dalam saluran-saluran tersebut, dan memberikan pendapatan bagi MNC Vision. MNC Vision terus fokus untuk memberikan layanan TV berlangganan yang terbaik dalam hal kualitas tayangan, kualitas layanan, dan kualitas perangkat yang dipergunakan oleh pelanggan.

MNC Vision, part of MNC Media, is the largest integrated media group in Indonesia and operates as a subscription-based satellite television service. The Company was the first subscription TV to be introduced in Indonesia, previously known under the names Indovision, Top TV, and Oke Vision. For years, MNC Vision has been a companion to families across Indonesia through its S-Band satellite technology.

The Company generates revenue primarily from the outright sale of decoders or Set Top Boxes to its regular Direct-To-Home (DTH) customers. Additional revenues come from corporate clients, including hotels, apartments, hospitals, and other corporations. MNC Vision also offers advertising opportunities on its channels, which provides another source of income. MNC Vision continues to focus on delivering the best subscription TV service in terms of broadcast quality, service quality, and the quality of devices used by its customers.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Tinjauan keuangan berikut mengacu pada Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (Member of Nexia International) yang memberikan opini Wajar, dalam semua hal yang material untuk posisi keuangan konsolidasian PT MNC Sky Vision Tbk tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following financial review refers to the Financial Statements ending on December 31, 2023 and 2022, presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono (a member of Nexia International), which has stated an unqualified opinion, in all material respects, the consolidated financial position of PT MNC Sky Vision Tbk as of December 31, 2023, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

(dalam jutaan rupiah, / in million rupiah**)**

Uraian Description	**2023**	**2022**
Aset Lancar Current Assets	700.402	799.391
Aset Tidak Lancar Noncurrent Assets	2.333.087	2.596.698
Total Aset Total Assets	3.033.489	3.396.089
Liabilitas Liability	1.077.278	1.162.198
Ekuitas Equity	1.956.211	2.233.891
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	3.033.489	3.396.089

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Permodalan

Untuk memastikan keberlanjutan usaha, Perseroan berusaha untuk terus mempertahankan struktur modal di tingkat yang sehat. Hal ini dilakukan melalui penekanan pengeluaran, pengelolaan utang secara efektif dan pengelolaan cadangan kas yang memadai.

Pada khususnya, Direksi Perseroan secara berkala melakukan kaji ulang atas struktur permodalan Perseroan. Dalam kajian tersebut Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Capital Structure Management Policy

To ensure business sustainability, the Company strives to maintain a healthy capital structure. This is achieved through controlled spending, effective debt management, and maintaining adequate cash reserves.

Specifically, the Company's Board of Directors regularly reviews the capital structure. In these reviews, the Board considers the cost of capital and associated risks.

Kebijakan Dividen

Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa kebijakan pembagian dividen ditentukan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam membuat keputusan terkait pembagian dividen, RUPS harus mempertimbangkan kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan di tahun buku terkait. Penerimaan dividen tunai merupakan hak seluruh pemegang saham Perseroan untuk seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham yang ditawarkan dan disetor penuh. Kebijakan dividen tunai dapat disesuaikan oleh Direksi sewaktu-waktu dengan persetujuan RUPS

Dividend Policy

The Company's Articles of Association stipulate that the dividend distribution policy is determined at the General Meeting of Shareholders (GMS). In making decisions regarding dividend distribution, the GMS must consider the financial condition and capability of the Company for the relevant fiscal year. All shareholders are entitled to receive cash dividends for all fully paid-up shares, including those offered and fully paid. The cash dividend policy may be adjusted by the Board of Directors at any time with the approval of the GMS.

Total Aset

Pada tahun 2023, Perseroan memiliki aset sebesar Rp3,03 triliun. Sedangkan tahun 2022 dibukukan aset sebesar Rp3,40 triliun. Angka ini menunjukkan penurunan sebesar Rp491,09 miliar atau 11% dibandingkan tahun 2022. Penurunan ini terjadi secara utama karena penyusutan aset tetap.

Total Assets

In 2023, the Company's assets stood at Rp3.03 trillion, decreased from Rp3.40 trillion in 2022. This represents a decrease of Rp491.09 billion, or 11%, compared to 2022. The decrease was primarily due to the depreciation of fixed assets.

Liabilitas

Liabilitas Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp1,08 triliun. Jumlah ini menurun sebesar Rp 85 miliar atau 7,3% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,16 triliun. Penurunan ini terjadi karena pelunasan pinjaman jangka panjang.

Liabilities

The Company's liabilities stood at Rp1.08 trillion in 2023. A decrease of Rp 85 billion, or 7,3 %, compared to the previous year's Rp1.16 trillion. This decrease occurred due to the repayment of long-term loans.

Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2023, Kerugian yang dialami Perseroan membuat ekuitas Perseroan menurun 12% dari Rp2,48triliun di tahun 2022 menjadi Rp2,23 triliun di tahun 2023.

Equity

As of December 31, 2023, the losses incurred by the Company resulted in a 12% decrease in equity from Rp2.48 trillion in 2022 to Rp2.23 trillion in 2023.

Solvabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2023, rasio liabilitas terhadap aset adalah 0,35 sementara rasio liabilitas terhadap ekuitas adalah 0,55 . Rasio liabilitas terhadap aset naik dari 0,34. Sementara rasio liabilitas terhadap ekuitas naik dari 0,52 pada tahun sebelumnya.

Perseroan dan anak perseroan selalu memonitor proyeksi arus kas dan ketersediaan dana untuk melunasi utang jangka pendek dan jangka panjang.

Solvency

As of December 31, 2023, the debt-to-asset ratio was 0.35 while the debt-to-equity ratio was 0.55. The debt-to-asset ratio increased from 0.34, while the debt-to-equity ratio increased from 0.52 in the previous year.

The Company and its subsidiaries continuously monitor cash flow projections and the availability of funds to settle short-term and long-term debts.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan rupiah, / in million rupiah**)**

Uraian Description	**2023**	**2022**
Pendapatan Revenue	741.049	1.114.894
Beban Langsung Direct Cost	922.421	1.242.151
Laba (rugi) Bruto Gross Profit (loss)	(181.372)	(127.257)
Beban Penjualan dan Beban Umum & Administrasi Selling Expenses and General and Administrative Expenses	32.841	54.786
Laba (rugi) Bersih Net Income (loss)	(274.827)	(245.390)

Pendapatan Usaha

Pendapatan Perseroan pada tahun 2023 mencapai angka Rp741.049 miliar. Jumlah pendapatan ini menurun sebesar Rp 373,85 miliar atau 33,5% dari pendapatan tahun 2022 sebesar Rp1,114 miliar, hal ini seiring dengan kondisi kondisi ekonomi saat ini yang mengakibatkan penurunan pada jumlah pelanggan

Revenue

The Company's revenue reached Rp741.049 trillion in 2023. This represents a decrease of Rp373,85 billion, or 33,5%, from the 2022 revenue of Rp1.114 billion, this was due to the current conditions, which have resulted in decrease in the number of customers.

Laba / Rugi Kotor

Jumlah rugi kotor Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp181,37 miliar jumlah laba kotor ini naik sebesar Rp54,11miliar atau 43% dari pencapaian rugi kotor tahun 2022 sebesar Rp127,26 miliar karena penurunan pada pendapatan Perseroan

Gross Profit/Loss

The company gross loss in 2023 amounted to Rp181.37 billion. This gross profit increased by Rp54.11 billion, or 43%, from the gross loss achievement of Rp127.26 billion in 2022 due to a decrease in the company revenue.

Rugi Bersih

Rugi bersih yang dialami Perseroan di tahun 2023 meningkat 12% dibandingkan tahun sebelumnya dari Rp245 miliar menjadi Rp273,98 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena tahun 2023, Perseroan mengalami penurunan pendapatan namun demikian, Perseroan juga telah melakukan efisiensi pada beban Perusahaan.

Net Loss

The Company's net loss increased by 12% in 2023 compared to the previous year, from Rp245 billion to Rp273,98 billion. The increase was primarily due to a decrease in revenue in 2023; however, the Company also implemented efficiencies in its operating expenses.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam jutaan rupiah, / in million rupiah**)**

Uraian Description	**2023**	**2022**
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Cash Flow From Operating Activities	234	290.838
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi Cash Flow From Investing Activities	(34.186)	(36.270)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow From Financing Activities	27.194	(259.614)

Arus Kas

Pada tanggal 31 Desember 2023, kas dan setara kas Perseroan sebesar Rp5,25 miliar atau turun 54% dari Rp11,37 miliar pada tanggal 31 Desember 2022.

Cash Flow

As of December 31, 2023, the Company's cash and cash equivalents amounted to Rp5,25 billion, a 54% decrease from Rp11,37 billion as of December 31, 2022.

Arus Kas dari Aktivitas Operasional

Kas bersih pada tahun 2023 yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan adalah sebesar Rp234 juta. Jumlah ini menurun Rp290,6 miliar atau 99,9% daripada tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp290,84 miliar. Penurunan ini terjadi karena seiring dengan penurunan pendapatan Perseroan.

Cash Flow from Operating Activities

Net cash provided by operating activities was Rp234 million in 2023. This amount decreased by Rp290,6 billion, or 99,9%, from Rp290,84 billion in 2023. The decrease was due to a drop in the Company's revenue.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih pada tahun 2023 yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan tercatat sebesar Rp34,186 miliar. Jumlah ini lebih rendah Rp2,1 miliar atau 5,7% daripada tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp36,27 miliar.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash used in investing activities was recorded at Rp34,186 billion in 2022. This amount decreased by Rp2,1 billion, or 5,7%, compared to Rp36,27 billion in 2022.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas yang (digunakan untuk) aktivitas pendanaan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp27,2 miliar. Jumlah ini lebih tinggi Rp286,8 miliar atau 110% daripada tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp259,6 miliar karena terdapat aktivitas keuangan terkait pembayaran pinjaman jangka panjang pada tahun 2023.

Cash Flow from Financing Activities

Cash (used in) financing activities was recorded at Rp27,2 billion in 2023. This amount increased by Rp286,8 billion, or 110%, compared to Rp259,6 billion in 2022 due to financial activities related to the repayment of long-term loans in 2023.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency and Receivables Collectability

Kemampuan Membayar Utang
Solvency

Rasio Ratio	2023	2022	2021
Rasio Utang Terhadap Aset Debt to Asset Ratio	0,36	0,34	0,36
Rasio Utang Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	0,55	0,52	0,57

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability

Perseroan melalui penelaahan akan kolektibilitas piutang usaha oleh manajemen, berpendapat bahwa penyisihan atas piutang usaha ragu-ragu pada tahun 2023 dianggap memadai.

The Company, through a review of the collectability of trade receivables by management, believes that the allowance for uncollected trade receivables in 2023 is considered adequate.

Rasio Ratio	2023	2022	2021
Rasio Lancar Current Ratio	1.04	0,91	0,81
Rasio Kas Cash Ratio	0,01	0,01	0,02

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Permodalan
Management Policy on Capital Structure

Untuk memastikan keberlanjutan usaha, Perseroan berusaha untuk terus mempertahankan struktur modal di tingkat yang sehat. Hal ini dilakukan melalui penekanan pengeluaran, pengelolaan utang secara efektif dan pengelolaan cadangan kas yang memadai. Pada khususnya, Direksi Perseroan secara berkala melakukan kaji ulang atas struktur permodalan Perseroan. Dalam kajian tersebut Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

To ensure its business sustainability, the Company strives to maintainits capital structure at a sound level. This is carried out throughspending reduction, effective debt management and adequate cashreserves management. In particular, the Board of Directors periodically conducted a review of the Company's capital structure. In the review, the Board of Directors considered the cost of capital and associated risks.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa kebijakan pembagian dividen ditentukan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam membuat keputusan terkait pembagian dividen, RUPS harus mempertimbangkan

The Company's Articles of Association stipulate that the dividend distribution policy is determined at the General Meeting of Shareholders (GMS). In making decisions regarding dividend distribution, the GMS must consider

kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan di tahun buku terkait. Penerimaan dividen tunai merupakan hak seluruh pemegang saham Perseroan untuk seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham yang ditawarkan dan disetor penuh. Kebijakan dividen tunai dapat disesuaikan oleh Direksi sewaktu-waktu dengan persetujuan RUPS

the Company's financial condition and capabilities in the relevant financial year. Receiving cash dividends is the right of all Company shareholders for all issued and fully paid shares, including offered and fully paid shares. The cash dividend policy can be adjusted by the Board of Directors at any time with approval from the GMS

Berdasarkan hasil penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 20 Juni 2023 memutuskan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 20 June 2023, it was decided not to distribute dividends to the Company's shareholders for the Financial Year ending on 31 December 2023.

Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment

Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan investasi barang modal untuk pembaharuan peralatan dalam rangka untuk meningkatkan penjualan.

In 2023, the Company has invested in capital goods to renew equipment in order to increase sales.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Bonds for Capital Goods Investment

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan kegiatan yang berkaitan dengan ikatan material untuk investasi barang modal yang berdampak terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

In 2023, the Company will not carry out activities related to material commitments for investment in capital goods which have an impact on the Company's financial condition and business results.

Realisasi Investasi/Belanja Barang Modal
Realization of Investment/Capital Goods Expenditure

Pada tahun 2023, tidak terdapat realisasi investasi/belanja barang modal. Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang berdampak material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

In 2023, there will be no realization of investment/capital goods expenditure. Material Information and Facts After the Date of the Accountant's Report There is no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report that had a material impact on the Company's financial condition and business results.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

Perseroan telah mengadopsi setiap standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

The Company has adopted every new standard, revision and interpretation that has been issued, and which is effective for financial years starting on or after January 1 2023 but does not have a material impact on the Company's consolidated financial statements.

Dampak Perubahan Peraturan Dan Perundang- Undangan

Impact on Changes of Rules and Regulations

Pada tahun 2023 tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan memberikan dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

In 2023 there will be no changes in legislation that have a significant impact on performance and have a significant impact on financial reports.

Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Affiliate Transactions and Transactions Containing Conflicts of Interest

Tidak ada transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan yang dilakukan oleh Perseroan.

There were no affiliated transactions and transactions containing conflicts of interest during the reporting year carried out by the Company.

Prospek Usaha

Business Propects

Indonesia, dengan populasinya yang besar dan beragam, menghadirkan peluang yang menguntungkan bagi prospek industri TV berbayar. Seiring dengan pertumbuhan kelas menengah dan preferensi konsumen di negara ini, terdapat potensi besar bagi perusahaan untuk memanfaatkan permintaan akan konten hiburan berkualitas tinggi yang disampaikan melalui layanan berbasis langganan.

Tinjauan Pasar:

- Pasar TV berlangganan di Indonesia mengalami pertumbuhan yang stabil dalam beberapa tahun terakhir, didorong oleh meningkatnya urbanisasi, peningkatan pendapatan yang dapat dibelanjakan, dan perluasan akses terhadap teknologi.

- Meskipun dominasi layanan berbasis satelit dan kabel, platform Over-The-Top (OTT) mendapatkan daya tarik, menawarkan konten on-demand yang dapat diakses melalui internet. Penggerak Permintaan:

- Keanekaragaman Budaya: Keberagaman penduduk Indonesia, yang terdiri dari berbagai etnis dan bahasa, menciptakan permintaan yang tinggi akan konten yang bersifat lokal dan relevan dengan budaya.

- Urbanisasi: Migrasi masyarakat dari daerah pedesaan ke perkotaan telah menyebabkan peningkatan permintaan terhadap pilihan hiburan, termasuk layanan TV berbayar.

- Konektivitas: Peningkatan infrastruktur internet dan penetrasi ponsel pintar telah memperluas akses ke platform OTT, khususnya di kalangan demografi muda.

Indonesia, with its vast and diverse population, presents a lucrative landscape for prospect on Pay TV industry. As the country's middle class grows and consumer preferences evolve, there exists significant potential for companies to capitalize on the demand for high-quality entertainment content delivered through subscription-based services.

Market Overview:

- Indonesia's Pay TV market has witnessed steady growth in recent years, fueled by increasing urbanization, rising disposable incomes, and expanding access to technology.

- Despite the dominance of satellite and cable-based services, Over-The-Top (OTT) platforms are gaining traction, offering on-demand content accessible via the internet.

Demand Drivers:

- Cultural Diversity: Indonesia's diverse population, comprising various ethnicities and languages, creates a robust demand for localized and culturally relevant content.

- Urbanization: The migration of people from rural to urban areas has led to increased demand for entertainment options, including Pay TV services.

- Connectivity: Improvements in internet infrastructure and smartphone penetration have expanded access to OTT platforms, particularly among younger demographics.

• Kebiasaan Konsumsi Konten: Mengubah preferensi konsumen, dengan pergeseran ke arah pengalaman menonton berdasarkan permintaan dan dipersonalisasi, memberikan peluang bagi penyedia layanan untuk berinovasi dalam penawaran mereka.

• Content Consumption Habits: Changing consumer preferences, with a shift towards on-demand and personalized viewing experiences, present opportunities for providers to innovate their offerings.

Tantangan dan Peluang:

• Lingkungan Peraturan: Kepatuhan terhadap peraturan pemerintah, termasuk sensor konten dan persyaratan perizinan, menimbulkan tantangan baik bagi pemain domestik maupun internasional.

• Pembajakan: Maraknya pembajakan, terutama dalam bentuk situs streaming ilegal dan set-top box palsu, mengancam aliran pendapatan dan menghambat pertumbuhan layanan TV berbayar yang sah.

• Strategi Lokalisasi: Keberhasilan penetrasi ke pasar Indonesia memerlukan pemahaman mendalam tentang preferensi lokal dan nuansa budaya, sehingga memerlukan investasi pada konten lokal dan upaya pemasaran.

Strategi Pertumbuhan:

• Kemitraan Strategis: Berkolaborasi dengan pembuat konten lokal, perusahaan telekomunikasi, dan badan pengawas dapat memfasilitasi masuknya pasar dan memitigasi risiko peraturan.

• Diversifikasi Konten: Mengkurasi beragam konten, termasuk kemitraan eksklusif dengan studio populer lokal dan internasional, dapat menarik dan mempertahankan pelanggan.

• Pengalaman Pelanggan: Memprioritaskan kepuasan pelanggan melalui antarmuka pengguna yang lancar, rekomendasi yang dipersonalisasi, dan dukungan pelanggan yang responsif dapat menumbuhkan loyalitas dan mengurangi churn.

• Ekspansi ke Segmen yang Belum Termanfaatkan: Menargetkan demografi yang kurang terlayani, seperti populasi pedesaan dan kelompok kepentingan tertentu, memberikan peluang yang belum dimanfaatkan untuk perluasan pasar.

Challenges and Opportunities:

• Regulatory Environment: Compliance with government regulations, including content censorship and licensing requirements, poses challenges for both domestic and international players.

• Piracy: Rampant piracy, especially in the form of illegal streaming websites and counterfeit set-top boxes, threatens revenue streams and undermines the growth of legitimate Pay TV services.

• Localization Strategies: Successful penetration into the Indonesian market requires a deep understanding of local preferences and cultural nuances, necessitating investments in localized content and marketing efforts.

Growth Strategies:

• Strategic Partnerships: Collaborating with local content creators, telecommunications companies, and regulatory bodies can facilitate market entry and mitigate regulatory risks.

• Content Diversification: Curating a diverse range of content, including exclusive partnerships with popular local and international studios, can attract and retain subscribers.

• Customer Experience: Prioritizing customer satisfaction through seamless user interfaces, personalized recommendations, and responsive customer support can foster loyalty and reduce churn.

• Expansion into Untapped Segments: Targeting underserved demographics, such as rural populations and niche interest groups, presents untapped opportunities for market expansion.

Kesimpulan:
Seiring dengan terus berkembangnya industri TV berlangganan di Indonesia di tengah kemajuan teknologi dan pergeseran preferensi konsumen, dunia usaha harus beradaptasi dan berinovasi agar bisa berkembang di pasar yang dinamis ini. Dengan memahami tantangan dan peluang unik yang melekat pada lanskap pasar Indonesia, perusahaan dapat memposisikan diri mereka secara strategis untuk memanfaatkan meningkatnya permintaan akan konten hiburan berkualitas tinggi dan membuka potensi besar dari industri yang sedang berkembang ini.

Conclusion:
As Indonesia's Pay TV industry continues to evolve amidst technological advancements and shifting consumer preferences, businesses must adapt and innovate to thrive in this dynamic market. By understanding the unique challenges and opportunities inherent in the Indonesian market landscape, companies can position themselves strategically to capitalize on the growing demand for high-quality entertainment content and unlock the vast potential of this burgeoning industry.

Tahun Year	**Jumlah Pelanggan (Orang)** Number of Customers (Persons)	**Pendapatan (Jutaan Rupiah)** Revenue (Millions Rupiah)	**Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan (Jutaan Rupiah)** Comprehensive Profit (Loss) for the Year (Millions Rupiah)
		Realisasi Realization	
2023	1.297.315	741.049	(273,975)
2022	1.480.762	1.114.894	(245.006)
2021	1.605.515	1.460.559	(178.959)

Target 2024
Target 2024

Perseroan memperkirakan dapat memperoleh pendapatan sebesar Rp796,2 miliar pada tahun 2024, dengan EBITDA sebesar Rp115,4 miliar, yang menunjukkan margin EBITDA sebesar 14,5%. Selain itu, total aset diperkirakan mencapai Rp2.468 miliar, sedangkan total liabilitas sebesar Rp1.133 miliar.

The Company expects to generate revenue of Rp796.2 billion in 2024, with an EBITDA of Rp115.4 billion, indicating a 14.5% EBITDA margin. Additionally, total assets are projected to reach Rp2,468 billion, while total liabilities amount to Rp1,133 billion.

(Dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	Proyeksi 2024 Projections 2024
Pendapatan Revenue	796.240
EBITDA EBITDA	115.140
Aset Assets	2.468.411
Liabilitas Liability	1.133.510

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

MNC Vision menghadapi tantangan yang signifikan di tengah pesatnya penetrasi layanan OTT/internet serta peningkatan kualitas TV Digital dengan puluhan channel HD. Hal ini mendorong perusahaan untuk terus berinovasi dalam menyajikan konten yang menarik dan berkualitas bagi pelanggannya agar tetap relevan di era digital yang semakin berkembang.

Meskipun dihadapkan dengan tantangan tersebut, MNC Vision berhasil mempertahankan basis pelanggan lamanya sebesar 1.297 juta pelanggan per Desember 2023. Strategi retensi yang dilakukan perusahaan dengan promo-promo agresif dan konten-konten terbaik dalam berbagai genre seperti film, anak, berita, dan olahraga ternyata efektif dalam mempertahankan loyalitas pelanggan.

Konten-konten olahraga terfavorit seperti Moto GP, BWF, Liga 1, AFF, juga menjadi andalan dalam mempertahankan pelanggan MNC Vision.

MNC Vision tidak hanya fokus pada pemeliharaan pelanggan, tetapi juga mengutamakan kebutuhan hiburan keluarga. Kebutuhan keluarga akan inginnya waktu berkumpul bersama yang lebih banyak, sangat sulit didapatkan di tengah budaya yang semakin individualistic. MNC Vision hadir dengan mengembalikan budaya menonton TV bersama dan di saat yang sama menyediakan berbagai genre channel dan fitur-fitur keamanan seperti parental lock, MNC Vision berhasil menjadi pilihan utama bagi keluarga yang menginginkan waktu berkualitas bersama sambil menikmati tayangan yang aman dan mendidik.

Fitur Vision+ Connect masih merupakan fitur utama MNC

MNC Vision faces significant challenges amidst the rapid penetration of OTT/internet services as well as increasing the quality of Digital TV with dozens of HD channels. This encourages companies to continue to innovate in providing interesting and quality content to their customers so that they remain relevant in the increasingly developing digital era.

Despite being faced with these challenges, MNC Vision managed to maintain its old customer base of 1,297 million customers as of December 2023. The company's retention strategy with aggressive promotions and the best content in various genres such as films, children, news and sports turned out to be effective in maintaining customer loyalty.

Favorite sports content such as Moto GP, BWF, Liga 1, AFF, are also a mainstay in retaining MNC Vision customers.

MNC Vision not only focuses on customer care, but also prioritizes family entertainment needs. The family's need for more time to gather together is very difficult to obtain in an increasingly individualistic culture. MNC Vision is here by bringing back the culture of watching TV together and at the same time providing various channel genres and security features such as parental lock, MNC Vision has succeeded in becoming the main choice for families who want quality time together while enjoying safe and educational shows.

The Vision+ Connect feature is still the main feature of MNC

Vision yang memungkinkan pelanggan untuk menonton konten favorit mereka di mana pun dan kapan pun secara gratis melalui Aplikasi Vision+. Hal ini memberikan kemudahan dan fleksibilitas bagi pelanggan dalam menikmati hiburan tanpa terbatas oleh lokasi.

Vision which allows customers to watch their favorite content anywhere and anytime for free via the Vision+ Application. This provides convenience and flexibility for customers to enjoy entertainment without being limited by location.

Melayani pelanggannya dengan menggunakan teknologi yang semakin maju juga menjadi fokus dari MNC Vision setiap tahunnya. Teknologi satelit S-Band MNC Vision menghadirkan layanan TV Satelit terbaik, tanpa gangguan cuaca, dan tentunya menjangkau seluruh daerah di Indonesia, tanpa kecuali. Layanan otomatis seperti chatbot dan portal website memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam mengontrol layanan serta mendapatkan bantuan tanpa harus repot menghubungi pihak customer service secara langsung. Dengan demikian, MNC Vision tetap menjadi pilihan utama dalam industri TV satelit berbayar dengan komitmen yang kuat terhadap kualitas layanan dan kepuasan pelanggan.

Serving its customers using increasingly advanced technology is also the focus of MNC Vision every year. MNC Vision's S-Band satellite technology provides the best Satellite TV service, without weather interference, and of course reaches all regions in Indonesia, without exception. Automatic services such as chatbots and website portals make it easy for customers to control services and get help without having to bother contacting customer service directly. Thus, MNC Vision remains the main choice in the pay satellite TV industry with a strong commitment to service quality and customer satisfaction.

Dividen dan Kebijakan Dividen
Dividend and Dividend Policy

Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa kebijakan pembagian dividen ditentukan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam membuat keputusan terkait pembagian dividen, RUPS harus mempertimbangkan kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan di tahun buku terkait. Penerimaan dividen tunai merupakan hak seluruh pemegang saham Perseroan untuk seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham yang ditawarkandan disetor penuh. Kebijakan dividen tunai dapat disesuaikan oleh Direksi sewaktu-waktu dengan persetujuan RUPS.

The Company's Articles of Association stipulate that the dividend distribution policy is determined at the General Meeting of Shareholders (GMS). In making decisions regarding dividend distribution, the GMS must consider the Company's financial condition and capabilities in the relevant financial year. Receiving cash dividends is the right of all Company shareholders for all issued and fully paid shares, including shares offered and fully paid up. The cash dividend policy can be adjusted by the Board of Directors at any time with approval from the GMS.

Berdasarkan hasil penyelenggaran Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 20 Juni 2023 memutuskan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan atas keuntungan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 20 June 2023, it was decided not to distribute dividends to the Company's shareholders on profits for the Financial Year ending on 31 December 2022.

Pada tahun 2023 tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan memberikan dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

In 2023 there will be no changes in legislation that have a significant impact on performance and have a significant impact on financial statements.

Perubahan Kebijakan dan Standar Akuntansi
Changes in Accounting Standards and Policies

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan dan memberikan dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

In 2023, there will be no changes to statutory regulations that have a significant impact on the Company's performance and have a significant impact on the financial statements.

05.
TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

PENDAHULUAN
Introduction

Kinerja Perseroan di tahun 2023 tidak lepas dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik (Good Corporate Governance/ GCG), yang mengacu pada pedoman GCG, yang dibuat oleh Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance Indonesia, secara konsisten dan berkelanjutan.

Dengan menerapkan 5 (lima) prinsip GCG, berupa transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, Perseroan meyakini adanya dampak positif pada kinerja Perseroan, melalui manajemen yang bersih dan transparan serta lingkungan kerja yang sehat bagi Perseroan, karyawan dan masyarakat, yang pada muaranya berdampak pada reputasi Perseroan sebagai perusahaan yang terpercaya di mata seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan juga menjalankan bisnisnya sesuai dengan tetap berlandaskan pada etika bisnis yang telah disepakati dan dijunjung tinggi bersama.

The Company's performance in 2023 is inseparable from its commitment to implementing consistent and sustainable principles of Good Corporate Governance (GCG), which adhere to the GCG guidelines developed by the National Committee on Corporate Governance Policy of Indonesia.

By applying the five principles of GCG—transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality—the Company believes in the positive impact on its performance through clean and transparent management and a healthy work environment for the Company, its employees, and the community, which ultimately affects the Company's reputation as a trusted entity among all stakeholders.

The Company also conducts its business grounded on the agreed-upon and highly upheld business ethics.
.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure

Perseroan, sebagai perusahaan publik yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia, dalam menerapkan GCG berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya serta Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Selain itu Perseroan juga tunduk kepada Peraturan terkait kegiatan di Pasar Modal, khususnya yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Secara internal, Perseroan berpedoman kepada Anggaran Dasar yang telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan terkini serta serangkaian kebijakan internal antara lain Peraturan Perusahaan dan kebijakan internal lainnya terkait operasional.

Struktur tata kelola Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundangan yang berlaku, tergambarkan pada organ-organ utama Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Struktur tersebut telah menjalankan fungsi tugas, dan tanggung jawabnya masing-masing untuk kepentingan Perseroan dengan tetap berlandaskan prinsip independensi dan diyakini mempunyai peranan penting dalam upaya penerapan GCG secara efektif.

RUPS menjadi wadah bagi pemegang saham yang memiliki kewenangan dalam pembuatan keputusan yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk keputusan pengangkatan dan pemberhentian jabatan Dewan Komisaris dan Direksi itu sendiri. Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan arahan untuk mendorong kinerja Perseroan untuk menjadi lebih baik yang pengelolaannya menjadi tanggung jawab penuh Direksi sesuai amanah yang diberikan oleh pemegang saham.

As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange, the Company's implementation of GCG is guided by the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and its implementing regulations, as well as the Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Markets. Additionally, the Company adheres to regulations related to activities in the Capital Markets, particularly those issued by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Internally, the Company adheres to its Articles of Association, which have been adjusted to current laws, alongside a series of internal policies including Company Regulations and other operational-related internal policies.

The Company's governance structure, in accordance with its Articles of Association and relevant laws, is depicted in the Company's main organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. This structure has performed its respective functions, duties, and responsibilities for the benefit of the Company, firmly based on the principle of independence and is believed to play a crucial role in effectively implementing GCG.

The GMS serves as a forum for shareholders and has authority in decision-making not delegated to the Board of Commissioners and the Board of Directors, including the decisions on the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners provides adequate supervision of the management conducted by the Board of Directors and offers guidance to enhance the Company's performance, the management of which is the full responsibility of the Board of Directors as mandated by the shareholders.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Structure

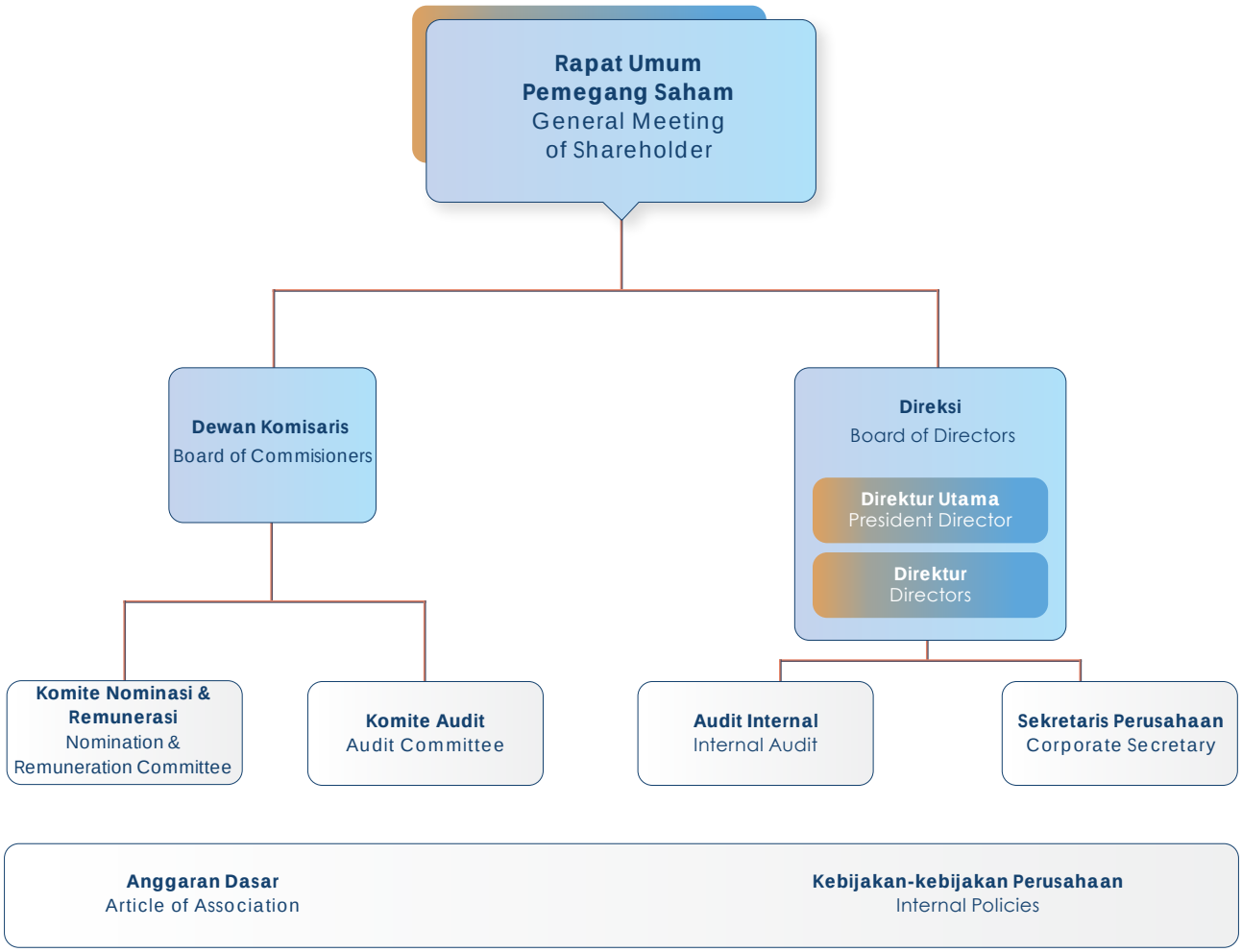

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ tertinggi Perseroan yang memiliki semua kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk mempergunakan haknya, mengemukakan pendapat dan memberikan suaranya dalam proses pengambilan keputusan penting yang menyangkut pengembangan dan masa depan Perseroan secara fair dan transparan. Selain itu, RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris atas kinerjanya dalam satu tahun buku.

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest governing organ of the Company, holding all authorities not delegated to the Board of Commissioners and the Board of Directors. The GMS serves as a venue for shareholders to exercise their rights, express opinions, and cast their votes in the decision-making process concerning important issues that affect the development and future of the Company in a fair and transparent manner. Additionally, the GMS also functions as a forum for the accountability of the management by the Board of Directors and the supervisory actions of the Board of Commissioners over their performance during the fiscal year..

Dasar Hukum Penyelenggaraan RUPS

Penyelenggaraan RUPS Perseroan dilakukan dengan mengacu dan tunduk pada ketentuan, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;
2. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
4. Keputusan Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 Tahun 2020 tentang Pemberlakuan Fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) sebagai Mekanisme Pemberian Kuasa Secara Elektronik dalam Proses Penyelenggaraan RUPS Bagi Penerbit Efek yang Merupakan Perusahaan Terbuka dan Sahamnya Disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI; dan
5. Anggaran Dasar Perseroan.

Legal Basis for GMS

The Company's GMS is held by referring to and subject to the provisions, among others:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law;
2. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
3. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning Electronic Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
4. Decree of the Board of Directors of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 of 2020 concerning the Implementation of KSEI Electronic General Meeting System Facility (eASY.KSEI) as an Electronic Power of Attorney Mechanism in the GMS Holding Process for Securities Issuers which are Public Companies and Their Shares Are Deposited in KSEI Collective Custody; and
5. Articles of Association of the Company.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2023

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa, RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tersebut diselenggarakan secara bersamaan pada tanggal 20 Juni 2023, bertempat di MNC Conference Hall, iNews Tower Lantai 3, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta.

Dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tersebut, para pemegang saham Perseroan hadir secara fisik maupun secara elektronik melalui webinar.

Implementation of Annual GMS and Extraordinary GMS 2023

In 2023, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and 1 (one) Extraordinary GMS, the Annual GMS and Extraordinary GMS were held simultaneously on June 20, 2023, at MNC Conference Hall, iNews Tower 3rd Floor, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta.

In the Annual GMS and Extraordinary GMS, the Company's shareholders were present physically and electronically through webinars.

Pemenuhan Prosedur Hukum Untuk Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham

Sebelum penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, Perseroan untuk masing-masing RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tersebut, terlebih dahulu:

a. Menyampaikan pemberitahuan Mata Acara Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 5 Mei 2023
b. Melakukan pengumuman Rapat kepada para pemegang saham Perseroan pada situs Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan Sistem eASY.KSEI pada tanggal 12 Mei 2023 .

Fulfillment of Legal Procedures for the Holding of the General Meeting of Shareholders

Prior to the holding of the Annual GMS and Extraordinary GMS, the Company for each of the Annual GMS and Extraordinary GMS, first:

a. Submit notification of Meeting Agenda to the Financial Services Authority on May 5, 2023

b. Announce the Meeting to the Company's shareholders on the Company's website, Indonesia Stock Exchange website and eASY.KSEI System on May 12, 2023.

c. Melakukan pemanggilan Rapat kepada para pemegang saham melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan sistem eASY.KSEI pada tanggal 29 Mei 2023 .

c. Invitation of Meeting to shareholders through the Company's website, Indonesia Stock Exchange website and eASY.KSEI system on May 29, 2023.

Pihak Independen Penghitung Suara

Perseroan menunjuk pihak independen yaitu Notaris Aulia Taufani S.H. dalam melakukan perhitungan dan validasi suara.

Independent Party for Calculating Votes

The Company appoints an independent party, Notary Aulia Taufani S.H., to perform the counting and validation of votes.

A. Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (20 Juni 2023)

Direksi Perseroan dengan ini mengumumkan kepada para Pemegang Saham bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Hari, Tanggal	: Selasa, 20 Juni 2023
Waktu	: 10.20 WIB – 11.01 WIB
Tempat	: MNC Conference Hall, iNews Tower Lantai 3, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat 10340

Mata Acara Rapat

1. Persetujuan penerimaan Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
2. Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (acquit et de charge);
3. Persetujuan atas Perubahan Susunan Pengurus Perseroan; dan
4. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut, serta persyaratan lain penunjukannya.

A. Summary of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders (June 20, 2023)

The Board of Directors of the Company hereby announces to the Shareholders that the Company has held the Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2022 with the following details:

Day, Date	: Tuesday, June 20, 2023
Time	: 10.20 AM – 11.01 AM
Place	: MNC Conference Hall, iNews Tower 3rd Floor, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Central Jakarta 10340

Meeting Agenda

1. Approval of the acceptance of the Board of Directors' Annual Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ending December 31, 2022;
2. Approval and ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2022, and providing full discharge to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the supervision and management actions they have taken in the fiscal year ending December 31, 2022 (acquit et de charge);
3. Approval of changes to the Company's management structure; and
4. Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's books for the fiscal year ending December 31, 2023, and granting authority to the Company's Board of Directors to determine the fee of the said Independent Public Accountant, as well as other terms of appointment.

PEMENUHAN PROSEDUR HUKUM UNTUK PENYELENGGARAAN RUPST

Fulfillment Of Legal Procedures For The Implementation Of Agms

1. Menyampaikan pemberitahuan RUPST kepada Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia ("Bursa") pada tanggal 5 Mei 2023 melalui surat No. 016/MSKY-OJK/V/23; dan

1. Submit notification of AGMS to the Financial Services Authority and PT Bursa Efek Indonesia ("Exchange") on May 5, 2023 through letter No. 016/MSKY-OJK/V/23; and

2. Melakukan pengumuman pada tanggal 12 Mei 2023 dan pemanggilan pada tanggal 29 Mei 2023 yang seluruhnya dilakukan melalui situs web Bursa, situs web Perseroan dan situs web Penyedia e-RUPS (eASY.KSEI).

2. Make an announcement on May 12, 2023 and invitations on May 29, 2023, all of which are made through the Exchange website, the Company's website and the e-GMS Provider's website (eASY.KSEI).

KEPUTUSAN RUPST

Agms Results

Mata Acara Pertama RUPST

- RUPST memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik maupun yang hadir secara elektronik untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Pertama RUPST yang dilakukan bersamaan dengan Mata Acara Kedua RUPST.
- Pada kesempatan tersebut terdapat 1 (satu) pertanyaan yang disampaikan oleh pemegang saham yang hadir secara fisik.
- Pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara secara lisan dan elektronik melalui sistem eASY. KSEI (e-voting).
- Bahwa hasil dari pemungutan suara tersebut adalah sebagai berikut:
  a. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara abstain yaitu sebanyak 1.260.000 saham atau sebesar 0,01408% dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST.
  b. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju sebanyak 1.581.700 saham atau sebesar 0,01767% dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST.
  c. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara setuju yaitu sebanyak 8.947.375.065 saham atau sebesar 99,96825% dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 47 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 15 Tahun 2020") dan Pasal 11 ayat 17 Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas, dengan demikian sebanyak 8.948.635.065 suara atau 99,98233% dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST memutuskan menyetujui keputusan Mata Acara Pertama RUPST.

AGMS First Agenda

- The AGMS provided an opportunity for shareholders and/or their proxies, whether attending physically or electronically, to ask questions and/or express opinions regarding the First Item on the AGMS Agenda, which is conducted concurrently with the Second Item of the AGMS.
- During this session, there was one question raised by a shareholder present in person.
- Decision-making was carried out through oral and electronic voting using the eASY.KSEI system (e-voting).
- The results of the voting were as follows:
  a. Shareholders and/or proxies who abstained amounted to 1,260,000 shares or 0.01408% of the total eligible voting shares present at the AGMS.
  b. Shareholders and/or proxies who voted against totaled 1,581,700 shares or 0.01767% of the total eligible voting shares present at the AGMS.
  c. Shareholders and/or proxies who voted in favor numbered 8,947,375,065 shares or 99.96825% of the total eligible voting shares present at the AGMS.

According to the Article 47 of Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Conduct of General Meetings of Shareholders for Public Companies ("POJK No. 15 of 2020") and Article 11 paragraph 17 of the Company's Articles of Association, abstain votes are considered to cast the same vote as the majority vote, thus a total of 8,948,635,065 votes or 99.98233% of all eligible voting shares present at the AGMS decided to approve the decision of the First Item on the AGMS Agenda.

Keputusan Mata Acara Pertama RUPST:
Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Berkelanjutan Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Mata Acara Kedua RUPST

- RUPST memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik maupun yang hadir secara elektronik untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Kedua RUPST.
- Pada kesempatan tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik dan elektronik.
- Pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara secara lisan dan elektronik melalui sistem eASY. KSEI (e-voting).
- Bahwa hasil dari pemungutan suara adalah sebagai berikut:
  a. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara abstain yaitu sebanyak 1.260.000 saham atau sebesar 0,01408% dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST.
  b. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju sebanyak 1.581.700 saham atau sebesar 0,01767% dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST.
  c. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara setuju yaitu sebanyak 8.947.375.065 saham atau sebesar 99,96825% dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 47 POJK No. 15 Tahun 2020 dan Pasal 11 ayat 17 Anggaran Dasar Perseroan suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas, dengan demikian sebanyak 8.948.635.065 suara atau 99,98233%dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST memutuskan menyetujui keputusan Mata Acara Kedua RUPST.

Keputusan Mata Acara Kedua RUPST:
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan, masing-masing atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang

AGMS First Agenda Results:
Approved and accepted the Annual Report of the Company's Board of Directors, including the Company's Sustainability Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners on the conduct of the Company for the fiscal year ending December 31, 2022.

AGMS Second Agenda

- The AGMS provided an opportunity for shareholders and/or their proxies present physically or electronically to ask questions and/or provide opinions regarding the Second Agenda item of the AGMS.
- There were no questions or opinions presented by shareholders and/or their proxies attending physically or electronically.
- Decision-making was conducted through oral and electronic voting via the eASY.KSEI system.
- The voting results were as follows:
  a. Shareholders and/or their proxies who abstained amounted to 1,260,000 shares or 0.01408% of the total shares with voting rights present at the AGMS.
  b. Shareholders and/or their proxies who voted against were 1,581,700 shares or 0.01767% of the total shares with voting rights present at the AGMS.
  c. Shareholders and/or their proxies who voted in favor were 8,947,375,065 shares or 99.96825% of the total shares with voting rights present at the AGMS.

According to the provisions of Article 47 of POJK No. 15 of 2020 and Article 11 paragraph 17 of the Company's Articles of Association, abstained votes are considered to cast the same vote as the majority. Thus, a total of 8,948,635,065 votes or 99.98233% of the total shares with valid voting rights present at the AGMS decided to approve the resolution of the Second AGMS Agenda item.

AGMS Second Agenda Results:
Approved and ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2022, which have been audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono, and provide full discharge of responsibility to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, each for their management and supervisory actions during the fiscal year ending December

dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (acquit et de charge), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta dengan mengingat Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Mata Acara Ketiga RUPST

- RUPST memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik maupun yang hadir secara elektronik untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Ketiga RUPST.
- Pada kesempatan tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik dan elektronik.
- Pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara secara lisan dan elektronik melalui sistem eASY. KSEI (e-voting).
- Bahwa hasil dari pemungutan suara tersebut adalah sebagai berikut:
  a. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara abstain yaitu sebanyak 1.260.000 saham atau sebesar 0,01408% dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST.
  b. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju yaitu sebanyak 674.300 saham atau sebesar 0,00753% dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST.
  c. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara setuju yaitu sebanyak 8.948.282.465 saham atau sebesar 99,97839% dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 47 POJK No. 15 Tahun 2020 dan Pasal 11 ayat 17 Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas, dengan sebanyak 8.949.542.465 suara atau 99,99247% dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST memutuskan menyetujui keputusan Mata Acara Ketiga RUPST.

Keputusan Mata Acara Ketiga RUPST:

1. Menerima dengan baik pengunduran diri Ibu Fransisca Setianinggar selaku Direktur Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya RUPST ini, disertai dengan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala kerjasama dan dedikasinya kepada Perseroan dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas

31, 2022 (acquit et de charge), as long as these actions are reflected in the audited Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2022, and considering the Company's Annual Report of the Board of Directors for the fiscal year ending December 31, 2022.

AGMS Third Agenda

- The AGMS provided an opportunity for shareholders and/or their proxies, whether attending physically or electronically, to ask questions or provide opinions regarding the Third Agenda item of the AGMS.
- No questions or opinions were raised by shareholders and/or their proxies attending either physically or electronically.
- Decision-making was conducted through oral and electronic voting using the eASY.KSEI system.
- The voting results were as follows:
  a. Shareholders and/or their proxies who abstained totaled 1,260,000 shares, representing 0.01408% of all shares with valid voting rights present at the AGMS.
  b. Shareholders and/or their proxies who voted against totaled 674,300 shares, representing 0.00753% of all shares with valid voting rights present at the AGMS.
  c. Shareholders and/or their proxies who voted in favor totaled 8,948,282,465 shares, representing 99.97839% of all shares with valid voting rights present at the AGMS.

According to the provisions of Article 47 of POJK No. 15 of 2020 and Article 11 paragraph 17 of the Company's Articles of Association, abstained votes are considered the same as the majority votes. Thus, a total of 8,949,542,465 votes or 99.99247% of all shares with valid voting rights present at the AGMS decided to approve the resolution of the Third AGMS Agenda item.

AGMS Third Agenda Results:

1. Accepted the resignation of Mrs. Fransisca Setianinggar as a Director of the Company, effective from the closure of this AGMS. The AGMS extends its deepest gratitude for her cooperation and dedication to the Company and expresses its highest appreciation for her service during her tenure by providing full discharge of

pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tugas dan tindakan pengawasan dan pengurusan dalam Perseroan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan.

2. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Yohanes Yudistira sebagai Direktur Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya RUPST untuk sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan yang menjabat saat ini, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
3. Menetapkan bahwa terhitung sejak ditutupnya RUPST, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Ade Tjendra
Komisaris	: Tito Abdullah
Komisaris Independen	: Ahmad Rofiq

Direksi

Direktur Utama	: Hari Susanto
Direktur	: Prihatmo Kushardono
Direktur	: Yohanes Yudistira
Direktur	: Vera Tanamihardja
Direktur	: Ruby Budiman
Direktur	: Budiman Hartanu

4. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran remunerasi bagi para anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2023 dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Remunerasi Perseroan.
5. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak subtitusi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada, untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu.

Mata Acara Keempat RUPST

- RUPST memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik maupun yang hadir secara elektronik untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Keempat RUPST.
- Pada kesempatan tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik dan elektronik.

responsibility (acquit et de charge) for her supervisory and management actions in the Company, as long as these actions are reflected in the Company's Financial Statements and Annual Report.

2. Approved to appoint Mr. Yohanes Yudistira as a Director of the Company, effective from the closure of this AGMS for the remainder of the current term of the Company's Board of Directors, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time.
3. Resolved that, effective from the closure of this AGMS, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	: Ade Tjendra
Commissioner	: Tito Abdullah
Independent Commissioner	: Ahmad Rofiq

Board of Directors

President Director	: Hari Susanto
Director	: Prihatmo Kushardono
Director	: Yohanes Yudistira
Director	: Vera Tanamihardja
Director	: Ruby Budiman
Director	: Budiman Hartanu

4. Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration for the members of the Company's Board of Directors for the Fiscal Year 2023, taking into consideration the proposal and recommendation from the Company's Remuneration Committee.
5. Granted authority and power to the Company's Board of Directors with the right of substitution to carry out all actions related to the appointment of the aforementioned members of the Board of Commissioners and Directors of the Company, including, but not limited to, preparing or requesting to prepare and signing all related deeds.

AGMS Fourth Agenda

- The AGMS provided an opportunity for shareholders and/or their proxies present both physically and electronically to ask questions and/or express opinions regarding the fourth agenda item of the AGMS.
- On this occasion, there were no questions or opinions presented by the shareholders and/or proxies either physically or electronically present.

- Pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara secara lisan dan elektronik melalui sistem eASY. KSEI (e-voting).
- Bahwa hasil dari pemungutan suara tersebut adalah sebagai berikut:
  a. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara abstain yaitu sebanyak 1.260.000 saham atau sebesar 0,01408% dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST.
  b. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju yaitu sebanyak 674.300 saham atau sebesar 0,00753% dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST.
  c. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara setuju yaitu sebanyak 8.948.282.465 saham atau sebesar 99,97839% dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 47 POJK No. 15 Tahun 2020 dan Pasal 11 ayat 17 Anggaran Dasar, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas, dengan demikian sebanyak 8.949.542.465 suara atau 99,99247% dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST memutuskan menyetujui keputusan Mata Acara Keempat RUPST.

Keputusan Mata Acara Keempat RUPST:

1. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
2. Memberikan wewenang dan kuasa sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Akuntan Publik Independen dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen tersebut.

B. RUPSLB

Hari/Tanggal : Selasa, 20 Juni 2023
Waktu :11.19 WIB – 11:28 WIB
Tempat : MNC Conference Hall
iNews Tower Lantai 3, MNC Center
Jalan Kebon Sirih Kaveling 17-19
Jakarta Pusat, 10340

- Decision-making was conducted through both oral and electronic voting using the eASY.KSEI system (e-voting).
- The results of the voting were as follows:
  a. Shareholders and/or proxies who abstained from voting accounted for 1,260,000 shares, or 0.01408% of the total shares with voting rights legally present at the AGMS.
  b. Shareholders and/or proxies who voted against were 674,300 shares, or 0.00753% of the total shares with voting rights legally present at the AGMS.
  c. Shareholders and/or proxies who voted in favor were 8,948,282,465 shares, or 99.97839% of the total shares with voting rights legally present at the AGMS.

According to the provisions of Article 47 of POJK No. 15/2020 and Article 11 paragraph 17 of the Company's Articles of Association, abstain votes are considered to express the same opinion as the majority vote. Therefore, a total of 8,949,542,465 votes, or 99.99247% of the total shares with voting rights legally present at the AGMS, decided to approve the decision of the fourth agenda item of the AGMS.

AGMS Fourth Agenda Results:

1. Approved the authorization for the Company's Board of Directors, with the approval of the Company's Board of Commissioners, to appoint an Independent Public Accountant and/or the Company's Independent Public Accounting Firm to audit the Company's books for the Fiscal Year ending December 31, 2023.
2. Granted full authority and power to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other conditions related to the appointment and engagement of the Independent Public Accountant and/or Independent Public Accounting Firm.

B. EGMS

Day/Date : Tuesday, June 20, 2023
Time : 11.19 WIB – 11:28 WIB
Venue : MNC Conference Hall, iNews Tower
Lantai 3, MNC Center, Kebon Sirih
Kaveling Road 17-19, Central Jakarta,
10340

i. Kehadiran

- Dewan Komisaris :
  1. Ade Tjendra, Komisaris Utama
  2. Tito Abdullah, Komisaris
  3. Ahmad Rofiq, Komisaris Independen

- Direksi :
  1. Hari Susanto, Direktur Utama:
  2. Prihatmo Kushardono, Direktur:
  3. Budiman Hartanu, Direktur
  4. Vera Tanamihardja, Direktur
  5. Ruby Budiman, Direktur
  6. Fransisca Setianinggar, Direktur

Pemegang Saham

8.950.213.065 saham atau 89,7548 % dengan hak suara yang sah yaitu sebesar 9.971.852.402 saham

ii. Mata Acara RUPSLB

Persetujuan atas perubahan Pasal 20 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan mengenai pengumuman Neraca dan Laporan Laba/Rugi Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.

iii. Pemenuhan Prosedur Hukum Untuk Penyelenggaraan RUPSLB

1. Menyampaikan pemberitahuan RUPSLB kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa pada tanggal 5 Mei 2023 melalui surat No. 016/MSKY-OJK/V/23; dan
2. Melakukan pengumuman pada tanggal 12 Mei 2023 dan pemanggilan pada tanggal 29 Mei 2023 yang seluruhnya dilakukan melalui situs web Bursa, situs web Perseroan dan situs web Penyedia e-RUPS (eASY.KSEI).

iv. Mata Acara RUPSLB

- RUPSLB memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik maupun yang hadir secara elektronik untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara RUPSLB.
- Pada kesempatan tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik dan elektronik.
- Pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara secara lisan dan elektronik melalui sistem eASY. KSEI (e-voting).
- Bahwa hasil dari pemungutan suara tersebut adalah sebagai berikut:

i. Presence

- Board of Commissioners:
  1. Ade Tjendra, President Commissioner
  2. Tito Abdullah, Commissioner
  3. Ahmad Rofiq, Independent Commissioner

- Board of Directors:
  1. Hari Susanto, President Director:
  2. Prihatmo Kushardono, Director:
  3. Budiman Hartanu, Director
  4. Vera Tanamihardja, Director
  5. Ruby Budiman, Director
  6. Fransisca Setianinggar, Director

Shareholders

8,950,213,065 shares or 89.7548% with valid voting rights of 9,971,852,402 shares

ii. EGMS Agenda

Approval of the amendment to Article 20, paragraph 6 of the Company's Articles of Association regarding the announcement of the Company's Balance Sheet and Profit/Loss Statement to be aligned with the provisions of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Regulation No. 14/POJK.04/2022 on the Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies.

iii. Fulfillment Of Legal Procedures For The Implementation Of Egms

1. Submit the EGMS notification to the Financial Services Authority and Stock Exchange on May 5, 2023 through letter No. 016/MSKY-OJK/V/23; and
2. Make an announcement on May 12, 2023 and invitations on May 29, 2023, all of which are made through the Stock Exchange website, the Company's website and the e-GMS Provider's website (eASY.KSEI).

iv. Agenda Of EGMS

- The EGMS provided an opportunity for shareholders and/or their proxies, whether attending physically or electronically, to pose questions or express opinions regarding the agenda items.
- During this session, no questions or opinions were presented by any shareholders or their proxies, either physically or electronically.
- Decision-making was conducted through oral and electronic voting via the eASY.KSEI system (e-voting).
- The voting results were as follows:

a. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara abstain yaitu sebanyak 1.260.000 saham atau sebesar 0,0141% dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPSLB.
b. Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju.
c. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara setuju yaitu sebanyak 8.948.953.065 saham atau sebesar 99,9859% dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPSLB.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 47 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Pasal 11 ayat 17 Anggaran Dasar Perseroan suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas, dengan demikian sebanyak 8.950.213.065 suara atau 100% dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPSLB memutuskan menyetujui keputusan Mata Acara RUPSLB.

Keputusan Mata Acara RUPSLB:

1. Menyetujui perubahan Pasal 20 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan mengenai pengumuman Neraca dan Laporan Laba/Rugi Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau dipersyaratkan sehubungan dengan perubahan Pasal 20 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan tersebut, termasuk penyusunan dan menyatakan kembali perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam suatu akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku..

a. Shareholders and/or their proxies who abstained amounted to 1,260,000 shares or about 0.0141% of the total eligible voting shares present at the EGMS.
b. There were no shareholders or proxies who voted against.
c. Shareholders and/or their proxies who voted in favor totaled 8,948,953,065 shares or about 99.9859% of the total eligible voting shares present at the EGMS.

In accordance with Article 47 of Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Planning and Conduct of Public Company General Meetings and Article 11 paragraph 17 of the Company's Articles of Association, abstained votes are considered to align with the majority votes. Consequently, a total of 8,950,213,065 votes or 100% of the total eligible voting shares present at the EGMS approved the agenda items.

EGMS RESULTS:

1. Approved the amendment of Article 20, paragraph 6 of the Company's Articles of Association regarding the announcement of the Company's Balance Sheet and Profit/Loss Statement to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia No. 14/POJK.04/2022 on the Submission of Periodic Financial Reports by Public Companies.
2. Approved to grant authority and power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to perform all necessary and/or required actions related to the amendment of Article 20, paragraph 6 of the Company's Articles of Association, including the preparation and re-statement of the amendment in a Notarial deed and submitting it to the competent authority to obtain acknowledgment of notification of the amendment to the Company's Articles of Association, carrying out everything deemed necessary and useful for the purpose, with no exceptions, including making additions and/or changes to the amendment if required by the competent authority in accordance with relevant laws and regulations.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan, sesuai maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan d dalam Anggaran Dasar serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan di dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan.

The Board of Directors is the corporate element authorized and fully responsible for the management of the Company, according to the purposes and objectives of the Company as set forth in the Articles of Association. The Board also represents the Company both in and out of court in line with the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.

Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2023
Composition and Structure of the Board of Directors in 2023

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 20 Juni 2023, pemegang saham telah menyetujui perubahan susunan Direksi Perseroan, menjadi sebagai berikut :

As previously described and in line with the decisions of the Annual GMS held on June 20, 2023, the shareholders approved a change in the composition of the Company's Board of Directors, which is currently as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Term of Office
Hari Susanto	Direktur Utama President Director	RUPS Tahunan tanggal 26 Juli 2021 Annual GMS dated July 26, 2021	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2026 Until the closing of the 2026 Annual GMS
Prihatmo Kushardono	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 15 Juli 2022 Annual GMS dated July 15, 2022	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2026 Until the closing of the 2026 Annual GMS
Yohanes Yudistira	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 20 Juni 2023 Annual GMS dated June 20, 2023	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2026 Until the closing of the 2026 Annual GMS
Vera Tanamihardja	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 26 Juli 2021 Annual GMS dated July 26, 2021	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2026 Until the closing of the 2026 Annual GMS
Budiman Hartanu	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 26 Juli 2021 Annual GMS dated July 26, 2021	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2026 Until the closing of the 2026 Annual GMS
Ruby Budiman	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 26 Juli 2021 Annual GMS dated July 26, 2021	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2026 Until the closing of the 2026 Annual GMS

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi

Duties, Authorities and Responsibilities of the Board of Directors

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi diatur dalam Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan, yang diantaranya secara ringkas adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalakan dan bertanggung jawab atas kepengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
2. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-perundangan yang berlaku.
3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan dengan ketentuan bahwa untuk hal-hal tertentu sebagaimana diuraikan dalam Anggaran Dasar harus berdasarkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.
4. Direksi dalam menjalankan tugas dan wewenangnya harus berdasarkan keputusan yang ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenangnya ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

The duties, authorities, and responsibilities of the Board of Directors are regulated in Article 15 of the Company's Articles of Association, which briefly include the following:

1. The Board of Directors is tasked with managing the Company in line with the purposes and objectives set forth in the Articles of Association and as regulated by relevant laws and regulations. The Board of Directors must perform its duties and responsibilities with good faith, full responsibility, and caution.
2. The Board of Directors is required to organize the Annual GMS and other GMS as stipulated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.
3. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside of court in all matters and under all circumstances, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and perform all actions, both regarding management and ownership, provided that certain matters as outlined in the Articles of Association must be based on written approval from the Board of Commissioners.
4. In carrying out its duties and authorities, the Board of Directors must act based on decisions determined by the GMS. If the GMS does not specify, then the division of duties and authorities is determined based on the decision of the Board of Directors.

Ruang Lingkup Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Duties and Responsibilities of Each Director

Ruang lingkup tugas masing-masing anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Apabila hal ini tidak dinyatakan oleh RUPS maka Direksi dapat memutuskan dalam keputusan Direksi mengenai delegasi wewenang dan tugas anggota Direksi.

The scope of duties for each member of the Board of Directors is determined by the GMS. If this is not specified by the GMS, the Board of Directors may decide on the delegation of authority and duties among members of the Board of Directors in a decision of the Board of Directors.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi adalah sebagai berikut:

The scope of duties and responsibilities of each Director is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab** Scope of Duties and Responsibilities
Hari Susanto	Direktur Utama	Direktur Utama memiliki tanggung jawab sebagai berikut: Memimpin Perseroan untuk membangun dan mempertahankan kepemimpinan pasar di Industri televisi berlanggan berbasis satelit. • Mengembangkan dan mengidentifikasi serta memimpin langsung implementasi strategi bisnis Perseroan; • Merencanakan, mengembangkan, dan mengimplementasikan seluruh strategi Perseroan untuk mencapai misi dan tujuan Perseroan; • Memperbarui tujuan dan rencana kerja Perseroan sesuai dengan kondisi terkini; • Melaksanakan tanggung jawab Perseroan sesuai dengan ketentuan hukum dan etika standar yang berlaku; • Bertindak sebagai wakil Perseroan dan pemegang kepentingan termasuk pemegang saham; • Mengelola secara langsung fungsi corporate secretary/legal/litigation/regulatory affairs & corporate support; • Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di semua fungsi yang dikelola secara langsung yaitu corporate secretary/legal/litigation/regulatory affairs.
	President Director	The President Director has the following responsibilities: • Leading the Company to establish and maintain market leadership in the satellite-based subscription television industry; • Develop and identify and directly lead the implementation of the Company's business strategy; • Plan, develop, and implement all of the Company's strategies to achieve the Company's mission and objectives; • Update the Company's objectives and work plans in accordance with the latest conditions; • Carry out the Company's responsibilities in accordance with applicable legal and ethical standards; • Act as representatives of the Company and stakeholders including shareholders; • Manage directly the functions of corporate secretary/legal/litigation/regulatory affairs & corporate support; • Develop and implement strategies and policies in all functions managed directly, namely corporate secretary/legal/litigation/regulatory affairs.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab** Scope of Duties and Responsibilities
Prihatmo Kushardono	Direktur Keuangan Finance Director	Direktur Keuangan memiliki tanggung jawab sebagai berikut: • Mengelola dana Perseroan secara efektif dan efisien, baik penerimaan maupun pengeluaran; • Menyiapkan laporan keuangan Perseroan secara akurat dan tepat waktu untuk konsolidasi laporan keuangan dengan perusahaan induk dan ke OJK; • Memastikan pendapatan dan perencanaan pajak telah dilakukan dengan baik dan benar untuk efisiensi pembayaran pajak yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan GCG; • Menyusun anggaran tahunan dan melakukan pengawasan atas penerapannya; • Memelihara hubungan baik dengan institusi keuangan bank/non-bank, penyedia konten/programmer, supplier dan pihak eksternal lainya yang terkait dengan penglolaan dana Perseroan; • Memberikan penjelasan dan menjaga hubungan baik dengan investor,kreditor dan pemerintah dalam menjalankan fungsinya sebagai investor relation. • Mengelola sumber daya manusia secara efektif di direktoratnya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten; • Mengelola operasional Departemen Umum dan Administrasi agar berfungsi dengan baik dalam mendukung operasional Perseroan. The Finance Director has the following responsibilities: • Manage the Company's funds effectively and efficiently, both revenue and expenditure; • Prepare the Company's financial statements accurately and on time for consolidation of financial statements with the parent company and to OJK; • Ensure revenue and tax planning have been done properly and correctly for efficient tax payments in accordance with applicable regulations and GCG; • Prepare an annual budget and supervise its implementation; • Maintain good relationships with financial institutions (both bank and non-bank), content providers/programmers, suppliers, and other external parties involved in the management of the Company's funds. • Provide explanations and maintaining good relations with investors, creditors, and the government in performing its function as investor relations. • Manage human resources effectively within their directorate to produce competent human resources. • Manage the operations of the General and Administration Department to ensure it functions well in supporting the Company's operations.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab** Scope of Duties and Responsibilities
Yohanes Yudistira	Direktur Sales	• Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di Direktorat Sales untuk memastikan target penjualan Perseroan tercapai; • Mengamati pasar pelanggan yang berkembang, sehingga dapat meningkatkan jumlah pelanggan; • Memastikan bahwa tim Sales mencapai target yang telah ditetapkan dan memastikan laporan penjualan disajikan secara akurat dan tepat waktu; • Memberikan masukan kepada Perseroan mengenai perkembangan pasar pelanggan dan yang menjadi harapan pelanggan sehingga memenuhi kepuasan pelanggan; • Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui; • Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan terobosan baru untuk menunjang pertumbuhan dan pengembangan bisnis; • Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dalam direktorat yang dikelola langsung untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten
	Director of Sales	• Develop and implement strategies and policies in the Sales Directorate to ensure the Company's sales targets are achieved; • Observe the growing customer market, to increase the number of customers; • Ensure that the Sales team achieves the targets that have been set and ensure sales reports are presented accurately and on time; • Provide input to the Company regarding customer market developments and customer expectations to meet customer satisfaction; • Prepare the annual budget of the directorate and ensure that all costs are in accordance with the approved budget; • Supporting the Company in developing new breakthroughs to support business growth and development; • Conduct effective human resource management in directorates that are managed directly to produce competent human resources.
Vera Tanamihardja	Direktur Human Resources (HR) & Compliance	• Mengembangkan strategi dan kebijakan manajemen sumber daya manusia di tingkat Perseroan meliputi kebijakan perekrutan, pembelajaran dan pengembangan, pengembangan karir, manajemen kinerja dan kompensasi/ tunjangan dan manajemen bakat. • Memastikan kebijakan Perseroan yang selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan. • Memastikan kepatuhan atas kebijakan Perseroan maupun kebijakan operasional yang harus dilaksanakan di Perseroan. • Memimpin dan mengkoordinasi fungsi-fungsi yang terkait sumber daya manusia dan kebijakan serta menjamin keselarasan komunikasi dan kejelasan tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas. • Memastikan Perseroan serta seluruh Direktorat mempunyai kompetensi untuk melakukan Control & Compliance Self Assessment (CCSA), pengendalian internal dan melakukan eskalasi ke level Group kapan saja diperlakukan untuk perbaikan proses. • Memastikan agar pelatihan dan pengembangan SDM berjalan dengan baik untuk mendukung percapaian tujuan perseroan.
	Director of Human Resources (HR) & Compliance	• Develop human resource management strategies and policies at the Company level including recruitment, learning and development, career development, performance management and compensation/ benefits and talent management. • Ensure that the Company's policies are in line with the Company's vision, mission, and values. • Ensure compliance with the Company's policies and operational policies that must be implemented in the Company. • Lead and coordinate functions related to human resources and policies and ensure alignment of communication and clarity of duties and responsibilities in the implementation of duties. • Ensuring that the Company and all Directorates have the competency to perform Control & Compliance Self-Assessment (CCSA), internal control, and to escalate to the Group level whenever necessary for process improvement. • Ensuring that training and development of human resources are effectively conducted to support the achievement of the company's objectives.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab** Scope of Duties and Responsibilities
Ruby Budiman	Direktur Technology & Satellite	• Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di direktorat untuk memastikan seluruh sistem dan infrastruktur difungsikan dan berfungsi dengan optimal; • Mengelola seluruh perangkat broadcast dan satelit, meliputi perangkat keras, lunak, dan jaringan dengan tingkat keamanan yang tinggi guna menjaga kualitas tayangan dan layanan ke pelanggan berjalan dengan baik; • Melakukan koordinasi dan memelihara hubungan dengan pihak terkait dalam menyelesaikan masalah kualitas tayangan atau layanan, yang berhubungan dengan satelit; • Melakukan penelitian, pengembangan, dan perbaikan terus menerus atas sistem, infrastruktur, serta teknologi broadcast dan satelit untuk menjaga dan meningkatkan layanan kualitas yang prima; • Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui; • Mendukung perusahaan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis; • Mengelola sumber daya manusia secara efektif di direktoratnya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.
	Director of Technology & Satellite	• Develop and implement strategies and policies in the directorate to ensure that all systems and infrastructures are functioned and function optimally; • Manage all broadcast and satellite devices, including hardware, software, and networks with a high level of security to maintain the quality of viewing and service to customers are performing well; • Coordinating and maintaining relationships with related parties in resolving problems with the quality of impressions or services, related to satellites; • Conduct research, development, and continuous improvement of broadcast and satellite systems, infrastructure, and technology to maintain and improve excellent quality services; • Prepare the annual budget of the directorate and ensure that all costs are in accordance with the approved budget; • Supporting companies in developing new breakthroughs to support business growth and development; • Manage human resources effectively in its directorate to deliver competent human resources.
Budiman Hartanu	Direktur Subscriber Management	• Menyusun seta menerapkan strategi dan kebijakan di Direktorat Subscriber Management untuk memastikan seluruh sistem dan infrastruktur berfungsi secara optimal; • Memastikan bahwa Tim Subscriber Management mencapai target yang telah ditetapkan dan memastikan laporan tim Subscriber Management disajikan secara akurat dan tepat waktu; • Melakukan koordinasi dan memelihara hubungan dengan pihak terkait dalam menyelesaikan masalah kualitas tayangan atau layanan, yang berhubungan dengan pelanggan; • Memberikan masukan kepada Perseroan mengenai perkembangan pasar pelanggan dan yang menjadi harapan pelanggan sehingga memenuhi kepuasan pelanggan; • Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui; • Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan terobosan baru untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis;
	Director of Subscriber Management	• Develop and implement strategies and policies in the Directorate of Subscriber Management to ensure that all systems and infrastructure are functioned optimally; • Ensure that the Subscriber Management Team achieves the targets that have been set and ensure that the Subscriber Management team's reports are presented accurately and on time; • Coordinate and maintain relationships with related parties in solving problems with the quality of impressions or services, related to customers; • Provide input to the Company regarding customer market developments and customer expectations to meet customer satisfaction; • Prepare the annual budget of the directorate and ensure that all costs are in accordance with the approved budget; • Supporting the Company in developing new breakthroughs to support business growth and development.

Pedoman dan Kode Etik Dewan Direksi

Guidelines and Code of Ethics for the Board of Directors

Direksi Perseroan telah memiliki Piagam Direksi (BOD Charter) sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Direksi telah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Piagam Direksi secara garis besar mengatur tentang keanggotaan, waktu dan masa jabatan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, pelaksanaan rapat Direksi dan mekanisme pengambilan keputusan, nilai dan standar etika jabatan serta pelaporan dan pertanggung jawaban.

The Company's Board of Directors has established a Board of Directors Charter (BOD Charter) as a guideline for executing its duties and responsibilities. The BOD Charter complies with the Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The BOD Charter broadly governs membership, term of office, duties, responsibilities and authorities, the conduct of Board of Directors meetings, decision-making mechanisms, values and ethical standards of the position, and reporting and accountability.

Remunerasi Direksi

Remuneration of the Board of Directors

Direksi mendapat remunerasi dan fasilitas lainnya yang besarannya mengacu kepada keputusan dari pemegang saham yang ditetapkan dalam RUPS. Paket remunerasi bagi Direksi terdiri dari honorarium dan tantiem. Besaran remunerasi untuk anggota Direksi diusulkan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mendapatkan persetujuan RUPS. Jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Direksi tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

Pada tahun 2023, total remunerasi yang diterima oleh Direksi sebesar Rp12.536.146.590,-

The Board of Directors receives remuneration and other facilities, the amounts of which are determined by shareholder decisions made during the GMS. The remuneration package for the Board of Directors consists of honoraria and bonuses. The amount of remuneration for the Board members is proposed by the President Commissioner based on recommendations from the Remuneration and Nomination Committee for approval at the GMS. The amount of honoraria and bonuses is determined considering the achievement of business targets, the Company's financial condition, and other relevant factors. Board members do not take or receive personal benefits from the company other than the remuneration and other facilities established by the GMS.

In 2023, the total remuneration received by the Board of Directors was Rp12,536,146,590.

Penilaian Kinerja Direksi

Board of Directors' Performance Assessment

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, dan Direktur Utama dapat menilai Direksi lainnya. Penilaian kinerja Direksi secara individu maupun kolegial dilakukan secara komprehensif, berjenjang dan berkala.

Performance assessment of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners, and the President Director may assess other directors. The performance of the Board of Directors is comprehensively, hierarchically, and periodically evaluated both individually and collectively.

Prosedur penilaian kinerja Direksi adalah sebagai berikut:

- Direksi menyusun Key Performance Indicator (KPI) yang memuat rencana kerja, sasaran/target yang akan dicapai dalam satu tahun maupun triwulanan yang merupakan penjabaran dari Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP).
- Direksi melaporkan realisasi pencapaian target masing-masing KPI dalam laporan triwulanan dan laporan tahunan kepada Dewan Komisaris baik secara individu maupun kolektif untuk dievaluasi.
- Hasil evaluasi KPI Direksi oleh Dewan Komisaris merupakan media penilaian pertanggungjawaban Direksi di RUPS.

Penilaian kinerja Direksi berdasarkan indikator umum, yaitu:

- Terlaksananya kepemimpinan, kerja sama, komunikasi dan kompetensi yang baik;
- Terlaksananya praktik Tata Kelola Perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan;
- Terlaksananya pencapaian rencana bisnis tahunan;
- Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi terhadap laporan / rekomendasi Unit Audit Internal, auditor eksternal atau pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.

Hasil evaluasi kinerja Direksi disampaikan kepada RUPS dan akan menjadi bagian tak terpisahkan dalam pertimbangan skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Direksi. Hasil evaluasi kinerja Direktur secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan atau menunjuk kembali Direktur yang bersangkutan untuk masa jabatan berikutnya.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian kinerja terhadap Direksi adalah Dewan Komisaris berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Atas pelaksanaan tugas kepengurusan Perseroan oleh Direksi, RUPS dan Dewan Komisaris memutuskan bahwa Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

The performance assessment procedure for the Board of Directors is as follows:

- The Board of Directors establish Key Performance Indicators (KPIs) containing work plans and goals/ targets to be achieved annually and quarterly, detailing the Company's Long-Term Plan (RJPP).
- The Board of Directors report the realization of each KPI target in quarterly and annual reports to the Board of Commissioners individually and collectively for evaluation.
- The evaluation of the Directors' KPIs by the Board of Commissioners is a means of assessing the Directors' accountability at the GMS.

The performance assessment of the Board of Directors is based on the following general indicators:

- Execution of leadership, cooperation, communication, and competence;
- Implementation of Corporate Governance practices in every company activity;
- Achievement of the annual business plan;
- Supervision of follow-up actions by the Board of Directors based on findings/recommendations from the Internal Audit Unit, external auditors, or the Financial Services Authority.

The results of the Directors' performance assessment are presented to the GMS and become an integral part in considering compensation schemes and incentives for the Directors. The individual performance evaluation of each Director is one of the bases for shareholders to decide on reappointing or dismissing a Director for the next term.

Assessors

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors based on obligations outlined in the applicable legislation, the Articles of Association, and mandates from the Shareholders.

Board of Directors Performance Results

Based on the management activities carried out by the Board of Directors, the GMS and the Board of Commissioners concluded that the Board of Directors has performed its duties appropriately.

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2023
Implementation of Board of Directors Duties in 2023

Selama tahun 2023 Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang operasional, keuangan, maupun beberapa penunjang usaha, yaitu:

1. Penyelenggaraan rapat Direksi dan menghadiri rapat gabungan bersama Dewan Komisaris
2. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
3. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal, termasuk menindak lanjuti temuan Internal Audit dan auditor eksternal;
4. Pengawasan kinerja dan permasalahan Anak Perusahaan; dan
5. Pelaksanaan tugas lainnya terkait kepengurusan Perseroan.

.

Throughout 2023, the Board of Directors issued various decisions in operational, financial areas, and other business support areas, as follows:

1. Conducting the Board of Directors meetings and attending joint meetings with the Board of Commissioners.
2. Organizing the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.
3. Supervising and improving internal business processes, including following up on findings from Internal Audit and external auditors.
4. Overseeing performance and issues of subsidiaries; and
5. Carrying out other duties related to the management of the Company.

Pelaksanaan Rapat Direksi
Board of Directors Meetings

Kebijakan Rapat Direksi mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Anggaran Dasar Perseroan. Rapat Direksi wajib dilakukan secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam satu bulan dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu diluar rapat yang sudah dijadwalkan.

Selain itu, Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 bulan.

Rapat Direksi dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

Rapat Direksi dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

The policy for Board of Directors meetings refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and the Company's Articles of Association. The Board of Directors meetings must be held regularly at least once a month and can be conducted at any time outside the scheduled meetings.

Furthermore, the Board of Directors must hold regular meetings with the Board of Commissioners at least once every 4 (four) months.

A Board of Directors meeting is deemed valid and entitled to make binding decisions if attended by more than ½ (half) of the total Board members present or represented at the meeting.

Board meetings can also be conducted via teleconference, video conference, or other electronic media that allows all participants to see and hear each other directly and participate in the meeting.

Direksi dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

The Board of Directors can make valid decisions without holding a meeting of the Board of Directors provided that all Board members have been notified in writing and all have given their written consent to the proposal by signing the consent. Decisions made in this manner have the same force as decisions made validly at a Board of Directors meeting.

Selama tahun 2023, Direksi melaksanakan 12 kali rapat. Secara umum agenda rapat Direksi membahas masalah operasional dan evaluasi kinerja, perencanaan strategi dan kebijakan serta upaya realisasinya, penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan, persiapan pelaksanaan RUPS serta hal-hal penting lainnya sesuai kebutuhan.

In 2023, the Board of Directors held 12 meetings. Generally, the agenda for the Board of Directors meetings involved discussing operational issues and performance evaluation, strategic planning and policy and implementation, preparing work plans and annual budgets, preparing for the GMS, and other important matters as required.

Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi

Attendance Rate of BOD Members in BOD Meetings

Direksi Board of Directors	**Jumlah Rapat** Numbers of Meetings	**Kehadiran** Attendance	**%**
Hari Susanto	12	12	100
Prihatmo Kushardono	12	12	100
Budiman Hartanu	12	12	100
Vera Tanamihardja	12	12	100
Ruby Budiman	12	12	100
Yohanes Yudistira*	6	6	50

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi juga menghadiri Rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yang mendiskusikan terkait Performa Keuangan, Laporan Kegiatan Sekretaris Perusahaan dan Aktivitas Audit Internal Kuartal I, II dan III tahun 2023.

Sepanjang tahun 2023, Direksi menghadiri 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran Direksi sebagai berikut:

Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings

The Board of Directors also attends joint meetings with the Board of Commissioners that discuss Financial Performance, the Corporate Secretary's Activity Report, and Internal Audit Activities for the first, second, and third quarters of 2023.

Throughout 2023, the Board of Directors attended 3 (three) joint meetings with the Board of Commissioners. The attendance rate of the Directors was as follows:

Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Attendance of Directors in the Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners

Direksi Board of Directors	**Jumlah Rapat Gabungan Dengan Dewan Komisaris** Number of Joint Meetings with the Board of Commissioners	**Kehadiran** Attendance	**%**
Hari Susanto	3	3	100
Prihatmo Kushardono	3	3	100
Budiman Hartanu	3	3	100
Vera Tanamihardja	3	3	100
Ruby Budiman	3	3	100
Yohanes Yudistira*	2	2	67

*** Efektif pada tanggal 20 Juni 2023 |** Effective as of June 20, 2023

Tingkat Kehadiran Direksi di RUPS

Attendance Rate of the Board of Directors at GMS

Direksi Board of Directors	**Jumlah RUPS** Number of GMS	**Kehadiran** Attendance	**%**
Hari Susanto	2	2	100
Prihatmo Kushardono	2	2	100
Budiman Hartanu	2	2	100
Vera Tanamihardja	2	2	100
Ruby Budiman	2	2	100
Yohanes Yudistira	2	2	100

Pengembangan Kompetensi Direksi

Board of Directors' Competence Development

Informasi pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi dapat dilihat pada bagian Pengembangan Kompetensi di halaman [_] dalam laporan tahunan ini.

Information regarding training and/or competence enhancement of members of the Board of Directors is presented in the Competency Development section on page [_] of this annual report.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

Perseroan tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi, namun pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh organ-orang pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Hubungan Investor.

The Company does not have committees under the Board of Directors; however, the execution of duties and responsibilities of the Board of Directors is assisted by supporting organs, namely the Corporate Secretary, Internal Audit, and Investor Relations.

Direksi menilai dan mengevaluasi kinerja para organ pendukungnya secara berkala. Penilaian terhadap para anggota orang pendukung secara garis besar meliputi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, komitmen dan integritas, kemampuan melakukan analisis terhadap aspek-aspek finansial dan operasional Perseroan, serta kualitas saran/rekomendasi yang terkait dengan pengelolaan Perseroan.

The Board of Directors assesses and evaluates the performance of these supporting organs regularly. The evaluation of the supporting staff broadly covers the execution of duties and responsibilities, commitment and integrity, the ability to analyze financial and operational aspects of the Company, and the quality of advice/recommendations related to the management of the Company.

Pada tahun 2023, Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Hubungan Investor Perseroan telah bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah dibebankan kepada masing-masing organ pendukung.

In 2023, the Board of Directors affirmed that the Corporate Secretary, Internal Audit, and Investor Relations of the Company have performed properly in line with the duties and responsibilities assigned to each supporting organ.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan yang dijalankan oleh Direksi terkait dengan pengurusan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi dengan ruang lingkup tugas dan wewenang sebagai mana diatur dalam Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners is the Company's organ in charge of supervising the policies carried out by the Board of Directors related to the management of the Company and providing advice to the Board of Directors with the scope of duties and authorities as stipulated in the Articles of Association and the provisions of prevailing laws and regulations.

Komposisi Dan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2023

Composition and Structure of the Board of Commissioners in 2023

Berdasarkan RUPS Tahunan Tanggal 20 Juni 2023, Rapat menegaskan kembali susunan Dewan Komisaris Perseroan, sebagai berikut:

Based on the Annual GMS held on June 20, 2023, the meeting reaffirmed the composition of the Company's Board of Commissioners as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Ade Tjendra	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 26 Juli 2021 Annual GMS dated July 26, 2021	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2026 Until the closing of the 2026 Annual GMS
Tito Abdullah	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 15 Juli 2022 Annual GMS dated July 15, 2022	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2026 Until the closing of the 2026 Annual GMS
Ahmad Rofiq	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 26 Juli 2021 Annual GMS dated July 26, 2021	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2026 Until the closing of the 2026 Annual GMS

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties, Authorities and Responsibilities of the Board of Commissioners

Tugas, Wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan diatur dalam Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan, yang diantaranya secara ringkas adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi atas kebijakan pengurusan yang dilakukan oleh Direksi baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perseroan, dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan menerapkan prinsip kehati-hatian.
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit, Komite Nominasi, Komite Remunerasi, dan komite lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

The duties, authorities, and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are regulated in Article 18 of the Company's Articles of Association, which briefly includes the following:

1. The Board of Commissioners has the duty and responsibility to supervise and advise the Board of Directors on the management policies carried out by the Board of Directors both regarding the Company and the Company's business for the benefit of the Company in accordance with the Company's vision, mission, and objectives, with good faith, full responsibility, and applying the principle of prudence.
2. At any time during the Company's office hours, the Board of Commissioners has the right to enter buildings and premises or other places used or controlled by the Company and has the right to inspect all books, letters, and other evidence, check and match the cash situation and others, and has the right to be informed on all actions taken by the Board of Directors.
3. In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners has the right to obtain explanations from the Board of Directors or any member of the Board of Directors about anything necessary for the Board of Commissioners.
4. To support the effectiveness of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee, Nomination Committee, Remuneration Committee, and other committees in accordance with the provisions of capital market regulations.

5. Dewan Komisaris setiap waktu berwenang untuk memberhentikan sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan dan/atau melalaikan kewajibannya.

5. At any time, the Board of Commissioners is authorized to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors if the said member acts contrary to the Articles of Association and/or applicable laws and regulations and/or harms the purposes and objectives of the Company and/or neglects their duties.

Pedoman Dan Kode Etik Dewan Komisaris

Board of Commissioners Guidelines and Code of Ethics

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris (BOC Charter) sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Dewan Komisaris telah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company's Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter (BOC Charter) as a guideline in carrying out its duties and responsibilities. The Board of Commissioners Charter has been in line with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Piagam Dewan Komisaris secara garis besar mengatur tentang keanggotaan, masa jabatan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan bersama Direksi, nilai dan standar etika jabatan serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

The Board of Commissioners Charter broadly regulates membership, term of office, duties, responsibilities and authorities, the conduct of Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors, values and ethical standards of the position, and reporting and accountability.

Komisaris Independen

Independent Commissioners

Komisaris Independen mewakili kepentingan pemegang saham minoritas dalam mengawasi kinerja Perseroan, sesuai dengan POJK No. 33/2014.

The Independent Commissioner represents the interests of minority shareholders in overseeing the performance of the Company, in accordance with POJK No. 33/2014.

Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang, maka keberadaan 1 (satu) orang Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dimaksud, yaitu sedikitnya 30% dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris.

The Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) members, hence the presence of 1 (one) Independent Commissioner meets the requirements of the Financial Services Authority, which is at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners.

.

Remunerasi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Remuneration

Dewan Komisaris mendapat remunerasi dan fasilitas lainnya yang besarannya mengacu kepada keputusan dari pemegang saham yang ditetapkan dalam RUPS. Paket remunerasi bagi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium dan tantiem. Besaran remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris diusulkan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mendapatkan persetujuan RUPS. Jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target

The Board of Commissioners receives remuneration and other facilities, the amount of which refers to the decision of the shareholders established in the GMS. The remuneration package for the Board of Commissioners consists of honoraria and bonuses. The amount of remuneration for members of the Board of Commissioners is proposed by the President Commissioner based on recommendations from the Remuneration and Nomination Committee for approval at the GMS. The amount of honoraria and bonuses

usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS. Pada tahun 2023, total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris sebesar Rp1.444.787.500,-

is determined by considering the achievement of business targets, the financial condition of the Company, and other relevant factors. Members of the Board of Commissioners do not take or receive personal benefits from the Company other than the remuneration and other facilities established by the GMS. In 2023, the total remuneration received by the Board of Commissioners was Rp1,444,787,500.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Board of Commissioners Performance Assessment

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara kolegial dalam RUPS Tahunan dimana hasil kinerja Dewan Komisaris dipaparkan melalui laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham. RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan selama tahun buku.

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out collegially at the Annual GMS where the performance of the Board of Commissioners is presented through the report on the execution of the duties of the Board of Commissioners to the Shareholders. The GMS subsequently provides full acquittal and discharge of responsibility (acquit et decharge) to the Company's Board of Commissioners for the management and supervision during the fiscal year.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan berdasarkan indikator umum, sebagai berikut:

- Terlaksananya pengawasan atas tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi;
- Terlaksananya pengarahan, pemantauan dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan;
- Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi berdasarkan temuan audit, rekomendasi Unit Audit Internal, auditor eksternal atau hasil pengawasan OJK.

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out based on general indicators, including:

- Effective supervision of the duties, responsibilities, and performance achievements of the Board of Directors;
- Effective guidance, monitoring, and evaluation of the implementation of the Company's strategic policies;
- Effective supervision of follow-ups by the Board of Directors based on audit findings, recommendations from the Internal Audit Unit, external auditors, or supervision results from the OJK.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Assessors

Pemegang Saham dalam RUPS melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

The Shareholders at the GMS implement the performance assessment of the Board of Commissioners based on obligations stated in the relevant laws and regulations and the Articles of Association as well as mandates from the Shareholders.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Board of Commissioners Performance Assessment Results

Atas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, RUPS memutuskan bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Following the execution of supervisory and advisory duties performed by the Board of Commissioners, the GMS concluded that the Board of Commissioners has executed appropriate duties.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2023

Board of Commissioners Duties Implementation in 2023

Selama tahun 2023 Dewan Komisaris secara berkala mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan, serta menelaah dan mengevaluasi kinerja Direksi dan kinerja komite penunjang Dewan Komisaris.

Throughout 2023, the Board of Commissioners regularly followed the developments of the Company's activities, discussed issues related to the Company's management, and reviewed and evaluated the performance of the Board of Directors and the performance of the supporting committees of the Board of Commissioners.

Berikut pelaksanaan tugas Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2023:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 3 (tiga) kali.
2. Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat dengan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris telah mengikuti RUPST dan RUPSLB.
4. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pengembangan usaha Perseroan, serta permasalahan strategis yang dihadapi.
5. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pelaksanaan internal control dan tata kelola di Perseroan.

The following is an overview of the duties performed by the Board of Commissioners throughout 2023:

1. The Board of Commissioners held 6 (six) meetings and 3 (three) joint meetings with the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners held meetings with the Committees under the Board of Commissioners.
3. The Board of Commissioners participated in the AGMS and EGMS.
4. The Board of Commissioners conducted supervision and monitoring of the Company's business development and strategic issues.
5. The Board of Commissioners conducted supervision and monitoring of the implementation of internal control and governance within the Company.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2023

Board of Commissioners Duties Implementation in 2023

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris mengacu kepada POJK No.33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan. Rapat Dewan Komisaris wajib dilakukan secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam dua bulan dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu atas permintaan dari 1 (satu) atau lebih anggota Dewan Komisaris

The Meeting Policy of the Board of Commissioners refers to POJK No. 33/2014 and the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners' meetings must be held regularly at least once every 2 (two) months and can be held at any time upon request from one or more members of the Board of Commissioners.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan dapat dilangsungkan serta berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat.

A meeting of the Board of Commissioners is valid and can be conducted and is entitled to make binding decisions if ½ (half) of the total members of the Board of Commissioners are present or represented at the meeting.

Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners can make valid decisions without holding a meeting of the Board of Commissioners provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing and all members of the Board of Commissioners give their approval regarding the proposal in writing by signing the approval. Decisions made in this manner have the same force as decisions made validly in a meeting of the Board of Commissioners.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris melaksanakan 6 (enam) kali rapat, baik rapat internal maupun rapat dengan komite-komite. Berikut rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut:

In 2023, the Board of Commissioners conducted 6 (six) meetings, both internal and with committees. The following is a summary of the Board of Commissioners' attendance at these meetings:

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat Dewan Komisaris
Attendance Rate of BOC Members in BOC Meetings

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Jumlah Rapat** Numbers of Meetings	**Kehadiran** Attendance	**%**
Ade Tjendra	6	6	100
Tito Abdullah	6	6	100
Ahmad Rofiq	6	6	100

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Selain rapat internal, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat gabungan bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat gabungan mendiskusikan hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak. Selain itu, di dalam forum tersebut Dewan Komisaris dapat memberikan masukan dan saran mengenai rencana aksi korporasi yang disiapkan oleh pihak manajemen.

Selama tahun 2023, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners is required to hold joint meetings with the Board of Directors regularly, at least once every 4 (four) months.

The joint meetings discuss critical issues related to the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries. Additionally, in these forums, the Board of Commissioners can provide input and suggestions regarding corporate action plans prepared by management.

During 2023, the joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors were held 3 (three) times, with attendance as follows:

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi
Attendance of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners & Directors' Joint Meetings

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Jumlah Rapat** Numbers of Meetings	**Kehadiran** Attendance	**%**
Ade Tjendra	3	3	100
Tito Abdullah	3	3	100
Ahmad Rofiq	3	3	100

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris di RUPS

Attendance of the Board of Commissioners at the GMS

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Jumlah RUPS** Number of GMS	**Kehadiran** Attendance	**%**
Ade Tjendra	2	2	100
Tito Abdullah	2	2	100
Ahmad Rofiq	2	2	100

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Competency Development

Informasi pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Pengembangan Kompetensi dalam laporan tahunan ini.

Information on training and/or competency enhancement for members of the Board of Commissioners is presented in the Competency Development section on page [_] of this annual report.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris, dimulai dari perumusan strategi, dilanjutkan dengan pemantauan serta pengawasan pelaksanaan strategi yang telah dirancang sampai dengan evaluasi kinerja Perseroan.

The execution of the Board of Commissioners' duties is assisted by the Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee as Supporting Committees of the Board of Commissioners, from strategy formulation to monitoring and supervising the implementation of the designed strategies, through to the evaluation of the Company's performance.

Secara umum Dewan Komisaris memandang bahwa semua Komite telah menjalankan tugasnya dengan efisien berdasarkan prinsip GCG dan tujuan Perseroan. Penilaian ini dilaksanakan berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite.

Generally, the Board of Commissioners views that all Committees have carried out their duties efficiently based on the principles of GCG and the objectives of the Company. This assessment is conducted based on the reports of task execution and responsibilities submitted by each committee.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris Perseroan dan guna mencapai hasil kerja Komite Audit secara efisien dan efektif, Perseroan telah menyusun dan mengesahkan pedoman kerja dalam bentuk Piagam Komite Audit (*Audit Commitee Charter*).

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners of the Company, and to achieve efficient and effective results, the Company has developed and approved a working guide in the form of an Audit Committee Charter.

Komposisi dan Profil Komite Audit
Composition and Profile of the Audit Committee

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan terdiri dari pihak-pihak independen sebagai berikut:

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and comprises the following independent parties:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Tenure
Ahmad Rofiq	Ketua (Chairman)	Surat Persetujuan Dewan Komisaris No: 017/MSKY-Kep.Kom/VIII/2020 Board of Commissioners Resolution No: 017/MSKY-Kep.Kom/VIII/2020	18 Agustus 2020 - 18 Agustus 2025 August 18, 2020 - August 18, 2025
Mohamed Idwan Ganie	Anggota (Member)	Surat Persetujuan Dewan Komisaris No: 023/MSKY-Kep.Kom/VIII/2022 Board of Commissioners Resolution No: 023/MSKY-Kep.Kom/VIII/2022	22 Agustus 2022 - 22 Agustus 2027 August 22, 2022 – August 22, 2027
Beti Puspitasari Santoso	Anggota (Member)	Surat Persetujuan Dewan Komisaris No: 023/MSKY-Kep.Kom/VIII/2022 Board of Commissioners Resolution No: 023/MSKY-Kep.Kom/VIII/2022	22 Agustus 2022 - 22 Agustus 2027 August 22, 2022 – August 22, 2027

Profil Anggota Komite Audit
Audit Committee Profile

AHMAD ROFIQ
Ketua / Chairman

Profil Ahmad Rofiq disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

The profile of Ahmad Rofiq is presented in the Profile of Board of Commissioners section in this Annual Report.

Sementara profil anggota Komite Audit, Mohamed Idwan Ganie dan Beti Puspitasari Santoso dapat dilihat dibawah ini:

While theprofile of Mohamed Idwan Ganie and Beti Puspitasari Santoso are as follows:

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1955. Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk sejak tahun 2006.

Dr. Ganie lulus dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia (SH), memperoleh gelar Doktor dalam ilmu hukum dari Universitas Hamburg (Dr.) dan gelar Fellow dari Singapore Institute of Arbitrators (FSIArb). Dr. Ganie mempunyai ijin praktek hukum sebagai Advokat dan ijin sebagai Konsultan Hukum Pasar Modal. Pada saat ini beliau juga partner senior pada firma hukum Lubis Ganie Surowidjojo di Jakarta di bidang transaksi dan perselisihan komersial.

Dr. Ganie adalah Ketua Perhimpunan Konsultan Hukum Persaingan Usaha (PERKUMPUS) dan Ketua Badan Arbitrase Keolahragaan Indonesia (BAKI). Dr. Ganie adalah anggota berbagai organisasi profesi dalam dan luar negeri dan juga anggota dewan Global Leadership Board pada US-ASIA Institute (USAI) di Washington DC.

Dalam bidang peradilan, Dr. Ganie adalah arbiter pada lembaga arbitrase domestik dan internasional, antara lain pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), Singapore International Arbitration Centre (SIAC), Asian International Arbitration Centre (AIAC) di Kuala Lumpur dan Court of Arbitration for Sport (CAS) di Lausanne. Dr. Ganie juga secara teratur bertindak sebagai saksi ahli hukum Indonesia di badan peradilan dalam dan luar negeri.

Di bidang akademik Dr. Ganie adalah pengajar mata kuliah Penelusuran Literatur dan Penulisan Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Indonesia (FHUI). Dr. Ganie telah banyak mempublikasikan tulisan hukum di dalam dan luar negeri, terakhir di tingkat internasional edisi ke-3 buku "Corporate Acquisitions and Mergers in Indonesia" (Kluwer-Belanda) dan secara teratur adalah pembicara di dalam dan luar negeri tentang berbagai materi hukum Indonesia dan internasional.

Dr. Ganie secara teratur menerima berbagai penghargaan dalam dan luar negeri di bidang profesi sebagai konsultan hukum di bidang arbitrase/litigasi dan manajemen kantor hukum, antara lain dari Lawyers Monthly di London beberapa kali sebagai salah satu dari 100 lawyer terbaik di dunia, dari Asian Legal Business di Singapura (dimiliki oleh Thomson Reuthers Publication) sebagai Indonesian Managing Partner of the Year (2017) dan pada tahun 2020 di Hongkong oleh Asia Mena Inhouse Community (untuk beberapa tahun berturut-turut) sebagai "Commended/ External Counsel of the Year" untuk daerah Asia, Africa dan Timur Tengah.

Indonesian citizen, born in 1955. Dr. Ganie has served as an Independent Commissioner at PT Global Mediacom Tbk since 2006.

Dr. Ganie holds a law degree from the University of Indonesia (SH), a Doctorate in law from the University of Hamburg (Dr.), and is a Fellow of the Singapore Institute of Arbitrators (FSIArb). He is licensed to practice law as an Advocate and as a Capital Market Legal Consultant. Currently, he is a senior partner at the law firm Lubis Ganie Surowidjojo in Jakarta, specializing in commercial transactions and disputes.

Dr. Ganie is the Chairman of the Indonesian Competition Legal Consultants Association (PERKUMPUS) and the Chairman of the Indonesian Sports Arbitration Board (BAKI). He is a member of various professional organizations both domestically and internationally and is also a member of the Global Leadership Board at the US-ASIA Institute (USAI) in Washington DC.

In the judicial field, Dr. Ganie serves as an arbitrator at domestic and international arbitration bodies, including the Indonesian National Arbitration Board (BANI), the Singapore International Arbitration Centre (SIAC), the Asian International Arbitration Centre (AIAC) in Kuala Lumpur, and the Court of Arbitration for Sport (CAS) in Lausanne. Dr. Ganie also regularly acts as an expert witness on Indonesian law in domestic and international courts.

Academically, Dr. Ganie teaches Legal Research and Writing at the Faculty of Law, University of Indonesia (FHUI). He has published extensively on legal topics both domestically and internationally, including the third international edition of "Corporate Acquisitions and Mergers in Indonesia" (Kluwer-Netherlands). He regularly speaks domestically and internationally on various Indonesian and international legal matters.

Dr. Ganie has regularly received various national and international awards in the legal profession, including being named one of the top 100 lawyers in the world by Lawyers Monthly in London multiple times, Indonesian Managing Partner of the Year (2017) by Asian Legal Business in Singapore (owned by Thomson Reuters Publication), and "Commended/External Counsel of the Year" for Asia, Africa, and the Middle East by Asia Mena Inhouse Community in Hong Kong in 2020.

Selama tahun 2022, beliau telah mengikuti seminar atau kongres sebagai berikut:

- 1st AIAC Academy Faculty Meeting–Agenda by the Asian International Arbitration Centre (AIAC) dengan topik "2022 Academic Year Programmes";
- Ikatan Komite Audit Indonesia dengan topik The 1st National Conference of Audit Committee: "Leveraging the Roles of Audit Committee";
- Yayasan Imran Ganie & Partners Education: Mengikuti/ Pengajar Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA) dengan Materi "Legal Opinion";
- Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (Webinar HKHPM 5 SKP) dengan topik Webinar HKHPM "Proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dan Kepailitan Emiten atau Perusahaan Publik dan Dampaknya terhadap Pemegang Saham Publik.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

In 2022, he participated in seminars and congresses including:

- 1st AIAC Academy Faculty Meeting–Agenda by the Asian International Arbitration Centre (AIAC) on "2022 Academic Year Programmes"
- Indonesian Audit Committee Association with the topic The 1st National Conference of Audit Committee: "Leveraging the Roles of Audit Committee"
- Yayasan Imran Ganie & Partners Education: Participated/Taught in the Special Advocate Profession Education (PKPA) with Material "Legal Opinion"
- Capital Market Legal Consultants Association (Webinar HKHPM 5 SKP) on the topic Webinar HKHPM "Debt Payment Obligation Postponement Process (PKPU) and Bankruptcy of Issuers or Public Companies and Its Impact on Public Shareholders."

He has no affiliative relationships with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

BETI PUSPITASARI SANTOSO

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1959. Beti Puspitasari Santoso menjabat sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbksejak 27 Juli 2015 yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 95 tanggal 27 Juli 2015.

Sebelumnya beliau pernah menjabat di Bank Dagang Nasional Indonesia (1987-1995) dengan jabatan terakhir sebagai Pimpinan Cabang, Associate Director PT MNC Investama Tbk (1996-1999) dan Direktur PT MNC Investama Tbk (2000-2002).

Indonesian citizen, born in 1959. Beti Puspitasari Santoso has served as an Independent Commissioner at PT Global Mediacom Tbk since July 27, 2015, which was decided in the Extraordinary General Meeting of Shareholders and declared in the Deed of Meeting Decision No. 95 dated July 27, 2015.

She previously served at Bank Dagang Nasional Indonesia (1987-1995) with her last position as Branch Manager, Associate Director at PT MNC Investama Tbk (1996-1999), and Director at PT MNC Investama Tbk (2000-2002).

Beliau juga pernah menjabat sebagai Komite Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) (2001- 2005) dan Direktur Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2002-2004). Pada tahun 2004-2007, beliau menjabat sebagai Direktur PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) kemudian menjabat kembali selaku Direktur RCTI (2009- 2013) dan sebagai Wakil Direktur Utama RCTI (2013-2014).

She also served as the Chairwoman of the Indonesian Securities Companies Association (APEI) (2001-2005) and as President Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2002-2004). From 2004-2007, she served as Director at PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) then returned as Director of RCTI (2009-2013) and as Deputy Managing Director of RCTI (2013-2014).

Beliau meraih gelar sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Parahyangan Bandung pada tahun 1985.

She earned her bachelor's degree in Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1985.

Selama tahun 2023, beliau mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi (pelatihan) berupa kegiatan MNC Forum 2023 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada subbab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

In 2023, she participated in various competency development programs (training) such as the MNC Forum 2023 organized by the Company, which can be seen in the Competency Development subsection of this annual report.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

She has no affiliative relationships with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Independensi Komite Audit

Audit Committee Independency

Independensi Komite Audit Perseroan dapat dilihat dari susunan keanggotaan yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang dari luar Perseroan.

The independence of the Company's Audit Committee is evident from its membership composition, which consists of 1 (one) Independent Commissioner and 2 (two) external members.

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Dalam rangka membantu Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasan di Perseroan, Komite Audit mengemban sejumlah tanggung jawab, yang secara garis besar tercantum dalam Piagam Komite Audit sebagai berikut:

1. Melakukan penelahaan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee.

To assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions at the Company, the Audit Committee undertakes several responsibilities, broadly outlined in the Audit Committee Charter as follows:

1. Review the financial information that the Company will release to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Review compliance with regulations related to the Company's activities.
3. Provide an independent opinion in cases of disagreement between management and the Public Accountant regarding the services provided.
4. Recommend to the Board of Commissioners the appointment of a Public Accountant based on independence, scope of assignment, and fees.

5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

5. Review the implementation of audits by the Internal Auditor and oversee the execution of follow-up actions by the Directors on the findings of the Internal Auditor.
6. Review the risk management activities carried out by the Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Review complaints related to the Company's accounting processes and financial reporting.
8. Review and advise the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company.
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Wewenang Komite Audit
The Authority of the Audit Committee

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

In performing its duties, the Audit Committee has the following authorities:

1. Access documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and other resources as needed.
2. Communicate directly with employees, including Directors and those who perform the internal audit, risk management, and Public Accountant functions related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involve independent parties outside the Audit Committee members if needed to assist in performing its duties.
4. Exercise other powers granted by the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit
Implementation of the Audit Committee's Activities

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan, pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2023 yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal, Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) dan Rekan. Pembahasan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup dampak implementasi PSAK dan ISAK yang berlaku efektif tahun 2023. Auditor Eksternal bersama-sama dengan Komite Audit juga melakukan pembahasan perihal pertimbangan kritis

In accordance with the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee implemented its duties in 2022, as follows:

1. The Audit Committee reviewed the Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year 2023 that were audited by the External Auditor, Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) and Partners. The discussion of the Consolidated Financial Statements included the impact of the implementation of PSAK and ISAK effective in 2023. The External Auditor with the Audit Committee also discussed critical accounting considerations at subsidiaries, significant accounting estimates, legal

akuntansi pada anak perusahaan, estimasi akuntansi signifikan, kasus hukum, serta isu dan transaksi signifikan di tahun 2023. Laporan Keuangan Konsolidasian Audit telah terbit dengan opini wajar tanpa pengecualian. Atas perikatan audit yang dilakukan dengan Auditor Eksternal, Komite Audit berpendapat bahwa proses audit dilakukan dengan tingkat integritas dan profesionalisme yang tinggi sehingga tidak ada alasan untuk mempercayai adanya benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi independensi dari pihak Auditor. Komite Audit juga melakukan penelaahan atas aktivitas operasional dan kondisi keuangan Perseroan yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian kuartal I, II, III dan IV di tahun berjalan.

2. Komite Audit melakukan penelahaan atas aktivitas legal yang mencakup ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku termasuk ketaatan penyampaian atas keterbukaan informasi kepada badan regulasi pasar modal. Komite Audit juga melakukan pembahasan atas proses litigasi Perseroan baik yang baru muncul di tahun berjalan maupun perkembangan kasus yang muncul dari tahun sebelumnya.
3. Komite Audit melakukan penelaahan atas aktivitas audit internal tahun 2023, serta pelaksanaan tindak lanjut atas temuan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal. Aktivitas audit yang dilakukan Unit Audit Internal sampai dengan kuartal IV tahun 2023 dikelompokkan berdasarkan penugasan per lini usaha.
4. Komite Audit melakukan penelaahan atas efektifitas risk assessment dan Whistleblowing System (WBS).
5. Komite Audit menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
6. Komite Audit telah menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

cases, as well as significant issues and transactions in 2023. The Audit Consolidated Financial Statements were issued with an unqualified opinion. Regarding the audit engagement with the External Auditor, the Audit Committee believes the audit was conducted with high integrity and professionalism and there are no reasons to believe there were any conflicts of interest that could affect the independence of the Auditor. The Audit Committee also reviewed the operational activities and financial condition of the Company as reflected in the Consolidated Financial Statements for the first, second, third, and fourth quarters of the current year.

2. The Audit Committee reviewed legal activities that include the Company's compliance with applicable regulations, including compliance with disclosure requirements to the securities market regulatory agency. The Audit Committee also discussed the Company's litigation processes that have emerged in the current year and developments from previous years.
3. The Audit Committee reviewed the activities of the internal audit in 2023, as well as the implementation of follow-up actions on findings made by the Internal Audit Unit. Audit activities carried out by the Internal Audit Unit up to the fourth quarter of 2023 were grouped according to business line assignments.
4. The Audit Committee reviewed the effectiveness of risk assessment and the Whistleblowing System (WBS).
5. The Audit Committee reviewed complaints related to the accounting process and financial reporting of the Company.
6. The Audit Committee has maintained the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meetings

Rapat Komite Audit dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali, yaitu pada bulan Maret, April, Juli, dan Oktober sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan Piagam Komite Audit Perseroan, yang menyebutkan pelaksanaan rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

The Audit Committee meetings were held 4 (four) times, in March, April, July, and October, in accordance with applicable regulations and the Company's Audit Committee Charter, which stipulates that Audit Committee meetings are held regularly at least once every 3 (three) months.

Komite Audit Audit Committee	**Jumlah Rapat Komite Audit** Number of Audit Committee Meetings	**Kehadiran** Attendance	**%**
Ahmad Rofiq	4	4	100
Mohamed Idwan Ganie	4	4	100
Beti Puspitasari Santoso	4	4	100
Kardinal Alamsyah Karim	4	4	100

Seluruh rapat dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

All meetings are documented in the minutes of the meeting, which are signed by all members of the Audit Committee and submitted to the Board of Commissioners.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination & Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses pencalonan posisi strategis dalam manajemen dan proses penetapan besaran remunerasi berjalan secara obyektif, efektif dan efisien.

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in executing its supervisory function and ensures that the nomination process for strategic management positions and the determination of remuneration amounts are conducted objectively, effectively, and efficiently.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga memberikan pendapat dan rekomendasi profesional kepada Dewan Komisaris terkait penentuan besaran gaji/honorarium, bonus dan tunjangan bagi Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan Perseroan, termasuk struktur, syarat, dan pelaksanaan atas insentif jangka panjang bagi Direksi.

The Nomination and Remuneration Committee also provides professional opinions and recommendations to the Board of Commissioners regarding the determination of salaries/honoraria, bonuses, and allowances for the Board of Commissioners, Directors, and employees of the Company, including the structure, criteria, and implementation of long-term incentives for the Directors.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT MNC Sky Vision Tbk No. 028/MVN-Kep.Kom/X/2022 tanggal 12 Oktober 2022.

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is in line with the Decision of the Board of Commissioners of PT MNC Sky Vision Tbk No. 028/MVN-Kep.Kom/X/2022 dated October 12, 2022.

Keanggotaan dan Profil
Committee Members And Profiles

Per tanggal 31 Desember 2023, komposisi dan susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the composition and structure of the Company's Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Tenure
Agus Mulyanto	Ketua (Chairman)	SK No. 22/MVN-Kep.Kom/VIII/2022Board of Commissioners Resolution No SK: 020/MVN-Kep.Kom/X/2020	22 Agustus 2022 – 22 Agustus 2027 October 1, 2020 to October 1, 2025
Mohamed Idwan Ganie	Anggota (Member)	SK No. 22/MVN-Kep.Kom/VIII/2022Board of Commissioners Resolution No: 002/MSKY-Kep.Kom/I/22	22 Agustus 2022 – 22 Agustus 2027 September 16, 2021 to September 16, 2026
Beti Puspitasari Santoso	Anggota (Member)	SK No. 22/MVN-Kep.Kom/VIII/2022Board of Commissioners Resolution No SK: 020/MVN-Kep.Kom/X/2020	22 Agustus 2022 – 22 Agustus 2027 October 1, 2020 to October 1, 202

Profil Komite Nominasi Dan Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee Profile

Agus Mulyanto

Ketua / Chairman

Warga Negara Indonesia, Lahir di Surabaya pada tahun 1948. Beliau meraih Doctor of Philisophy (Ph.D) in Telecommunication Engineering pada tahun 1982 dan Master of Science (M.Sc) degree in Telecommunication Engineering with a Minor in Business Management dari University of Wisconsin Madison, USA pada tahun 1978. Selain itu beliau meraih gelar Master in Telecommunication dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1976 dan Sarjana Teknik Elektro jurusan Telekomunikasi dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS) pada tahun 1972.

Indonesian citizen, born in Surabaya in 1948. He earned a Doctor of Philosophy (Ph.D.) in Telecommunication Engineering in 1982 and a Master of Science (M.Sc.) degree in Telecommunication Engineering with a Minor in Business Management from the University of Wisconsin Madison, USA, in 1978. He also holds a Master's in Telecommunication from the Bandung Institute of Technology (ITB) in 1976 and a Bachelor's degree in Electrical Engineering, specializing in Telecommunications, from the Sepuluh Nopember Institute of Technology Surabaya (ITS) in 1972.

Mohamed Idwan Ganie

Anggota / Member

Profil Mohamed Iwan Ganie disajikan di Profil Komite Audit pada Laporan Tahunan ini.

Mohamed Iwan Ganie's profile is presented in the Audit Committee Profile section of this Annual Report.

Beti Puspitasari Santoso

Anggota / Member

Ibu Beti Puspitasari Santoso, Warga Negara Indonesia, lahir di Cirebon tahun 1959. Beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit melalui SK Dewan Komisaris No. 020/MSKY-Kep.Kom/III/17 tanggal 16 Maret 2017. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Parahyangan Bandung tahun 1985.

Ms. Beti Puspitasari Santoso, Indonesian citizen, was born in Cirebon in 1959. She was appointed as a member of the Audit Committee through the Decision of the Board of Commissioners No. 020/MSKY-Kep.Kom/III/17 dated March 16, 2017. She earned a Bachelor's degree in Economics from Parahyangan University, Bandung, in 1985.

Beliau pernah menempuh karier di Bank Dagang Nasional Indonesia pada tahun 1987-1995 dengan jabatan terakhir sebagai Pimpinan Cabang. Beliau kemudian menjabat sebagai Associate Director PT MNC Investama Tbk pada tahun 1996-1999, dan Direktur PT MNC Investama Tbk pada tahun 2000-2002. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Komite Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) pada tahun 2001-2005 dan Direktur Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk pada tahun 2002-2004. Pada tahun 2004-2007, beliau menjabat sebagai Direktur PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) dan kemudian tahun 2009-2013 sebelum kemudian diangkat sebagai Wakil Direktur Utama RCTI pada tahun 2013-2014. Saat ini beliau juga merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk sejak tanggal 27 Juli 2015.

She started her career at Bank Dagang Nasional Indonesia from 1987 to 1995, with her last position being Branch Manager. She later served as Associate Director at PT MNC Investama Tbk from 1996 to 1999, and as a Director at PT MNC Investama Tbk from 2000 to 2002. She also served as the General Committee Chairman of the Indonesian Securities Companies Association (APEI) from 2001 to 2005 and as President Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk from 2002 to 2004. From 2004 to 2007, she served as a Director at PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) and later as Vice President Director of RCTI from 2013 to 2014. Currently, she also holds the position of Independent Commissioner at PT Global Mediacom Tbk since July 27, 2015.\

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Charter

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang telah disahkan tanggal 18 Maret 2019. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif, efektif dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

The Company's Nomination and Remuneration Committee has a charter established on March 18, 2019. The Nomination and Remuneration Committee Charter serves as a guideline for the Committee in performing its duties and responsibilities independently, objectively, effectively, transparently, and accountably, and is accepted by all interested parties.

Independensi Komite Remunerasi dan Remunerasi

Nomination and Remunerations Committee Independence

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Committee performs its duties and responsibilities independently.

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Komite bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

The Committee has the duty and responsibility to provide recommendations to the Board of Commissioners, including but not limited to the following:

Fungsi Nominasi

a. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:
   - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

Nomination Functions

a. Develop and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   - The composition of the positions of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

- Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses Nominasi.
- Kebijakan evaluasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

b. Memberikan usulan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
c. Menentukan kriteria untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Dalam melakukan hal tersebut Komite akan menerapkan prinsip bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon yang memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut dengan pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor relevan lainnya.
d. Menjalankan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagaimana dimaksud diatas.

Fungsi Remunerasi

a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi serta evaluasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu.
b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
c. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
d. Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, sebagai berikut:
   - Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.
   - Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi.
   - Menyusun besaran atas struktur remunerasi.
e. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolok ukur yang wajar dengan mempertimbangkan:
   - Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu.
   - Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan.

- Policies and criteria needed in the Nomination process.
- Evaluation policy of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- Development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

b. Propose candidates for the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners to be presented at the General Meeting of Shareholders.
c. Determine criteria to be implemented in identifying candidates, review, and approve candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners. In doing so, the Committee will apply the principle that each candidate is capable and suitable for the position concerned and qualifies for the position with relevant experience, ability, and other factors.
d. Carry out the nomination procedure for members of the Board of Commissioners and/or Directors as mentioned above.

Remuneration Functions

a. Evaluate remuneration policies and the appropriateness of their implementation over time.
b. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the structure, policy, and amount of remuneration for the Board of Commissioners and/or Directors to be presented at the General Meeting of Shareholders.
c. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on established criteria.
d. The Committee must carry out remuneration procedures for members of the Board of Commissioners and/or Directors, including:
   - Designing a remuneration structure including salary, honorarium, incentives, and fixed and variable allowances.
   - Formulating policies on the remuneration structure.
   - Determining the amount of remuneration.
e. The structure, policy, and amount of remuneration must be feasible, appropriate, and reasonably benchmarked considering:
   - The remuneration prevailing in the industry sector of the Company's business activities.
   - The financial performance and financial obligations of the Company.

- Prestasi kerja individual anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
- Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
- Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan.
- Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

f. Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan yang akan direkomendasikan.

g. Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh komite minimal 1 (satu) kali dalam setahun.

- The individual work performance of members of the Board of Commissioners and/or Directors.
- The performance, duties, responsibilities, and authority of members of the Board of Commissioners and/or Directors.
- The goals and achievement of short-term or long-term performance in line with the Company's strategy.
- The balance of fixed and variable benefits, considering the appropriateness and overall remuneration for the Board of Commissioners and/or Directors.

f. The Committee may consider input from members of the Board of Directors or other Commissioners related to the policy to be recommended.

g. The structure, policy, and amount of remuneration must be evaluated by the committee at least once a year.

Prosedur, Dasar Penetapan dan Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Procedures, Basis for Determining, and Structure of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Komite Remunerasi melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan dan/atau besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, dengan mempertimbangkan:

- Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
- Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha sejenis dan skala usaha dalam industrinya; serta
- Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dapat berupa:

- Gaji
- Honorarium;
- Insentif; dan/atau
- Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.

The Remuneration Committee evaluates and provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the policy and/or amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by considering:

- The duties, responsibilities, and authority of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners in relation to the achievement of the Company's objectives and performance.
- The performance targets or individual performance of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- The remuneration applicable in the industry according to similar business activities and the scale of business within its industry.
- The balance between fixed and variable allowances.

The remuneration structure for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors may include:

- Salary
- Honorarium;
- Incentives; and/or
- Fixed and/or variable allowances.

Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi Tahun 2023

Implementation of Duties and Responsibilities of Remuneration Committee in 2023

Pada tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan Rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran Komite Remunerasi sebagai berikut:

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings with the following attendance rate:

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Kehadiran** Attendance	**%**
Ahmad Rofiq	3	3	100
Ade Tjendra	3	3	100
Triam Febriantoro	3	3	100

Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi Tahun 2023

Implementation of Duties and Responsibilities of the Remuneration Committee

Selama tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan atas Remunerasi, dan besaran atas Remunerasi.

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee performed the following duties and responsibilities:

1. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding: the composition of positions of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; policies and criteria required in the nomination process; and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. Assisted the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on established benchmarks as material for evaluation.
3. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding development programs for the capabilities of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Proposed qualified candidates for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be presented at the GMS.
5. Provided recommendations to the Board of Commissioners on the structure of Remuneration, policies on Remuneration, and the amount of Remuneration.

6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

6. Assisted the Board of Commissioners in performing performance assessments in alignment with the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sebagai sebuah Perseroan Terbuka, Perseroan berkewajiban untuk menjamin keterbukaan informasi Perseroan dengan Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, dan masyarakat umum, yang fungsinya dipegang oleh Sekretaris Perusahaan atau Corporate Secretary.

As a Public Company, the Company shall ensure transparency of its information to Shareholders, Stakeholders, and the general public, a function held by the Corporate Secretary.

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan strategi usaha Perusahaan dengan menjaga serta menjembatani hubungan antara Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham, serta para pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga berperan penting dalam memastikan Perusahaan memenuhi peraturan perundang-undangan Pasar Modal.

The Corporate Secretary's role is to support the execution of the Board of Directors and Board of Commissioners' duties in implementing the Company's business strategies by maintaining and bridging relationships between the Directors, the Board of Commissioners, Shareholders, and other stakeholders. Moreover, the Corporate Secretary plays a crucial role in ensuring that the Company complies with capital market regulations.

Pembentukan Sekretaris Perusahaan dilakukan dengan berdasarkan kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sebagai organ penghubung Perseroan (liaison ofcer) dengan publik internal Perseroan sendiri dan publik eksternalnya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk senantiasa memastikan terjadinya alur komunikasi yang baik, salah satunya dengan menyelenggarakan RUPS serta menyediakan akses terkait informasi mengenai Perseroan bagi masyarakat. Sekretaris Perusahaan juga berperan memastikan kepatuhan Perseroan, melalui pemeliharaan informasi dan pemutakhiran terkait peraturan perundang-undangan yang berdampak pada Perseroan, dan administrasi dokumen penting Perseroan. Sekretaris Perusahaan diangkat, diberhentikan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.
.

The appointment of the Corporate Secretary is based on the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. As the liaison officer of the Company with both its internal and external public, the Corporate Secretary is responsible for ensuring good communication flow, for instance by organizing the GMS and providing access to information about the Company to the public. The Corporate Secretary also ensures the Company's compliance by maintaining and updating information related to regulations that affect the Company and managing important documents. The Corporate Secretary is appointed, dismissed, and reports directly to the President Director.

Profile Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary

Bapak Muharzi Hasril, Warga negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada tahun 1972. Meraih gelar Sarjana Teknik di bidang telekomunikasi dari Institut Sains & Teknologi Nasional (ISTN) Jakarta tahun 1996. Beliau mengawali karier sebagai Regulatory Staff di salah satu perusahaan satelit PT Media Citra Indostar (MCI) pada tahun 1997.

Kemudian pada 2004 – 2012, beliau berkarier di PT. MNC Sky Vision Tbk (MSKY) sebagai Senior Manager Regulatory Affair & Corporate Support. Sampai dengan September 2018, beliau menjabat sebagai Corporate Secretary PT. MNC Sky Vision Tbk (MSKY). Kemudian karier beliau berlanjut sebagai Division Head of Governmental Relation & Regulatory Affair PT. MNC Vision Networks Tbk (IPTV) pada tahun 2018.

Sepanjang kariernya, beliau turut aktif dalam mengelola berbagai asosiasi. Salah satunya, beliau bertindak sebagai pendiri Asosiasi Satelit Indonesia (ASSI) di tahun 1998 dan menjabat sebagai Kepala Regulasi dan Kebijakan ASSI hingga tahun 2017. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Sekretaris Jenderal pada Masyarakat Telematika Indonesia (Mastel) pada periode 2011-2014. Kemudian, Beliau aktif sebagai Wakil Ketua Bidang Penyiaran di Kamar Dagang Indonesia (KADIN). Sejak 2016, beliau juga tercatat sebagai Sekretaris Jenderal di Asosiasi Penyelenggara Multimedia Indonesia (APMI) serta pada tahun 2021 lalu, beliau terpilih pada November 2021 sebagai Sekretaris Jenderal Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APJATEL).

Mr. Muharzi Hasril, an Indonesian citizen, was born in Jakarta in 1972. He obtained a Bachelor's degree in Telecommunication Engineering from the National Institute of Science & Technology (ISTN) Jakarta in 1996. He began his career as a Regulatory Staff at PT Media Citra Indostar (MCI) in 1997.

From 2004 – 2012, he worked at PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) as Senior Manager for Regulatory Affairs & Corporate Support. Until September 2018, he served as the Corporate Secretary of PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY). He then continued his career as the Division Head of Governmental Relation & Regulatory Affairs at PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV) in 2018.

Throughout his career, he has actively managed various associations, including being a founder of the Indonesian Satellite Association (ASSI) in 1998 and serving as the Head of Regulation and Policy at ASSI until 2017. He also served as the Vice Secretary-General at the Indonesian Telematics Society (Mastel) from 2011-2014. He is active as the Vice Chairman for Broadcasting at the Indonesian Chamber of Commerce (KADIN). Since 2016, he has also served as the Secretary-General at the Indonesian Multimedia Providers Association (APMI) and was elected in November 2021 as the Secretary-General of the Association of Telecommunication Network Providers (APJATEL).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab internal sebagai berikut:

Menyiapkan penyelenggaraan RUPS.

1. Mengkoordinasikan dan menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mempersiapkan undangan, jadwal, agenda, materi dan menyusun risalah rapat;
3. Mengelola kegiatan investor, menjaga hubungan antara Perseroan dan pelaku pasar modal, otoritas pasar modal, dan Bursa Efek Indonesia.
4. Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan Perseroan meliputi dokumen risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan antara Direksi dengan Komisaris, Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus Perusahaan dan dokumen-dokumen Perseroan yang penting lainnya.
5. Melaporkan informasi aksi korporasi kepada Bapepam-LK dan BEI.
6. Memastikan bahwa informasi kepada semua pemangku kepentingan tersedia secara tepat waktu, akurat, dan bertanggung jawab.
7. Mengikuti perkembangan di pasar modal serta menyediakan informasi yang relevan dan terbaru bagi Direksi, bekerjasama dengan departemen legal.
8. Menyusun Prosedur Operasional Standar (Standard Operating Procedures/SOP) tugas-tugas Sekretaris Perusahaan termasuk SOP untuk tugastugas protokoler, pelaksanaan corporate event, dan pengelolaan situs web Perseroan.
9. Memberikan masukan dan laporan kepada Direksi dan Komisaris atas hasil analisis perkembangan peraturan perundang-undangan tersebut.
10. Memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi ketentuan penyampaian informasi sesuai peraturan perundang-undangan.

Tugas dan tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan, khususnya di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan dengan cara:
   - menyampaikan laporan berkala kepada OJK secara tepat waktu;

The Corporate Secretary's duties and responsibilities include:

Preparing for the GMS implementation.

1. Coordinating and attending meetings of the Board of Directors and joint meetings with the Board of Commissioners.
2. Preparing invitations, schedules, agendas, materials, and compiling meeting minutes.
3. Managing investor activities, maintaining relationships between the Company and capital market communities, capital market authorities, and the Indonesia Stock Exchange.
4. Managing and storing documents related to the Company's activities including minutes of the Board of Directors' meetings, joint minutes between the Directors and Commissioners, the Register of Shareholders, Special Company Register, and other important Company documents.
5. Reporting corporate actions to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.
6. Ensuring information to all stakeholders is provided timely, accurately, and responsibly.
7. Keeping up with developments in the capital market and providing relevant and up-to-date information to the Directors, in cooperation with the legal department.
8. Compiling Standard Operating Procedures (SOP) for the tasks of the Corporate Secretary including SOPs for protocol tasks, execution of corporate events, and management of the Company's website.
9. Providing feedback and reports to the Directors and Commissioners on the analysis of the development of legislation.
10. Ensuring the Company meets the requirements for information disclosure in accordance with laws and regulations.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Keep abreast of developments in laws and regulations, specifically in Capital Markets;
2. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the provisions of Capital Markets laws and regulations;
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance by:
   - Submitting periodic reports to the OJK in a timely manner;

- keterbukaan informasi kepada publik;
- menyelenggarakan dan mendokumentasikan seluruh Rapat Umum Pemegang Saham; dan
- menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

4. Bertindak sebagai penghubung dan memelihara hubungan yang baik antara Perusahaan dengan OJK, BEI, Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya;
5. Memastikan ketersediaan informasi yang dapat diakses oleh pemegang saham sesuai kebutuhan pada situs web Perseroan.

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah melaksanakan tugas dan kegiatan sebagai berikut:

- Menyiapkan dan menyampaikan laporan berkala dan insidentil kepada OJK dan Bursa;
- Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS Tahunan dan RUPS Luar biasa pada tanggal 20 Juni 2023;
- Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Paparan Publik Tahunan untuk tahun buku 2022 tanggal 15 Juli 2022;
- Menyampaikan Laporan Tahunan dan Berkelanjutan Perseroan untuk tahun buku 2021; dan
- Mengkoordinir dan merencanakan kegiatan CSR.

.

- Ensuring public disclosure of information;
- Organizing and documenting all General Meetings of Shareholders; and
- Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

4. Act as a liaison and maintain good relations between the Company and the OJK, IDX, Shareholders, and other stakeholders;
5. Ensure that information accessible to shareholders is available as needed on the Company's website.

Throughout 2023, the Corporate Secretary of the Company has carried out duties and activities, as follows:

- Prepared and submitted periodic and incidental reports to the OJK and the Stock Exchange.
- Organized and documented the Annual GMS and Extraordinary GMS on June 20, 2023.
- Organized and documented the Annual Public Expose for the fiscal year 2022 on July 15, 2022.
- Submitted the Annual Report and Sustainability Report of the Company for the fiscal year 2021; and
- Coordinated and planned CSR activities.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Training for the Corporate Secretary

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan tidak ada pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti.

In 2023, the Corporate Secretary did not participate in any training and competence development programs.

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Perseroan senantiasa meningkatkan nilai dan mutu pelayanannya dengan memperbaiki kinerja operasionalnya melalui suatu proses Audit Internal yang dilakukan oleh Unit Audit Internal Perseroan. Pembentukan tim Audit Internal Perseroan dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 001/MSKY-OJK/II/16 tertanggal 15 Februari 2016 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Melalui Unit Audit Internal, Perseroan ingin memberikan suatu keyakinan (assurance) kepada para pemangku kepentingan bahwa kegiatan bisnis Perseroan berjalan secara profesional dan senantiasa dievaluasi dan ditingkatkan melalui pendekatan yang sistematis terhadap sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan penerapan GCG Perseroan.

The Company continually enhances the quality and value of its services by improving operational performance through an Internal Audit process conducted by the Company's Internal Audit Unit. The formation of the Company's Internal Audit team is based on the Financial Services Authority Regulation No. 001/MSKY-OJK/II/16 dated February 15, 2016, regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. Through the Internal Audit Unit, the Company aims to provide assurance to stakeholders that the Company's business activities are conducted professionally and are consistently evaluated and improved through a systematic approach to the internal control system, risk management, and the application of the Company's GCG.

Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of the Internal Audit Unit Head

Kepala Audit Internal Perseroan sejak 27 Agustus 2023 dijabat oleh Bapak Faisal Tanzil. Beliau ditunjuk berdasarkan SK Direksi No. 220/HRD-SKD-MNCSV/VIII/2023 Tanggal 21 Agustus 2023 dan telah dilaporkan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Since August 27, 2023, Mr. Faisal Tanzil serves as the Head of Internal Audit, appointed based on the Director's Decree No. 220/HRD-SKD-MNCSV/VIII/2023 dated August 21, 2023, and has been reported to the Head of the Capital Market Supervisory Authority at the Financial Services Authority (OJK).

Faisal Tanzil, Warga Negara Indonesia yang lahir di Jakarta pada tahun 1981. Beberapa posisi yang pernah dijabat diantaranya adalah sebagai Dept. Head of Internal Audit PT MNC Digital Entertainment Tbk sejak 28 Agustus 2018.

Faisal Tanzil, an Indonesian citizen born in Jakarta in 1981, has previously held positions including Dept. Head of Internal Audit at PT MNC Digital Entertainment Tbk since August 28, 2018.

Beliau meniti karir pada PT Dua Putra Utama Makmur Tbk pada tahun 2015 hingga 2018 sebagai Head of Internal Audit. Beliau lulus Sarjana Strata 1 di Universitas Gunadarma Depok dengan konsentrasi Akuntansi dan bergelar Sarjana Ekonomi Akuntansi (SE).

He began his career at PT Dua Putra Utama Makmur Tbk from 2015 to 2018 as Head of Internal Audit. He earned his Bachelor's degree in Accounting from Gunadarma University, Depok, and holds a Bachelor of Economics in Accounting.

Program Pengembangan Kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sertifikasi Profesi.
Human Resource Capability Development Program and Professional Certification

Dalam meningkatkan kualitas personil Unit Audit Internal Perseroan, para personil tim Unit Audit Internal telah mengikuti berbagai program pengembangan kapabilitas dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan, antara lain:

To enhance the quality of the Internal Audit Unit personnel, team members have participated in various capability development programs to increase knowledge and skills, including:

Di tahun 2023, beliau telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

1. OJK: Risk & Governance Summit 2023

In 2023, he participated in the OJK Risk & Governance Summit 2023.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Structure and Position of the Internal Audit Unit

- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal/Chief Audit Executive (CAE);.
- CAE diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
- CAE bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara administratif bertanggung jawab kepada Direktur Group Governance & Organization Development.
- CAE melakukan komunikasi dengan Anggota Komite Audit melalui rapat Komite Audit secara kuartal dalam satu tahun untuk melaporkan proses-proses audit yang telah diselesaikan maupun yang masih berjalan.

- The Internal Audit Unit is led by a Chief Audit Executive (CAE).
- The CAE is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.
- The CAE reports directly to the President Director and administratively to the Director of Group Governance & Organization Development.
- The CAE communicates with the Audit Committee members through quarterly Audit Committee meetings to report on completed and ongoing audit processes.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal Perseroan,secara garis besar tugas dan tanggung jawab Unit AuditInternal antara lain:

- Menyusun serta melaksanakan rencana audit internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait.
- Memberi saran perbaikandan informasi yangobjektif mengenai kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerjasama dengan Komite Audit dan mendukung pelaksanaan tugas Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu Audit Internal.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

According to the Company's Internal Audit Unit Charter, the duties and responsibilities are among others:

- Developing and implementing the annual internal audit plan.
- Testing and evaluating the implementation of the internal control system and risk management in accordance with company policies.
- Conducting inspections and evaluations on the efficiency and effectiveness in areas such as finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
- Conducting compliance checks with related regulations.
- Providing objective improvement suggestions and information about audited activities at all management levels.
- Producing audit reports and presenting them to the President Director and the Board of Commissioners.
- Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of suggested improvements.
-
- Collaborating with the Audit Committee and supporting its duties.
- Developing a program to evaluate the quality of Internal Audits.
- Conducting special inspections if necessary.

Wewenang Unit Audit Internal

Authority of the Internal Audit Unit

Wewenang Unit Audit Internal :

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsi Audit Internal.
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
- Menetapkan kebijakan dan prosedur, program audit, metode, cara, teknik dan pendekatan audit yang akan dilakukan.

The Internal Audit Unit has the authority to:

- Access all relevant company information related to the duties and functions of Internal Audit.
- Communicate directly with the Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
- Hold regular and incidental meetings with the Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
- Coordinate activities with external auditors.
- Establish policies and procedures, audit programs, methods, techniques, and audit approaches.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal

Implementation of Internal Audit Unit Activities

Pelaksanaannya antara lain:

1. Unit Audit Internal telah menyusun rencana audit internal tahunan dengan menggunakan pendekatan risiko (risk based audit).
2. Dalam melaksanakan proses audit, Unit Audit Internal telah menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan dan telah menyampaikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
3. Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya juga kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait dengan berpegang teguh pada kode etik profesi yang mengacu pada International Standards for The Professional Practices of Internal Auditing yang dibuat oleh The Institute of Internal Auditors, antara lain mencakup integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi.
4. Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait.
5. Unit Audit Internal telah memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen.
6. Unit Audit Internal telah membuat laporan hasil audit atas penugasan audit yang telah selesai dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Implementation includes:

1. The Internal Audit Unit has developed an annual audit plan using a risk-based approach.
2. In conducting the audit process, the Internal Audit Unit has tested and evaluated the implementation of the internal control system and risk management in accordance with company policies and has reported to the President Director and the Board of Commissioners.
3. The Internal Audit Unit has conducted inspections and evaluations of efficiency and effectiveness in various areas, as well as compliance with relevant regulations, adhering to the professional code of ethics based on the International Standards for The Professional Practices of Internal Auditing by The Institute of Internal Auditors, which include integrity, objectivity, confidentiality, and competence.
4. The Internal Audit Unit has conducted compliance checks with related regulations.
5. The Internal Audit Unit has provided improvement suggestions and objective information on audited activities at all management levels.
6. The Internal Audit Unit has produced audit reports on completed audit assignments and presented these reports to the President Director and the Board of Commissioners.

7. Unit Audit Internal telah melakukan proses pengawasan dan pemantauan atas pelaksanaan rencana tindak lanjut terkait dengan temuan agar dapat diselesaikan tepat waktu dan juga membuat laporan setiap bulannya kepada Manajemen.
8. Unit Audit Internal telah mengatur dan juga menyelenggarakan pelaksanaan Rapat Komite Audit sesuai dengan ketentuan.
9. Unit Audit Internal secara berkelanjutan melakukan evaluasi mutu Audit Internal.
10. Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan khusus dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

7. The Internal Audit Unit has overseen and monitored the implementation of action plans related to findings to ensure they are completed on time and has reported monthly to management.
8. The Internal Audit Unit has organized and conducted Audit Committee meetings as required.
9. The Internal Audit Unit continuously evaluates the quality of Internal Audits.
10. The Internal Audit Unit has conducted special audit and reported to the President Director and the Board of Commissioners.

Kode Etik Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Code of Ethics

Kode Etik Audit Internal mengacu kepada International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing dari The Institute of Internal Auditors yaitu sebagai berikut :

Integritas

Auditor Internal harus memiliki integritas sehingga mampu mengemukakan pendapat secara jujur dan bijaksana yang dapat dijadikan sebagai dasar kepercayaan atas keputusan atau penilaian yang diambilnya.

Objektivitas

Auditor Internal harus dapat menunjukkan objektivitas profesionalnya dalam mengumpulkan, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang diperoleh dalam pemeriksaan/penelitian yang dilakukannya berdasarkan bukti-bukti atau fakta yang dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak terpengaruh oleh faktor subjektivitas maupun kepentingan pribadinya.

Kerahasiaan

Auditor Internal sangat menghargai nilai dan kepemilikan suatu informasi oleh karena itu harus menjaga kerahasiaan informasi yang diperolehnya sesuai ketentuan dan undang-undang yang berlaku. Informasi tersebut tidak dapat diungkapkan kepada pihak yang tidak memiliki kewenangan/keterlibatan kecuali ada kewajiban secara hukum atau profesional yang mengharuskannya.

Kompetensi

Auditor Internal harus memiliki pengetahuan, keahlian, kemampuan berkomunikasi dan pengalaman yang diperlukan untuk melaksanakan tugas Audit Internal.

The Internal Audit Code of Ethics refers to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing by The Institute of Internal Auditors, which includes the following principles:

Integrity

Internal Auditors must have integrity to express honest and prudent opinions, forming a trustworthy basis for the decisions or judgments they make.

Objectivity

Internal Auditors must demonstrate professional objectivity in collecting, evaluating, and communicating information about the activities or processes they audit, based on verifiable evidence or facts, and must not be influenced by subjective factors or personal interests.

Confidentiality

Internal Auditors greatly value the confidentiality of information and must protect the confidentiality of information obtained in accordance with legal and regulatory requirements. This information should not be disclosed to unauthorized parties unless there is a legal or professional obligation to do so.

Competence

Internal Auditors must have the necessary knowledge, skills, communication ability, and experience to perform internal audits effectively.

Persyaratan Auditor Internal Dalam Unit Audit Internal

Internal Auditor Requirements in the Internal Audit Unit

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.
- Mematuhi kode Etik Audit Internal.
- Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan.
- Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
- Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

- Must exhibit professional, independent, honest, and objective behavior in their duties.
- Must have knowledge and experience in audit techniques and other relevant academic disciplines.
- Must be knowledgeable about regulations in the Capital Market and other related laws and regulations.
- Must be able to interact and communicate effectively, both orally and in writing.
- Must comply with professional standards issued by the Internal Audit Association.
- Must adhere to the Internal Audit Code of Ethics.
- Must maintain the confidentiality of information and/or company data related to the performance of internal audit duties unless required by law or court order.
- Must understand the principles of good corporate governance and risk management.
- Must be committed to continually enhancing their knowledge, skills, and professional capabilities.

Pertanggungjawaban Unit Audit Internal

Accountability Of The Internal Audit Unit

- Kepala Unit Audit Internal dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
- Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.
- Setiap Auditor harus bertanggung jawab atas laporan hasil audit sesuai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya.

- The Head of the Internal Audit Unit is accountable to the President Director.
- Auditors within the Internal Audit Unit are directly accountable to the Head of the Internal Audit Unit.
- Every auditor is responsible for their audit reports according to the execution of their duties, responsibilities, and authority.

Larangan Perangkapan Tugas & Jabatan

Prohibition of Concurrent Duties And Position

Auditor Internal dan pelaksana dalam Unit Audit Internal dilarang melakukan perangkapan tugas dan jabatan dengan pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan, baik di perseroan maupun di entitas anak.

Internal Auditors and officers within the Internal Audit Unit are prohibited from holding concurrent operational duties and positions within the company or its subsidiaries.

Lain-lain
Others

- Piagam Unit Audit Internal ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
- Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian kepala Unit Audit Internal segera diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

- The Internal Audit Unit Charter is established by the Board of Directors with approval from the Board of Commissioners.
- Any appointment, replacement, or dismissal of the head of the Internal Audit Unit is promptly reported to the Financial Services Authority.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan landasan pengelolaan operasional dan keuangan Perseroan untuk memastikan pelaksanaan usaha secara berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan proses pengendalian internal berjalan dengan baik agar efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta penerapan mekanisme check and balance berjalan dengan memadai. SPI diimplementasikan melalui pengembangan dan penerapan kebijakan internal, pengelolaan keuangan dan pengawasan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sistem pengendalian internal diwujudkan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

1. Formalisasi kebijakan dan prosedur Perseroan oleh Group Corporate Policy Division (GCP) yang dilakukan melalui kajian dan persetujuan sampai dengan tingkat otorisasi yang telah ditetapkan. Kebijakan dan prosedur Perseroan dikelompokkan ke dalam 5 (lima) kategori; yaitu penjualan & pemasaran, keuangan, operasional, governance, serta general affair (GA).
2. Pembaharuan kebijakan prosedur dalam bentuk perbaikan dan penyempurnaan proses yang sudah ada, baik menyangkut keuangan maupun operasional Perseroan menjadi satu sinergi proses (integrasi).
3. Proses sosialisasi kebijakan dan prosedur melalui intranet dan jaringan Web.
4. Formalisasi kode etik Perseroan (code of conduct) yang mencakup penerapan nilai, etika, integritas karyawan yang dapat diakses oleh seluruh karyawan melalui media intranet (portal) Perseroan.
5. Penggunaan program komputer yang terintegrasi dalam transaksi keuangan dan operasional (penjualan, programming dan SDM).

The Internal Control System (ICS) is the foundation for managing the Company's operations and finances to ensure the business operates sustainably in alignment with the Company's vision and mission. The Board of Commissioners, Directors, other management members, and all company personnel are responsible for ensuring that the internal control processes are well implemented to achieve operational effectiveness and efficiency, financial reporting reliability, compliance with relevant laws and regulations, and adequate implementation of check and balance mechanisms. The ICS is implemented through the development and application of internal policies, financial management, and compliance oversight.

The internal control system is realized through the following activities:

1. Formalization of the Company's policies and procedures by the Group Corporate Policy Division (GCP) through review and approval up to the established authorization level. The Company policies and procedures are categorized into 5 (five) groups: sales & marketing, finance, operations, governance, and general affairs (GA).
2. Updating of policy procedures in the form of improvements and refinements to existing processes, encompassing both financial and operational aspects of the Company into a synergistic process (integration).
3. Socialization of policies and procedures through the intranet and web network.
4. Formalization of the Company's code of conduct which includes the application of values, ethics, employee integrity accessible to all employees via the Company's intranet (portal).
5. Use of integrated computer programs in financial and operational transactions (sales, programming, and HR).

6. Pemisahan fungsi sesuai tugas, tanggung jawab dan kewenangan dalam struktur organisasi Perseroan dan unit usaha.
7. Adanya supervisi oleh atasan masing-masing pada setiap tugas dan tanggung jawab.

Sebagai bagian dari peningkatan pemahaman karyawan atas proses bisnis dan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan, maka Perseroan menerapkan beberapa sistem atau aplikasi sebagai berikut:

1. Compliance & Control Self Assessment (CCSA) yaitu sistem untuk melakukan pengujian mandiri secara reguler dan sistematis oleh pemilik proses di setiap departemen dengan tujuan untuk mengevaluasi tingkat kepatuhan atas kebijakan dan prosedur internal Perseroan yang berlaku;
2. Policy Learning Management System (PLMS) yaitu sistem pelaksanaan pembelajaran atau sosialisasi kebijakan dan prosedur internal Perseroan secara online kepada seluruh departemen terkait;
3. Branch Information Sytem (Bronys) yaitu sistem pendokumentasian dan sosialisasi atas seluruh kebijakan dan prosedur internal Perseroan yang ditetapkan dan dapat diakses oleh seluruh karyawan baik yang ada di Kantor Pusat dan di Kantor Perwakilan.

Sistem CCSA, PLMS dan Bronys Perseroan dikelola bersama-oleh Divisi Group Corporate Policy and Compliance (GCP & Compliance).

6. Separation of functions according to roles, responsibilities, and authorities within the organizational structure of the Company and business units.
7. Supervision by superiors for each task and responsibility.

As part of enhancing employee understanding of business processes and the effectiveness of the Company's internal control system, the Company implements several systems or applications as follows:

1. Compliance & Control Self-Assessment (CCSA) is a system for regular and systematic self-testing by process owners in each department to evaluate compliance levels with the Company's applicable internal policies and procedures.
2. Policy Learning Management System (PLMS) is a system for implementing learning or socialization of internal Company policies and procedures online to all relevant departments.
3. Branch Information System (Bronys) is a system for documenting and socializing all internal Company policies and procedures established and accessible by all employees, both at the Head Office and at the Representative Offices.

The CCSA, PLMS, and Bronys systems are managed jointly by the Group Corporate Policy and Compliance (GCP & Compliance) Division.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal yang dilaksanakan ditahun 2023 telah sesuai dengan kondisi internal Perseroan dengan mempertimbangkan kondisi eksternal serta kebutuhan di masa mendatang. Efektivitas sistem pengendalian internal juga secara berkala ditinjau oleh Perseroan melalui Komite Audit. Hasil tinjauan tersebut kemudian dijadikan dasar acuan dalam mengembangkan kebijakan terkait sistem pengendalian internal Perseroan.

The Company assesses that the internal control system implemented in 2023 is in accordance with the Company's internal conditions, considering external conditions and future needs. The effectiveness of the internal control system is also periodically reviewed by the Company through the Audit Committee. The findings from these reviews serve as a reference for developing policies related to the Company's internal control system.

Pernyataan Direksi dan atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal.

Statement by the Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System.

Berdasarkan hasil penelaahan atas Laporan Compliance Control and Self Assessment (CCSA) dan Laporan Audit Internal, Direksi dan/atau Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa sistem Pengendalian Internal yang dimiliki oleh Perseroan telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan.

Based on the review of the Compliance Control and Self-Assessment (CCSA) Report and the Internal Audit Report, the Board of Directors and/or Board of Commissioners conclude that the Company's Internal Control System is adequate and effective in safeguarding the Company's interests.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

Komitmen Manajemen Risiko
Risk Management Commitment

Perseroan secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas operasional dan non-operasional. Penerapan manajemen risiko juga menjadi kepedulian setiap tingkat/level organisasi di Perseroan.

The Company consistently implements risk management in all business activities, including operational and non-operational activities. The application of risk management is also a concern at every organizational level in the Company.

Sistem manajemen risiko Perseroan diterapkan guna mengevaluasi efektivitas lingkungan internal, penetapan tujuan, identifikasi kegiatan, penilaian risiko, pengelolaan risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pengawasan.

The Company's risk management system is implemented to evaluate the effectiveness of the internal environment, goal setting, activity identification, risk assessment, risk management, control activities, information and communication, and monitoring.

Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan Perseroan
Risk Management System Implemented by the Company

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko komprehensif yang terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan. Manajemen risiko Perseroan dilaksanakan melalui seluruh jajaran dalam manajemen sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing:

1. GCP (Group Corporate Policy), sebagai fungsi identifikasi risiko yang dituangkan dalam bentuk kebijakan dan prosedur.
2. Internal Control, sebagai fungsi pengendalian internal manajemen risiko.
3. Internal Audit, sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
4. IT Audit, sebagai fungsi memastikan kecukupan kontrol atas sistem yang digunakan oleh Perseroan.
5. CCSA (Compliance and Control Self Assessment), sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
6. MARS (Management Awareness Reporting System), sebagai fungsi manajemen risiko dalam mengidentifikasi, melaporkan dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan dan unit usaha.

The Company implements a comprehensive risk management system integrated with its strategic planning processes and business activities. Risk management is executed across all levels of management according to their roles and functions:

1. GCP (Group Corporate Policy), functions to identify risks which are formulated into policies and procedures.
2. Internal Control, functions as the internal risk management control.
3. Internal Audit, evaluates the risk management system, internal controls, and related management information systems.
4. IT Audit, ensures the adequacy of controls over systems used by the Company.
5. CCSA (Compliance and Control Self-Assessment), evaluates the risk management system, internal controls, and related management information systems.
6. MARS (Management Awareness Reporting System), functions in risk management to identify, report, and resolve issues faced by the company and its business units.

Risiko Utama yang dihadapi Perseroan

Major Risks Encountered by the Company

Strategi yang dapat diterapkan dalam pengelolaan risiko adalah dengan cara membagi risiko, menghindari risiko, mengurangi tingkat risiko melalui sistem pengendalian internal, atau menerima risiko yang ada. Risiko-risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

Risiko Eksternal

- Risiko akibat perubahan terhadap peraturan perundang-undangan baik yang dikeluarkan oleh Pemerintah maupun pihak berwenang lainnya.
- Risiko akibat perubahan orientasi pelanggan/pemirsa.
- Risiko akibat perkembangan teknologi.
- Risiko akibat pesaing baru.
- Risiko akibat keluhan/ketidakpuasan pelanggan.

Risiko Internal

- Risiko akibat kesalahan proses.
- Risiko akibat adanya kelemahan dalam manajemen aset.
- Risiko akibat kesalahan atau penyalahgunaan sistem.
- Risiko atas kegagalan produksi.
- Risiko akibat kegagalan atau rendahnya distribusi hasil produksi kepada konsumen.

Risk management strategies involve sharing risk, avoiding risk, reducing the level of risk through internal control systems, or accepting existing risks. The main risks encountered by the Company can essentially be categorized into two types:

External Risk

- Risks due to changes in regulations issued by the government or other authorities.
- Risks due to changes in customer/viewer orientation.
- Risks due to technological developments.
- Risks due to new competitors.
- Risks due to customer complaints/ dissatisfaction.

Internal Risk

- Risks due to process errors.
- Risks due to weaknesses in asset management.
- Risks due to errors or misuse of systems.
- Risks of production failure.
- Risks due to failure or low distribution of production outcomes to consumers.

Mitigasi Risiko yang dilakukan Perseroan

Risk Mitigation Performed by the Company

Selama tahun 2023, sistem manajemen risiko telah berjalan secara efektif dengan mitigasi risiko sebagai berikut:

Risiko Eksternal

- Mematuhi perubahan atau adanya undang-undang dan peraturan Pemerintah yang baru baik di industri media maupun perpajakan.
- Memantau selera pasar dengan mengevaluasi program-program berdasarkan hasil riset dari The Nielsen Company mengenai rating.
- Melakukan efisiensi melalui perbaikan proses, serta mendukung implementasi dan proyek transformasi bisnis melalui penurunan risiko dengan memastikan proses governance berjalan dan mengurangi kesalahan/eror data manual.

Risiko Internal

1. Menjaga kualitas dan kesinambungan kegiatan operasional sehari-hari Perseroan dengan melakukan:
   - Pembuatan kebijakan yang terpusat untuk menjaga konsistensi dan keseragaman prosedur di setiap proses bisnis di semua unit usaha Perseroan.

In 2023, the risk management system has been executed effectively with the following risk mitigations:

External Risk

- Complying with changes or new government laws and regulations in both the media industry and taxation.
- Monitoring market preferences by evaluating programs based on research from The Nielsen Company regarding ratings.
- Conducting efficiency improvements through process improvement and supporting the implementation of business transformation projects by ensuring governance processes implementation and reducing manual data errors.

Internal Risk

1. Maintaining quality and continuity of the Company's daily operational activities by:
   - Centralizing policy-making to maintain consistency and uniformity of procedures in every business process across all the Company's business units.

- Proses pengambilan keputusan berdasarkan matrix approval yang diketahui oleh Manajemen Perseroan.
- Koordinasi antara setiap unit usaha dalam pengembangan dan pengaturan SDM.
- Proses audit berbasis risiko.
- Peningkatan pemantauan unit usaha terkait atas kepatuhan dalam kegiatan operasional.
- Pengembangan sistem manajemen kebijakan dan prosedur melalui intranet dan jaringan Web.

2. Melakukan efisiensi melalui perbaikan proses, serta mendukung implementasi dan proyek transformasi bisnis melalui:
   - Peningkatan proses kerja dan pengendalian proses melalui sistem yang djalankan secara terpusat.
   - Eliminasi pelaksanaan kerja secara manual dan meningkatkan pelaksanaan kerja secara otomatisasi untuk mempercepat proses melalui sistem yang terintegrasi.
   - Mempersiapkan rencana pengembangan yang akurat dan merekomendasikannya pada isu bisnis yang berulang.
   - Meningkatkan efisiensi dan kualitas kerja dengan mendukung integrasi tenaga kerja serupa pada unit yang berbeda.

- Decision-making processes based on an approval matrix known by the Company's management.
- Coordination between each business unit in the development and management of human resources.
- Risk-based audit processes.
- Enhancing monitoring of related business units on compliance in operational activities.
- Developing policy and procedure management systems through intranet and Web networks.

2. Conducting efficiency improvements through process improvement and supporting the implementation and projects of business transformation through:
   - Enhancing work processes and controlling processes through centrally run systems.
   - Eliminating manual work execution and increasing automated work execution to speed up processes through integrated systems.
   - Preparing accurate development plans and recommending them on recurring business issues.
   - Increasing efficiency and work quality by supporting the integration of similar workforces in different units.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Review of the Risk Management System Effectiveness

Penerapan manajemen risiko di Perseroan dievaluasi secara berkala sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari evaluasi sistem pengendalian internal. Kegiatan ini dilakukan untuk menetapkan dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko. Hasil rekomendasi dari kajian evaluasi kemudian disampaikan kepada setiap unit untuk ditindaklanjuti melalui pengawasan Unit Audit Internal.

The implementation of risk management in the Company is periodically evaluated as an integral part of the internal control system evaluation. This activity is carried out to establish and enhance the effectiveness of the risk management system implementation. Recommendations from the evaluation study are then provided to each unit to be followed up through supervision by the Internal Audit Unit.

Pernyataan Direksi dan atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System.

Berdasarkan hasil penelaahan atas Laporan Compliance Control and Self Assessment (CCSA) dan Laporan Audit Internal, Direksi dan atau Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa sistem Manajemen Risiko yang dimiliki oleh Perseroan telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan.

Based on the review of the Compliance Control and Self-Assessment (CCSA) Report and the Internal Audit Report, the Board of Directors and/or the Board of Commissioners conclude that the Company's Risk Management System is adequate and effective to safeguard the interests of the Company.

PERKARA HUKUM
Litigation

Selama tahun 2023, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan yang mempengaruhi kelangsungan usahanya.

During 2023, the Company did not record any legal issues that impacted the continuity of its operations.

SANKSI ADMINISTRATIF
Admistrative Sanction

Di tahun 2023, tidak ada sanksi administratif yang diberikan oleh pihak otoritas kepada Perseroan ataupun anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

In 2023, there were no administrative sanctions issued by authorities against the Company or any members of the Board of Commissioners and Directors.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN
Code Of Ethics And Corporate Culture

Sebagai upaya dalam mewujudkan prinsip Good Corporate Governance di seluruh lini, Perseroan menyusun suatu panduan kode etik (Code of Conduct) yang berisi etika kerja dan etika bisnis yang menjadi standar perilaku bagi setiap individu di dalam Perseroan. Kode Etik ini berfungsi untuk memastikan agar seluruh jajaran mematuhi peraturan Perseroan maupun peraturan dan perundangan terkait.

As part of implementing the principles of Good Corporate Governance across all lines, the Company has established a Code of Conduct that contains work and business ethics as the standard of behavior for every individual within the Company. This Code of Conduct ensures compliance with both the Company's regulations and relevant laws and regulations.

Dengan mengikuti panduan kode etik tersebut, Perseroan diharapkan dapat menjadi institusi bisnis yang mendatangkan manfaat baik kepada pemegang saham (shareholders) maupun pemanggu kepentingan (stakeholders) di Indonesia. Dengan demikian Perseroan dapat bertumbuh secara sehat dan berkelanjutan (sustainable).

By adhering to this Code of Conduct, the Company aims to be a business institution that benefits both shareholders and stakeholders in Indonesia, thereby enabling healthy and sustainable growth.

Kebijakan Kode Etik (Code of Conduct) mengharuskan setiap individu dalam Perseroan dan semua kegiatan usaha yang melibatkan Perseroan patuh pada:

1. Hukum dan Undang-Undang yang berlaku.
2. Peraturan Perseroan yang berlaku.
3. Peraturan dan ketentuan yang berhubungan dengan pihak ketiga dan kegiatan usaha Perseroan.

The Code of Conduct Policy requires every individual within the Company and all business activities involving the Company to comply with:

1. Prevailing laws and regulations.
2. The Company's internal regulations.
3. Regulations and provisions related to third parties and the Company's business activities.

Perseroan telah mensosialisasikan Kebijakan Kode Etik (Code of Conduct) kepada seluruh karyawan serta dipublikasikan dalam situs website Perseroan yang dapat diakses oleh semua karyawan.

The Company has socialized the Code of Conduct Policy to all employees and has published it on the Company's website, accessible to all employees.

Budaya Kerja

Perseroan sebagai Grup Media nomor 1, menyadari pentingnya nilai-nilai budaya Perseroan yang terinternalisasi dan dijiwai oleh seluruh individu dalam Perseroan. Nilai-nilai budaya tersebut menjadi keunggulan kompetitif yang unik dan akan membawa dampak positif terhadap kinerja Perseroan. Nilai-nilai budaya Perseroan dipercaya akan terus membawa Perseroan terus menjadi Grup Media nomor 1.

Perseroan memiliki 4 (empat) nilai inti budaya Perseroan yaitu Vision, Quality, Speed, dan Determination. 4 (empat) nilai budaya kerja tersebut merupakan identitas Perseroan yang tercermin dari kinerja setiap individu dalam berkontribusi bagi Perseroan sesuai dengan bidang dan kapasitasnya.

Implementasi nilai-nilai budaya kerja meliputi 4 (empat) area yang menjadi culture driver yaitu Leadership, Human Capital, Team Work & Structure serta Performance.

Bagi setiap individu di Perseroan, sosialisasi dan internalisasi budaya Perseroan telah dimulai sejak pertama kali karyawan bergabung dengan Perseroan melalui program orientasi untuk karyawan baru.

Implementasi, komunikasi nilai budaya perusahaan juga dilakukan secara berkelanjutan ke seluruh jenjang organisasi dengan menjadikan seluruh Pimpinan di unit bisnis sebagai panutan (role model).

Work Culture

As the leading Media Group, the Company recognizes the importance of internalizing corporate cultural values in every individual within the Company. These cultural values are a unique competitive advantage and have a positive impact on the Company's performance. The Company believes these cultural values will continue to sustain its position as the leading Media Group.

The Company adheres to 4 (four) core cultural values: Vision, Quality, Speed, and Determination. These 4 (four) values define the identity of the Company and are reflected in the performance of every individual contributing to the Company according to their roles and capacities.

The implementation of work culture values covers 4 (four) areas that act as culture drivers: Leadership, Human Capital, Team Work & Structure, and Performance.

For every individual in the Company, the socialization and internalization of corporate culture start from their first day, through an orientation program for new employees.

The implementation and communication of corporate culture values are continuously conducted across all organizational levels, with business unit leaders serving as role models.

KEBIJAKAN ANTI PENYUAPAN DAN ANTI KORUPSI

Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy

Perseroan telah mempunyai kebijakan perihal entertainment sebagai bagian dari Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti korupsi melalui code of conduct employee handbook & vendor. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan informasi, pedoman dan panduan penerapan kepada semua pemangku kepentingan tentang penerimaan/pemberian berbagai aktivitas entertainment, seperti jamuan, hadiah, sponsor atau berbagai fasilitas lainnya yang dapat atau mungkin dinilai tidak pantas, tidak etis atau dianggap terkait suap dan korupsi.

The Company has established policies regarding entertainment as part of its Anti-Bribery and Anti-Corruption policy through the employee handbook & vendor code of conduct. These policies are intended to provide information, guidelines, and implementation directions to all stakeholders about accepting/offering various entertainment activities such as hosting, gifts, sponsorship, or other facilities that could be perceived as inappropriate, unethical, or linked to bribery and corruption.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

Sebagai bagian dari kepatuhan terhadap kebijakan Sebagai bagian dari kepatuhan terhadap kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui Whistleblowing System (WBS), untuk memfasilitasi seluruh karyawan melaporkan segala sesuatu kondisi atau aktivitas yang merugikan atau berpotensi merugikan perusahaan.

As part of compliance with Financial Services Authority (OJK) regulations, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS) to facilitate all employees in reporting any conditions or activities that are harmful or potentially harmful to the company.

WBS Perseroan dikelola bersama-sama, dengan melibatkan Unit Audit Internal, Divisi SDM, CEO unit usaha, Direktur, serta CEO Perseroan, dengan menggunakan Portal Perusahaan sebagai sarana pelaporan. Pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti melalui proses audit spesial ataupun investigasi yang hasilnya akan dilaporkan kepada CEO Perseroan.

The WBS is managed collaboratively, involving the Internal Audit Unit, HR Division, business unit CEOs, Directors, and the Company CEO, using the Company Portal for reporting. Complaints received are followed up through special audits or investigations, the results of which are reported to the Company CEO.

Pelapor akan mendapatkan perlindungan identitas dan informasi yang diberikan sebagai bagian dari upaya perlindungan terhadap pelapor.

Whistleblowers receive protection for their identity and the information provided as part of the effort to protect whistleblowers.

Selama tahun 2023 tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima melalui sistem WBS.

In 2023, there were no reports of violations received through the WBS.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM
Share Ownership Disclosure Policy

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/ POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas transaksi tersebut paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi. Terkait hal tersebut, Perseroan telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama 2023 melalui e-reporting kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Informasi mengenai kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris tersedia di halaman [__] Laporan Tahunan 2023.

Based on Financial Services Authority Regulation No. 11/ POJK.04/2017 on Reporting of Ownership or Any Change in Ownership of Public Companies, all members of the Board of Commissioners and Directors are required to report to the Company their ownership and any changes in ownership of Company shares no later than 3 (three) business days after the transaction. Subsequently, the Company reports these transactions to the Financial Services Authority no later than 10 days after the transaction. Regarding this, the Company has submitted monthly reports on the share ownership of the Board of Commissioners and Directors throughout 2023 through e-reporting to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange. Information about the share ownership by the Directors and Board of Commissioners is available on page [__] of the 2023 Annual Report.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Governance Guidelines For Public Company

Sesuai dengan Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang Perseroan untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham:

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies and the Financial Services Authority Circular (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies, the implementation of aspects and principles of good corporate governance by the Company for 2023 are as follows:

Aspect 1: The Relationship of Public Companies with Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders:

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders Rights		
Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Penjelasan Penerapan di Perseroan** Explanation of Implementation in the Company
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1 Increasing the Value of the GMS	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. A Public Company uses technical method or procedure in casting open or closed voting that upholds independency and interests of the shareholders.	Perseroan telah menerapkan prosedur pengumpulan suara (voting) dengan cara terbuka dan dengan cara tertutup untuk menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Pengumpulan suara (voting) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi yang disampaikan oleh Pimpinan RUPS. Untuk pengumpulan suara dengan cara tertutup dilakukan dengan membagikan formulir surat suara sebelum RUPS dimulai. To ensure the shareholders' independency, the Company casts open or closed voting. An open voting is carried out by raising their hands in accordance with the instructions given by the Chairman of the GMS. Meanwhile, the Company casts a closed voting by distributing voting forms before the GMS begins.
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of a Public Company attend the Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan Perseroan tanggal 20 Juni 2023. All members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners attended its Annual GMS held on June 20, 2023.
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of the GMS minutes is available on the Public Company website for at least 1 (one) year.	Perseroan telah mengumumkan ringkasan risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 20 June 2023 kepada masyarakat melalui situs web Perseroan, situs web Bursa dan situs web penyedia e-RUPS (eASY.KSEI). Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The Company announced the summary of the minutes the Annual GMS and the two Extraordinary GMS on June 20, 2023 to the public via its website, the Exchange website and the website of the e-GMS provider (eASY.KSEI). The summary of the GMS minutes is available on the Public Company website for at least 1 (one) year.

Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors..	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. A Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Perseroan telah menerbitkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Perseroan menyediakan akses dan kemudahan informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai perkembangan Perseroan melalui media komunikasi seperti press release, corporate update melalui situs web Perseroan, situs web Bursa atau pengumuman di koran (media massa) terkait laporan keuangan, aksi korporasi dan keterbukaan informasi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company has issued a communication policy with shareholders or investors. To provide access and convenience for stakeholders in gaining on its development, the Company has communication media such as press releases, corporate updates through the Company's website, the Stock Exchange website or announcements in newspapers (mass media) related to financial reports, corporate actions and other disclosures of information in accordance with applicable regulations.
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. A Public Company discloses Public Company's communication policy with shareholders or investors on the website.	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor pada situs web Perseroan. The Company has disclosed its communication policy with shareholders or investors on the website.

ASPEK 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Functions and Roles of Board of Commissioners		
Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Penjelasan Penerapan di Perseroan** Explanation of Implementation in the Company
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners. .	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. A Public Company determines total members of the Board of Commissioners by taking its condition into consideration. .	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan serta mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/ 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Total members of the Company's Board of Commissioners are adapted to its needs and refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. A Public Company determines the composition of the Board of Commissioners members by referring to the diversity of skills, knowledge and experience required.	Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki kompetensi yang mumpuni di bidangnya serta keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk memaksimalkan tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai lingkup usaha Perseroan. Informasi terkait latar belakang dan pengalaman dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan tersedia dalam sub bab Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini dan situs web Perseroan. Each member of the Company's Board of Commissioners has competency in respective field, expertise, knowledge and experience needed to optimize the supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with the Company's business scope. Information on background and experience of each member of the Company's Board of Commissioners is presented in the Board of Commissioners Profile section in this Annual Report and the Company's website.

Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment to assess the Board of Commissioners' performance.	Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. The Board of Commissioners has a self-assessment as stated in the Board of Commissioners performance assessment section in this Annual Report.
	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. A Board of Commissioners self-assessment is disclosed in an Annual Report of a Public Company.	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. A Board of Commissioners self-assessment is disclosed in the Board of Commissioners performance assessment section of the Annual Report.
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of the Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes.	Kebijakan terkait pengunduran diri dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan tercakup dalam Kode Etik Dewan Komisaris. The policy on the resignation of the Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes is stated in the Code of Conduct.
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee in charge of the Nomination and Remuneration function complies succession policy in the nomination process for the Board of Directors members.	Perseroan memiliki Komite Remunerasi/ Nominasi yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Anggota Komite Nominasi/Remunerasi Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris. Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi digunakan dan menjadi acuan dalam proses nominasi anggota Direksi. The Company has a Remuneration/Nomination Committee in charge of the nomination and remuneration function that refers to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

ASPEK 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors		
Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Penjelasan Penerapan di Perseroan** Explanation of Implementation in the Company
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors. .	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. A Public Company determines total members of the Board of Directors by taking its condition and the decision-making into consideration.	Jumlah anggota Direksi Perseroan telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan serta mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Total members of the Company's Board of Directors are adapted to its needs and refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. A Public Company determines the composition of the Board of Directors members by referring to the diversity of skills, knowledge and experience required.	Setiap anggota Direksi Perseroan memiliki kompetensi yang mumpuni di bidangnya serta keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk memaksimalkan tugas kepengurusan dan manajemen oleh Direksi sesuai lingkup usaha Perseroan. Each member of the Company's Board of Directors has competency in respective field, expertise, knowledge and experience needed to optimize the supervisory duties of the Board of Directors in accordance with the Company's business scope.
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. A Director in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Saat ini Direktur Perseroan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dijabat oleh Bapak Herman Kusno yang memiliki latar belakang pendidikan gelar Sarjana Akutansi dari Universitas Tarumanegara. Selengkapnya dapat dilihat pada sub bab Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini. Currently, Mr Herman Kusno serves as the Company's Director in charge of accounting or finance. He obtained a Bachelor's degree in Accounting from Tarumanegara Univsersity, Indonesia. His full profile is presented in the Board of Directors Profile section in this Annual Report.
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment to assess its performance.	Direksi telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Direksi pada Laporan Tahunan ini. The Board of Directors has a self-assessment as stated in the Board of Directors performance assessment section in this Annual Report.
	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan. A Board of Directors self-assessment is disclosed in an Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Direksi pada Laporan Tahunan ini. A Board of Directors self-assessment is disclosed in the Board of Directors performance assessment section of the Annual Report.
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of the Board of Directors members if they are involved in financial crimes.	Kebijakan terkait pengunduran diri dan pemberhentian anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan tercakup dalam Kode Etik Direksi. The policy on the resignation of the Board of Directors members if they are involved in financial crimes is stated in the Code of Conduct.

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation		
Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Penjelasan Penerapan di Perseroan** Explanation of Implementation in the Company
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. A Public Company has a policy to prevent insider trading.	Kebijakan tentang larangan dan pencegahan terjadinya insider trading tercakup dalam Kode Etik Perseroan. Policies on the prohibition and prevention of insider trading are included in the Company's Code of Conduct.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. A Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Pelaksanaan penerapan anti korupsi dan anti-fraud diatur dalam kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang tercakup dalam Kode Etik Perseroan. The anti-corruption and anti-fraud implementation is regulated in the anti-corruption and anti-fraud policies included in the Company's Code of Conduct.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. A Public Company has a policy on the selection and capacity building of suppliers or vendors.	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang tercakup dalam Kode Etik Perseroan. The Company has a policy on the selection and capacity building of suppliers or vendors included in the Company's Code of Conduct.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. A Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan stakeholder dengan cara memberikan kontribusi terbaik. Khusus dalam berhubungan dengan pemasok, konsumen/klien dan kreditur senantiasa memperhatikan kelaziman berusaha yang saling menguntungkan semua pihak, berdasarkan perjanjian yang berimbang serta sesuai dengan ketentuan Perseroan. The Company always considers the interests of stakeholders by providing the best contribution. Specifically, in dealing with suppliers, consumers/clients and creditors, the Company always pay attention to mutually-beneficial business practices for all parties, in accordance with balanced agreements and the Company's provisions.

Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure		
Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Penjelasan Penerapan di Perseroan** Explanation of Implementation in the Company
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies utilize advanced information technology in addition the website as a medium for information disclosure.	Perseroan telah memiliki situs web resmi untuk menyampaikan informasi kepada seluruh stakeholders. Perseroan juga memanfaatkan kanal media sosial untuk menyampaikan informasi secara lebih luas. The Company has an official website to convey information to all stakeholders. The Company also utilizes social media channels to spread information to wider audiences.
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of Public Company discloses its share ownership at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the share ownership of Public Company through the major and controlling shareholders.	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan secara berkala kepada regulator dan publik, minimum melalui pemutakhiran informasi pemegang efek Perseroan di situs web Bursa. The Company has disclosed information on shareholders with 5% (five percent) or more shares ownership to regulators and the public. The disclosure is at least via updating the Company's securities holder information on the Indonesia Stock Exchange website.

MNC VISION
REVALINA S TEMAT
FANDY CHRISTIAN
SAMUEL ZYLGWYN
ANDI ANNISA
JANGAN BERCERAI BUNDA
BEBBY HATAMI | RACHEL MIKHAYLA | RAYHAN C VAN DEN NOORT
RAQUEL KATIE LARKIN | EMMIE LEMU | DARREN R KHAIRAN | NIKITA RIZKI | SHARON JOVIAN | ARNANTA Z.N | ICHAL MUHAMMAD
OFFICIAL BROADCASTER MNC GROUP
KUALITAS HD
RCTI GTV MNCTV iNews

06.
LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023

SUSTAINABILITY REPORT 2023

59.351
65.099
78.009
25.257
110.009
29.426

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
About This Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan 2023 menegaskan kembali komitmen MSKY untuk memastikan pemangku kepentingan tetap mendapat informasi tentang kinerja keberlanjutan Perseroan atas aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Laporan ini mengartikulasi pertanggungjawaban dan transparasi Perseroan kepada para pemangku kepentingan atas ketiga aspek tersebut, sekaligus sarana penyajian informasi terkait kontribusi MSKY terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia (Sustainable Development Goals/ SDGs) di Indonesia.

The 2023 Sustainability Report reaffirms MSKY's commitment to ensure stakeholders remain informed about the Company's sustainability performance on economic, environmental and social aspects. This report articulates the Company's accountability and transparency to stakeholders on these three aspects, as well as a means of presenting information related to MSKY's contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia.

Penerbitan laporan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik (POJK 51/2017). Selain edisi cetak, laporan yang sama dapat diunduh di website resmi Perseroan, yaitu www.mncvision.id.

The issuance of this report refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies (POJK 51/2017). In addition to the print edition, the same report can be downloaded on the Company's official website, www.mncvisionnetworks.com.

Aspek Keberlanjutan dalam Laporan
Sustainability Aspects

Laporan keberlanjutan ini menyajikan pembahasan aspek-aspek yang material, yaitu aspek-aspek yang penting, relevan, menjadi prioritas, serta memiliki dampak yang signifikan bagi Perseroan maupun para pemangku kepentingan selama tahun 2023. Penentuan aspek material merujuk pada Lampiran II POJK 51/2017 dimana Perseroan termasuk dalam kategori perusahaan publik yang proses bisnisnya tidak berkaitan langsung dengan lingkungan hidup.

This sustainability report presents a discussion of material aspects, namely aspects that are important, relevant, a priority, and have a significant impact on the Company and the Company stakeholders during 2023. The determination of material aspects refers to Annex II POJK 51/2017 where the Company is included in the category of public companies whose business processes are not directly related to the environment.

Lingkup dan Batasan Pelaporan
Scope and Boundaries

Kami telah memberikan laporan terperinci tentang kinerja kami sesuai data saat ini, berdasarkan tahun keuangan Perseroan dari tanggal 1 Januari hingga 31 Desember 2023.

We have provided a detailed report on our performance as per current data, based on the Company's financial year from January 1 to December 31, 2023.

Umpan Balik
Feedback

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembar tersebut diharapkan pembaca dan pengguna laporan dapat memberikan usulan dan masukan untuk meningkatkan kualitas laporan pada tahun berikutnya.

To realize two-way communication, the Company provides a Feedback Form at the end of this report. With this form, it is hoped that readers and users of the report can provide suggestions and would like to improve the quality of the report in the following year.

STRATEGI KEBERLANJUTAN KAMI [OJK A.1.]
Our Sustainability Strategy [OJK A.1.]

Strategi keberlanjutan Perseroan berfokus pada pengelolaan risiko/dampak operasional terhadap aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (LST).

The Company's sustainability strategy focuses on managing operational risks/impacts on environmental, social and governance (ESG) aspects.

Perseroan, senantiasa berpartisipasi dalam upaya pelestarian alam dan lingkungan hidup yang diwujudkan dalam kebijakan serta program yang relevan. Kepedulian Perseroan terhadap lingkungan hidup juga ditunjukkan melalui berbagai aktivitas sehari-hari di lingkungan Perseroan dan kampanye peduli lingkungan.

The Company always participates in efforts to preserve nature and the environment, which is manifested in relevant policies and programs. The Company continuously pays attention to the environment by organizing various various daily activities within the Company and environmental awareness campaigns.

Perseroan terlibat dalam berbagai kegiatan sosial, sebagai wujud kepedulian terhadap persoalan-persoalan yang terjadi di Indonesia melalui berbagai kegiatan sosial. Kegiatan sosial tersebut dilakukan melalui sinergi dengan induk perusahaan dan entitas lain dalam MNC Group, termasuk bersama MNC Peduli, agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar lagi untuk kesejahteraan masyarakat dan lingkungan yang berkesinambungan.

The Company is involved in various social activities, as a commitment to solving problems that occur in Indonesia through various social activities. These social activities are carried out through synergies with the parent company and other entities within the MNC Group, including with MNC Peduli, in order to provide even greater benefits for the welfare of the community and a sustainable environment.

Dalam aspek tata kelola, Perseroan senantiasa menerapkan tata kelola berkelanjutan sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan tersebut mengedepankan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab,independensi, dan kewajaran. Perseroan percaya penerapan tata kelola berkelanjutan dapat memberikan nilai lebih bagi Perseroan dan juga seluruh pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

In terms of governance, the Company always implements sustainable governance as part of good corporate governance. The implementation puts forward the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The Company believes that the implementation of sustainable governance can provide more value for the Company and all stakeholders in the long term.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance Overview

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Aspek Ekonomi [OJK B.1.] Economic Aspect				
Kuantitas Produk/Jasa Product/service quantity	Jenis Layanan Produk/ Jasa Type of Product/ Service	Televisi Berlangganan	Televisi Berlangganan	Televisi Berlangganan
Pendapatan Net income	Juta Rupiah Millions of Rupiah	741.049	1.114.894	1.460.559
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net profits (Losses) for the Year	Juta Rupiah Millions of Rupiah	(274.827)	(245.390)	(178.959)
Jumlah Produk Ramah Lingkungan Number of environmentally friendly products	Unit Produk Product Unit	[N/A]	[N/A]	[N/A]
Pelibatan Pihak Lokal Yang Berkaitan Dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan. Involvement of Local Parties Related To The Sustainable Finance Business Process	Jumlah Amount	[N/A]	[N/A]	[N/A]
	Estimasi Nilai kontrak Estimated Contract Value (Rupiah)	[N/A]	[N/A]	[N/A]
Aspek Lingkungan [OJK B.2.] Environmental Aspect				
Penggunaan BBM Fuel Usage	Rupiah	612.840.000	555.244.257	437.916.600
	Liter	61.284	55.524	57.244
	GigaJoules	2.463	2.231,93	1.957,74
Penggunaan listrik Electricity usage	Rupiah	8.283.636.222	9.385.923,204	10.465.824.021
	kWh	6.908.430	6.932.538	7.758.209
	GigaJoules	24.870,35	24.957,14	27.929,55
Total Penggunaan Air PDAM Total Regionally-Owned Water Company (PDAM) Water Usage	Meter Kubik	40.912	51.948	58.250

Uraian Description	**Satuan** Unit	**2023**	**2022**	**2021**
Aspek Sosial [OJK B.3.] Social Aspect				
Total pegawai Total employees	Orang Persons	550	637	922
Jam pendidikan dan pelatihan pegawai Employee education and training hours	Jam Pelatihan Training Hours	34.737	28.586	66.096
Kontribusi Dana CSR CSR Fund Contribution	Rupiah	Rp200.282.696	Rp103.391.750	Rp227.150.000

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	PT MNC Sky Vision Tbk
BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	Penyelenggaraan jasa penyiaran berlangganan Pay TV Broadcasting Service
KODE SAHAM SHARES CODE	MSKY
SEKTOR SECTOR	Perdagangan, jasa Trade, service
WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREA	Indonesia Indonesia
TANGGAL PENDIRIAN DATE OF ESTABLISHMENT	8 Agustus 1988 August 8, 1988
DASAR HUKUM PENDIRIAN LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT	Akta Pendirian No. 80 tanggal 8 Agustus 1988 Deed of Establishment No. 80 dated August 8,1988
MODAL DASAR AUTHORIZED CAPITAL	Rp2.400.000.000.000.00
KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM ISSUED AND FULLY PAID CAPITAL	Rp997.185.240.200.00
KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM CHRONOLOGICAL SHARE LISTING	Saham PT MNC Sky Vision Tbk dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode MSKY dengan tanggal pencatatan pada 9 Juli 2012 PT MNC Sky Vision Tbk shares listed and traded at Indonesia Stock Exchange (IDX) with the code of MSKY with listing date on July 9.2012
KEPEMILIKAN OWNERSHIP	MNC Vision Networks Tbk 91,9% Masyarakat/Public 8,1%
JUMLAH TENAGA KERJA TOTAL MANPOWER	550 orang (per 31 Desember 2023) 550 employees (as of December 31, 2023)
KANTOR PUSAT [OJK C.2] HEAD OFFICE [OJK C.2]	MNC Vision Tower (d/h Wisma Indovision) Jalan Raya Panjang Z/III, Green Garden, Jakarta Barat 11520, Indonesia.
SITUS WEBSITE	www.mncvision.id
SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY	Muharzi Hasril corsec.msky@mncgroup.com
HUBUNGAN INVESTOR INVESTOR RELATIONS	Samuel Tanoesoedibjo samuel.tanoesoedibjo@mncgroup.com

VISI DAN MISI [OJK C.1.]
Vision and Mission [OJK C.1.]

VISI | VISION

Menjadi perusahaan investasi terkemuka di kawasan Asia Pasifik, dengan fokus pada sektor media melalui pendekatan inovatif dan memanfaatkan teknologi, serta meraih strategi pertumbuhan yang lebih dari cara organik.

To emerge as a top-tier investment company in the Asia Pacific region, focusing on media sector through innovative approaches and leveraging technology, while pursuing growth strategies beyond organic means.

MISI | MISSION

Memaksimalkan sinergi didalam group serta memberikan layanan yang berkualitas dan memiliki nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk pemirsa, nasabah, pemegang saham dan karyawan.

To maximize the group synergy as well as to provide quality services and added values for the stakeholders including all the viewers, customers, shareholders and employees

Nilai Budaya Perusahaan [OJK C.1]
Corporate Culture Values [OJK C.1]

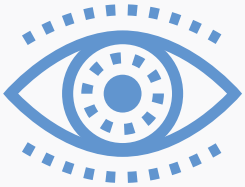

VISION

Menjadi market leader di Indonesia dan go global.

Become a market leader in Indonesia and go global

QUALITY

Membangun kultur kerja yang berkualitas dalam bekerja.

Build a quality work culture at work.

SPEED

Memastikan semua aktivitas organisasi dilaksanakan dengan efisien dan cepat

Ensure to carry out all organizational activities efficiently and swiftly.

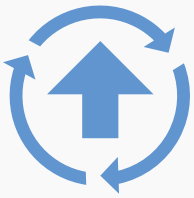

DETERMINATION

Berjuang dan pantang menyerah sampai tujuan tercapai.

To strive and persevere until the goal is achieved

Skala Usaha [OJK C.3]
Company Scale [OJK C.3]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan Number of employees	Orang Persons	550	637	922
Jumlah Pendapatan Bersih Total Net Income	Juta Rupiah Millions of Rupiah	741.049	1.114.894	1.460.559
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Juta Rupiah Millions of Rupiah	1.077.278	1.162.198	1.408.215
Jumlah Ekuitas Total Equity	Juta Rupiah Millions of Rupiah	1.956.211	2.233.891	2.478.963
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profits (Loss)for the Year	Juta Rupiah Millions of Rupiah	[274.827]	[245.390]	[181.648]
Presentase kepemilikan saham Share ownership percentage	Persen Percent	- PT MNC Vision Networks Tbk 91,9% - Masyarakat/Public 8,1%	- PT MNC Vision Networks Tbk 91,9% - Masyarakat/Public 8,1%	- PT MNC Vision Networks Tbk 91,9% - Masyarakat/Public 8,1%

Demografi Karyawan [OJK C.3]
Employee Demographics [OJK C.3]

Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 550 orang. Informasi tentang karyawan selengkapnya disajikan berdasarkan usia, dan pendidikan, disampaikan selengkapnya dalam Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2023 ini.

As of December 31, 2023, the Company had 550 employees. Complete information on employees is available and categorized by business unit, position level, age, and education, all of which is presented in full in the Profile Chapter of the 2023 MSKY Annual Report.

Wilayah Operasional [OJK C.3]
Wilayah Operasional [OJK C.3]

Per 31 Desember 2023, kantor pusat Perseroan beroperasi di Jakarta.

As of December 31, 2023, the Company's head office operates in Jakarta.

Bidang Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir
Business Fields Based on the Latest Articles of Association

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah penyelenggaraan jasa penyiaran berlangganan. Informasi mengenai bidang usaha, produk dan jasa yang dimiliki Perseroan dan entitas anak per 31 Desember 2023 adalah sebagaimana termuat pada Bagian Informasi Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi dalam Laporan Tahunan 2023 ini. [OJK C.2, OJK C.4]

Based on the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are the implementation of subscription broadcasting services. Information regarding the business areas, products and services owned by the Company and subsidiaries as of December 31, 2023 is as contained in the Information Section of Subsidiaries and Associated Companies in the MSKY Annual Report 2023. [OJK C.2, OJK C.4].

Keanggotaan pada Asosiasi [OJK C.5]

Membership in the Association [OJK C. 5]

Informasi mengenai Keanggotaan pada Asosiasi telah disajikan selengkapnya dalam Keanggotaan Asosiasi Laporan Tahunan 2023 yang menjadi satu kesatuan dengan Laporan Berkelanjutan ini.

Information regarding Membership in the Association has been presented in full in the Association Membership Annual Report 2023 which is integrated with this Sustainability Report.

Pelibatan Pihak Lokal dalam Proses Bisnis

Involvement of Local Parties in the Company's Business Process

Perseroan berkomitmen agar keberadaannya memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat, terkhusus masyarakat yang berada di sekitar operasional perusahaan. Selaras dengan komitmen itu, selain membuka peluang pekerja lokal untuk bergabung sebagai karyawan melalui proses rekrutmen, Perseroan juga melibatkan pihak lokal sebagai pemasok kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan dalam operasional sehari-hari. Melalui kebijakan tersebut diharapkan pemasok lokal dapat maju dan berkembang sehingga berdampak signifikan terhadap kemajuan ekonomi setempat.

The Company is committed in providing maximum benefits to the community, particularly the community surrounding its operations. In accordance with this commitment, apart from providing opportunities for local workers to join as employees through its recruitment process, the Company has also engaged local parties as suppliers of the necessary goods and services for its daily operations. The Company hoped that by implementing this policy, local suppliers would advance and grow that they would have a significant impact on the growth of the local economy.

Di sisi lain, pelibatan pemasok lokal juga mengurangi jejak karbon karena Perseroan mendapatkan layanan produk dan jasa dari pemasok yang lokasi usahanya lebih dekat secara geografis. Dengan demikian, penggunaan bahan bakar untuk moda transportasi pemasok lebih hemat sehingga emisi gas rumah kaca yang dihasilkan juga lebih sedikit.

On the other hand, the involvement of local suppliers has also had the benefit of reducing the Company's carbon footprint on account of the fact that the Company could obtain products and services from suppliers whose business locations are geographically close to the Company. As a result, the use of fuel for the supplier's mode of transportation is more efficient and leads to a reduction of greenhouse gas emissions.

Dalam laporan ini, pemasok lokal adalah mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili di Indonesia. Di luar pemasok lokal, Perseroan juga membuka peluang untuk bekerja sama dengan pemasok asing/internasional. Kebijakan ini diambil apabila pemasok lokal tidak dapat memenuhi barang dan jasa yang diperlukan Perseroan atau ada pertimbangan strategis tertentu. Sesuai dengan kriteria di atas, pelibatan pemasok dan nilai kontraknya disajikan dalam tabel berikut:

In this report, local suppliers are defined as organization that do business and are domiciled in Indonesia. Apart from local suppliers, the Company has also opened up opportunities to cooperate with foreign/international suppliers. This policy is taken if local suppliers cannot fulfill the goods and services required by the Company or if there were certain strategic considerations that need to be taken into account. In accordance with the above criteria, information on the involvement of suppliers and their contract values is presented in the following table:

Tabel Pemasok Barang dan Jasa Tahun 2021-2023
Goods and Services Suppliers Information Table

KETERANGAN Information	Jumlah Pemasok Barang Number of Goods Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rupiah) Value of Employment Contract (Rupiah)		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Lokal / Nasional Local/National	311	353	372	N/A	N/A	N/A
Asing/Internasional Foreign/International	43	39	47	N/A	N/A	N/A
Jumlah Amount	354	392	419	N/A	N/A	N/A

PENJELASAN DIREKSI [OJK D.1]
Board of Director' Explanation [OJK D.1]

Penjelasan Direksi sesuai dengan Lampiran II SE OJK No. 16/2021 sebagaimana termuat pada Bagian Laporan Direktur Utama dalam Laporan Tahunan 2023 ini.

The Board of Directors' explanation is in accordance with Appendix II SE OJK No. 16/2021 as contained in the President Director's Report Section in the MSKY 2023 Annual Report.

TATA KELOLA BERKELANJUTAN
Sustainability Governance

Tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, kreditur, pemerintah, karyawan serta pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka. Dengan kata lain, GCG merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan. Penerapan tata kelola keberlanjutan dilakukan oleh Perseroan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial atau biasa disebut dengan people, planet, dan profit (3P). Penerapan tersebut dibangun berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance/ GCG) yakni transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan setara.

Good Corporate Governance (GCG) is a set of rules that govern the relationships between shareholders, company managers, creditors, the government, employees, and other internal and external stakeholders regarding their rights and obligations. In other words, GCG is a system that regulates and controls a company with the goal of creating added value for all stakeholders. The implementation of sustainable governance by the Company takes into account economic, environmental, and social aspects, often referred to as people, planet, and profit (3P). This implementation is built on the principles of good corporate governance (GCG), which include transparency, accountability, responsibility, independence, and farness.

Selain itu, Perseroan juga berupaya mengelola isu-isu yang berkaitan dengan ESG (Environmental, Social, dan Governance) melalui serangkaian kegiatan CSR dan praktik GCG. Perseroan percaya, penerapan tata

In addition, the Company also strives to manage issues related to ESG (Environmental, Social, and Governance) through a series of CSR activities and GCG practices. The Company believes that the implementation of

kelola keberlanjutan akan memberikan imbal balik yang positif kepada Perseroan termasuk memungkinkan Perseroan untuk memberikan nilai lebih bagi seluruh para pemangku kepentingannya dan juga menciptakan keberlanjutan usaha bisnisnya. Selain itu, penerapan tata kelola keberlanjutan juga dapat meningkatkan peran dan kontribusi Perseroan dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

sustainable governance will provide positive returns to the Company, including enabling the Company to deliver additional value to all its stakeholders and also create sustainability in its business operations. Furthermore, the implementation of sustainable governance can enhance the role and contribution of the Company in supporting the achievement of sustainable development goals.

Landasan Kebijakan

Policy Foundations

Perseroan menerapkan GCG dengan merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya, serta Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Dalam statusnya sebagai perusahaan publik, Perseroan juga mengikuti berbagai regulasi, khususnya yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.

The Company implements GCG by referring to the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and its implementing regulations, as well as the Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning the Capital Market. As a public company, the Company also adheres to various regulations, particularly those issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange.

Perseroan juga berpedoman kepada Anggaran Dasar yang telah disesuaikan dengan Peraturan Perundang-undangan terkini serta serangkaian kebijakan internal antara lain Peraturan Perusahaan yang mencakup Kebijakan Kode Etik dan Perilaku Karyawan, Pedoman GCG (GCG Manual), Pedoman Tata Tertib Kerja dan Kode Etik bagi Direksi dan Dewan Komisaris (Board Charter) dan kebijakan Internal lainnya terkait operasional..

The Company also adheres to its Articles of Association, which have been adjusted to conform to the latest regulations, as well as a series of internal policies including the Company Regulations covering the Employee Code of Ethics and Conduct Policy, the GCG Manual, the Work Discipline and Code of Ethics Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners (Board Charter), and other internal policies related to operations.

Prinsip-prinsip GCG

GCG Principles

Perseroan berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lainlain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

The Company is fully committed to implementing GCG principles as its basis for creating sustainable added value for the benefit of shareholders, society at large, and various other stakeholders (employees, consumers, regulators, business partners, etc.) for both the short term and long term.

Hal tersebut tercermin dalam pelaksanaan seluruh kegiatan usaha, Perseroan mengadopsi 5 (lima) prinsip : GCG, yaitu

This is reflected in the implementation of all business activities. The Company has adopted 5 (five) principles of GCG as follows :

Asas Principles	Penerapan Implementation
Transparansi Transparency	Perseroan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, dan akurat melalui jalur komunikasi yang memadai, secara terbuka, sehingga dapat dengan mudah diakses oleh setiap pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. The Company discloses information in a timely, adequate, clear, and accurate manner through adequate channels so that it can be easily accessed by every stakeholder.
Akuntabilitas Accountability	Perseroan memiliki sistem manajemen yang mendukung terciptanya kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban kerja dari struktur organisasi Perseroan. The Company has a management system that supports the clarity of functions, implementation, and responsibility of the organizational structure.
Tanggung Jawab Responsibility	Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dengan menerapkan prinsip korporasi yang sehat dan mengemban tanggung jawab secara sosial bagi masyarakat luas. The Company always complies with the prevailing laws and regulations by applying sound corporate principles and carrying out social responsibility for the wider community
Kemandirian Independence	Perseroan memastikan diri bebas atau tidak terikat dengan benturan kepentingan yang berpotensi untuk menempatkan Perseroan dalam tekanan dari pihak manapun The Company ensures that it is free or not bound by any conflict of interest that has the potential to put the Company under pressure from any party.
Kewajaran Fairness	Perseroan memberikan perhatian yang merata dan kesempatan yang sama kepada seluruh pemangku kepentingan, berdasarkan asas kewajaran, dengan membuka diri terhadap segala masukan dan saran dari seluruh pemangku kepentingan guna menjamin hubungan imbal balik yang sesuai dengan hak dan kewajiban masing-masing pihak. The Company provides equal attention and opportunity to all stakeholders based on the principle of fairness, by welcoming all inputs and suggestions from all stakeholders in order to ensure a reciprocal relationship that serves the rights and obligations of each party.

Struktur GCG

GCG Structure

Rapat Umum Pemegang Saham [OJK E.1]

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ Perseroan yang bertindak sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dengan wewenang eksklusif yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan sebuah forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis dan penting yang berkaitan dengan jalannya usaha Perseroan yang diatur dalam Anggaran dasar serta peraturan perundang-undangan. RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris atas kinerjanya dalam satu tahun buku.

General Meeting of Shareholders [OJK E.1]

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ with the highest level of authority and exclusive authority not held by the Board of Commissioners and Board of Directors. The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for shareholders to discuss and make strategic and important decisions regarding the Company's business operations, as outlined in the Articles of Association and applicable laws and regulations. The GMS also serves as a forum for accountability for the management of the Board of Directors and oversight of the Board of Commissioners' performance over the course of one fiscal year.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diadakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Sedangkan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta anggaran dasar Perseroan.

The GMS consists of the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS must be held no later than 6 (six) months after the Company's financial year ends. Meanwhile, the EGMS can be held at any time based on needs while taking into account laws and regulations and the articles of association of the Company.

Dewan Komisaris [OJK E.1]

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan dengan kewenangan menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan yang dijalankan oleh Direksi terkait dengan pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga dapat memberikan nasihat kepada Direksi sesuai dengan peraturan peraturan perundangan-undangan dan Anggaran Dasar.

Board of Commissioners [OJK E.1]

The Board of Commissioners is a Company organ with the authority to oversee the Board of Directors' implementation of management-related policies. In line with the provisions of applicable laws, regulations, and the Articles of Association, the Board of Commissioners may also offer advice to the Board of Directors.

Direksi [OJK E.1]

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan di dalam Anggaran Dasar.

Board of Directors [OJK E.1]

The Board of Directors is the Company's organ which is authorized and fully responsible for the management of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company. The Board also represents the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Penanggung Jawab Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan [OJK E.1]

Responsibility for the Implementation of Sustainable Governance [OJK E.1]

Pengelolaan beragam inisiatif keberlanjutan yang dilakukan oleh Perseroan termasuk aspek lingkungan dan sosial, dilakukan oleh beberapa divisi yang bertanggung jawab untuk merencanakan, menerapkan dan mengelola kegiatan berkaitan dengan inisiatif keberlanjutan. Divisi-divisi tersebut berada dalam supervisi dan kewenangan Sekretaris Perusahaan. Selanjutnya Sekretaris Perusahaan akan melaporkan seluruh kegiatan maupun inisiatif keberlanjutan yang telah dilaksanakan kepada Direktur Utama.

The management of various sustainability initiatives carried out by the Company, including environmental and social aspects, is handled by several divisions responsible for planning, implementing, and managing activities related to sustainability initiatives. These divisions are under the supervision and authority of the Corporate Secretary. The Corporate Secretary will then report all conducted sustainability activities and initiatives to the President Director.

Secara struktural, divisi-divisi yang menjadi penanggung jawab dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan Perseroan sebagaimana pada bagan dibawah ini :

The following is the structure of the Company's sustainability governance :

Aspek Aspect	**Divisi Penanggung Jawab** Division in Charge
Lingkungan Environmental	Divisi General Affairs General Affairs Division
Praktik Ketenagakerjaan Employment	Divisi Human Resources Human resources Division
Pengembangan Masyarakat Community Development	MNC Peduli

Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Berkelanjutan

Competency Development Related to Sustainable Aspect[OJK E.2]

Selama tahun 2023, Komisaris, Direksi dan Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pengembangan kompetensi. Informasi selengkapnya disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan pada bagian Pengembangan Kompetensi Direksi & Dewan Komisaris serta Sekretaris Perusahaan

In 2023 the Board of Commissioners, Board of Directors and Corporate Secretary have participated in competency development. Complete information on these activities is presented in the Company's Annual Report in the Competency Development section of the Board of Directors, Board of Commissioners and Corporate Secretary.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan [OJK E.3]

Risk Assessment of Implementation Sustainability Aspects [OJK E.3]

Perseroan secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas operasional dan non-operasional. Penerapan manajemen risiko juga menjadi kepedulian setiap tingkat/level organisasi di Perseroan.

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko komprehensif yang terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan. Manajemen risiko Perseroan dilaksanakan melalui seluruh jajaran dalam manajemen sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing:

1. GCP (Group Corporate Policy), sebagai fungsi identifikasi risiko yang dituangkan dalam bentuk kebijakan dan prosedur.
2. Internal Control, sebagai fungsi pengendalian internal manajemen risiko.
3. Internal Audit, sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.

The Company consistently implements the risk management system in every operational and non-operational activities. The implementation of risk management shall be of concern to everyone in all organization levels in the Company.

The Company follows a comprehensive risk management system integrated with the strategic planning process and the Company's business activities. The Company's risk management shall be implemented in all management levels according to respective roles and functions.

1. GCP (Group Corporate Policy), serves as the risk identification outlined in the form of policies and procedures
2. Internal Control serves as the internal control risk management.
3. Internal Audit evaluates the risk management system, internal control and management information systems

4. IT Audit, sebagai fungsi memastikan kecukupan kontrol atas sistem yang digunakan oleh Perseroan.

5. CCSA (Compliance and Control Self Assessment), sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.

6. MARS (Management Awareness Reporting System), sebagai fungsi manajemen risiko dalam mengidentifikasi, melaporkan dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan dan unit usaha

Penerapan manajemen risiko di Perseroan dievaluasi secara berkala sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari evaluasi sistem pengendalian internal. Kegiatan ini dilakukan untuk menetapkan dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko. Hasil rekomendasi dari kajian evaluasi kemudian disampaikan kepada setiap unit untuk ditindaklanjuti melalui pengawasan Unit Audit Internal. Berdasarkan hasil penelaahan atas laporan Compliance Control and Self-Assessment (CCSA) dan Laporan Audit Internal, Direksi dan Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa sistem Manajemen Risiko yang dimiliki oleh Perseroan telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan.

4. IT Audit ensures control over the system used by the Company

5. CCSA (Compliance and Control Self Assessment) evaluates the risk management system, internal control and devices used in management information systems.

6. MARS (Management Awareness Reporting System) serves as the risk management to identify, report and resolve problems faced by the Company and business units.

The risk management implementation at the Company is regularly evaluated as an integral part of the internal control system evaluation. This activity is carried out to establish and enhance the effectiveness of the risk management system practice. The recommendations resulting from the evaluation study are then communicated to each unit to be followed up through the supervision of the Internal Audit Unit. Based on the review of the Compliance Control and Self-Assessment (CCSA) reports and Internal Audit reports, the Board of Directors and the Board of Commissioners conclude that the Risk Management system of the Company is adequate and effective in protecting the interests of the Company.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]

Relationship with Stakeholders[OJK E.4]

Perseroan berkomitmen untuk terus melibatkan setiap pemangku kepentingan melalui kegiatan komunikasi rutin dan transparansi informasi serta kemudahan akses atas data-data Perusahaan. Dalam laporan ini, Perseroan telah mengidentifikasi 6 (enam) pemangku kepentingan utama yang terdiri dari pemegang saham, karyawan, regulator, masyarakat, pelanggan, dan mitra kerja. Identifikasi tersebut didapatkan dari analisa pola interaksi dan sifat keterlibatan dengan kegiatan bisnis Perseroan serta memiliki pengaruh yang signifikan di sepanjang tahun 2023. Ini bertujuan untuk memfasilitasi setiap pemangku kepentingan agar dapat menyampaikan pendapat, ide, dan kekhawatiran mereka dengan cara yang paling mudah, nyaman, efektif, dan efisien.

The Company is committed to continually engaging each stakeholder through routine communication activities, information transparency, and easy access to corporate data. In this report, the Company has identified 6 (six) main stakeholders consisting of shareholders, employees, regulators, the community, customers, and business partners. This identification was obtained from an analysis of the patterns of interaction and the nature of engagement with the Company's business activities and having a significant influence throughout 2023. The aim is to facilitate each stakeholder to express their opinions, ideas, and concerns in the easiest, most convenient, effective, and efficient manner.

Berikut adalah metode dan frekuensi keterlibatan pemangku kepentingan Perseroan:

The following is the method and frequency of involvement of the Company's stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholder	**Metode Pelibatan** Engangement Method	**Frekuensi** Frequency
Pemegang Saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Tahunan Annual
	Laporan Tahunan Annual Report	Tahunan Annual
	Laporan Kinerja Performance Report	Sebagaimana Diperlukan As Required
Karyawan Employees	Koperasi Karyawan Employee Cooperative	Sebagaimana Diperlukan As Required
	Perjanjian Kerja Bersama Collective Labor Agreement	Sebagaimana Diperlukan As Required
	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Sebagaimana Diperlukan As Required
Regulator Regulator	Kepatuhan terhadap peraturan Regulatory compliance	Sebagaimana Diperlukan As Required
	Laporan Tahunan Annual Report	Tahunan Annual
Masyarakat Community	Kegiatan Tanggungjawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Activities	Tahunan Annual
Pelanggan/Pemirsa TV dan Radio Customers/TV & Radio Viewers	Customer Gathering	Tahunan Annual
	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	Sebagaimana Diperlukan As Required
	Mekanisme Pengaduan Complaint Mechanism	Sebagaimana Diperlukan As Required
Mitra Kerja Business Partners	Gathering	Sebagaimana Diperlukan As Required
	Kontrak dan Perjanjian Kerja Sama Contracts and Cooperation Agreements	Sebagaimana Diperlukan As Required
	Evaluasi Berkala Periodic Evaluation	Sebagaimana Diperlukan As Required

Tantangan terhadap Aspek Berkelanjuta [OJK E.5]

Challenges with the Implementation of Sustainable Aspect [OJK E.5]

Beragam tantangan dihadapi oleh Perseroan dalam menerapkan inisiatif keberlanjutan. Perseroan telah memetakan tantangan yang dihadapi ke dalam 3 (tiga) isu utama yaitu lingkungan, sosial dan tata kelola. Tantangan-tantangan tersebut selanjutnya diidentifikasi dan dikelola agar tidak memberikan dampak negatif terhadap Perseroan.

The Company encounters various challenges in the implementation of sustainability initiatives; consequently, it has mapped several challenges based on 3 (three) primary issues, namely environmental, social, and governance issues. The Company is committed to overcoming these challenges to prevent unintended negative effects on the Company.

Isu Utama Principles	Tantangan Challenge	Pengaruh terhadap Perseroan Impact on the Company	Upaya Perseroan Company's Effort
Lingkungan Environment	Kebijakan secara spesifik yang berkaitan dengan aspek lingkungan sebagai bentuk upaya dalam mengatasi isu global seperti perubahan iklim. Specific policies related to environmental aspects as an effort in overcoming global issues such as climate change.	Perseroan dapat memberikan kontribusi lebih dalam upaya penanganan perubahan iklim yang dapat meningkatkan citra Perserseroan. The Company can contribute further in efforts to address climate change which can improve the Company's image.	Perseroan memulai inisiatif terhadap upaya penanganan isu lingkungan dari aksi sederhana di lingkungan Perseroan seperti pengelolaan penggunaan energi. The Company initiated efforts to address environmental issues, starting from simple actions within the Company's environment such as managing energy use.
Sosial Social	Memastikan aspek kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan untuk menjaga produktivitas. Ensuring the health and safety of all employees to maintain productivity.	Apabila terjadi penurunan produktivitas maka dapat mengganggu kinerja Perseroan. Decrease in productivity may disrupt the Company's performance.	Perseroan selalu menerapkan protokol kesehatan, memastikan seluruh karyawan terlah tervaksinaksi dengan dosis penuh dan melakukan update kondisi kesehatan karyawan secara berkala. The Company always implements health protocols, ensures that all employees have been completely vaccinated, and regularly updates the health conditions of employees.
Tata Kelola Governance	Perubahan regulasi yang cepat dan adanya aturan baru. Rapid regulatory changes and new rules.	Pemberian sanksi atau denda. Imposing sanctions or fines	Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dari waktu ke waktu, sehingga dapat turut meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. The Company always strives to improve compliance with applicable laws and regulations from time to time, to improve the implementation of good corporate governance.

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

Memberikan Nilai Tambah Bagi Segenap Pemangku Kepentingan

Adding Value For All Stakeholders

Perseroan memiliki fokus untuk memanfaatkan peluang peningkatan yang pesat atas tingkat permintaan pasar media berbasis pelanggan di Indonesia, dengan menjangkau segmen yang lebih luas ke seluruh bagian Indonesia yang belum terjangkau secara optimal saat ini.

TThe Company is focused on capitalizing on the rapid improvement in the level of demand for subscription-based media in Indonesia, by reaching a broader segment across parts of Indonesia that are currently not optimally served.

Teknologi satelit S-Band yang saat ini digunakan oleh Perseroan telah menghadirkan layanan televisi satelit terbaik, tanpa gangguan cuaca serta menyediakan tayangan yang menjangkau seluruh daerah di Indonesia. Tidak berhenti sampai disitu, Perseroan lebih lanjut mengembangkan layanan televisi satelit dengan memanfaatkan teknologi satelit KU-Band yang menghadirkan kemudahan dalam berlangganan,

The S-Band satellite technology currently used by the Company has provided the best satellite TV service, without weather interference, and offers broadcasts that reach all areas in Indonesia. Not stopping there, the Company further develops satellite TV services by utilizing KU-Band satellite technology which offers ease of subscription, devices available to be installed throughout Indonesia, and channels for the whole family at more competitive

perangkat yang tersedia untuk dipasangkan di seluruh penjuru Indonesia, dan saluran-saluran bagi seluruh keluarga dengan harga yang lebih kompetitif. Pengembangan teknologi ini ditujukan untuk melakukan penetrasi yang lebih kuat ke seluruh daerah Indonesia serta menjangkau segmen yang lebih luas dan belum terjangkau secara optimal saat ini.

prices. This technology development is aimed at achieving stronger penetration across all regions of Indonesia and reaching a broader and currently under-served segment.

Sebagai bagian dari MNC Group, Perseroan bersinergi dengan penyaluran 4 FTA TV milik anak perusahaan PT Media Nusantara Citra Tbk sehingga dapat memberikan keuntungan bagi keduanya. Tingginya jumlah traffic dan pelanggan berbayar pada Perseroan telah membuktikan keberhasilan sinergi antar grup.

As part of the MNC Group, the Company synergizes with the distribution of 4 FTA TV owned by the subsidiary PT Media Nusantara Citra Tbk, hence benefiting both. The high amount of traffic and paid subscribers to the Company has proven the success of inter-group synergy.

Sinergi juga dilakukan bersama PT MNC OTT Network dengan produk platform over-the-top (OTT) Vision+. Perseroan menghadirkan layanan televisi satelit dengan tambahan pengalaman menonton melalui Vision+ hanya dengan menghubungkan nomor pelanggan MNC Vision ke aplikasi Vision+. Pelanggan dapat menikmati pengalaman menonton saluran-saluran yang sama seperti apa yang dapat pelanggan saksikan di televisi melalui perangkat MNC Vision, berikut tambahan fitur "Catch Up" yang disediakan dan memungkinkan pelanggan untuk menyaksikan tayangan ulang hingga 7 hari ke belakang.

Synergy is also carried out with PT MNC OTT Network with the over-the-top (OTT) platform product Vision+. The Company presents satellite TV services with an additional viewing experience through Vision+ just by connecting the MNC Vision customer number to the Vision+ application. Customers can enjoy watching the same channels as what they can watch on television through MNC Vision devices, with the additional "Catch Up" feature provided, allowing customers to watch replay broadcasts up to 7 days back.

Perseroan berupaya untuk menyeimbangkan aspek triple bottom line yang terdiri atas people, planet, dan profit (3P) melalui beragam inisiatif dan kegiatan. Pada aspek people, Perseroan terlibat dalam berbagai kegiatan sosial baik di bidang infrastruktur, pendidikan, olahraga, dan bakti sosial. Kegiatan tersebut dilakukan melalui sinergi dengan entitas lain dalam MNC Group, termasuk bersama MNC Peduli. Pada aspek planet, Perseroan berupaya untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan hidup melalui kampanye peduli lingkungan di dalam kegiatan operasionalnya. Sementara pada aspek profit, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerjanya sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar lagi bagi masyarakat, lingkungan dan juga seluruh pemangku kepentingan secara berkesinambungan dalam jangka panjang.

The Company strives to balance the triple bottom line aspects of people, planet, and profit (3P) through various initiatives and activities. In the people aspect, the Company is involved in various social activities in infrastructure, education, sports, and social service. These activities are carried out through synergy with other entities within the MNC Group, including with MNC Peduli. In the planet aspect, the Company strives to increase environmental awareness through environmental concern campaigns in its operational activities. In the profit aspect, the Company is committed to continuously improving its performance to ensure that it can sustainably provide even greater benefits to society, the environment, and all stakeholders in the long term.

Perseroan akan terus memanfaatkan pertumbuhan pelanggan dengan mencakup semua segmen pasar. Perseroan optimis dengan didukung oleh struktur bisnis yang kuat serta sinergi yang baik dengan grup usaha MNC Group, Perseroan akan dapat terus memimpin industri televisi berlangganan pascabayar di Indonesia di tahun-tahun mendatang. Hal tersebut akan mendorong pertumbuhan kinerja sehingga dapat memaksimalkan nilai Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan. [OJK F.1]

The Company will continue to leverage customer growth by covering all market segments. Supported by a strong business structure and good synergy with the MNC Group business group, the Company is optimistic that it will continue to lead the postpaid subscription television industry in Indonesia in the coming years. This will drive performance growth and maximize the Company's value for all stakeholders. [OJK F.1]

KINERJA KEUANGAN [OJK F.2]

Perfomance Highlights [OJK F.2]

Dalam usaha untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik sekaligus meminimalkan dampak negatif, manajemen bersinergi dengan seluruh karyawan di sepanjang tahun. Upaya tersebut membawa hasil sebagai berikut:

The management collaborated with all employees throughout the year to achieve the best targets and performance while minimizing any negative effects. These efforts yielded the following outcomes:

Tabel Target dan Realisasi Tahun 2021-2023

Table of Targets and Realizations for 2021-2023

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah**)**

Uraian Description	**2023**	**2022**	**2021**
Aset Lancar Current Assets	700.402	799.391	866.987
Aset Tidak Lancar Noncurrent Assets	2.333.087	2.596.689	3.020.191
Total Aset Total Assets	3.033.489	3.396.089	3.887.178
Liabilitas Liabilitas	1.077.278	1.162.198	1.408.215
Ekuitas Equity	1.956.211	2.233.891	2.478.963
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	3.033.489	3.396.089	3.887.178
Pendapatan Revenue	741.049	1.114.894	1.460.559
Beban Langsung Direct Cost	922.421	1.242.151	1.441.139
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (loss)	(181.372)	(127.257)	19.420
Beban Penjualan dan Beban Umum & Administrasi Selling Expenses and General and Administrative Expenses	32.841	54.786	66.884
Laba (Rugi) Bersih Net Income (loss)	(274.827)	(245.390	(181.648)

Uraian selengkapnya tentang pencapaian kinerja ekonomi disampaikan dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2023.

A complete description of the Company's economic performance is presented in the Management Discussion and Analysis Chapter of the Company's 2023 Annual Report.

Nilai Ekonomi Diperoleh dan Didistribusikan

Economic Value Generated and Distributed

Sebagian Pendapatan Usaha yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan selama tahun 2023 antara lain mencakup pembayaran gaji dan kesejahteraan karyawan, pembayaran pajak kepada pemerintah, dan investasi untuk masyarakat dalam bentuk pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perseroan (TJSL).

A portion of the Operating Income distributed to stakeholders during 2023 included payment of salaries and employee benefits, tax payments to the government, and investment for the community in the form of corporate social responsibility (CSR) activities.

Perseroan selalu mengedepankan etika dalam kegiatan usahanya dan menjalankan nilai-nilai kepatutan yang berlaku, dengan menyelenggarakan kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan perusahaan. Kegiatan tersebut mengacu pada prinsip berkelanjutan, sarat manfaat serta memberikan dampak luas bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

The Company always prioritizes ethics in its business activities and carries out applicable propriety values, by carrying out corporate social environmental responsibility activities. These activities refer to the principles of sustainability, full of benefits and have a broad impact on interested parties.

Kegiatan tersebut dilaksanakan baik oleh Perusahaan maupun bekerjasama dengan pemangku kepentingan lainnya dengan mencakup aspek-aspek pendidikan, sosial dan lingkungan.

These activities are carried out both by the Company and in collaboration with other stakeholders by covering educational, social and environmental aspects.

Uraian Description	**2023**	**2022**	**2021**
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated			
Pendapatan Income	741.049	1.114.894	1.460.559
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban Pokok Pendapatan Operating Cost	922.421	1.242.151	1.441.139
Gaji dan Tunjangan Karyawan Employee Wages and Benefits	117.113	123.674	147.256

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
Environmental Performance

Perseroan menyadari pentingnya sebuahnya bisnis untuk turut berpartisipasi dalam menangani masalah perubahan iklim yang dihadapi dunia saat ini. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk mengelola dampak lingkungan atas kegiatan operasional melalui inisiatif seperti penggunaan energi dan air secara efisien dan penggunaan material yang ramah lingkungan.

The Company realizes the importance of contributing to solving the climate crisis faced by people all over the world. To that end, the Company strives to minimize the negative impact of its operational activities on the environment through the efficient use of water and energy and the use of environmentally friendly materials.

Perseroan menjalankan kegiaiatan usaha yang bergerak di bidang media penyiaran berbayar/berlangganan, sehingga proses bisnis Perseroan tidak berkaitan langsung dengan lingkungan hidup, maka dari itu informasi terkait upaya pengurangan emisi, limbah dan efluen serta upaya pelestarian keanekaragaman hayati tidak disajikan dalam Laporan ini.

The Company is carrying out business activities engaged in paid/subscription broadcast media; hence its business processes are not directly related to the environment, therefore information regarding efforts to reduce emissions, waste and effluents as well as efforts to preserve biodiversity is not presented in this Report.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [OJK F.5]
Use of Environmentally Friendly Materials [OJK F.5]

Perseroan menyadari pentingnya sebuah bisnis untuk turut berpartisipasi dalam menangani masalah lingkungan yang dihadapi dunia saat ini. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk mengelola dampak lingkungan atas kegiatan operasional melalui inisiatif pengunaan sumber daya energi dan air secara efisien, penggunaan bahan-bahan ramah lingkungan, serta perawatan lingkungan operasional, salah satunya dalam penggunaan kertas.

The Company acknowledges the importance of businesses in addressing today's environmental issues. To this end, the Company strives to manage its environmental impact through various initiatives such as promoting efficient use of energy and water resources, utilizing environmentally-friendly materials, and implementing environmental care measures, including the responsible use of paper.

Operasional usaha Perseroan memerlukan material atau bahan berupa kertas yang digunakan untuk berbagai keperluan, seperti surat-menyurat, mencetak dokumen, brosur, dan sebagainya. Perseroan menyadari bahwa bahan baku kertas adalah pohon yang diolah menjadi bubur kertas dengan proses panjang yang memerlukan energi, air dan berbagai bahan lain.

In its business operations, MSKY requires paper materials for a variety of purposes, including correspondence, document printing, brochures, and other uses. The Company recognizes that paper is made from trees that undergo a lengthy process requiring energy, water, and other resources to convert them into pulp.

Untuk mendukung efisiensi penggunaan kertas, manajemen mengeluarkan himbauan dan kebijakan, antara lain perlunya mengecek naskah secara teliti sebelum dicetak untuk meminimalkan cetak ulang karena ada kesalahan dalam penulisan; jika memungkinkan, pencetakan kertas dibuat bolak-balik; untuk pencetakan naskah yang tidak terlalu penting atau masih berupa draft, dilakukan di kertas

TTo promote the efficient use of paper, the management has implemented policies and advisories. These include the need to carefully review manuscripts before printing to minimize reprints due to errors, printing documents double-sided whenever possible, and reusing waste paper for printing unimportant or draft documents on the blank

bekas (reuse) di sisi kertas yang masih kosong. Adapun kertas-kertas yang sudah tidak bisa dipakai, diserahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang (recycle). Khusus untuk kertas dokumen penting, sebelum diserahkan kepada pihak ketiga, dokumen- dokumen tersebut dihancurkan terlebih dulu dengan mesin penghancur kertas.

Per 31 Desember 2023, volume penggunaan kertas tercatat sebanyak 782 rim. Terdapat penurunan jika dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencapai 1.082 rim. Penurunan ini terjadi sejalan dengan pemanfaatan perkembangan dan percepatan teknologi oleh Perseroan untuk meningkatkan efektivitas serta efisiensi kinerja operasionalnya. Perseroan melakukan berbagai langkah efisiensi dalam menggunakan kertas, antara lain dengan menerapkan digitalisasi serta penggunaan mobile applications di berbagai produk yang dikeluarkan Perseroan. Teknologi daring telah dimanfaatkan Perseroan ke dalam aktivitas kerja sehari-hari, seperti layanan ketenagakerjaan, pelatihan dan proses rekrutmen pekerja, serta penyelanggaraan rapat untuk mengurangi penggunaan kertas secara signifikan. Inisiatif lain yang dilakukan Perseroan untuk mengurangi dampak lingkungan adalah penggunaan peralatan produksi yang lebih hemat energi dan ramah lingkungan.

side. Any paper that can no longer be used is handed over to third parties for recycling. In the case of important documents, they are first destroyed using a shredder before being handed over for recycling to third parties.

As of December 31, 2023, the Company's paper consumption had decreased to 1,082 reams from 1,340 reams the previous year. This reduction can be attributed to the Company's implementation of technological advancements to enhance operational effectiveness and efficiency. The Company has implemented various measures to improve paper usage efficiency, such as digitalization and the use of mobile applications in its products. The Company has also adopted online technologies in daily work activities, such as employment services, training and recruitment processes, and meetings to significantly reduce paper usage. Additionally, the Company has introduced energy-efficient and environmentally-friendly production equipment as part of its environmental impact reduction initiatives.

Tabel Penggunaan Kertas Tahun 2021-2023
Table of Paper Usage for 2021-2023

Uraian Description	**Uraian** Description	**2023**	**2022**	**2021**
Penggunaan Kertas Paper Usage A4	Rim Reams	782	1.082	1.340
	Rupiah	30.579.000	42.198.000	52.260.000

Aspek Energi [OJK F.6]

Energy Effort [OJK F.6]

Perseroan menggunakan dua sumber energi Utama untuk menjalankan operasional bisnis sehari-hari, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM) berupa solar dan bensin maupun listrik. Kedua sumber energi dipasok oleh pihak ketiga. Selain menjadi sumber utama untuk penerangan, listrik merupakan sumber energi untuk berbagai sarana dan prasarana elektronik penunjang kerja, seperti televisi, komputer, laptop, mesin fotokopi, AC dan sebagainya. Bensin dan solar digunakan sebagai sumber energi kendaraan operasional. Selain itu, solar juga digunakan sebagai energi pembangkit genset yang disiapkan apabila pasokan listrik terjadi kendala.

The company relies on two main energy sources, namely, electricity and fuel oil, both of which are supplied by third parties. Electrical energy is used as a source of lighting and a source of energy for various electronic facilities and infrastructure to support work, such as televisions, computers, laptops, photocopiers, air conditioners, and so on. The fuel oil is used as a source of energy for operational vehicles, apart from being used as generator fuel as a backup energy source if the electricity supply is interrupted.

Bensin dan solar termasuk sumber energi tak terbarukan berbahan fosil yang ketersediaannya semakin terbatas di Indonesia. Begitu juga dengan listrik yang sebagian besar masih diproduksi dengan energi pembangkit berupa batu bara yang termasuk dalam sumber energi tak terbarukan berbahan fosil. Oleh karena kedua jenis energi masuk kategori energi tak terbarukan, maka Perseroan berkomitmen untuk melakukan efisiensi dalam penggunaannya.

Fuel oil is a non-renewable energy source made from fossils, the availability of which is becoming increasingly limited. The same is true with electricity in Indonesia, which still generates most of its electric energy from coal. Since both types of energy are categorized as non-renewable energy, the Company is committed to efficiency in its consumption.

Langkah nyata penghematan listrik dilakukan antara lain dengan pemutusan aliran listrik secara sentral untuk pendingin udara saat jam makan siang dan di luar jam operasional, mengganti lampu penerangan dan pendingin udara dengan yang lebih hemat energy, himbauan kepada seluruh karyawan untuk mematikan peralatan elektronik seperti computer apabila telah selesai digunakan serta pengecekan dan maintenance peralatan elektronik secara berkala. Sedangkan penghematan BBM dilakukan dengan pengecekan berkala mesin kendaraan operasional, penggunaan kendaraan operasional secara terjadwal dan pencatatan yang rinci serta Uji emisi secara berkala pada seluruh kendaraan operasional. [OJK F.7]

Savings in the Company's electricity consumption included central power cut for air conditioning during lunch hours and outside operating hours, replacing lighting and air conditioning with more energy efficient alternatives, appeal to all employees to turn off electronic equipment such as computers after use and regular checks and maintenance of electronic. The fuel savings were carried out by efforts such as regular checks of operational vehicle engines scheduled use of operational vehicles with detailed records and Regular emission test on all operational vehicles. [OJK F.7]

Per 31 Desember 2023 total pemakaian energi di tahun 2023 adalah 27.333,82 gigajoule, yang terdiri dari konsumsi BBM sebanyak 61.284 liter atau 2.463 gigajoule serta listrik sebanyak 6.908.430 kWh atau 24.870,14 gigajoules. Dengan demikian, intensitas pemakaian energi Perusahaan berdasarkan jumlah karyawan di tahun 2023 adalah 49,7 gigajoule/orang. Intensitas pemakaian tersebut mengalami Peningkatan dibandingkan dengan tahun 2022 seiring dengan peningkatan aktivitas operasional dan penerapan Work From Office (WFO).

As of 31 December 2023, total energy consumption in 2023 was 27,333.82 gigajoules, consisting of fuel consumption of 61,284 liters or 2,463 gigajoules and electricity of 6,908,430 kWh or 24,870.14 gigajoules. Thus, the Company's energy usage intensity based on the number of employees in 2023 is 49.7 gigajoules/person. The intensity of usage has increased compared to 2022 in line with the increase in operational activities and the implementation of Work From Office (WFO).

Tabel Pemakaian Energi 2021–2023
Table of Energy Use

Uraian Description	Uraian Description	2023	2021	2020
BBM Fuel Oil	Liter Gigajoule	61.284 2.463	55.524 2.231,93	57.244 1.957,74
Listrik Electricity	Kwh Gigajoule	6.908.430 24.870,35	6.932.538 24.957,14	7.758.209 27.929,55
Jumlah Total	Gigajoule	27.333,82	27.189,07	29.887,29
Jumlah pelanggan Total Customers	Orang Person	550	637	922
Intensitas Pemakaian Energi Energy Intensity	Gigajoule/orang Gigajoule/person	49.7	42.7	32.41

Catatan/Note:
1. Pemakaian Bahan Bakar Minyak dari liter dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
   The use of BBM from liter converted to Gjoules by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
2. Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
   The use of electricity from kwh converted to Gjoules by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

Penggunaan Air [OJK F.8]
Water Usage [OJK F.8]

Air merupakan salah satu kebutuhan vital bagi operasional sehari-hari Perseroan. Air digunakan untuk berbagai keperluan domestik perkantoran, seperti pembilasan di kamar kecil, wudhu, mandi, mencuci peralatan dapur, mobil, motor, menyiram tanaman, dan lain-lain. Air yang digunakan Perseroan dipasok oleh pihak ketiga, yaitu PDAM.

Sama dengan listrik dan BBM sebagai sumber energy tak terbarukan, ketersediaan air bersih saat ini juga semakin terbatas. Pasokan air baku untuk PDAM kualitasnya semakin buruk karena polusi, sedangkan air tanah ketersediaannnya kian terbatas seiring dengan semakin masifnya penyedotan untuk berbagai keperluan, termasuk untuk industri, pabrik, perkantoran, perhotelan, dan sebagainya. Kondisi tersebut telah memperbesar risiko terjadinya krisis air bersih.

Keterbatasan sumber air bersih serta ancaman krisis air besih cukup menjadi alasan bagi Perseroan untuk menggunakan air secara bijaksana dengan melakukan langkah-langkah penghematan. Selain mengeluarkan himbauan penghematan air, langkah konkret yang diambil

Apart from energy, water is one of the vital necessities for MVN's daily operations. Water is used for various domestic office purposes, such as rinsing in the restroom, ablution, bathing, washing kitchen utensils, cars, motorcycles, and others. The water used by the Company comes from a third party, specifically, a Regionally-Owned Water Company (PDAM).

The Company recognizes that the availability of clean water is becoming increasingly limited, just as it is with electricity and fuel. Due to an increasing number of polluted raw water sources, the availability of raw materials for PDAMs is diminishing, as is the availability of groundwater, apart from increasing de-sludging for a variety of uses, including in industry, factories, offices, hotels, and so forth. This condition has increased the likelihood of a clean water shortage.

The limited availability of clean water sources and the threat of a clean water crisis are sufficient reasons for the Company to conserve water and use it wisely. In addition to issuing an appeal to conserve water, MNC Groujp has taken concrete steps to conserve water, including the

Perseroan untuk menghemat air antara lain memasang kran dengan sensor serta mengatur debet air kran sehingga alirannya tidak terlalu deras serta pengecekan berkala pada saluran air untuk meminialisir terjadinya kebocoran.

installation of faucets with sensors and the regulation of its faucet water debit so that the flow of water is not excessive, as well as regular checks of water lines to minimize leaks.

Perseroan juga menjaga penggunaan sumber daya air di aktivitas operasionalnya. Perseroan menggunakan air permukaan dari PDAM dan tidak menggunakan air tanah (sumur bor) untuk memenuhi kebutuhan airnya. Di samping penggunaan air secara bijak, Perusahaan juga menggunakan air olahan STP untuk menyiram tanaman di lingkungan Perseroan. Pada tahun 2023, tercatat bahwa penggunaan air adalah sebanyak 40,912 liters.

The Company also maintains the use of water resources in its operational activities. The Company uses surface water from PDAM and does not use ground water (drilled wells) to meet its water needs. In addition to using water wisely, the Company also uses STP treated water to water plants in the Company's environment. In 2023, it is recorded that water use will be 40,912 liters.

Pengelolaan Sampah/Limbah Domestik Perkantoran

Office Waste/Domestic Waste Management

Selaras dengan prinsip operasional kantor yang ramah lingkungan, MSKY mengoptimalkan prinsip 3R (Reduce, Reuse dan Recycle) dengan menerapkan kebijakan antara lain penggunaan tumbler untuk mengurangi timbulan sampah atau limbah domestic kemasan air sekali pakai. Untuk pengelolaan limbah/ sampah domestik perkantoran, Perseroan menyediakan tempat sampah dalam jumlah cukup, dan bekerjasama dengan pihak ketiga untuk mengangkut sampah tersebut ke tempat pembuangan akhir dengan mengeluarkan biaya tertentu.

In line with its environmentally friendly office operational principles, MVN has optimized its 3R (Reduce, Reuse and Recycle) principles by implementing a number of policies, including the use of tumblers to reduce waste generation or domestic waste from single use water bottles. For the management of office waste/domestic waste, the Company has provided sufficient trash cans, and has cooperated with third parties to bring its waste to a final disposal site at a cost.

KINERJA SOSIAL

Social Performance

Komitmen Memberikan Layanan Produk/Jasa secara Setara kepada Konsumen

Dalam rangka memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, perusahaan telah meningkatkan produktivitas sumber daya manusia serta meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasional. Dengan terus meningkatkan kualitas layanan, Perseroan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dengan tetap menjaga loyalitas. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan berkomitmen untuk memperkuat kerjasama dengan pemangku kepentingan terkait seperti karyawan, pelanggan dan masyarakat sekitar kerjasama yang erat dan sinergi dengan pemangku kepentingan juga meningkatkan kontribusi perusahaan dalam mendukung

Commitment to Provide Products/Services Equally to Consumers

The Company has enhanced its human resource productivity and operational efficiency and effectiveness to provide excellent service to customers. By constantly improving service quality, the Company aims to enhance customer satisfaction and preserve customer loyalty. To attain this objective, the Company is committed to reinforcing collaboration with various stakeholders, including employees, customers, and the local community. Collaborating closely with stakeholders and synergizing efforts also amplifies the Company's contribution towards the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). The Company considers human resources as

pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Perseroan memandang sumber daya manusia sebagai aset strategis untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan, karena mereka adalah tulang punggung kegiatan operasional Perseroan dan merupakan penyedia layanan pelanggan terbaik Dengan demikian, Perseroan selalu mengelola sumber daya manusianya secara memadai dan mempertahankan keunggulan kompetitif dengan mengembangkan keahliannya untuk menawarkan produk dan layanan berkualitas kepada pelanggannya.

strategic assets that generate sustainable value, serving as the backbone of its operational activities and the best customer service providers. As such, the Company manages its human resources appropriately and sustains its competitive edge by developing its expertise to provide high-quality products and services to customers

Perseroan berkomitmen untuk melindungi lingkungan Meskipun operasi Perseroan tidak berdampak langsung terhadap lingkungan, namun Perseroan menyadari bahwa aspek lingkungan merupakan salah satu faktor terpenting dalam memenuhi tanggung jawab sosialnya. Oleh karena itu, dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan harus memastikan bahwa kegiatan yang dilakukannya tidak memberikan dampak langsung maupun tidak langsung terhadap lingkungan Perseroan berkomitmen untuk melindungi alam dan lingkungan dalam operasi bisnis sehari-hari komitmen tersebut diwujudkan dalam kebijakan produksi yang harus memuat kaidah-kaidah perilaku berdasarkan standar operasi go green (penghormatan terhadap lingkungan).

The Company upholds its responsibility to safeguard the environment. While its operations may not have a direct impact on the environment, the Company recognizes that environmental aspects are crucial in fulfilling its social responsibility. As a result, the Company must ensure that its activities do not have a direct or indirect effect on the environment while carrying out its business operations. The Company prioritizes nature and environmental protection in its everyday business practices. This commitment is reflected in its production policies, which must adhere to rules of conduct based on Go Green operating standards (respect for the environment).

Layanan Setara untuk Nasabah [OJK F.17]

Pelanggan selaku salah satu pemangku kepentingan Perseroan memiliki peran paling vital dalam menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang. Dengan perannya yang sentral dalam menjamin pertumbuhan usaha Perseroan, maka kepercayaan serta kepuasan pelanggan merupakan elemen yang harus dikelola dengan baik.

Equal Service for Customers [OJK F.17]

Customers as one of the Company's stakeholders have the most vital role in ensuring long-term business continuity. With its central role in ensuring the Company's business growth, customer trust and satisfaction are elements that must be properly managed.

Untuk mengelola kepercayaan dan kepuasan tersebut, Perseroan telah menerapkan berbagai program, mencakup penyediaan ragam produk berkualitas dan layanan jasa prima, sesuai dengan kebutuhan, serta layanan pendukung yang beragam. Setiap pelanggan memiliki akses seluas-luasnya untuk mendapatkan informasi mengenai fitur dan program terbaru melalui gerai-gerai resmi, situs web resmi, serta media sosial Perseroan. Selain itu, selama 2023 Perseroan membuktikan dapat menyesuaikan kebutuhan pelanggan dari segi produk dan jasa.

To manage this trust and satisfaction, the Company has implemented various programs, including providing a variety of quality products and excellent services, according to needs, as well as various supporting services. Every customer has the widest possible access to get information about the latest features and programs through the Company's official outlets, official website and social media. In addition, during 2023 the Company will prove that it can adapt to customer needs in terms of products and services.

Aspek Ketenagakerjaan
Employment Aspect

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

Perseroan memiliki peran penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia dengan terbukanya lapangan pekerjaan yang luas. Seluruh calon pekerja memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti rangkaian proses rekrutmen yang diselenggarakan secara terbuka dan setara sesuai kebijakan Perusahaan.

Perseroan juga memberikan kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas guna menciptakan pertumbuhan yang lebih baik bagi Perseroan. Sejumlah karyawan penyandang disabilitas Perusahaan ditugaskan di beberapa bidang seperti keuangan, operasional, dan layanan umum dengan tugas, tanggung jawab, serta hak dan wewenang yang sama dengan karyawan lainnya. Hingga akhir tahun 2023, karyawan disabilitas yang dipekerjakan di Perseroan berjumlah 2 (dua) orang.

Selain proses rekrutmen yang setara, Perseroan juga melakukan evaluasi serta memberikan hak bagi seluruh karyawannya tanpa membedakan jenis kelamin, ras, warna kulit, agama, kondisi fisik, status sosial, atau golongan. Dalam hal ini, Perseroan secara tegas menolak praktik diskriminasi apa pun serta senantiasa mengedepankan persamaan kesemaan dan kesetaraan di tengah persaingan kerja yang sehat. Proses seleksi karyawan untuk pengembangan kompetensi dan pengembangan karir dilakuakn melalui talent review pada setiap jenjang dengan mempertimbangkan kemampuan, pengetahuan, perilaku, kinerja, serta potensi dari setiap karyawan.

Equal Employment Opportunity [OJK F.18]

The Company has an important role in improving the welfare of the Indonesian people with the opening of extensive job opportunities. Prospective employees have the same opportunity to participate in a series of recruitment processes that are held tranparently and equally according to the Company policy.

The Company offers employment opportunities to individuals with disabilities to foster its growth. Several disabled employees of the Company are assigned to various fields such as finance, operations, and general services, with equivalent responsibilities, duties, and rights as other employees. As of the end of 2023, the Company employed 2 (two) disabled individuals.

Apart from an equal recruitment process, the Company also evaluates and provides rights for all employees regardless of gender, race, color, religion, physical condition, social status, or class. In this case, the Company firmly rejects any discriminatory practices and always prioritizes equality and fairness in the midst of healthy job competition. The employee selection process for competency development and career development is carried out through talent review at each level by considering the abilities, knowledge, behavior, performance, and potential of each employee.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]

Sebagaimana tercantum dalam peraturan Perseroan dan perundangan-undangan yang berlaku, Perseroan memberikan kesempatan setara bagi setiap warga Negara Indonesia (WNI) yang berusia minimal 18 tahun untuk bekerja di Perseroan dengan jam kerja wajar sesuai Undang-Undang dan peraturan terkait Ketenagakerjaan. Dengan demikian, Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa.

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

As stated in the company regulations and applicable laws, the Company provides equal opportunities for every Indonesian citizen (WNI) who is at least 18 years old to work in the Company with reasonable working hours in accordance with Laws and Regulations related to Manpower. As such, the Company does not employ child labor and forced labor.

Upah Minimum Regional [OJK F.20]

Perseroan mengapresiasi kinerja karyawan dengan memberikan tunjangan dan remunerasi yang adil. Kami mematuhi undang-undang ketenagakerjaan dan mengadakan perundingan bersama dalam penentuan perjanjian terkait remunerasi. Melalui kajian kebijakan remunerasi yang dilakukan oleh Perseroan secara berkala, Perseroan senantiasa memastikan bahwa remunerasi yang diberikan telah sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku. Dalam hal pemberian imbalan atas jasa karyawan, Perseroan mengacu pada Peraturan Pemerintah No 51 tahun 2023 tentang perubahan atas peraturan pemerintah No. 36 Tahun 2021 tentang pengupahan.

Perseroan mencatatkan imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah pada tahun 2023 yang telah sesuai dengan minimum UMR Provinsi DKI Jakarta sebagaimana yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Tidak hanya remunerasi, Perseroan juga menerapkan perjanjian kerja bersama untuk memastikan praktik ketenagakerjaan yang layak. Namun untuk saat ini, kami belum mengukur persentase karyawan yang tercakup dalam perjanjian kerja bersama. Perseroan juga menyediakan tunjangan kepada karyawan purnawaktu meliputi asuransi jiwa, perawatan kesehatan, cuti melahirkan, persiapan masa pensiun, kepemilikan saham dan cuti besar. Kebijakan tunjangan yang sama berlaku bagi karyawan di seluruh entitas Perseroan di seluruh Indonesia.

Perseroan berupaya mewujudkan lingkungan kerja yang ramah bagi semua orang termasuk para orang tua. Perseroan menerapkan kebijakan cuti hamil sesuai dengan peraturan setempat. Karyawan perempuan diperbolehkan mengambil cuti selama 3 bulan dan karyawan laki-laki diperbolehkan mengambil cuti melahirkan setelah mengajukan cuti khusus.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Perseroan meyakini lingkungan kerja yang layak danaman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) turut berkontribusi dalam meningkatkan kinerja karyawan, yang pada gilirannya akan berdampak positif terhadap peningkatan kinerja Perseroan secara keseluruhan. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa berupaya untuk menyediakan lingkungan bekerja yang layak dan aman, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kinerja

Regional Minimum Wage [OJK F.20]

The Company appreciates employee performance by providing fair benefits and remuneration. We comply with labor laws and hold collective bargaining in determining agreements related to remuneration. Through periodic reviews of remuneration policies carried out by the Company, the Company always ensures that the remuneration provided is in accordance with applicable rules and standards. In terms of providing compensation for employee services, the Company refers to Government Regulation No. 51 of 2023 concerning amendments to government regulation No. 36 of 2021 concerning wages.

The Company recorded compensation for the services of the lowest group of permanent employees in 2023 which is in accordance with the minimum UMR for DKI Jakarta Province as determined by the Government.

Not only remuneration, The Company also implements collective labor agreements to ensure proper employment practices. However, for now, we have not yet measured the percentage of employees covered by the collective labor agreement. The Company also provides benefits to full-time employees including life insurance, health care, maternity leave, preparation for retirement, share ownership, and sabbatical leave. The same benefits apply to employees in all the Company's entities across Indonesia.

The Company strives to create a friendly work environment for everyone, including parents. The Company implements a maternity leave policy in accordance with local regulations. Female employees are allowed to take 3 months leave and male employees are allowed to take maternity leave after applying for special leave.

Decent and Safe Working Environment [OJK F.21]

The Company believes that a suitable and safe work environment in accordance with Occupational Safety and Health (K3) principles contributes to improving employee performance, which in turn will have a positive impact on improving the Company's overall performance. Therefore, the Company always strives to provide a decent and safe working environment, so as to increase the performance productivity of all employees in helping the Company

seluruh karyawan dalam membantu Perseroan mencapai visi dan misinya. Dalam menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman, Perseroan memiliki kebijakan terkait kesehatan dan keselamatan kerja (K3) serta menyediakan beragam fasilitas di lingkungan kerja.

Perseroan senantiasa memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja seluruh karyawannya. Kesehatan karyawan menjadi perhatian lebih, dibuktikan dengan pelaksanaan beberapa program K3 di tahun 2023, seperti pelatihan K3 kepada para teknisi, khususnya untuk persiapan menghadapi musim hujan ketika bekerja di lapangan.

Praktik K3 di Perseroan telah dilaksanakan secara efektif. Seluruh karyawan terus diimbau untuk mengikuti standar kantor yang telah ditetapkan. Dari upaya tersebut, Perusahaan telah berhasil meningkatkan kesadaran terhadap kecelakaan kerja serta mencapai zero accident di sepanjang tahun 2023. Selain memastikan penerapan K3, Perusahaan juga memberikan beragam fasilitas kerja bagi karyawan untuk menciptakan lingkungan bekerja dan nyaman, antara lain :

- Ruang terbuka hijau
- Fitness Center
- Ruang menyusui
- Lapangan Olahraga (Futsal dan Basket)
- Fasilitas Klinik kesehata

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [OJK F.22]

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusianya agar memiliki daya saing di tengah kompetisi industri penyiaran yang semakin ketat. Di tahun 2023, Perseroan memberikan pelatihan keterampilan kepemimpinan, pengetahuan pemasaran dan bisnis, serta peningkatan produktivitas dengan rata-rata 4 jam per karyawan.

achieve its vision and mission. In creating a decent and safe working environment, the Company has policies related to occupational health and safety (K3) and provides various facilities in the work environment.

The Company always pays attention to the occupational health and safety of all its employees. Employee health is becoming more of a concern, as evidenced by the implementation of several K3 programs in 2023, such as K3 training for technicians, especially to prepare for the rainy season when working in the field.

K3 practices in the Company have been implemented effectively. All employees are continuously encouraged to follow established office standards. From these efforts, the Company has succeeded in increasing awareness of work accidents and achieving zero accidents throughout 2023. Apart from ensuring the implementation of K3, the Company also provides various work facilities for employees to create a comfortable working environment, including:

- Green open space
- Fitness Center
- Breastfeeding room
- Sports Field (Futsal and Basketball)
- Health Clinic Facilities

Employee Capability Training and Development [OJK F.22]

The Company endeavors to enhance its human resources' competency to remain competitive amid the intensifying competition within the broadcasting industry. In 2023, the Company conducted training on leadership skills, marketing and business knowledge, and productivity enhancement, with an average of 4 (five) hours of training per employee.

Tabel Jam Pelatihan Karyawan

Table of Employee Training Hours

Jumlah Jam Pelatihan Karyawan Number of Employee Training Hours		
Kategori Category	**2023**	**2022**
Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan Average Employee Training Hours		
Rata-rata jam pelatihan per karyawan Average Training Hours Per Employee	4 Jam	5 Jam
Rata Jam Pelatihan Per Jenis Kelamin Karyawan Average Training Hours Per Gender		
Perempuan Female	4 Jam	5 Jam
Laki-laki Male	4 Jam	5 Jam
Rata-Rata Jam Pelatihan Per Kategori Karyawan Average Training Hours Per Employee Category		
Manajerial Managerial	4 Jam	5 Jam
Eksekutif Executive	4 Jam	5 Jam
Non-Eksekutif Non-Executive	4 Jam	5 Jam

Jumlah Peserta Pelatihan Academy Number of Academy Training Participants		
Academy Academy	**2023**	**2022**
Digital Academy	514 Peserta	613 Peserta
Sales Academy	1.485 Peserta	2.976 Peserta
Service Academy	2.122 Peserta	1.158 Peserta
Leadership Academy	901 Peserta	961 Peserta
MNC Group Training	4.250 Peserta	2.673 Peserta

Aspek Kemasyarakatan

Social Aspect

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Perseoran berkomitmen untuk berbagi dengan masyarakat sekitar sehingga kehadiran Perseroan dapat memberikan manfaat dan dampak positif bagi kehidupan masyarakat sekitar. Untuk itu, Perseroan melakukan beragam kegiatan tanggung jawab sosial kepada masyarakat yang dilakukan melalui MNC Peduli. Inisiatif pengembangan masyarakat yang dilakukan di tahun 2023 menitikberatkan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembinaan terkait pemberdayaan ekonomi maupun bidang lain. Aktualisasinya memiliki cakupan yang luas mulai dari peningkatan kualitas pendidikan, pemberian bantuan kesehatan, dan peningkatan santunan bagi mereka yang membutuhkan.

Impact of Operations on Surrounding Communitie [OJK F.23]

The Company is committed to sharing with the surrounding community so that the Company's presence can provide benefits and have a positive impact on the lives of the surrounding community. For this reason, the Company carries out various social responsibility activities towards the community which are carried out through MNC Peduli. Community development initiatives carried out in 2023 focus on improving community welfare and providing guidance related to economic empowerment and other fields. The actualization has a wide scope, starting from improving the quality of education, providing health assistance, and increasing compensation for those in need.

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan konten unggulan yang berkualitas bagi seluruh pelanggan. Untuk memastikan kepuasan pelanggan, Perseroan memiliki saluran yang disediakaan untuk menyampaikan pengaduan, diantaranya melalui:

- Hotline customer care (021) 21 500 900; dan
- Whatsapp interaktif: 0899-1500-686
- Email: corsec.msky@mncgroup.com

Sementara bagi karyawan, pengaduan dapat disampaikan kepada pihak-pihak terkait melalui Divisi Human Resources.

Selain itu, Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system/WBS) sebagai sarana bagi karyawan untuk mengadukan masalah yang merugikan atau berpotensi merugikan Perseroan.

Sepanjang tahun 2023, tidak ada insiden pelanggaran yang dilaporkan melalui WBS yang dapat berpotensi merugikan Perseroan.

Di samping perhatian kepada karyawan selaku Pemangku Kepentingan Internal, Perseroan juga senantiasa berupaya memberikan nilai tambah bagi Pemangku Kepentingan Eksternal, yaitu masyarakat, terutama masyarakat disekitar wilayah operasional Perusahaan. Berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan Perusahaan selalu mengacu kepada kebutuhan masyarakat, peraturan yang berlaku, serta Visi dan Misi Perseroan agar dapat memberikan manfaat yang diharapkan.

Public Complaints [OJK F.24]

The Company is committed to providing superior quality content for all customers. To ensure customer satisfaction, the Company has channels provided to submit complaints, including through:

- Customer care hotline (021) 21 500 900; And
- Interactive WhatsApp: 0899-1500-686
- Email: corsec.msky@mncgroup.com

Meanwhile, for employees, complaints can be submitted to related parties through the Human Resources Division.

In addition, the Company has a whistleblowing system (WBS) as a means for employees to complain about problems that are detrimental or have the potential to harm the Company.

Throughout 2023, there were no incidents of violations reported through the WBS that could potentially harm the Company.

In addition to paying attention to employees as Internal Stakeholders, the Company also always strives to provide added value to External Stakeholders, namely the community, especially communities around the Company's operational areas. The various programs and activities carried out by the Company always refer to community needs, applicable regulations, and the Company's Vision and Mission in order to provide the expected benefits.

Melalui MNC Peduli, Perseroan berkomitmen untuk memberikan manfaat dan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Inisiatif pengembangan masyarakat yang dilakukan di tahun 2023 terfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, mulai dari peningkatan kualitas pendidikan, pemberian bantuan kesehatan, maupun santunan bagi mereka yang membutuhkan.

Through MNC Peduli, the Company is committed to providing benefits and positive impacts to the surrounding community. Community development initiatives carried out in 2023 focus on improving community welfare, starting from improving the quality of education, providing health assistance, and compensation for those in need.

Di sisi lain, Perseroan juga telah memastikan bahwa operasional Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk meminimalkan dampak negatif kepada masyarakat luas. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya pelanggaran ketentuan selama tahun 2023.

On the other hand, the Company has also ensured that the Company's operations are in accordance with applicable laws and regulations to minimize negative impacts on the wider community. This is proven by the absence of violations of provisions during 2023.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [OJK F.25]

Perseroan selalu mengedepankan etika dalam kegiatan usahanya dan menjalankan nilai-nilai kepatutan yang berlaku, dengan menyelenggarakan kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan Perseroan. Kegiatan tersebut mengacu pada prinsip berkelanjutan, sarat manfaat serta memberikan dampak luas bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Environmental Social Responsibility Activities [OJK F.25]

The Company always prioritizes ethics in its business activities and implements the applicable values of propriety, by carrying out the Company's social and environmental responsibility activities. This activity refers to sustainable principles, is full of benefits and has a broad impact on interested parties.

Kegiatan tersebut dilaksanakan baik oleh Perseroan maupun bekerjasama dengan pemangku kepentingan lainnya dengan mencakup aspek-aspek pendidikan, sosial dan lingkungan. Pada tahun 2022 Perseroan telah melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan sebagai berikut:

These activities are carried out both by the Company and in collaboration with other stakeholders, covering educational, social and environmental aspects. In 2023 the Company has carried out the following environmental social responsibility activities :

10 Mei 2023- Donor Darah kerjasama dengan PMI Jakarta

Berangkat dari keprihatinan atas terbatasnya ketersediaan kantong darah di Indonesia khususnya di Jakarta dan sekitarnya, Perseroan dan MNC Peduli bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Jakarta Barat menggelar kembali kegiatan donor darah untuk karyawan yang berkantor di MNC Vision Tower, Kedoya, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Program ini semula dilaksanakan oleh Perseroan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali.

May 10, 2023 - Blood Donation in collaboration with PMI Jakarta

Based on concerns regarding the limited availability of blood bags in Indonesia, especially in Jakarta and its surroundings, the Company and MNC Peduli in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) West Jakarta held another blood donation activity for employees based at MNC Vision Tower, Kedoya, Kebon Jeruk, West Jakarta. This program was originally implemented by the Company periodically every 3 (three) months.

23 Mei 2023 - Yayasan Tuna Ganda Palsigunung Pekayon

Kegiatan ini sebagai bentuk kepedulilan Perseroan kepada masyarakat sehingga Perseroan berkesempatan untuk memberikan santunan yang bermanfaat melalui program sosial perseroan. Yayasan ini berfokus melayani anak-anak disabilitas majemuk yakni mereka yang memiliki hambatan ganda seperti fisik, pendengaran atau autism. Bantuan

May 23, 2023 - Yayasan Tuna Ganda Palsigunung Pekayon

This activity is a form of the Company's concern for the community so that the Company has the opportunity to provide useful compensation through the company's social programs. This foundation focuses on serving children with multiple disabilities, namely those who have multiple disabilities such as physical, hearing or autism.

tersebut berupa Sembako, kebetuhan madi, pembersih pakaian, pembersih lantai dan pemersih toliet, serta keperluan lainnya sebagai bentuk dukungan kepada Panti tersebut.

The assistance is in the form of basic necessities, basic necessities, clothes cleaning, floor cleaning and toilet cleaning, as well as other necessities as a form of support for the orphanage.

29 Mei 2023 - Yayasan Elsafan Jakarta Timur

Perseroan berkesempatan untuk memberikan santunan kepada anak asuhberupa Sembako, kebetuhan madi, pembersih pakaian, pembersih lantai dan pemersih toliet serta peralatan memasa, serta keperluan lainya sebagai bentuk dukungan kepada Yayasan tersebut. Perseroan bersama MNC Peduli, juga turut memberikan kegiatan bersama guna menghibur para penyandang kebutuhan khusus tersebut.

May 29, 2023 - Yayasan Elsafan Jakarta Timur

The Company has the opportunity to provide compensation to foster children in the form of basic food supplies, basic necessities, clothing cleaning, floor cleaning and toilet cleaning as well as cooking equipment, as well as other necessities as a form of support for the Foundation. The company together with MNC Peduli, also provide joint activities to entertain people with special needs.

29 Juni 2023

Penyerahan bantuan hewan qurban Melalui MNC Peduli untuk kegiatan bantuan hewan qurban dalam rangka menyambut Idul Adha 1443 H.

June 29, 2023

Handover of sacrificial animal aid through MNC Peduli for sacrificial animal aid activities to welcome Eid al-Adha 1443 H.

18 Juli 2023- Yatim Piatu Kelurahan Kedoya Utara

Perseroan berkesempatan untuk memberikan santunan kepada anak yatim piatu di lingkungan sekitar kantor berupa Sembako, kebutuhan renovasi Masjid dan fasilitas umum sebagai bentuk dukungan kepada Masyarakat dan lingkungan sekitar Perseroan.

July 18, 2023 -Yatim Piatu Kelurahan Kedoya Utara

The Company has the opportunity to provide compensation to orphans in the area around the office in the form of basic necessities, mosque renovation needs and public facilities as a form of support for the community and environment around the Company.

25 Juli 2023 - Rumah Singgah Rumah Harapan Indonesia Jakarta Selatan

Berangkat dari keprihatinan atas keterbatasan pasien yang sedang dalam pengobatan di rumah sakit, Perseroan berkesempatan untuk memberikan bantuan yang dibutuhkan anak-anak yang tidak mampu dalam pengobatan berupa Susu, popok, makanan penunjang lainnya.

July 25, 2023 -Rumah Singgah Rumah Harapan Indonesia Jakarta Selatan

Based on concerns regarding the limitations of patients who are undergoing treatment in hospitals, the Company has the opportunity to provide assistance needed by children who cannot afford treatment in the form of milk, diapers and other supporting foods.

15 Agustus 2023 - Donor Darah kerjasama dengan PMI Jakarta

Perseroan dan MNC Peduli kembali bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Jakarta Barat menggelar kembali kegiatan donor darah untuk karyawan yang berkantor di MNC Vision Tower, Kedoya, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

August 15, 2023 -Donor Darah kerjasama dengan PMI Jakarta

The Company and MNC Peduli are collaborating again with the Indonesian Red Cross (PMI) West Jakarta to hold another blood donation activity for employees based at MNC Vision Tower, Kedoya, Kebon Jeruk, West Jakarta.

25 Agustus 2023 – Pemberian Donasi Yatim dan Dhua'afa RW 01 Kedoya Utara

Kegiatan ini sebagai bentuk kepedulian Perseroan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar kantor dengan berbagi bersama agar apa yang diperlukan masyarakat dapat bermanfaat melalui program sosial Perseroan. Bantuan yang diberikan berupa paket-paket keperluan yang umum dibutuhkan. Hal ini diharapkan dapat menjadi bentuk

August 25 , 2023 -Pemberian Donasi Yatim dan Dhua'afa RW 01 Kedoya Utara

This activity is a form of the Company's concern for the community and the environment around the office by sharing together so that what the community needs can be useful through the Company's social programs. The assistance provided is in the form of packages of commonly needed necessities. It is hoped that this can be a form of

bantuan yang walaupun sederhana namun sarat manfaat berupa Sembako, Pengeras Suara untuk Musholla dan material bahan bangunan untuk renovasi musholla.

assistance which, although simple, is full of benefits in the form of basic necessities, loudspeakers for prayer rooms and building materials for renovation of prayer rooms.

22 September 2023 – Rumah Singgah Pejuang Jantung Cipto Community Jakarta Pusat

Perseroan bersama dengan MNC Peduli berkesempatan memberikan bantuan kepada pasien pasien yang sedang melakukan pengobatan di rumah sakit dengan memberikan beberapa yang dibutuhkan seperti sembako, susu nutrisi, diapers, kebutuhan mandi, kebutuhan dapur dan peralatan kebersihan.

September 22, 2023 – Rumah Singgah Pejuang Jantung Cipto Community Jakarta Pusat

The Company together with MNC Peduli have the opportunity to provide assistance to patients who are undergoing treatment at the hospital by providing several necessities such as basic necessities, nutritional milk, diapers, bathing needs, kitchen needs and cleaning equipment.

3 November 2023 – Rumah Singgah Peduli Tanah TInggi Jakarta:

Perseroan bersama dengan MNC Peduli berkesempatan memberikan bantuan kepada pasien pasien yang sedang melakukan pengobatan di rumah sakit dengan memberikan beberapa yang dibutuhkan seperti sembako, susu nutrisi, diapers, kebutuhan mandi, kebutuhan dapur dan peralatan kebersihan.

November 3, 2023 – Rumah Singgah Peduli Tanah TInggi Jakarta:

The Company together with MNC Peduli have the opportunity to provide assistance to patients who are undergoing treatment at the hospital by providing several necessities such as basic necessities, nutritional milk, diapers, bathing needs, kitchen needs and cleaning equipment.

1 Desember 2023 – Yayasan Anak Ceria Jawa Barat:

Kegiatan ini sebagai bentuk kepedulian Perseroan kepada masyarakat dan lingkungan dengan berbagi bersama agar apa yang diperlukan masyarakat dapat bermanfaat melalui program sosial Perseroan. Bantuan yang diberikan berupa Sembako dan kebutuhan sekolah seperti Baju seragam sekolah muslim dan muslimah (berhijab), sepatu sekolah, dan peralatan kebersihan.

December 1, 2023 – Yayasan Anak Ceria Jawa Barat:

This activity is a form of the Company's concern for the community and the environment by sharing together so that what the community needs can be useful through the Company's social programs. The assistance provided is in the form of basic necessities and school necessities such as Muslim and Muslim school uniforms (wearing the hijab), school shoes and cleaning equipment.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [OJK F.26]

Perseroan senantiasa melakukan beragam inovasi dan pengembangan produk dan jasa yang ditawarkan kepada para pelanggan. Sepanjang 2023 Perseroan melakukan pengembangan dua produk, yaitu satelit S-Band yang tahan akan gangguan cuaca dan produk KU-Band yang lebih terjangkau dengan channel terlengkap dan mumpuni. Dengan adanya dua pilihan produk yang berbeda, membuat pelanggan lebih mudah untuk memilih sesuai kebutuhan channel serta perangkatnya. Selain itu, fitur "Multi Screen" Perseroan tetap menjadi fitur andalan yang sangat penting agar pelanggan bisa menyaksikan tayangan-tayangan MNC Vision di layar gawai pelanggan, hingga 3 gawai sekaligus di saat yang sama. Fitur "Multi Screen" ini dapat dinikmati oleh pelanggan Perseroan secara gratis melalui aplikasi Vision+.

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services [OJK F.26]

The Company continues to carry out various innovations and developments in the products and services offered to customers. Throughout 2023, the Company will develop two products, namely the S-Band satellite which is resistant to weather disturbances and the KU-Band product which is more affordable with the most complete and capable channels. With two different product options, it makes it easier for customers to choose according to their channel and device needs. Apart from that, the Company's "Multi Screen" feature remains a very important mainstay feature so that customers can watch MNC Vision shows on the customer's device screen, up to 3 devices at the same time. The "Multi Screen" feature can be enjoyed by Company customers for free via the Vision+ application.

Perseroan terus menghadirkan konten-konten, saluran-saluran yang terfavorit dari berbagai genre, mulai dari genre hiburan, film, olahraga, anak. Kelengkapan genre menjadi keunggulan utama yang menjadi alasan pelanggan memilih Perseroan. Total 133 channel dan 34 channel diantaranya berkualitas HD juga memberikan pengalaman yang lebih sempurna bagi pecinta tayangan televisi.

The Company continues to present favorite content and channels from various genres, starting from entertainment, film, sports and children's genres. Completeness of genres is the main advantage that is the reason why customers choose the Company. A total of 133 channels and 34 of them are HD quality, also providing a more perfect experience for television lovers.

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Konsumen [OJK F.27]

Perseroan secara terus-menerus melakukan evaluasi dalam hal keamanan produk dan jasa serta jaringan yaitu dengan cara melakukan pemantauan terhadap kompetitor agar dapat menjual produk dengan harga yang kompetitif, melalui survey kepuasan pelanggan, Seluruh penyesuaian dan perubahan yang dilakukan sepanjang tahun 2023 dilakukan agar Perseroan terus fokus dan tetap hadir untuk menghibur seluruh Keluarga Indonesia melalui konten-konten dan saluran-saluran yang disediakan. Kedepannya, Perseroan akan terus berkomitmen untuk menjaga keamanan produk dan jasa yang dimiliki, sehingga dapat terus meningkatkan layanan penyiaran untuk menghadirkan tayangan berkualitas dan dapat menjangkau lebih banyak pelanggan.

Products That Have Been Evaluated for Consumers Safety [OJK F.27]

The Company continuously evaluates the security of products and services and networks, namely by monitoring competitors so that they can sell products at competitive prices, through customer satisfaction surveys. All adjustments and changes made throughout 2023 are carried out so that the Company continues to focus. and remains present to entertain all Indonesian families through the content and channels provided. In the future, the Company will continue to be committed to maintaining the safety of its products and services, so that it can continue to improve broadcasting services to provide quality broadcasts and reach more customers.

Dampak Produk / Jasa [OJK F.28]

Perseroan sepanjang tahun 2023 menghadirkan produk terbaik dengan harga yang lebih terjangkau dan didukung oleh konten-konten yang terbaik seperti tayangan olahraga bergengsi melalui channel SPOTV seperti MotoGP, BWF, WSBK, dan masih banyak lagi. Selain itu, konten film melalui channel HBO dan Celestial Movies juga menjadi andalan bagi Keluarga Indonesia dalam memberikan tayangan yang menghibur dan berkualitas. Total terdapat 133 channel dan 34 di antaranya hadir dengan kualitas High Definition, sehingga kepuasan menonton pelanggan Perseroan terjamin. Melalui produk S-Band dan KU-Band, Perseroan terus berupaya menjadi platform berlangganan terbaik di Indonesia. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan mencatatkan 1.481.000 jumlah pelanggan yang berasal dari seluruh penjuru wilayah di Indonesia. Perseroan terus berkomitmen untuk terus meningkatkan layanan sehingga dapat menjangkau lebih banyak pelanggan yang dapat menikmati beragam program dan konten berkualitas dari Perseroan.

Impact of Products / Services [[OJK F.28]

Throughout 2023, the Company will present the best products at more affordable prices and supported by the best content such as prestigious sports broadcasts through SPOTV channels such as MotoGP, BWF, WSBK, and many more. Apart from that, film content via the HBO and Celestial Movies channels is also a mainstay for Indonesian families in providing entertaining and quality shows. In total there are 133 channels and 34 of them are available in High Definition quality, so that the viewing satisfaction of the Company's customers is guaranteed. Through S-Band and KU-Band products, the Company continues to strive to become the best subscription platform in Indonesia. Until the end of 2023, the Company recorded 1,481,000 customers from all corners of Indonesia. The Company continues to be committed to continuing to improve its services so that it can reach more customers who can enjoy a variety of quality programs and content from the Company.

Produk/Jasa yang Ditarik Kembali [OJK F.29].
Pada tahun 2023, tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali.

Survei Kepuasan Konsumen [OJK F.30]
Perseroan berkomitmen untuk memberikan konten unggulan yang berkualitas bagi seluruh pelanggan. Pelanggan dapat dengan mudah dan cepat memperolah layanan sesuai kebutuhan mereka mulai dari informasi terkait produk dan layanan TV Berlangganan hingga penanganan atas keluhan yang dialami.

Untuk memastikan kepuasan pelanggan, Perseroan memiliki saluran yang disediakaan untuk menyampaikan pengaduan atau permohonan yang bersifat teknis diantaranya melalui:

- Hotline customer care (021) 21 500 900
- Whatsapp interaktif: 0899-1500-686
- Email: customercare@mncvision.id
- Situs resmi Perseroan: www.mncvision.id

Recalled Products/Services [OJK F.29]
In 2023, none of the Company's products have been recalled.

Consumer Satisfaction Survey [OJK F.30]
The Company is committed to providing quality flagship content for all customers. Customers can easily and quickly obtain services according to their needs ranging from information related to Subscription TV products and services to handling complaints experienced.

To ensure customer satisfaction, the Company has provided channels to submit complaints or requests of a technical nature including:

- Hotline customer care (021) 21 500 900; and
- WhatsApp interactive: 0899-1500-686
- Email customercare@mncvision.id
- The Company's official website www.mncvision.id

LAIN-LAIN
MISCELLANEOUS

Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2023 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (Assurance Services Provider) yang independen.

Written Verification from Independent Parties [OJK G.1]
PT MNC Sky Vision Tbk's Sustainability Report for the year 2023 has not been verified by an independent Assurance Services Provider.

MNC VISION
SURYA SAPUTRA
RIONALDO STOKHORST
GLENCA CHYSARA
EVAN SANDERS
SARI NILA
Ikatan Cinta
CHIKA WAODE
AYYA RENITA
IKBAL FAUZI
FIKI ALMAN
MAYANG YUDITH
FARA SHAKILA
BIANCONERI
RACHQUEL NESIA
OFFICIAL BROADCASTER MNC GROUP
KUALITAS HD
RCTI
GTV
MNC TV
iNews

07.
STRATEGY 2024

2024 STRATEGY

80%
65%
50%

STRATEGI 2024
2024 Strategy

Channel Penjualan Baru dan Memberikan Layanan Value Addded melalui Kemitraan dengan Telco& Internet Service Provider (ISP)

Sales Channels Activation and Providing Value Added Service through Partnership with Telco & Internet Service Provider (ISP)

Dalam lanskap persaingan penyiaran digital, inisiatif strategis MSKY tidak hanya untuk tumbuh tetapi juga untuk memperkokoh posisi pasarnya yang mencerminkan pendekatan bisnis perusahaan yang dinamis. Strategi MSKY meliputi tujuan ganda untuk meningkatkan basis pelanggan berbayar sekaligus mempertahankan pelanggan yang ada di bawah payung MNC Vision. Kondisi ini akan menggali strategi multi-faset yang digunakan oleh MSKY, termasuk meningkatkan kualitas konten, promosi agresif, menerapkan strategi pengurangan churn yang ditargetkan, mengoptimalkan pendapatan rata-rata per pengguna (ARPU), dan memanfaatkan integrasi sumber daya untuk efisiensi dan ekspansi yang lebih besar.

In the competitive landscape of digital broadcasting, MSKY's strategic initiatives to not only grow but also solidify its market position illustrate the company's dynamic approach to business. At the heart of MSKY's strategy is the dual objective of increasing its paying subscriber base while simultaneously defending its existing customers under the MNC Vision umbrella. This essay will delve into the multifaceted strategies employed by MSKY, including enhancing the quality of content, aggressive promotions, implementing targeted churn strategies, optimizing average revenue per user (ARPU), and leveraging resources integration for greater efficiency and expansibility.

Meningkatkan Pelanggan Berbayar

Untuk meningkatkan jumlah pelanggan berbayar, MSKY berfokus pada peningkatan paket masuk dengan meningkatkan kualitas konten dan jumlah saluran HD yang tersedia. Langkah ini dirancang untuk memberikan penawarannya yang lebih menarik bagi calon pelanggan yang mencari pengalaman menonton berkualitas tinggi. Ditambah dengan strategi promosi on-screen yang agresif yang berfokus pada 20 saluran teratas, yang bertujuan untuk menarik minat pemirsa dan mengubahnya menjadi pelanggan berbayar. Promosi yang ditargetkan ini penting dalam pasar di mana konsumen dibanjiri dengan pilihan, sehingga penting bagi MSKY untuk stand-out.

Increasing Paying Subscribers

To boost the number of paying subscribers, MSKY is focusing on improving the entry pack by enhancing the content quality and the number of HD channels available. This move is designed to make their offerings more attractive to potential customers who seek high-quality viewing experiences. Coupled with this is an aggressive on-screen promotion strategy focusing on the top 20 channels, which aims to captivate the viewers' interest and convert them into paying subscribers. Such targeted promotions are crucial in a market where consumers are flooded with choices, making it essential for MSKY to stand out.

Mempertahankan Pelanggan MNC Vision

Dalam mempertahankan basis pelanggan yang ada, MSKY menggunakan strategi "churn to prepaid" yang mengatasi masalah churn pelanggan dengan memindahkan pelanggan yang berisiko keluar ke model prabayar yang lebih fleksibel. Pendekatan ini tidak hanya mempertahankan pelanggan tetapi juga cocok dengan berbagai perilaku pengeluaran pelanggan, meningkatkan kepuasan secara keseluruhan. Selain itu, menyadari pentingnya melayani semua anggota keluarga, MSKY meningkatkan genre konten keluarga yang fokus pada anak-anak dan ibu. Strategi ini bertujuan untuk membuat MNC Vision menjadi bagian tak terpisahkan dari hiburan keluarga, memastikan loyalitas di antara pelanggan saat ini.

Defending MNC Vision Subscribers

In defending its existing subscriber base, MSKY employs a "churn to prepaid" strategy which addresses the issue of customer attrition by transitioning customers at risk of leaving into a more flexible prepaid model. This approach not only retains customers but also fits a variety of customer spending behaviors, enhancing overall satisfaction. Furthermore, recognizing the importance of catering to all family members, MSKY is improving its family content genre focusing on kids and moms. This strategy is geared towards making MNC Vision an indispensable part of family entertainment, ensuring loyalty among its current subscribers.

Meningkatkan ARPU

Untuk peningkatan ARPU, promosi dan pendekatan yang ditargetkan sangat penting. MSKY berusaha untuk mempersonalisasi upaya pemasaran, mencapai pelanggan dengan penawaran dan konten khusus yang menarik bagi kebiasaan dan preferensi menonton mereka. Untuk perluasan diluar outbound calls, MSKY memanfaatkan titik kontak baru, termasuk panggilan masuk, platform digital, dan kunjungan pribadi, untuk berinteraksi dengan pelanggan secara lebih efektif. Pendekatan yang diversifikasi ini memastikan bahwa MSKY tetap terhubung dengan kebutuhan dan preferensi yang berkembang dari pelanggan, dengan demikian meningkatkan pendapatan yang dihasilkan dari setiap pengguna.

Optimizing ARPU Improvement

For ARPU improvement, targeted promotions and approaches are critical. MSKY seeks to personalize its marketing efforts, reaching out to subscribers with offers and content that appeal specifically to their viewing habits and preferences. Expanding beyond outbound calls, MSKY is leveraging new touchpoints, including inbound calls, digital platforms, and personal visitations, to engage with customers more effectively. This diversified approach ensures that MSKY remains connected with its subscribers' evolving needs and preferences, thereby improving the revenue generated from each user.

Integrasi dan Konsolidasi Sumber Daya

Integrasi dan konsolidasi sumber daya antara MNC Vision dan K-Vision menyoroti langkah strategis MSKY menuju efisiensi operasional dan skalabilitas. Dengan menggabungkan sumber daya, kedua entitas dapat mencapai efisiensi yang lebih tinggi dalam operasional, mengurangi duplikasi dan memanfaatkan sinergi dalam konten, teknologi, dan pendekatan pasar. Konsolidasi ini bukan hanya untuk memotong biaya tetapi juga meningkatkan kapasitas untuk berinovasi dan berkembang ke pasar baru, memberikan dasar yang kokoh untuk pertumbuhan masa depan.

Resources Integration and Consolidation

The integration and consolidation of resources between MNC Vision and K-Vision highlight MSKY's strategic move towards operational efficiency and scalability. By pooling resources, both entities can achieve greater efficiency in operations, reducing duplication and leveraging synergies in content, technology, and market approaches. This consolidation is not merely about cutting costs but also about enhancing the capacity to innovate and expand into new markets, providing a solid foundation for future growth.

Sebagai kesimpulan, strategi komprehensif MSKY untuk meningkatkan basis pelanggan sambil mempertahankan posisi pasarnya saat ini menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang dinamika industri penyiaran digital. Melalui peningkatan kualitas konten, pelaksanaan promosi yang agresif, penerapan strategi retensi pelanggan yang cerdas, optimasi pendapatan per pengguna, dan konsolidasi sumber daya untuk efisiensi, MSKY berada dalam posisi yang baik untuk menavigasi tantangan dari lanskap media yang terus berubah. Pendekatan holistik ini tidak hanya bertujuan untuk memperkuat keunggulan kompetitif MSKY tetapi juga memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjangnya di pasar yang jenuh dari penyedia konten digital.

In conclusion, MSKY's comprehensive strategy to increase its subscriber base while defending its current market position showcases a thorough understanding of the digital broadcasting industry's dynamics. Through improving content quality, executing aggressive promotions, implementing smart customer retention strategies, optimizing revenue per user, and consolidating resources for efficiency, MSKY is well-positioned to navigate the challenges of the evolving media landscape. This holistic approach not only serves to strengthen MSKY's competitive edge but also ensures its long-term sustainability and growth in the saturated market of digital content providers.

Berfokus pada Saluran In-house Lokal dan Konten Olahraga

Focusing on Local In-house Channels and Sport Content

Peran konten dalam industri distribusi media saat ini tidak pernah sebesar saat ini karena semakin banyak pilihan yang tersedia dengan mudah di pasar. Dengan terus menyediakan dan memberikan program lokal in-house dan olahraga yang baru & berkinerja terbaik, hal ini dapat menciptakan keterikatan pada waktu yang dihabiskan dalam platform MNC Vision. Perilaku penonton Indonesia selalu lebih mengutamakan konten lokal daripada konten asing, mayoritas dibentuk oleh budaya, norma, dan kebiasaan. Sampai saat ini, Perseroan telah mengakomodir kebutuhan ini dengan baik dengan secara konsisten menyediakan konten lokal berperingkat teratas, yang terutama didukung oleh unit produksi konten MNC Media. Strategi pemrograman MSKY juga berkisar pada penyediaan konten olahraga kelas atas, yang telah diperoleh Perseroan melalui kesepakatan dengan SPOTV, Sea Games, Asian Games, AFC (Sepak Bola), di antara banyak lainnya. Secara keseluruhan, untuk tahun mendatang, MSKY akan memberikan penekanan besar pada konten lokal in-house dan konten olahraga, yang dapat mempertahankan pelanggan dan menarik pelanggan baru.

The role of content in today's media distribution Industry has never been greater as more and more options are easily available to the market. By continuously provide and exhibit new & top performing local in-house and sporting programs, this can create stickiness in the time consumed within MNC Vision platform. The Indonesian viewers' behavior has always been preferred towards local content rather than foreign content, majority is shaped by culture, norms, and habits. To date, the Company has done well to accommodate this need by consistently providing top rated local content, which was mainly supported by MNC Media's content production arms. MSKY programming strategy also hovers around providing high-end sporting content, which the Company has secured through deals with SPOTV, Sea Games, Asian Games, AFC (Soccer), amongst many others. All in all, for the coming year, MSKY will put heavy emphasis in in-house local content and sporting content, which should retain current and attract new subscribers.

Manajemen Customer Lifecycle

Customer Lifecycle Management

Perseroan sangat termotivasi untuk meningkatkan jumlah pelanggan yang akan menjadi pendorong pendapatan MSKY untuk lebih baik lagi. Berbagai inisiatif pengurangan churn juga telah diterapkan. Ke depan, MSKY telah menyusun unit baru di bawah struktur operasinya yang akan berfokus pada manajemen customer lifecycle. Mandat unit ini terutama berkisar pada menciptakan promosi tersegmentasi yang agresif untuk menargetkan pelanggannya dengan lebih baik, karena akan ditangani secara otomatis dan secara digital sesuai dengan kategori pelanggan. Ini akan mengurangi ketergantungan pada pendekatan telepon tradisional, lebih fokus pada pendekatan digital dan pada layar.

The Company is highly motivated to increase the number of customers, which will drive MSKY's revenue even further. Various initiatives to reduce churn have also been implemented. Moving forward, MSKY has established a new unit under its operational structure that will focus on customer lifecycle management. The mandate of this unit primarily revolves around creating aggressive segmented promotions to better target its customers, as it will be handled automatically and digitally according to customer categories. This will reduce reliance on traditional telephone approaches, shifting more towards digital and on-screen approaches.

MNC VISION
PAY TV KELUARGA INDONESIA

PAKE VISION+ NYAMBUNG TERUS!

Download aplikasi Vision+ lalu pilih Menu

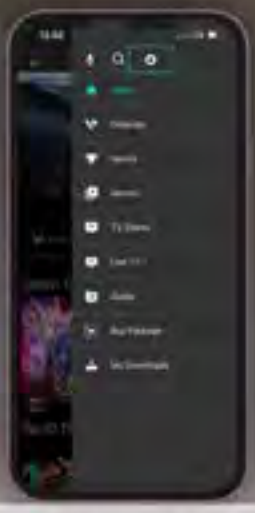

Pilih icon setting

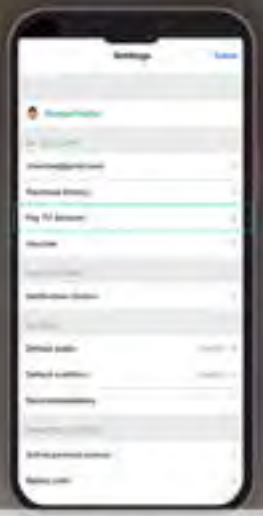

Pilih Pay TV Account

Pilih Pay TV Berlangganan mu

Masukan ID Pelanggan dan tekan Connect

Dan akun Anda sudah terkoneksi

SCAN BARCODE BERIKUT UNTUK DAPETIN INFO TERBARU VISION+

Nyambung Teruss

Nonton Lebih Seru..!! Ayo segera "connect" nomor ID pelanggan K-Vision kamu ke aplikasi Vision+. Scan + download aplikasinya yu ! Banyak pilihan drama Original Series yang akan menghibur

WA Interactive & Telegram 0899-1500-686 •MNCVisionID

08.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2023

STATEMENT LETTER OF THE BOARD COMMISSIONERS AND DIRECTORS ABOUT RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORT 2023

Pernyataan Tanggung Jawab
Dewan Komisaris dan Direksi Atas Laporan Tahunan 2023
PT MNC Sky Vision Tbk

Statements of Accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2023 Annual Report of PT MNC Sky Vision Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan") tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2023 Annual Report of PT MNC Sky Vision Tbk (the "Company") has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2024

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

ADE TJENDRA
Komisaris Utama | President Commissioner

TITO ABDULLAH
Komisaris | Commissioner

AHMAD ROFIQ
Komisaris Independen | Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

HARI SUSANTO
Direktur Utama | President Director

PRIHATMO KUSHARDONO
Direktur | Director

BUDIMAN HARTANU
Direktur | Director

RUBY BUDIMAN
Direktur | Director

VERA TANAMIHARDJA
Direktur | Director

YOHANES YUDISTIRA
Direktur | Director

MNC VISION
PAY TV KELUARGA INDONESIA

FIA Formula·e CHAMPIONSHIP

FORMULA E CHAMPIONSHIP

Multi- screen Nonton KAPANpun DIMANApun | Connect ID VISION App Store Google Play

WA Interaktif 0899-1500-686 • Call Center (021) 21 500 900 • MNCVisionID

09.
LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

Feedback
Customer Satisfaction
On the scale of 1 to 4 how would you rate your satisfaction?
Product
Excellent
Good
Average
Poor
1. Overall quality
2. Products value
3. Products usability
4. Packaging
Service
Excellent
Good
Average
Poor
1. Overall quality
2. Website performance

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

Feedback Sheet [OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2023.
Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titiktitik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you to Mr/Mrs/Sir who have read the 2023 Company Sustainability Report.
To improve the content of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you will be willing to fill out this Feedback Sheet by circling one of the answers and filling in the blanks provided, then sending it to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan:
   This Sustainability Report has provided clear information on the Company's economic, social and environmental performance:

   a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak tahu | Don't know

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:
   this Sustainability Report has provided clear information on the fulfillment of the Company's social and environmental responsibilities:

   a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak tahu | Don't know

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami..
   The materials and data in this Sustainability Report are easy to understand
   a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak tahu | Don't know

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
   Materials and data in this Sustainability Report are quite complete
   a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak tahu | Don't know

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
   Were the designs, layouts, graphics and photos in this Sustainability Report good?

   a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak tahu | Don't know

6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information was most useful from this Sustainability Report?

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information was considered less useful from this Sustainability Report?

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
   What information was considered lacking in this Sustainability Report and needs to be added to the next Sustainability Report?

Identitas Pengirim
Sender Identity

Nama :
Name

Email :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri √ tanda yang sesuai):
Identify by stakeholder category (mark √ as appropriate):

- ☐ Pelanggan | Customers, Customers | Consumers
- ☐ Pemegang saham | Shareholders
- ☐ Pemerintah dan Otoritas Keuangan | Government and Financial Authority
- ☐ Karyawan | Employee
- ☐ Mitra Kerja | Partners, Pemasok | Suppliers
- ☐ Organisasi Kemasyarakatan | Community Organizations, Organisasi Sosial | Social Organizations, Lembaga Swadaya Masyarakat | Non-Governmental Organizations
- ☐ Media massa | Mass media
- ☐ Lainnya | Others .....

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke:
Please send this Feedback Sheet to:

PT MNC Sky Vision Tbk
MNC Vision Tower Jalan Raya Panjang Z/III
Green Garden, Jakarta Barat, 11520, Indonesia.
Phone: +6221 582 8000 Ext.370101
Fax: +6221 391 4600
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary Email: corsec.msky@mncgroup.com

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Laporan ini merupakan laporan yang diterbitkan oleh PT MNC Sky Vision Tbk. Dengan demikian tidak terdapat tanggapan dari para pemangku kepentingan terhadap laporan tahun sebelumnya.

Response to Feedback to the Previous Year's Report [OJK G.3]

Through its various superior This report is the report published by PT MNC Vision Networks Tbk. As such, there was no response from stakeholders to the previous year's report.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/2017 [OJK G.4]

Disclosures in Accordance to POJK 51/2017 [OJK G.4]

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	171
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	172
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	172
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	173
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai KeberlanjutanTotal Economic Value Distributed (B) Vision, Mission and Sustainability Values	175
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	46 & 174
C.3	Skala Usaha Enterprise Scale	176
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	176
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Memberships	177
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Changes in Issuers and Public Companies that Were Significant	Tidak Relevan Not Relevant
Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation		

D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation	178

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal Page
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsibility for the Implementation of Sustainable Finance	180 & 181
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	182
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	182
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	183
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	184
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	187
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profits and Losses	187
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Portfolio Performance, Target Financing, or Investing in Financial Instruments or Projects That Are In Line with the Implementation of Sustainable Finance	Tidak Relevan Not Relevant
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspects		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Use of Environmentally Friendly Materials	189
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	189
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	191

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal Page
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	191
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	192
Aspek Keanekaragaman Hayati Aspects of Biodiversity		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operations on Nearby Conservation Areas or Areas Having Biodiversity	Tidak Relevan Not Relevant
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	Tidak Relevan Not Relevant
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced By Type	Tidak Relevan Not Relevant
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	Tidak Relevan Not Relevant
Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated Based on Type	Tidak Relevan Not Relevant
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	Tidak Relevan Not Relevant
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills that Occurred (If Any)	Tidak Relevan Not Relevant
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Completed	Tidak Relevan Not Relevant
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Institution, Issuer, or Public Company to Providing Equality in Services for Products and/or Services to Consumers	194
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	195

F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	195
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	196
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Working Environment	196
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development	197
Aspek Masyarakat		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	199
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	199
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	200
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibilities for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Sustainable Innovation and Development of Financial Products/Services	201
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated for Customer Safety	202
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	202
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	203
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Products and/or Sustainable Financial Services	203
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	203
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	214
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	216
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation	216

N/R=Not Relevant

10.
LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

PT MNC SKY VISION Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023/
As of and For The Year Ended December 31, 2023

dan/*and*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT MNC SKY VISION Tbk
DAN ENTITAS ANAK

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
PT MNC SKY VISION Tbk AND
ITS SUBISIDIARY

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: *We the undersigned:*

1.	Nama	Hari Susanto	*Name*
	Alamat kantor	MNC Vision Tower, Jl Raya Panjang Blok Z/III, Jakarta	*Offices address*
	Alamat domisili	Jl. Cipaku No. 10 RT 006 RW 005, Kelurahan Petogogan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	*Domicile address*
	Nomor telepon	021 – 3900310	*Phone number*
	Jabatan	Direktur Utama / *President Director*	*Position*
2.	Nama	Vera Tanamihardja	*Name*
	Alamat kantor	MNC Vision Tower, Jl Raya Panjang Blok Z/III, Jakarta	*Offices address*
	Alamat domisili	Taman Aries Blok A2/5J RT04 RW09 Meruya Utara Kembangan Jakarta Barat	*Domicile address*
	Nomor telepon	021 – 3900310	*Phone number*
	Jabatan	Direktur / *Director*	*Position*

Menyatakan bahwa: *Declared that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

1. Responsibility for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the financial accounting standard in Indonesia;
3. a. All information presented in the consolidated financial statements is complete and correct;
b. The consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;
4. Responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 28 Maret 2024 / *March 28, 2024*

METERAI TEMPEL
91FAKX604382237

Hari Susanto	**Vera Tanamihardja**
Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*

PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

DAFTAR ISI / *TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		*DIRECTORS' STATEMENT LETTER*
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN:		*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS:*
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023		*AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023*
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	1-3	*CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*
LAPORAN LABA ATAU RUGI PENGAHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	4-5	*CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	6	*CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY*
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	7-8	*CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW*
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	9-89	*NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Branch Jakarta Pusat
Branch Licence No. 561/KM.1/2019
Wisma Bumiputera, 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Setiabudi
Jakarta 12910
P. 62 - 21 5224581 **F.** 62 - 21 5224581
E. nexiasudirman@nexia.id
www.nexia.co.id

Laporan Auditor Independen | ***Independent Auditor's Report***

00057/3.0409/AU.1/05/0126-3/1/III/2024

Para Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi
PT MNC Sky Vision Tbk dan Entitas Anak

The Shareholders, Commissioners and Directors of
PT MNC Sky Vision Tbk and Its Subsidiaries

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MNC Sky Vision Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT MNC Sky Vision Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia. Dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan telah mencatat rugi sebesar Rp274.827 juta pada tanggal 31 Desember 2023. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Material Uncertainty Related to Business Continuity

as disclosed in Note 37 to the attached consolidated financial statements, the Company has recorded a loss of Rp274,827 million on December 31, 2023. These conditions, along with other matters disclosed in Note 37 to the attached financial statements, indicate the existence of a material uncertainty which may cause significant doubt regarding the Company's ability to maintain its business continuity. Our opinion is not modified in respect of this matter.

NEXIA KPS - KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO is a member firm of the "Nexia International" network. © 2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which trade under a name which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member Firms of the Nexia International Network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. Reference to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. for more information visit www.nexia.com

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat saldo penyisihan piutang usaha sebesar Rp57.744 juta, seperti dibahas pada Catatan 3h, 4 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian (ECL) atas piutang usaha, dengan menetapkan matriks penyisihan yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historisnya, analisa umur piutang usaha, dan disesuaikan dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward looking*) yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi terkait.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama, kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memperoleh pemahaman atas proses penilaian penurunan nilai piutang usaha Grup, termasuk pengendalian-pengendalian dalam proses reviu asumsi-asumsi signifikan yang dijabarkan di atas.
- Menguji evaluasi penurunan nilai piutang usaha Grup dengan melaksanakan prosedur-prosedur audit yang terutama meliputi penelaahan atas dasar yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan ECL yang mencakup metode, asumsi, dan data yang digunakan oleh manajemen dengan melakukan verifikasi ke sumber data terkait dan memastikan hubungannya dengan kerugian historis piutang usaha.
- Melakukan pengujian keakuratan laporan umur piutang usaha dengan melakukan penelusuran ke dokumen pendukung dan catatan keuangan yang relevan serta menguji akurasi matematis atas laporan umur piutang usaha tersebut.
- Menilai kecukupan pengungkapan atas evaluasi penurunan nilai piutang usaha pada laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Impairment assessment of trade receivables

As of December 31, 2023, the Group recognized allowance for trade receivables of Rp57,744 million, as discussed in Notes 3h, 4 and 6 to the accompanying consolidated financial statements. The Group applies the simplified approach in calculating expected credit losses (ECL) on trade receivables, whereby the Group established a provision matrix based on its historical credit losses experience, aging analysis of trade receivables, and adjusted for forward-looking information specific to the debtors and the economic environment.

How our audit addressed to key audit matters, we perform audit procedures on this including:

- *Obtained an understanding of the Group's trade receivables impairment assessment process which includes controls over management's review of the significant assumptions described above.*
- *Test the Group's impairment assessment of trade receivables by performing audit procedures that primarily comprised of reviewing management's basis in determining ECL, which included method, assumptions and data used, testing the macroeconomic variables used by management through verification to the source of data and corroboration of their relationship with historical losses of trade receivables.*
- *Test the accuracy of the trade receivables aging schedule report by tracing to the relevant supporting document financial records and testing the mathematical accuracy of the aging schedule report.*
- *Assess the adequacy of the impairment assessment of the trade receivables disclosures in the consolidated financial statements.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil Tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya. Hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Others Information

Management is responsible for other information. Other information consists of information contained in the annual report, but does not include our consolidated financial statements and auditor's report. The annual report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not include other information, and therefore, we do not and will not express any form of confidence in such other information.

In connection with our audit of the consolidate financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether such other information contains material inconsistencies with the financial statements or the understanding we obtained during the audit, or contains material information misstatement.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate this to those charged with governance and take appropriate action based on the Auditing Standards established by the Institute of Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami, keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material atas laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut. Serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajiban estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit based on the Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether caused by fraud or error, design and implement audit procedures that are responsive to these risks. And obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement due to fraud is higher than that caused by error, because fraud may involve collusion, forgery, omission, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the accounting estimation obligations and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola. Kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Florus Daeli, SE., AK., MM., CA., CPA., CRA., CLI., CPI., CACP., ASEAN CPA.
Nomor Izin Akuntan Publik/ *License of Public Accountant*
AP. 0126

Jakarta, 28 Maret/ *March 28*, 2023
00057/3.0409/AU.1/05/0126-3/1/III/2024

00057

PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023

PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	3h,3j,5,29,31,35	5,254	11,368	*Cash and cash equivalents*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	3h,14,31,35	29,676	30,282	*Restricted cash in banks*
Piutang usaha				*Trade account receivables*
Pihak berelasi	3f,3h,6,29,35	14,206	15,544	*Related parties*
Pihak ketiga-setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 57.744 juta pada 31 Desember 2023 dan Rp 57.243 juta pada 31 Desember 2022	3h,6,31,35	366,628	405,112	*Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 57,744 million as of December 31, 2023 and Rp 57,243 million as of December 31, 2022*
Piutang lain-lain				*Other account receivable*
Pihak ketiga- setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.784 juta 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022	3h,35	32,569	39,742	*Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 13,784 million as of December 31, 2023 and December 31, 2022*
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 960 juta pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022	3k,7	139,129	157,288	*Inventories – net for allowance for decline in value of Rp 960 million as of December 31, 2023 and December 31, 2022*
Pajak dibayar dimuka	3t,26	1,914	332	*Prepaid taxes*
Uang muka kepada pihak ketiga		58,363	84,323	*Advanced payment to third parties*
Biaya dibayar dimuka		52,663	55,400	*Prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar		700,402	799,391	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON- CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan - bersih	3t,26	364,121	319,641	*Deffered tax assets - net*
Piutang lain-lain				*Other account receivables*
Pihak berelasi	3f,3h,8,35	89,296	103,004	*Related parties*
Uang muka pembelian aset tetap		10,550	10,550	*Advanced for purchases of property and equipment*
Biaya perolehan pelanggan - bersih	3m,9	12,686	41,911	*Subscriber acquisition cost - net*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 7.294.392 juta pada 31 Desember 2023 dan Rp 7.025.486 juta pada 31 Desember 2022	3n,10	1,836,973	2,093,773	*Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 7,294,392 million as of December 31, 2023 and Rp 7,025,486 million as of December 31, 2022*
Aset hak-guna	3p,11	267	290	*Right of-use assets*
Goodwill	12	-	7,953	*Goodwill*
Lain – lain		19,194	19,576	*Others*
Jumlah Aset Tidak Lancar		2,333,087	2,596,698	***Total Non – Current Assets***
JUMLAH ASET		**3,033,489**	**3,396,089**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements from integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade accounts payable*
Pihak berelasi	3f,3h,13,29,35	204,099	208,106	*Related parties*
Pihak ketiga	3h,13,31,35	215,354	340,117	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other accounts payable*
Pihak berelasi	3f,3h,29,34,35	9,431	11,670	*Related parties*
Pihak ketiga	3h,35	9,143	5,937	*Third parties*
Utang pajak	3t,26	5,990	4,155	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar	3h,31,34,35	19,135	42,855	*Accrued expenses*
Uang jaminan	31	5,904	6,684	*Customers deposits*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun				*Current maturities of long-term liabilities*
Pinjaman jangka panjang	3h,14,31,34,35	198,866	259,562	*Long-term loans*
Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	3h,29,34,35	2,711	1,313	*Finance lease obligations to related parties*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		670,633	880,399	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term liabilities - net of current maturities*
Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	3h,29,34,35	2,682	2,733	*Finance lease obligations to related parties*
Liabilitas imbalan kerja	3r,15	20,130	28,855	*Employment benefits*
Liabilitas pajak tangguhan		-	1,823	*Deffered tax liabilities*
Uang muka setoran modal	16,34	383,833	248,388	*Advance for capital stock subscription*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		406,645	281,799	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		1,077,278	1,162,198	***TOTAL LIABILITIES***

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ *Notes*	**31 Desember 2023/** *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/** *December 31, 2022*	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham.Modal dasar- 24.000.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor - 9.971.852.402 saham pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022	17	997,185	997,185	*Capital stock - Rp 100 par value per share. Authorized 24,000,000,000 shares. Subscribes and paid up - 9,971,852,402 shares as of December 31, 2023 and December 31, 2022*
Tambahan modal disetor - bersih	18	3,098,935	3,098,935	*Additional paid-in capital – net*
Penghasilan komprehensif lain	19	599,855	599,003	*Other comprehensive income*
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak		3,385	-	*Difference in value of changes in equity transaction of subsidiaries*
Saldo laba (defisit)				*Retained earnings (deficit)*
Ditentukan penggunaannya		200	200	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya		(2,743,350)	(2,464,297)	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat didiatribusikan kepada pemilik entitas induk		1,956,210	2,231,026	*Equity attributable to the owners of the company*
Kepentingan non-pengendali		1	2,865	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		1,956,211	2,233,891	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**3,033,489**	**3,396,089**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements from integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PENDAPATAN	3s,3v,20,32	741,049	1,114,894	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3s,21	922,421	1,242,151	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		**(181,372)**	**(127,257)**	***GROSS PROFIT***
Beban Penjualan	3s,22	(420)	(16,718)	*Selling Expenses*
Beban keuangan	3s,24	(48,148)	(47,293)	*Finance cost*
Beban umum dan administrasi	3s,23	(32,421)	(38,068)	*General and administrative expenses*
Keuntungan (kerugian) kurs mata – uang asing bersih	3s,31	(2,222)	(31,600)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Kerugian lain-lain - bersih	3s,25	(54,688)	(50,555)	*Other losses - net*
Rugi Sebelum Pajak		**(319,271)**	**(311,491)**	***Loss Before Tax***
Manfaat pajak - bersih	3t, 26	44,444	66,101	***Tax benefit - net***
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		**(274,827)**	**(245,390)**	***NET LOSS FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak penghasilan				***Other comprehensive income, net of Income Tax***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				***Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss :***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti		852	384	*Remeasurment of defined benefit obligation*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		852	384	***Total Other Comprehensive Income For The Year***
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(273,975)**	**(245,006)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :***
Pemilik Entitas Induk		(274,827)	(244,693)	*Owners of the Company*
Kepentingan non pengendali		-	(697)	*Non-controlling Interest*
Rugi Bersih Tahun Berjalan		**(274,827)**	**(245,390)**	***Net Loss for the Year***
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO :***
Pemilik Entitas Induk		(274,044)	(244,340)	*Owners of the Company*
Kepentingan non pengendali		69	(666)	*Non-controlling Interest*
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan		**(273,975)**	**(245,006)**	***Total Comprehensive Loss for The Year***
RUGI PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	3u,27	**(27.6)**	**(24.6)**	***BASIC LOSS PER SHARE (in full Rupiah)***

				Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*		Sado Laba (defisit)/ *Retained earnings (deficit)*					
	Modal disetor/ *Paid-up Capital stock*	Tambahan Modal disetor - Bersih/ *Additional paid in capital net*	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ *Difference in value of change in equity of subsidiaries*	Pengukuran kembali Atas liabilitas Imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefit Obligations*	Keuntungan Revaluasi aset Tetap/ *Gain on revaluation of Property and equipment*	Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunannya/ *Unappropriated*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of the Company*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2022	997,185	3,098,935	-	32,603	566,016	200	(2,219,604)	2,475,335	3,628	2,478,963	***Balance as of January 1, 2022***
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	384	-	-	(244,693)	(244,309)	(697)	(245,006)	*Total comprehensive loss for the year*
Perubahan kepentingan non-pengendali atas transaksi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(66)	(66)	*Changes in non-controlling interests due to transaction of subsidiaries*
Saldo per 31 Desember 2022	997,185	3,098,935	-	32,987	566,016	200	(2,464,297)	2,231,026	2,865	2,233,891	***Balance as of December 31, 2022***
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	852	-	-	(274,827)	(273,975)	-	(273,975)	*Total comprehensive loss for the year*
Perubahan kepentingan non-pengendali atas transaksi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(2,864)	(2,864)	*Changes in non-controlling interests due to transaction of subsidiaries*
Transaksi ekuitas lainya	-	-	3,385	-	-	-	(4,226)	(841)	-	(841)	*Other equity transactions*
Saldo per 31 Desember 2023	997,185	3,098,935	3,385	33,839	566,016	200	(2,743,350)	1,956,210	1	1,956,211	***Balance as of December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements from integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	787,262	1,136,641	*Cash receipt from customers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(224,638)	(272,082)	*Cash paid to employees*
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(529,254)	(537,745)	*Cash paid to suppliers and for other operating expenses*
Kas yang dihasilkan dari operasi	33,370	326,814	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan	(31,101)	(35,312)	*Income tax paid*
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(2,035)	(664)	*Interest and financing charges paid*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	234	290,838	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Kenaikan (penurunan) piutang lain-lain - dari pihak berelasi	1,337	(14,976)	*Increase (decrease) in other accounts receivable from related parties*
Penerimaan bunga	163	257	*Interest received*
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	669	3,190	*Proceeds from sales of property and equipment*
Perolehan aset tetap	(36,355)	(25,811)	*Acquisitions of property and equipment*
Kenaikan aset lainnya dan uang muka	-	1,070	*Increase in other assets and advances*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(34,186)	(36,270)	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan (penurunan) uang muka setoran modal - bersih	135,445	(47,362)	*Increase (decrease) advance for capital stock subscription - net*
Pembayaran (penerimaan) liabilitas sewa pembiayaan	1,336	(289)	*Payment (received) of finance lease obligation*
Pembayaran bunga	(49,136)	(31,607)	*Interest paid*
Kenaikan (penurunan) utang kepada pihak berelasi	(6,246)	3,920	*Increase (decrease) in accounts payable to related parties*
Pembayaran utang bank jangka panjang - bersih	(54,205)	(184,276)	*Payments of long-term bank loans - net*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	27,194	(259,614)	***Net Cash by Provided by (Used in) Financing Activities***

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(6,758)	(5,046)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	11,368	19,514	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing dalam kas dan setara kas	644	(3,100)	*Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalent*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**5,254**	**11,368**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT MNC Sky Vision Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan akta notaris No. 80 tanggal 8 Agustus 1988 dari Benny Kristianto, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4952.HT.01.01.TH.89 tanggal 3 Juni 1989, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4339 tanggal 26 Mei 1995. Anggaran dasar Entitas tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, dan diubah seluruhnya untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana dimuat dalam Akta No. 32 Tanggal 29 Mei 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Herlina Tobing Manullang S.H., notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-58876.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 04 September 2008 kemudian anggaran dasar diubah seluruhnya untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana dimuat dalam Akta No. 41 tanggal 20 Mei 2015 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH. 01.03-0943496 tanggal 18 Juni 2015, dan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris terakhir sebagaimana dimuat dalam Akta No. 36 tanggal 26 Juni 2018 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta Selatan, yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0222717 tanggal 17 Juli 2018.

Berdasarkan akta No.18 tanggal 19 Juni 2019 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta Selatan mengenai perubahan anggaran dasar, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0035047.AH.01.02 Tahun 2019.

Entitas berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di MNC Vision Tower, Jl. Raya Panjang Z/III, Green Garden, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi jasa penyelenggaraan jasa penyiaran berlangganan, antara lain memberikan jasa penyiaran berlangganan dengan memancar luaskan atau menyalurkan materi siarannya secara khusus kepada pelanggan radio, televisi, multimedia atau media.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT MNC Sky Vision Tbk ("the Entity") was established based on notarial deed No. 80 dated August 8, 1988 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-4952.HT.01.01.TH.89 dated June 3, 1989 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4339 dated May 26, 1995. The Entity's articles of association have been amended several times, and amended to be adjusted to regulation No. 40 of 2007 on Limited Liability Company on Deed No. 32 dated May 29, 2008, made before Notary Herlina Tobing Manullang SH, public notary in Jakarta, which has obtained approval from Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-58876.AH.01.02. on 2008 dated September 04, 2008, with the regulations of the Financial Services Authority (OJK) as contained in the Deed No. 41 dated May 20, 2015 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, notary in South Jakarta. The notification had been received and recorded in the Legal Entity Administration System Database Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Letter of Acceptance Notification of amended in Articles of Association No. AHU-AH. 01.03-0943496 dated June 18, 2015, and Board of Commissioners and Board of Director latest composition No. 36 dated June 26, 2018 of Aulia Taufani, S.H., notary in South Jakarta. The notification had been received and recorded in the Legal Entity Administration System Database Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated from Letter of Acceptance Notification of amended of Company Data No. AHU-AH.01.03-0222717 dated July 17, 2018.

Based on deed No.18 dated June 19, 2019 by Notary Aulia Taufani, S.H., a notary in South Jakarta concerning amendments to the articles of association, which had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0035047.AH.01.02 Year 2019.

The Entity is domiciled in Jakarta, with its head office located at MNC Vision Tower, Jl. Raya Panjang Z/III, Green Garden, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Entity's articles of association, the scope of its activities is the services of organizing a subscription broadcasting services, among others, provide broadcasting services subscribed channel broadcasts or broadcast material specifically to the customer radio, television, multimedia or other.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Informasi Umum (lanjutan)

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994. Saat ini, kegiatan Entitas terutama dalam bidang penyiaran dan pemasaran beberapa program televisi internasional melalui satelit. Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 717 dan 811 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Entitas telah memperoleh ijin dari Menteri Penerangan dengan Surat Keputusannya No. 1848/RTF/K/XI/1993, untuk menyalurkan program televisi seperti CNN, HBO, ESPN, Discovery, TNT dan program sejenis lainnya. Sesuai dengan Surat Keputusan No. 2142/RTF/K/XII/1995 tanggal 14 Desember 1995, Menteri Penerangan memberikan ijin kepada Entitas untuk menambah program internasional baru seperti Star Plus, Prime Sports, BBC World Service, CNBC Asia News Service, Channel V dan program sejenis lainnya. Ijin ini telah diperbaharui dengan Surat Keputusan dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 40/KEP/M.KOMINFO/01/2010 tanggal 27 Januari 2010.Dan telah di perpanjang sampai dengan 26 Januari 2030 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 439/T.04.03/2019.

Pada tanggal 3 November 2014, Entitas mengajukan permohonan rencana penambahan program siaran dan telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika. Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika telah mencatat perubahan tersebut dalam Database Perizinan Penyiaran berdasarkan surat Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. B-275/M.KOMINFO/PI.03.02/3/2015 tanggal 27 Maret 2015. Dan telah di perpanjang sampai dengan 26 Januari 2030 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 439/T.04.03/2019.

Tanggal 28 Februari 2018, Entitas mengajukan permohonan perubahan data terkait penambahan program siaran kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (RI) dan tanggal 15 Mei 2018 telah diverifikasi oleh Direktorat Penyiaran, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kemkominfo RI agar perubahan data tersebut dapat dicatat ke dalam Database Perizinan Penyiaran berdasarkan Berita Acara Verifikasi Administrasi PT. MNC Sky Vision Tbk No.190/DJPPI.4.2/DAT/05/2018. Dan telah di perpanjang sampai dengan 26 Januari 2030 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 439/T.04.03/2019.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Entity started its commercial operations in 1994. Currently, the Entity's activities comprise mainly in the retransmission and marketing of several international television programs through satellites, The Entity had total number of permanent employees of 717 and 811 as of December 31,2023 and 2022, respectively.

The Entity has obtained approval from the Minister of Information in his Decision Letter No. 1848/RTF/K/XI/1993, to broadcast television programs such as CNN, HBO, ESPN, Discovery, TNT and other similar programs. Based on Decision Letter No. 2142/RTF/K/XII/1995 dated December 14, 1995, the Minister of Information has authorized the Entity to add new international programs to its existing programs such as Star Plus, Prime Sports, BBC World Service, CNBC Asia News Service, Channel V and other similar programs. The approval has been renewed with Decision Letter from the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. 40/KEP/M.KOMINFO/01/2010. And has been extended until January 26, 2030 in accordance with Decision Letter from the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 439/T.04.03/2019.

On November 3, 2014, the Entity has applied for the additional broadcasting programs and has been approved by the Directorate General of Post and Information. Directorate General of Post and Information had recorded those changes in the Broadcasting License Database based on the letter from the Minister of Communications and Information of the Republic of Indonesia No. B-275/M.KOMINFO/PI.03.02/3/2015 dated March 27, 2015. And has been extended until January 26, 2030 in accordance with Decision Letter from the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 439/T.04.03/2019.

On February 28, 2018, the Entity has applied for data change related to additional channel programme to Ministry of Communications and Information Technology Republic of Indonesia. On May 15, 2018 has verified by Directorate General of Post and Information, Ministry of Communications and Information Technology Republic of Indonesia regulated data change to be listed into the Broadcasting Licensing Database based on the Minutes of Administration Verification of PT. MNC Sky Vision Tbk No. 190 / DJPPI.4.2 / DAT / 05/2018. And has been extended until January 26, 2030 in accordance with Decision Letter from the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 439/T.04.03/2019.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Informasi Umum (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dengan No. 50 tanggal 16 September 2021 mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dan yang telah mendapatkan persetujuan dari Meteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH-01.03-0450352 tanggal 20 September 2021.

Perubahan akta Berdasarkan Akta No.45 tanggal 15 Juli 2022 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta Selatan mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris , yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0040359 tanggal 4 Agustus 2022.

Perubahan akta terakhir Berdasarkan Akta No.80 tanggal 20 Juni 2023 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta Selatan mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris , yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0135472 tanggal 7 Juli 2023.

Entitas tergabung dalam Kelompok usaha MNC Corporation. Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

Based on deed Notarial Deed Aulia Taufani, S.H., notary ini South Jakarta arrangement with No. 50 dated September 16, 2021 regarding changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners and who had received approval form he Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. Ah-01.03-0450352 dated September 20, 2021.

Amendment on deed No.45 dated July 15, 2022 by Notary Aulia Taufani, S.H., a notary in South Jakarta regarding changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, who had received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09- 0040359 ated August 04, 2022.

Amendment to the latest deed No.80 dated June 20, 2023 by Notary Aulia Taufani, S.H., a notary in South Jakarta regarding changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, who had received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09- 0135472 ated July 07, 2023.

The Entity belongs to group MNC Corporation. The Entity's management as of December 31, 2023 and 2022 consist of the following:

		31 Desember 2023/ *December 31,2023*	31 Desember 2022/ *December 31,2022*		
Komisaris Utama	:	Ade Tjendra	Ade Tjendra	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Tito Abdullah	Tito Abdullah	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Ahmad Rofiq	Ahmad Rofiq	:	*Independent Commissioner*
Direksi:					*Directors:*
Direktur Utama	:	Hari Susanto	Hari Susanto	:	*President Director*
Direktur	:	Budiman Hartanu	Budiman Hartanu	:	*Director*
		Prihatmo Kushardono	Fransisca Setianinggar		
		Ruby Budiman	Prihatmo Kushardono		
		Vera Tanamihardja	Ruby Budiman		
		Yohanes Yudistira	Vera Tanamihardja		
Komite Audit:					*Audit Committee:*
Ketua	:	Ahmad Rofiq	Ahmad Rofiq	:	*Chairman*
Anggota	:	Beti Santoso	Beti Santoso	:	*Members*
		Mohamed Idwan Ganie	Mohamed Idwan Ganie		
Sekretaris Entitas	:	Muharzi Hasril	Eko Wijaya	:	*Corporate Secretary*
Audit Internal	:	Faisal Tanzil	Ben Johanes Mohede	:	*Internal Audit*

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Entitas Anak

PT Media Citra Indostar (MCI)

Pada tahun 2016, Entitas memiliki 99,99% kepemilikan saham di PT Media Citra Indostar ("MCI"). MCI berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyediaan sarana penyiaran internasional dan lokal serta pendistribusian peralatan pendukung satelit. MCI mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1999.

PT Mitra Operator Lokal (MOL)

Pada bulan Mei 2020, Entitas mengakusisi 99,99% saham PT Mitra Operator Lokal (MOL) atau 1.249.999 lembar saham.

Pada bulan Mei 2020, Entitas melakukan tambahan modal disetor ke MOL sebesar Rp 1.250.000.000 atau 1.250.000 lembar saham.

Pada bulan Januari 2023, Perusahaan telah melakukan divestasi kepemilikan penyertaan saham pada PT MOL dan entitas anak sejumlah 99,99%.Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengkonsolidasi laporan keuangan PT MOL dan entitas anak pada tahun 2023 (Catatan 28).

PT AMG Kundur Vision (AMG)

Pada tanggal 26 Mei 2020, Perusahaan melalui entitas anak PT Mitra Operator Lokal membeli 80% kepemilikan saham di AMG dari Tuan Tarman. AMG berdomisili di Kota Batam, provinsi Kepulaian Riau dan bergerak dalam jasa penyiaran televisi.

PT Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa)

Pada tanggal 25 Agustus 2021, MNCSV melalui entitas anak, PT. Mitra Operator Lokal (MOL) membeli 80% kepemilikan saham di PT Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) dari Tuan Musfin Ode. Punggawa berdomisili di Kota Sorong, provinsi Papua Barat dan bergerak dalam jasa penyiaran televisi berbayar.

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the Subsidiaries

PT Media Citra Indostar (MCI)

In 2016, the Entity has 99.99% ownership interest in PT Media Citra Indostar ("MCI"). MCI is domiciled in Jakarta and the scope of its activities is to engage in providing international and local broadcasting facility and also distributing satellite support equipment. MCI started its commercial operations in 1999.

PT Mitra Operator Lokal (MOL)

In May 2020, the Entity acquired 99.99% shares of PT Mitra Operator Lokal (MOL) equity ownership or 1,249,999 shares.

In May ,2020, the Entity has additional paid in capital in MOL amounted to Rp 1,250,000,000 or 1.250.000 shares.

In January 2023, the Company has divesment 99.99% of its ownership in PT MOL and subsidiaries.Therefore, the Company do not consolidate PT PT MOL and its subsidiaries financial statements in 2023 (Note 28).

PT AMG Kundur Vision (AMG)

On May 26, 2020, the Company through its subsidiary PT Mitra Operator Lokal has purchased 80% ownership interest in AMG from Mr. Tarman. AMG is domiciled in Batam City, province of Riau islands and the scope of its activities is to engage in private television broadcast.

PT Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa)

On August 25, 2021, MNCSV through its subsidiary, PT. Mitra Operator Lokal (MOL) has purchased 80% ownership interest in PT Punggawa Utama Sorog Media (Punggawa) from Mr. Musfin Ode. Punggawa is domiciled in Sorong City, province of West Papua and the scope of its activities is to engage in pay television broadcast service.

Entitas anak/ *The subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2023 %	2022 %	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before *elimination)* 31 Desember/ *Desember 31, 2023*	31 Desember/ *December 31, 2022*
Media berbasis pelanggan/*Subscriber-based media*						
PT. Media Citra Indostar (MCI)	Jakarta	99.99	99.99	1999	620,092	613,831
PT. Mitra Operator Lokal (MOL) dan entitas anak/	Jakarta	-	99.99	2001	-	43,084
PT. AMG Kundur Vision (AMG)	Batam	-	80.00	2019	-	27,814
PT Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa)	Sorong	-	80.00	2021	-	1,976

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Entitas (lanjutan)

Pada tanggal 27 Juni 2012, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan suratnya No. S-8058/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 1.412.776.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 9 Juli 2012, saham Entitas telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 23 Mei 2016, Entitas telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham untuk melakukan Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dari 7.420.689.652 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 742.069 juta menjadi Rp 7.770.274.600 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 777.027 juta. Dari Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut sebanyak 69.916.990 saham telah mendapat persetujuan pencatatan efek pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 September 2016.

Pada tanggal 12 Mei 2017, Entitas telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham untuk melakukan Peningkatan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dari 7.770.274.600 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 777.027 juta menjadi 9.065.320.366 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 906.532 juta. Dari Peningkatan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut sebanyak 1.295.045.766 saham telah mendapat persetujuan pencatatan efek pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juli 2017.

Berdasarkan akta No.28 tanggal 21 Oktober 2019 dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta Selatan dimana dalam keputusan Dewan Komisaris PT MNC Sky Vision Tbk, No. B1289/MSKY-Kep.Kom/VI/19 tanggal 23 September 2019, Entitas telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham untuk melakukan Peningkatan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dari 9.065.320.366 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 906.532 juta menjadi 9.971.852.402 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 997.185 juta. Dari Peningkatan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut sebanyak 906.532.036 saham telah mendapat persetujuan pencatatan efek pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 September 2019, yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0351084 Tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 saham Entitas sejumlah 1.994.370.480 (maksimum 20% sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 2005 pasal 31) telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares of the Entity (continued)

On June 27, 2012, the Entity obtained the letter of effectiveness from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (currently Financial Services Authority/OJK) through his Letter No. S-8058/BL/2012 in relation to its initial public offering of 1,412,776,000 shares. On July 9, 2012, the Entity's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On May 23, 2016, the Entity obtained the approval from the stockholders to increase additional common shares without pre-emptive Rights and issued 7,420,689,652 stocks or with a nominal value Rp 742,069 million to 7,770,274,600 stocks or with a nominal value Rp 770,027 million. From the Additional Common Shares without pre-emptive Rights, is as much 69,916,990 shares was approved for listing in the Indonesia Stock Exchange on September 23, 2016.

On May 12, 2017, the Entity obtained the approval from the stockholders to increase additional common shares pre-emptive Rights from 7,770,274,600 stocks or with a nominal value Rp 770,027 million to 9,065,320,366 stocks or with a nominal value Rp 906,532 million. From the Additional Common Shares pre-emptive Rights, as much as 1,295,045,766 shares was approved for listing in the sIndonesia Stock Exchange on July 14, 2017.

Based on deed No.28 dated October 21, 2019 with Notarial Deed Aulia Taufani, S.H., notary in South Jakarta where in the decision of the Board of Commissioners of PT MNC Sky Vision Tbk,No. B1289 / MSKY-Kep.Kom / VI / 19 dated September 23, 2019, the Entity has obtained approval from the shareholders to increase the Capital for Pre-emptive Rights from 9,065,320,366 shares or with a nominal value of Rp 906,532 million to 9,971.852.402 shares or with a nominal value of Rp 997,185 million. Of the Capital Increase of Pre-emptive Rights, 906,532,036 shares were approved by the Indonesian Stock Exchange on September 25, 2019, whose notification was received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights as evidently from the Receipt of Notification of Amendments to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0351084 Year 2019.

As of December31, 2019 the Entity's shares amounted to 1,994,370,480 (maximum 20% in accordance to Government Regulation No. 52 year 2005 article 31) have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Amandemen / penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

Penerapan dari amandemen standar dan intrepretasi yang berlaku pada tahun berjalan, sebagai berikut :

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"
- Amandemen PSAK 16 "Aset tetap"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Amendments / improvements and Interpretations to standards effective in the current year (continued)

The implementation of the standard amendments and interpretations that apply in the current year are as follows:

- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statements"*
- *Amendment to SFAS 25 "Accounting policies, accounting estimates and errors"*
- *Amendment to SFAS 16 "Fixed asset"*
- *Amendment to SFAS 46 "Income tax"*
- *SFAS 71 "Financial Instruments"*
- *SFAS 72 "Revenue from Contract with Customers"*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023, yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs that effective on or after January 1, 2023, as follows:

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with SAK , which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, amendments and annual improvements, effective on or after January 1, 2023 , and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Entity that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", termasuk PSAK No.1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengukapan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokkan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan dan kinerja Kelompok Usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cos*t), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Ketika Entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka Entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Secara retrospektif, PSAK No. 65 menggantikan persyaratan laporan keuangan konsolidasian dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan menggantikan ISAK No. 7, "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus ".

3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for the Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements" ", including PSAK No. 1 (Amendment 2015), "Presentation of Financial Statements on Initiative Disclosures". This revised PSAK changes the grouping of items presented in OCI. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this PSAK only has an impact on presentation and has no impact on the financial position and performance of the Business Group.

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statements of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Group.

When the Entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the Entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

c. Principles of Consolidation

The Group applied PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements"

Retrospectively, PSAK No. 65 superseded the requirements related consolidated financial statements in PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" and superseded ISAK No. 7,"Special Purpose Entity Consolidation".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

PSAK ini mensyaratkan Entitas induk (Entitas yang mengendalikan satu atau lebih Entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan Entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih *investee*. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan investee ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee* .

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);

b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan

c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas investee, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

Prosedur Konsolidasi

a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari *investee*;

b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;

c. Hak suara dan hak suara potensial investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Laporan keuangan konsolidasian:

- Menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari Entitas induk dengan Entitas anaknya;

3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

This PSAK requires a parent Entity (an Entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the investor controls the investee if, and only if, the investor has the following elements:

a. Power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);

b. Exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and

c. The ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.

Generally, a majority of voting rights result in control. When the Entity has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

Consolidation Procedures

a. The contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee;

b. Rights arising from other contractual arrangement(s);

c. The Entity's voting rights and potential voting rights.

Investor reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control.

Consolidated financial statements:

- *Combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries;*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Prosedur Konsolidasi - lanjutan

- Menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi Entitas induk di setiap Entitas anak dan bagian Entitas induk pada ekuitas setiap Entitas anak;
- Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha yang berkaitan dengan transaksi antara Entitas-Entitas dalam Kelompok Usaha.

Entitas memasukkan penghasilan dan beban Entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas anak. Penghasilan dan beban Entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Kepentingan Nonpengendali (NCI)

Entitas dan Entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat Entitas anak.

Entitas induk menyajikan NCI di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik Entitas induk dari kelompok usaha dan NCI, meskipun hal tersebut mengakibatkan NCI memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Perubahan Proporsi Kepemilikan

Perubahan kepemilikan Entitas dalam Entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di Entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh NCI berubah, Entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan NCI untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam Entitas anak.

Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat NCI yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas induk.

3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Consolidation Procedures - continued

- *Offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary;*
- *Eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.*

A reporting Entity includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting Entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

Non-controlling Interest (NCI)

The parent and subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

A parent presents NCIs in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

Changes in Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI's changes, the carrying amounts of the controlling and NCI's are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary

Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kehilangan Pengendalian

Jika Entitas induk kehilangan pengendalian atas Entitas anak, maka Entitas induk:

a. Menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;

b. Mengakui sisa investasi apapun pada Entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada Entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada Entitas asosiasi atau ventura bersama;

c. Mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

Entitas Investasi - Pengecualian Konsolidasi

Entitas investasi tidak mengonsolidasi Entitas anaknya atau menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" ketika Entitas tersebut memperoleh pengendalian atas Entitas lain. Ketika Entitas menjadi, atau berhenti, menjadi Entitas investasi, Entitas menerapkan secara prospektif perubahan statusnya dari tanggal terjadinya perubahan status tersebut.

Entitas investasi adalah Entitas yang:

a. Memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;

Entitas Investasi – Pengecualian Konsolidasian (lanjutan)

b. Menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
c. Mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya yang substansial berdasarkan pada nilai wajar.

3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Loss of Control

If loss control over subsidiary, the parent Entity:

a. Unrecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position;

b. Recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant PSAKs. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;

c. Recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

Investment Entity Consolidation Exemption

Investment Entity does not consolidate its subsidiaries, or apply PSAK No.22 (Revised 2010), "Business Combinations" when it obtains control of another Entity. When an Entity becomes, or ceases to be, an investment Entity, it applies its status change prospectively from the date of change.

An investment Entity is an Entity that:

a. Obtains funds from one or more investors for the purpose of providing those investor(s) with investment management services;

Investment Entity Consolidation Exemption (continued)

b. Commits to its investor(s) that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both;and

c. Measures and evaluates the performance of substantially all of its investments on a fair value basis.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas Investasi – Pengecualian Konsolidasian (lanjutan)

Entitas disyaratkan untuk mempertimbangkan semua fakta dan keadaan apakah Entitas merupakan Entitas investasi, termasuk tujuan dan desainnya seperti:

a. Memiliki lebih dari satu investasi;

b. Memiliki lebih dari satu investor;

c. Memiliki investor yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari Entitas;

d. Memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk kepentingan ekuitas atau kepentingan serupa.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Jika tidak terdapat karakteristik khusus tersebut tidak berarti mendiskualifikasikan Entitas dari pengklasifikasian sebagai Entitas investasi. Entitas investasi yang tidak memiliki seluruh karakteristik khusus tersebut memberikan pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Entitas investasi disyaratkan untuk mengukur investasi dalam Entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Karena Entitas investasi tidak disyaratkan untuk mengonsolidasi Entitas anaknya, transaksi pihak berelasi intra Kelompok Usaha dan saldo tidak dieliminasi.

Pengecualian terhadap konsolidasi hanya diterapkan pada Entitas investasi tersebut. Oleh karenanya Entitas induk dari Entitas investasi mengonsolidasi seluruh Entitas yang dikendalikannya, termasuk Entitas yang dikendalikan melalui Entitas anak yang merupakan Entitas investasi, kecuali Entitas induk itu sendiri merupakan Entitas investasi.

Persyaratan pengungkapan untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Investment Entity Consolidation Exemption (continued)

An Entity is required to consider all facts and circumstances when determining whether it is an investment Entity, including its purpose and design such as:

a. It has more than one investment;

b. It has more than one investor;

c. It has investors that are not related parties of the Entity;

d. It has ownership interests in the form of equity or similar interests.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies

The absence of any of these typical characteristics does not necessarily disqualify an Entity from being classified as an investment Entity. Investment Entity that does not have all those typical characteristics provide additional information as required by PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

An investment Entity is required to measure an investment in a subsidiary at fair value through profit or loss in accordance with PSAK No.55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Because an investment Entity is not required to consolidate its subsidiaries, intragroup related party transactions and outstanding balances are not eliminated.

The exemption from consolidation only applies to the investment Entity itself. Accordingly, a parent of an investment Entity is required to consolidate all entities that it controls, including those controlled through an investment Entity subsidiary, unless the parent itself is an investment Entity.

The disclosure requirements for consolidated financial stetaments are specified in PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas Investasi – Pengecualian Konsolidasian (lanjutan)

Sebagaimana diatur dalam PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", laporan keuangan tersendiri (Entitas induk) dapat disajikan hanya jika laporan tersebut merupakan informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran dalam laporan keuangan konsolidasian. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi di Entitas anak, asosiasi dan ventura bersama adalah metode biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Laporan keuangan tersendiri terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis diterapkan dengan metode akuisisi. Harga perolehan suatu akuisisi diukur sebagai imbalan agregat yang dialihkan, diukur dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap NCI pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Entitas memilih apakah mengukur NCI pada pihak yang diakuisisi baik nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan NCI atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul sehubungan dengan akuisisi dibebankan langsung dalam "Beban Umum dan Administasi".

Ketika Entitas mengakuisisi sebuah bisnis, Entitas menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih untuk klasifikasi dan penetapan yang sesuai dengan persyaratan kontraktual, keadaan ekonomi dan keadaan terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", baik dalam laba rugi ataupun sebagai OCI. Jika diklasifikasi sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian akhir dalam ekuitas.

3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

Investment Entity Consolidation Exemption (continued)

As regulated in PSAK No.4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements", separate financial statements (parent Entity) can be served only when those statements are additional information on the consolidated financial statements and are presented as an attachment to the consolidated financial statements. The method used to record investments in subsidiaries, associations and joint ventures are cost method or in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement". Separate financial statements consist of the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

d. Business Combination

Business combination is accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Entity selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or proportionate shares of the acquiree's identifiable net assets. All other costs incurred associated with an acquisition are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

When the Entity acquires a business, it assesses the identifiable assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic condition and other pertinent circumstances as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the Entity's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized gain (loss), if any, in the statement of profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement", either in profit or loss or as OCI. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi bisnis terjadi, Entitas melaporkan jumlah provisi item-item yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Entitas menyesuaikan secara retrospektif jumlah provisi yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", termasuk PSAK No.15 (Amandemen 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura bersama tentang Investasi Entitas Asosiasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi".

PSAK ini menentukan penerapan metode ekuitas atas invetasi pada Entitas asosiasi dan ventura bersama. Amandemen PSAK No. 15 memberikan klarifikasi pada paragraph 36A tentang pengecualian konsolidasi untuk investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi

Entitas asosiasi adalah suatu Entitas yang mana investor mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Laporan keuangan Entitas asosiasi disusun untuk periode yang sama dengan Entitas. Jika perlu, penyesuaian dilakukan untuk membawa kebijakan akuntansi yang sama dengan yang diterapkan Entitas.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination (continued)

In accordance with the provision of PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", if the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity shall report in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Entity shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

e. Investments in Associates

The Group applied PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures", including PSAK No.15 (Amendment 2015), "Investment in Associated and Joint Ventures on Investment in Associated: Application Consolidation Exception".

This PSAK prescribes the application of the equity method to investments in associates and joint ventures. The Amendment to PSAK No. 15 provides clarification on the consolidation of paragraph 36A of exceptions for certain investments when certain criteria are met.

An associate is an Entity over which the Entity has significant influence. Significant influence is the power of participate on the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Entity.

f. Transactions with Related Parties

The Group deals transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" and PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri Entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (Entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (Entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:

   (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas pelapor;

   (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor; atau

   (iii) Personil manajemen kunci Entitas pelapor atau Entitas induk Entitas pelapor.

b. Suatu Entitas mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika Entitas memenuhi salah satu hal berikut:

   (i) Satu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya).

   (ii) Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

   (iii) Suatu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari Entitas ketiga.

3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent Entity also applies to individual financial statements.

This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting Entity (Government related entities).

Related party is a person or an Entity related to the Entity who prepares financial statements (the reporting Entity).

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting Entity if that person:

   (i) Has control or joint control over the reporting Entity;

   (ii) Has significant influence over the reporting Entity; or

   (iii) A member of the key management personnel of the reporting Entity or of a parent of the reporting Entity.

b. An Entity is related to the reporting Entity if any of the following conditions applies:

   (i) One Entity is an associate or joint venture of the other Entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other Entity is a member).

   (ii) Both entities are joint ventures of the same third party.

   (iii) One Entity is a joint venture of a third Entity and the other Entity is an associate of the third Entity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

(iv) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau Entitas lain yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah Entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.

(v) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam huruf (a).

(vi) Orang yang didentifikasikan dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas atau personil manajemen kunci Entitas (atau Entitas induk dari Entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Pelaporan Segmen

Kelompok Usaha melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Entitas beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari Entitas yang:

a. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Entitas yang sama);

3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

(iv) The Entity is a post employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting Entity or an Entity related to the reporting Entity. If the reporting Entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting Entity.

(v) The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(vi) A person identified in (a.i) has significant influence over the Entity or is a member of the key management personnel of the Entity (or of a parent of the Entity).

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

g. Segment Reporting

The Group discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Entity engages and economic environments in which it operates.

An operating segment is a component of an Entity:

a. That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same Entity);

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Pelaporan Segmen (lanjutan)

b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Kelompok Usaha melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi Entitas legal di dalam Kelompok Usaha.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

h. Instrumen Keuangan

(1) Aset Keuangan

Sesudah 1 Januari 2020

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Segment Reporting (continued)

b. Whose operating results are reviewed regularly by the Entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c. For which discrete financial information is available.

Segment reporting made by the group is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal Entity operating activities in the group.

All transactions between segments are eliminated.

h. Financial Instruments

(1) Financial Assets

After January 1, 2020

Initial recognition and measurement financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan (lanjutan)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai Solely Payment of Principal and Interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement financial assets (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Subsequent measurement of financial assets

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Kelompok Usaha pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang yang belum ditagih, dan piutang lain-lain.

ii. Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada peghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2022 tanggal pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, unbilled receivables, and other receivables.

ii. Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments classified at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses as of December 31, 2022 was used, except for assets using a simplified approach.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)

iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2023.

iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

iii. Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. There are no equity investments elected under this category as of December 31, 2023.

iv. Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they aredesignated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Kelompok Usaha telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor- faktor perkiraan masa depan (*forward- looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan.

3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch

Expected credit losses ("ECL")

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") (lanjutan)

Dalam kasus-kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

i. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- Berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

i. situasi bisnis yang normal;
ii. peristiwa default; dan
iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Grup dan seluruh pihak lawan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Expected credit losses ("ECL") (continued)

In certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that it cannot receive the full contractual cash flows without expanding the credit terms. Accounts receivable write-off when the possibility of contractual cash flows is unlikely, after all collection efforts have been made and an allowance has been made.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statements of financial position where it:

- *Currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and*
- *Intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

i. The normal course of business;
ii. The event of default; and
iii. The event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Biaya Perolehan Pelanggan

Biaya insentif sehubungan dengan perolehan pelanggan, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan tingkat penurunan pelanggan. Tingkat penurunan pelanggan akan ditinjau kembali secara periodik agar dapat merefleksikan tingkat penurunan pelanggan aktual pada satu periode tertentu, dan kerugian atas penurunan nilai akan dibebankan langsung pada laba rugi pada periode yang bersangkutan.

n. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Penyusutan dicatat dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap setelah dikurangi nilai residu sebagai berikut:

3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Subscriber Acquisition Cost

Incentive expense incurred in relation to the acquisition of subscribers is deferred and amortized based on subscribers churn rate. Chun rate is reviewed periodically to reflect actual churn rate of subscribers for the period, and additional impairment losses are charged to current operations, if appropriate.

n. Property and Equipment – Direct Acquisitions

Depreciation is recognized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets after less residual value as follows:

	Tahun/ ***Years***	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	*Building and leasehold improvements*
Peralatan dan prasarana penyiaran	7 - 15	*Broadcast equipment and infrastructure*
Satelit transponder	15	*Satellite transponder*
Perabotan dan peralatan kantor	3 - 7	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	3 - 5	*Vehicles*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Tetap – Pemilikan Langsung (lanjutan)

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Kelompok usaha mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h.

3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Property and Equipment – Direct Acquisitions (continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu asset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan usatu asset identifikasian, Kelompok Usaha menilai apakah:

3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

i. Kontrak melibatkan penggunaan suatu asset identifikasian, ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substantif, maka asset tersebut tidak teridentifikasi;
ii. Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan asset selama periode penggunaan; dan
iii. Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan asset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini Ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan utnuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa asset tersebut digunakan.

Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa asset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan asset tersebut jika:

a. Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan asset; atau
b. Kelompok Usaha mendesain asset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa asset akan digunakan

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian Kembali usatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Aset hak-guna

Kelompok usaha mengakui asset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan asset pendasar atau untuk merestorasi asset pendasar atau tempat di mana asset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima

Setelah tanggal permulaan, asset hak-guna diukur dengan model biaya. Asset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat asset hak-guna atau akhir masa sewa.

Selain itu, asset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

i. The contract involves the use of an identified assets this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically district asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
ii. The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
iii. The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, Group has the right to direct the use of the asset if either:

a. The Group has the right to operate the asset; or
b. The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Gorup allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group as Lessee

Right-of-use (ROU) assets

The Group recoginizes ROU assets and lease liabilities at the commencement date of the lease. ROU assets initially measured at cost, which comprises the intial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, ROU asset is measured using cost model. The ROU asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

In addition, the ROU asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman incremental Perusahaan. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremenetal sebagai suku bunga diskonto. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur Kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli asset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jankga waktu kurang dari 12 bulan dan sewa yang asset pendasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, Sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang diteteapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Kelompok Usaha diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if the rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflec the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with a duration of less than 12 months, and low-value leases, as well as those lease eleents, partially or totally not complying with the principles of recognition defined by PSAK 73 will be treated similarly to operating leases. The Group will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan Kerja

Program Pensiun Iuran Pasti

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung Kelompok usaha diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Kelompok Usaha memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Kelompok Usaha menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employment Benefits

Defined Contribution Pension Plan

The Group established a defined contributory plan covering all of its permanent employees. Contributions funded by the Group were charged to current operations.

Defined post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits for its employees as required under Labor Law.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or los i the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are categorised as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika Kelompok Usaha tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kelompok Usaha juga memberikan penghargaan masa kerja untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga neto dan pengukuran kembali diakui di laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebagai berikut:

- Jasa penyiaran program diakui pada saat dihasilkan selama periode pemberian jasa. Penerimaan dimuka untuk jasa yang belum diberikan, ditangguhkan dan dilaporkan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai pendapatan diterima dimuka.
- Pendapatan jasa iklan diakui pada periode dimana iklan tersebut ditayangkan.
- Pendapatan bunga diakru berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.
- Pendapatan lainnya diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employment Benefits (continued)

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the Group can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the Group recognizes any related restructuring costs.

Other long-term benefits

The Group also provides long service award for all qualified employees.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, net interest expense dan remeasurement are recognized in profit or loss

The other long-term benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenues are recognized as follows:

- *Program retransmission services are recognized as earned over the period the services are provided. Payments received in advance for uncompleted services are deferred and reported as unearned income in the consolidated statements of financial position*
- *TV advertising revenues are recognized in the period during which the advertisements are aired and published*
- *Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.*
- *Other revenue is recognized upon delivery of service to customers.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Kelompok Usaha memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas Entitas kena pajak yang sama atau Entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

u. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Kelompok Usaha yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban.

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable Entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

u. Basic Income (Loss) Per Share

Basic loss per share is computed by dividing net loss attributable to the owners of the Entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an Entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses.

b) whose operating results are reviewed regularly by the Entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

v. Informasi Segmen (lanjutan)

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Segment Information (continued)

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada set dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Alokasi Harga Pembelian dan Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill harus dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun dan bilamana ada indikasi bahwa goodwill tersebut mungkin menurun nilainya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dan dapat menyebabkan beban penurunan nilai masa depan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2013), "Penurunan Nilai Aset".

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management of the Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group has the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such goodwill may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and may lead to future impairment charges under PSAK No. 48 (Revised 2013), "Impairment of Assets".

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Pengaturan Bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian bersama atas suatu pengaturan, yang memerlukan penilaian terhadap kegiatan yang relevan dan ketika keputusan sehubungan dengan kegiatan tersebut mensyaratkan persetujuan suara bulat.

Kelompok Usaha menentukan bahwa kegiatan yang relevan untuk pengaturan bersama adalah mereka yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasi dan modal dari pengaturan. Pertimbangan dibuat dalam menentukan pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian terhadap Entitas anak, sebagaimana tercantum dalam dalam PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama. Mengklasifikasikan pengaturan mengharuskan Kelompok Usaha untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan. Secara khusus Kelompok Usaha mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama - apakah pengaturan bersama tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan terstruktur melalui kendaraan terpisah, Kelompok Usaha juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  - i. Bentuk hukum dari kendaraan terpisah.
  - ii. Persyaratan kontraktual dalam pengaturan.
  - iii. Fakta lain yang relevan dan keadaan.

Penilaian sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Sebuah kesimpulan yang berbeda tentang pengendalian bersama dan apakah pengaturan adalah operasi bersama atau ventura bersama, dapat mempengaruhi akuntansi secara material.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Determining of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Joint Arrangements

Judgment is required to determine when the Group has joint control over an arrangement, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent.

The Group determines that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangements. The considerations made in determining joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries, as set out in in PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements".

Judgment is also required to classify a joint arrangement. Classifying the arrangement requires the Group to assess the rights and obligations arising from the arrangement. Specifically the Group considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
  - *i. The legal form of the separate vehicle.*
  - *ii. The terms of the contractual of the arrangement*
  - *iii. Other relevant facts and circumstances.*

The assessment often requires significant judgment. A different conclusion about both joint control and whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies.

Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Group's profit or loss.

Determining Recoverable Amount of Financial Assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that a particular customer cannot meet its financial liabilities. In this case, the Group uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, terms and relationships with customers and the credit status of customers based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowance for the customer against the amount owed in order to reduce the amount of the receivables that the Group expects to collect. Specific allowance is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis asset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Determining Recoverable Amount of Non-financial Assets

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale.

Provision re-evaluated and adjusted if additional information that affect the estimated amounts.

The recovery amounts of property, and equipment are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Property

The Group estimates the useful lives of property, plant and equipment and investment property based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.

Estimation of useful lives of property, plant and equipment and investment property are provided based on the Group's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restriction.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

The costs of property, plant and equipment and investment property are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment and investment property between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Group does business.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan.Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), “Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi”. Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Group recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situations, the Group cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Group applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

The Group reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase, the annual rate of resignation of employees, level of disability, retirement age and mortality and the expected rate of return of plan assets.

While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Group can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Mengevaluasi Provisi dan Kontijensi

Kelompok Usaha terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontijensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha tidak yakin bahwa proses-proses tersebut akan berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pengukuran Nilai Wajar dan Proses Penilaian

Beberapa aset dan liabilitas Kelompok Usaha diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dewan Direksi Kelompok Usaha telah membentuk sebuah komite penilaian, yang dipimpin oleh *Chief Financial Officer* dari Kelompok Usaha, untuk menentukan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk pengukuran nilai wajar.

Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Kelompok Usaha menggunakan pendekatan pasar - data yang dapat diobservasi sepanjang tersedia. Dimana input level 1 tidak tersedia, Kelompok Usaha terlibat dengan penilai pihak ketiga yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Komite penilaian bekerja sama dengan penilai eksternal yang memenuhi syarat untuk menetapkan model teknik penilaian dan input yang sesuai. *Chief Financial Officer* melaporkan temuan komite penilaian kepada Direksi Kelompok Usaha setiap kuartal untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Evaluating Provisions and Contingencies

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The Management makes assessment to distinguish between provisions and contingencies primarily through consultation with legal counsel handling those proceedings. The Group sets up an appropriate provision for current legal proceedings or constructive obligation, if any, in accordance with the provision policy. In recognition and measurement of provisions, the management took a risk and uncertainties.

As at December 31,2023 and 2022, the Group does not believe that these processes will significantly influence the consolidated financial statements.

Fair Value Measurements and Valuation Processes

Some of the Group's assets and liabilities are measured at fair value for financial reporting purposes. The Board of Directors of the Group has set up a valuation committee, which is headed up by the Chief Financial Officer of the Group, to determine the appropriate valuation techniques and inputs for fair value measurements.

In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market approach - observable data to the extent it is available. Where level 1 inputs are not available, the Group engages third party qualified valuers to perform the valuation. The valuation committee works closely with the qualified external valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Chief Financial Officer reports the valuation committee's findings to the Board of Directors of the Group every quarter to explain the cause of fluctuations in the fair value of the assets and liabilities.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Kas	539	891	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Pihak berelasi (Catatan 29)			*Related party (Note 29)*
PT Bank MNC Internasional Tbk			*PT Bank MNC Internasional Tbk*
Rupiah	598	3,117	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	15	144	*U.S. Dollar*
Subjumlah	613	3,261	*Subtotal*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	670	917	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Lain-lain (dibawah Rp1.000 juta)	1,508	3,146	*Others (below Rp 1,000 million)*
Dolar Amerika Serikat			*U.S. Dollar*
Lain-lain (dibawahRp1.000 juta)	1,924	3,003	*Others (below Rp 1,000 million)*
Subjumlah	4,102	7,067	*Subtotal*
Deposito berjangka			*Time deposit*
Pihak berelasi (Catatan 29)			*Related party (Note 29)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	150	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
Jumlah	**5,254**	**11,368**	***Total***
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Rupiah	0.00%	3.75%	*Interest rate on time deposit per annum - Rupiah*

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE ACCOUNT RECEIVABLES*

a. Berdasarkan Pelanggan / *a. By Debtor*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak berelasi (Catatan 29)			*Related parties (Note 29)*
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	4,210	3,466	*PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
PT MNC GS Homeshopping	3,644	4,846	*PT MNC GS Homeshopping*
PT Sun TV Network	1,121	1,031	*PT Sun TV Network*
PT Mediate Indonesia	1,042	848	*PT Mediate Indonesia*
PT MNC Digital Indonesia	1,038	911	*PT MNC Digital Indonesia*
Lain-lain	3,151	4,442	*Others*
Subjumlah	14,206	15,544	*Subtotal*

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

a. Berdasarkan Pelanggan - lanjutan

a. By Debtor - continued

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Fox International Channels	8,065	8,065	*Fox International Channels*
PT Bintang Multi Mediathama	7,174	7,619	*PT Bintang Multi Mediathama*
PT Havas Arena Indonesia	3,504	1,576	*PT Havas Arena Indonesia*
PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia	2,847	1,228	*PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia*
PT Omnicom Media Group Indonesia	2,666	749	*PT Omnicom Media Group Indonesia*
PT Dwi Sapta Pratama	1,945	3,593	*PT Dwi Sapta Pratama*
PT Optima Kaswall	1,589	1,589	*PT Optima Kaswall*
PT Philtera	1,448	1,448	*PT Philtera*
PT Atom Media Indonesia	1,377	1,377	*PT Atom Media Indonesia*
PT Sista Fortuna Prisma	1,054	2,145	*PT Sista Fortuna Prisma*
Lain-lain	392,703	432,967	*Others*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(57,744)	(57,243)	*Allowance for impairment losses*
Subjumlah	366,628	405,112	*Subtotal*
Bersih	**380,834**	**420,656**	***Net***

b. Umur piutang yang belum diturunkan nilainya

b. Aging of receivables that are not impaired

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Belum jatuh tempo	119,110	128,573	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo			*Past due*
Kurang dari 30 hari	153,969	162,497	*Under 30 days*
31-60 hari	50,850	56,622	*31-60 days*
61 - 90 hari	37,379	42,795	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	19,526	30,169	*More than 90 days*
Jumlah	**380,834**	**420,656**	***Total***

c. Berdasarkan mata uang

c. By currencies

Rupiah	438,494	477,732	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	84	167	*U.S. Dollar*
Jumlah	438,578	477,899	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(57,744)	(57,243)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	**380,834**	**420,656**	***Net***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Sebelum menerima pelanggan baru, Kelompok Usaha menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana manajemen Kelompok Usaha telah melakukan review secara periodik terhadap piutang usaha. Selama periode berjalan semua piutang dapat tertagih. Saldo piutang 31 Desember 2023 dan 2022 yang telah jatuh tempo telah dibuat penyisihan piutang tak tertagih dan manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang tak tertagih tersebut telah cukup untuk menutupi kemungkinan piutang tak tertagih dan transaksi piutang tahun berjalan dapat tertagih.

Kelompok Usaha mempunyai jaminan uang terhadap beberapa piutang usaha individu yang dicatat sebagai uang jaminan dalam liabilitas jangka pendek.

6. TRADE ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

Before accepting any new subscribers, the Group will assess whether the potential subscribers meets requirements as stated in the Group's policy.

Trade accounts receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group management has reviewed periodically to the trade receivable. In current period all the trade receivable are collected. Balance as of December 31, 2023 and 2022 for maturity of trade receivable has been providing the allowance for uncollectable of trade receivable and management believed that allowance of uncollectible of trade receivable are adequate for covering uncollectible of trade receivable.

The Group requires cash guarantee from certain individual trade accounts receivable which are recorded as customers' deposits in current liabilities.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai / *Movement in the allowance for impairment losses*

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
Saldo awal	57,243	56,162	*Beginning balance*
Kerugian penurunan nilai piutang	501	1,081	*Impairment losses recognized on receivables*
Saldo akhir	**57,744**	**57,243**	***Ending balance***

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Kelompok Usaha mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

Penurunan nilai diakui pada beberapa piutang usaha individu yang telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari, kecuali untuk piutang usaha dari penyiaran iklan dilakukan setelah lebih dari 360 hari karena manajemen berpendapat piutang tersebut tidak dapat tertagih lagi.

Berdasarkan penelaahan atas status masing- masing piutang usaha pada akhir periode dan estimasi nilai yang tidak dapat dipulihkan, secara individual dan kolektif, manajemen percaya bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit.

In determining the recoverability of trade accounts receivable, the Entity considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Impairment loss was recognized on certain individual trade accounts receivables that are past due for more than 90 days, except for trade accounts receivable from TV advertising which is for more than 360 days, as management believes those receivables are no longer collectible.

Based on the review of the status of each trade accounts receivable at the end of each period and the estimated value of the non-recoverable, individually and collectively, management believes that allowance for impairment losses for trade accounts receivable is sufficient because there is no significant change in credit quality.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Antena	51,990	60,949	*Antenna*
Program produksi sendiri	43,772	44,842	*In-house production program*
Dekoder digital	37,708	45,056	*Digital decoder*
Aksesoris	5,122	5,581	*Ancillaries*
Lain-lain	1,497	1,820	*Others*
Jumlah	**140,089**	**158,248**	***Total***
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(960)	(960)	*Allowance for decline in value of inventories*
Bersih	**139,129**	**157,288**	***Net***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya bersamaan dengan aset tetap (Catatan 10).

Inventories, along with property and equipment, were insured against fire, theft and other possible risks (Note 10).

8. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI / *8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Piutang			***Accounts receivable***
PT Digital Vision Nusantara (“KVision”)	62,965	80,265	*PT Digital Vision Nusantara (“KVision”)*
PT MNC GS Homeshopping ("MNC Shop")	8,608	8,620	*PT MNC GS Homeshopping ("MNC Shop")*
Lain-lain	17,723	14,119	*Others*
Jumlah	**89,296**	**103,004**	***Total***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Utang			***Accounts payable***
PT Nusantara Vision	9,431	8,400	*PT Nusantara Vision*
Lain-lain	-	3,270	*Others*
Jumlah	**9,431**	**11,670**	**Jumlah**

8. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI - LANJUTAN

Piutang kepada K-Vision merupakan piutang atas pembayaran biaya-biaya produksi terlebih dahulu.

Perusahaan memiliki utang lain-lain kepada NV yang pada umumnya merupakan utang atas transaksi pembelian kontrak Pelanggan dan Database Pelanggan.

Piutang dan Utang kepada pihak berelasi lainnya di atas timbul atas pembayaran biaya-biaya opersional terlebih dahulu. Seluruh transaksi dalam Rupiah, tidak dikenakan beban bunga dan akan diselesaikan dalam jangka waktu 1 tahun.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan signifikan terhadap semua kualitas kredit dan semua piutang lain-lain kepada pihak berelasi dapat ditagih sehingga tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai.

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE TFROM AND PAYANLE TO RELATED PARTIES - CONTINUED

Accounts receivable from K-Vision represents receivable from advance payments of production expenses.

The Company has other accounts payable to NV which mainly consist of liability for the purchase of Subscriber Contracts and Customer Database.

The accounts receivable from and payable to other related parties above represent advance payments of operating expenses. All transaction are in Rupiah, not subject to interest and will be paid within 1 year.

Management believes that there is no significant changes in the overall credit quality and all other accounts receivable from related parties are collectible, as such, no allowance for impairment losses was provided.

9. BIAYA PEROLEHAN PELANGGAN - BERSIH

9. SUBSCRIBER ACQUISITION COST - NET

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Biaya perolehan:			***Acquisition cost:***
Saldo awal	1,310,221	1,309,034	*Beginning balance*
Penambahan	369	1,187	*Additions*
Pengurangan	(12,805)	-	*Deduction*
Jumlah	**1,297,785**	**1,310,221**	***Total***
Akumulasi amortisasi:			***Accumulated amortization:***
Saldo awal	1,268,310	1,244,439	*Beginning balance*
Penambahan	22,383	23,871	*Additions*
Pengurangan	(5,594)	-	*Deduction*
Jumlah	1,285,099	1,268,310	***Total***
Bersih	**12,686**	**41,911**	***Net book value***

Penambahan biaya perolehan pelanggan termasuk jumlah yang dibayarkan untuk setiap pelanggan baru yang berhasil diperoleh.

Pengurangan biaya perolehan pelanggan pada tahun 2023 dengan biaya perolehan sebesar Rp 12.805 juta dan akumulasi amortisasi sebesar Rp 5.594 juta merupakan biaya perolehan pelanggan PT MOL dan entitas anak yang telah dilepaskan kepemilikan sahamnya oleh Perusahaan pada tahun 2023.

Additions to subscriber acquisition cost include the amount paid for each new aquisition of subscriber.

Deduction of Subscriber acquisition cost in 2023 with an acquisition cost of Rp 12,805 million and accumulated amortization of Rp 5,594 represents PT MOL and subsidiaries fixed assets which have been divested of by the Company in 2023.

10. ASET TETAP / *10. PROPERTY AND EQUIPMENT*

	1 January 2023/ *January 1, 2023*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Biaya perolehan :						***Cost :***
Pemilikan langsung						*Direct acquisition*
Tanah	471,750	-	-	-	471,750	*Land*
Bangunan dan prasarana	432,478	360	329	-	432,509	*Building leasehold Improvement*
Peralatan dan prasarana penyiaran	7,799,978	31,064	19,888	-	7,811,154	*Broadcast equipment and infrastructure*
Perabotan dan peralatan kantor	389,092	3,595	269	-	392,418	*Furniture fixture,and office Equipment*
Kendaraan	22,498	-	3,762	1,758	20,494	*Vehicles*
Aset sewa pembiayaan						***Leased assets***
Kendaraan	3,462	1,336	-	(1,758)	3,040	*Vehicles*
Jumlah biaya perolehan	9,119,258	36,355	24,248	-	9,131,365	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Pemilikan langsung						*Direct acquisition*
Bangunan dan prasarana	341,678	14,911	62	-	356,527	*Building leasehold Improvement*
Peralatan dan prasarana penyiaran	6,294,879	247,811	5,161	-	6,537,529	*Broadcast equipment and infrastructure*
Perabotan dan peralatan kantor	367,024	13,550	213	-	380,361	*Furniture, fixture, and office Equipment*
Kendaraan	20,046	-	3,353	1,758	18,451	*Vehicles*
Aset sewa pembiayaan						***Leased assets***
Kendaraan	1,860	1,422	-	(1,758)	1,524	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	7,025,486	277,694	8,789	-	7,294,392	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku bersih	**2,093,772**				**1,836,973**	***Net book value***

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	1 January 2022/ *January 1, 2022*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Biaya perolehan :						***Cost :***
Pemilikan langsung						*Direct acquisition*
Tanah	502,649	-	30,899	-	471,750	*Land*
Bangunan dan prasarana	433,280	3,271	4,073	-	432,478	*Building leasehold Improvement*
Peralatan dan prasarana penyiaran	7,784,225	15,753	-	-	7,799,978	*Broadcast equipment and infrastructure*
Perabotan dan peralatan kantor	383,610	5,717	235	-	389,092	*Furniture fixture,and office Equipment*
Kendaraan	27,469	-	5,654	683	22,498	*Vehicles*
Aset sewa pembiayaan						***Leased assets***
Kendaraan	3,074	1,072	-	(683)	3,462	*Vehicles*
Jumlah biaya perolehan	9,134,307	25,813	40,861	-	9,119,259	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Pemilikan langsung						*Direct acquisition*
Bangunan dan prasarana	323,766	21,985	4,073	-	341,678	*Building leasehold Improvement*
Peralatan dan prasarana penyiaran	5,852,297	442,560	-	22	6,294,879	*Broadcast equipment and infrastructure*
Perabotan dan peralatan kantor	354,057	12,937	235	265	367,024	*Furniture, fixture, and office Equipment*
Kendaraan	25,320	-	5,654	380	20,046	*Vehicles*
Aset sewa pembiayaan						***Leased assets***
Kendaraan	1,356	1,170	-	(667)	1,860	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	6,556,796	478,652	9,962	-	7,025,486	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku bersih	**2,577,511**				**2,093,773**	***Net book value***

10. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 4.187.781 dan Rp 3.990.743 juta.

Peralatan penyiaran dan aset sewa pembiayaan kendaraan serta satelit transponder dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar USD 17.500.000 dijadikan jaminan atas utang bank pinjaman jangka panjang (Catatan 14) dan liabilitas sewa pembiayaan.

Keuntungan (kerugian) dari penghapusan/ penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Gross carrying amount of property and equipment which were fully depreciated but still used by the Entity as of December 31,2023 and 2022 amounted to Rp 4,187,781 *million and Rp 3,990,743 million, respectively.*

Broadcast equipment and leased assets vehicles and satellite transponder with sum insured amounting to USD 17,500,000 are pledged as collateral for long-term loans (Note 14) and finance lease liabilities.

Gain (loss) on disposals/sales of property and equipment are as follows:

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
Nilai tercatat	-	-	*Net carrying amount*
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	669	3,190	*Proceeds from sales of property and equipment*
Keuntungan penghapusan/ penjualan aset tetap (Catatan 25)	669	3,190	*Gain on disposals/sales of property and equipment (Note 25)*

Rincian persediaan dan aset tetap yang telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada PT MNC Asuransi Indonesia (Catatan 7 dan 29) dan kepada Entitas asuransi lain yang merupakan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of inventories and property and equipment have been insured against fire, natural disasters and other possible risks to PT MNC Asuransi Indonesia (Notes 7 and 29) and to various third party insurance entities are as follows:

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
Jumlah tercatat aset yang diasuransikan			*Carrying amount of insured assets*
Rupiah (dalam jutaan)	985,794	1,161,319	*Rupiah (in million)*
Jumlah pertanggungan asuransi			*Total sum insured*
Rupiah (dalam jutaan)	648,577	289,732	*Rupiah (in million)*
Dolar Amerika Serikat (nilai penuh)	17,500,000	23,712,000	*U.S Dollar (full amount)*

Pengurangan aset tetap pada tahun 2023 dengan harga perolehan sebesar Rp 21.160 juta dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 5.701 juta merupakan aset tetap PT MOL dan entitas anak yang telah dilepaskan kepemilikan sahamnya oleh Perusahaan pada tahun 2023.

Deduction of fixed assets in 2023 with an acquisition cost of Rp 21,160 million and accumulated depreciation of Rp 5,701 represents PT MOL and subsidiaries fixed assets which have been divested of by the Company in 2023.

11. ASET HAK GUNA / *11. RIGHT OF USE ASSETS*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Biaya perolehan:			***Acquisition cost:***
Saldo awal	16,394	16,394	*Beginning balance*
Penambahan	113	-	*Additions*
Jumlah	**16,507**	**16,394**	***Total***
Akumulasi amortisasi:			***Accumulated amortization:***
Saldo awal	16,104	14,707	*Beginning balance*
Penambahan	136	1,397	*Additions*
Jumlah	16,240	16,104	***Total***
Bersih	**267**	**290**	***Net book value***

12. GOODWILL / *12. GOODWILL*

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih anak.

This account represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of subsidiaries acquired.

Nilai tercatat goodwill merupakan :

Carrying value of goodwill is consist of:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT AMG Kundur Vision	-	7,533	*PT AMG Kundur Vision*
PT Punggawa Utama Sorong Media	-	420	*PT Punggawa Utama Sorong Media*
Jumlah	**-**	**7,953**	***Total***

Dalam melakukan pengujian penurunan nilai goodwill, nilai terpulihkan tersebut dinilai dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan. Goodwill tersebut dicatat setelah di kurangi akumulasi penurunan nilai.

In performing goodwill impairment testin, the recoverableamount was assessed by reference to cash-generating unit's value in use. The goodwill is recorded net of accumulated impairment.

PT AMG Kundur Vision (AMG)

PT AMG Kundur Vision (AMG)

Pada bulan Mei 2020, PT Mitra Operator Lokal memperoleh 5.142 saham atau setara 80% kepemilikan atas PT AMG Kundur Vision (AMG) dari Tuan Tarman (pihak ketiga) dengan nilai perolehan sebesar Rp 17.884.340.000. Atas akuisisi ini, Perusahaan memperoleh pengendalian atas AMG.

In May 2020, PT Mitra Operator Lokal obtained 5,142 shares or equivalent with 80% ownership of PT AMG Kundur Vision (AMG) from Mr. Tarman (third party) with acquisition cost amounting to Rp 17,884,340,000. By this acquisition, the Company has a control of AMG.

Entitas anak ini diakuisisi dengan tujuan perluasan aktivitas pemegang saham utama Perusahaan pada media TV berbayar dan *broadband*.

This subsidiary acquired so as to continue the expansion of the Company's ultimate shareholder activities on pay TV and broadband.

12. GOODWILL (lanjutan)

PT Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa)

Pada tanggal 25 Agustus 2021, MNCSV melalui entitas anak, PT. Mitra Operator Lokal (MOL) memperoleh 400 saham atau setara 80% kepemilikan atas PT Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) dari Tuan Musfin Ode (pihak ketiga) dengan nilai perolehan sebesar Rp 1.641.200.000 dengan nilai aset bersih pada tanggal akuisisi sebesar Rp 1.527 juta. Atas akuisisi ini, MNCSV memperoleh pengendalian atas Punggawa.

Goodwill yang timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu pengendalian utama. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, kumpulan tenaga kerja dan aset tak berwujud tertentu.

12. GOODWILL (continued)

PT Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa)

On August 25, 2021, MNCSV through its subsidiary, PT. Mitra Operator Lokal (MOL) obtained 400 shares or equivalent with 80% ownership of PT Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) from Mr. Musfin Ode (third party) with acquisition cost amounting to Rp 1,641,200,000 with net asset on acquisition date amounting to Rp 1.527 million. By this acquisition, MNCSV has a control of Punggawa.

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development, assembled workforce and certain intangible assets.

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLE*

a. Berdasarkan pemasok / *a. By supplier*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak berelasi			*Related parties*
PT MNC Pictures	140,624	151,083	*PT MNC Pictures*
PT MNC Vision Networks Tbk	15,038	14,956	*PT MNC Vision Networks Tbk*
PT Media Nusantara Citra Tbk	2,906	2,791	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
PT Global Mediacom Tbk	1,740	8,529	*PT Global Mediacom Tbk*
Lain-lain	43,791	30,747	*Others*
Subjumlah	204,099	208,106	*Subtotal*
Pihak ketiga			*Third parties*
Fox Networks Group Asia Pacific Ltd	32,923	31,908	*Fox Networks Group Asia Pacific Ltd*
The Walt Disney Company (Southeast Asia) PTE LTD	23,916	40,359	*The Walt Disney Company (Southeast Asia) PTE LTD*
Prime Electronics & Satellitics Inc.	616	4,523	*Prime Electronics & Satellitics Inc.*
AXN Holdings, LLC	-	13,825	*AXN Holdings, LLC*
PT Fortune Mate Indonesia	-	1,828	*PT Fortune Mate Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari jumlah utang usaha)	157,899	247,674	*Others (each below 5% of total trade accounts payable)*
Subjumlah	215,354	340,117	*Subtotal*
Jumlah	**419,453**	**548,223**	***Total***

13. UTANG USAHA (lanjutan) / ***13. TRADE PAYABLE (continued)***

b. Berdasarkan mata uang / ***b. By currency***

Rupiah	387,302	511,057	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	32,151	37,166	*U.S. Dollar*
Jumlah	**419,453**	**548,223**	***Total***

Pembelian program, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri memiliki jangka waktu kredit 90 hari.

Purchases of program, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 90 days.

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG / ***14. LONG-TERM LOANS***

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
Investment Opportunities V Pte. Limited	198,866	259,562	*Investment Opportunities V Pte. Limited*
Jumlah	198,866	259,562	*Total*
Pinjaman jangka panjang - bersih	198,866	259,562	*Long-term loans - net*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	198,866	259,562	*Current maturities*
Jangka panjang	**-**	**-**	***Non-current***

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
Pinjaman jangka panjang	198,866	259,562	*Long-term loans*
Beban bunga yang masih harus dibayar	1,351	2,583	*Accrued interest expense*
Jumlah	200,217	262,145	***Total***

INVESTMENT OPPORTUNITIES V PTE. LIMITED

Pada tahun 2019, MNCSV menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Investment Opportunities V PTE. Limited dimana MNCSV memperoleh fasilitas pinjaman sebesar US$ 55.000.000. Tingkat suku bunga untuk pinjaman ini adalah 8% per tahun yang dibayarkan setiap bulan. Sampai pada bulan Desember 2023, Entitas telah melunasi sebagian pinjaman sebesar USD 42.100.000.

INVESTMENT OPPORTUNITIES V PTE. LIMITED

In 2019, MNCSV entered into a loan facility agreement with Investment Opportunities V PTE. Limited where the entity obtained a loan facility of US$ 55,000,000. The interest rate for this loan is 8% per year, paid monthly. Until December, 2023, the Entity has paid the loan partially amounted USD 42,100,000.

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

INVESTMENT OPPORTUNITIES V PTE. LIMITED (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MNCSV diwajibkan memenuhi rasio keuangan dan batasan-batasan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah sebesar Rp 29.676 juta dan Rp 30.282 juta yang tercatat di dalam akun "rekening bank yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MNCSV telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

14. LONG-TERM LOANS (continued)

INVESTMENT OPPORTUNITIES V PTE. LIMITED (continued)

In connection with the loan, MNCSV is required to comply with certain financial ratios and meet certain covenants.

The balance of such interest fund as December 31,2023 and 2022 is Rp 29,676 million and Rp 30,282 million is shown in the account of "Restricted cash in banks" in the consolidated statements of financial position.

On December 31,2023 and 2022, MNCSV has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan pasca kerja

Program Iuran Pasti

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPERA) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 382/KM.17/1996 tanggal 15 Oktober 1996. Iuran berasal dari 2,6% - 3% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 4% - 6% dibayarkan oleh Kelompok Usaha dari penghasilan dasar karyawan, tergantung masa kerjanya.

Beban pensiun Kelompok Usaha yang timbul dari program pensiun iuran pasti masing-masing sebesar Rp 1.477 juta dan Rp 2.201 juta pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Program Imbalan Pasti

Pada tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan menghitung dan mencatat imbalan pasca-kerja tanpa pendanaan khusus untuk karyawan yang berhak menurut Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 berdasarkan perhitungan aktuaria independen.

15. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Post-employment Benefits

Defined Contribution Plan

The Group provides contributory pension plan for all of its permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPERA) which deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 382/KM.17/1996 dated October 15, 1996. Contribution to the pension plan consists of a payment of 2.6% - 3% of basic salary contributed by the employee and 4% - 6% of basic salary contributed by the Group depending on years of service.

The Group's pension expense arising from the contributory pension plan amounted to Rp 1,477 million and Rp 2,201 million in December 31, 2023 and 2022, respectively.

Defined Benefit Plan

As of December 31, 2021 The Company calculated and recorded unfunded defined post-employment benefits to its qualified employees in accordance with Copy Right Law No. 11 Year 2020 based on actuarial calculations independent actuaries.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 354 dan 527 karyawan pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kelompok Usaha juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan jangka panjang kepada karyawan yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan pada masa kerja.

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui dalam laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

15. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Defined Benefit Plan (continued)

The number of employees entitled to the benefits is 354 and 527 employees in December, 31 2023 and 2022, respectively.

The defined benefit plan typically exposes the Group to actuarial risks, such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability

Other long-term benefit

The Group also provides other long-term benefit such as long-term service award to qualifying employees which is determined based on years of service.

The amounts recognized in total comprehensive income in respect of these post-employment benefits and other long-term benefits are as follows:

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

15. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

31 Desember 2023 / *December 31, 2023*

	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ *Defined post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long time benefits*	Jumlah/ *Total*	
Biaya jasa kini	1,865	149	2,014	*Current service cost*
Beban bunga neto	2,041	71	2,112	*Net interest expense*
Kewajiban atas pengakuan biaya jasa lalu	(10,819)	(28)	(10,847)	*Liability assumed due to recognition of past service*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – neto :				*Remeasurement on the net defined benefit liability:*
Keuntungan & kerugian yang timbul dari penyesuaian	-	(492)	(492)	*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 21)	(6,913)	(300)	(7,213)	*Components of defined costs benefit recognized in profit or loss (Note 21)*
Pengukuran kembali dari imbalan pasti – neto :				*Remeasurement on the net defined benefit liability:*
Keuntungan & kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1,002)	-	(1,002)	*Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1,002)	-	(1,002)	*Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income*
Jumlah	(7,915)	(300)	(8,215)	***Total***

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

15. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

31 Desember 2022/*December 31, 2022*

	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ *Defined post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long time benefits*	Jumlah/ *Total*	
Biaya jasa kini	2,650	228	2,878	*Current service cost*
Beban bunga neto	2,478	91	2,569	*Net interest expense*
Kewajiban atas pengakuan biaya jasa lalu	(9,468)	(627)	(10,095)	*Liability assumed due to recognition of past service*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – neto :				*Remeasurement on the net defined benefit liability:*
Keuntungan & kerugian yang timbul dari penyesuaian	(2,306)	(606)	(2,912)	*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments*
Biaya terminasi	-	-	-	*Termination cost*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 21)	(6,646)	(914)	(7,560)	*Components of defined costs benefit recognized in profit or loss (Note 21)*
Pengukuran kembali dari imbalan pasti – neto :				*Remeasurement on the net defined benefit liability:*
Keuntungan & kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(395)	-	(395)	*Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions*
				Actuarial gains and losses
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(395)	-	(395)	*Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income*
Jumlah	(7,041)	(914)	(7,955)	***Total***

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

15. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employment benefits are as follows:

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	20,130	28,855	*Present value of unfunded obligations*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation were as follows:

31 Desember 2023 / *December 31, 2023*

	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ *Defined post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/*Other long time benefits*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas imbalan pasti – awal	27,856	999	28,855	*Opening defined benefit Obligation*
Biaya jasa kini	1,865	149	2,014	*Current service cost*
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(9,087)	-	(9,087)	*Past service cost of changes in benefits*
Beban bunga neto	2,041	71	2,112	*Net interest expense*
Kewajiban yang timbul dari pengakuan biaya jasa lalu	(1,732)	(28)	(1,760)	*Liability assumed due to recognation of past services*
Pembayaran manfaat	(510)	-	(510)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti- neto:				*Remeasurement on the net defined benefit liability:*
Keuntungan & kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1,002)	-	(1,002)	*Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan & kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	-	(492)	(492)	*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments*
Kewajiban imbalan pasti akhir	**19,431**	**699**	**20,130**	***Closing defined benefit obligation***

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

15. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

31 Desember 2022/*December 31, 2022*

	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ *Defined post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/*Other long time benefits*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas imbalan pasti – awal	34,898	1,913	36,811	*Opening defined benefit Obligation*
Biaya jasa kini	2,650	228	2,878	*Current service cost*
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(7,971)	-	(7,971)	*Past service cost of changes in benefits*
Beban bunga neto	2,478	91	2,569	*Net interest expense*
Kewajiban yang timbul dari pengakuan biaya jasa lalu	(1,498)	(627)	(2,125)	*Liability assumed due to recognation of past services*
Pencadangan atas kelebihan pembayaran manfaat	-	-	-	*Provision for excess benefit payment*
Pembayaran manfaat	-	-	-	*Benefits paid*
Penyesuaian kembali atas pengakuan masa kerja lalu	-	-	-	*Adjustment of past service recognition*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti- neto:				*Remeasurement on the net defined benefit liability:*
Keuntungan & kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2,701)	-	(2,701)	*Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan & kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	-	(606)	(606)	*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments*
Kewajiban imbalan pasti akhir	**27,856**	**999**	**28,855**	***Closing defined benefit obligation***

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada tanggal 31 Desember 2023, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 1.210 juta (meningkat sebesar Rp 1.334 juta).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 6.672 juta (turun sebesar Rp 10.583 juta).

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at December, 31, 2023, while holding all other assumptions constant.

- *If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp* 1,210 *million (increase by Rp 1,334 million).*
- *If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp6,672 million (decrease by Rp 10,583 million).*

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Perhitungan imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh aktuaris independen KKA Azwir Arifin dan Rekan. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

15. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The post-employment benefits at December 31, 2023 and 2022 is calculated by independent actuary KKA Azwir Arifin and Partners is calculated by independent actuary, Steven & Mourits. *The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:*

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
Tingkat diskonto per tahun	6,69%	7,32%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,50%	5,50%	*Salary increment rate per annum*
Tingkat kematian	100% TMI IV 2019	100% TMI IV 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% TMI IV 2019	10% TMI IV 2019	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	10%	10%	*Resignation rate*
Umur pensiun normal	55	55	*Normal retirement age*

16. UANG MUKA SETORAN MODAL

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo uang muka setoran modal dari PT MNC Vision Network Tbk masing-masing sebesar Rp 383.833 juta dan 248.388 juta.

16. ADVANCE FOR CAPITAL STOCK SUBSCRIPTION

On December 31, 2023 and 2022, a capital deposit advance from PT MNC Vision Networks, Tbk of amounted to Rp 383,833 million and Rp 248,388.

17. MODAL SAHAM / *17. CAPITAL STOCK*

31 Desember 2023 dan 2022/ *December 31, 2023 and 2022*

Pemegang saham	Jumlah saham/ *Number of Share*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership %*	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ *Total subscribed and paid-up capital*	*Shareholder*
PT MNC Vision Networks, Tbk	9,163,740,798	91.896%	916,374	*PT MNC Vision Networks,Tbk*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	808,111,604	8.104%	80,811	*Public (below 5% each)*
Jumlah	**9,971,852,402**	**100.00%**	**997,185**	**Total**

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH / *18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Saldo Awal	3,098,935	3,098,935	*Beginning Balance*
Penambahan saham baru melalui pelaksanaan peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	-	-	*Additional paid-in capital from issuance new shares through an addition of new shares without pre-emptivees rights*
Jumlah	**3,098,935**	**3,098,935**	***Total***

19. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / *19. OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

Akun ini untuk mencatat transaksi keuntungan revaluasi aset tetap dan pengukuran kembali atas imbalan pasti.

This Account for to record fixed asset revaluation transactions and remeasurement of defined benefits obligation.

20. PENDAPATAN / *20. REVENUES*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Jasa penyiaran program	640,911	966,067	*Program retransmission services*
Penyiaran iklan	78,346	113,431	*TV advertising*
Lain-lain	21,792	35,396	*Others*
Jumlah	**741,049**	**1,114,894**	***Total***

4,25% dan 3,00% dari jumlah pendapatan masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 29).

4.25% and 3.00% in December 31,2023 and 2022 of total revenues were made to related parties (note 29).

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *21. COST OF REVENUES*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Beban pokok program	333,613	362,445	*Cost of programs*
Penyusutan dan amortisasi	300,213	503,608	*Depreciation and amortization*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	117,113	123,674	*Salaries and employee welfare*
Biaya outsourcing	98,800	140,453	*Outsourcing*
Beban pokok iklan televisi	18,165	28,462	*Cost of TV advertising*
Sewa	13,057	17,424	*Rental*
Listrik dan utilitas	11,766	16,226	*Electricity and utilities*
Komunikasi	9,142	11,579	*Communication*
Perbaikan dan pemeliharaan	6,976	7,156	*Repairs and maintenance*
Asuransi	4,598	4,797	*Insurance*
Transportasi	4,236	10,920	*Transportation*
Dekoder dan antena	4,035	10,210	*Decoder and antenna*
Pos dan surat	2,050	3,079	*Mail and postage*
Perjalanan	1,101	1,288	*Travelling*
Imbalan kerja (Catatan 15)	(7,213)	(7,560)	*Employment benefits (Note 15)*
Lain-lain	4,769	8,390	*Others*
Jumlah	**922,421**	**1,242,151**	***Total***

3,28% dan 3,91% dari jumlah beban pokok pendapatan masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 29).

3.28% and 3.91% in December 31,2023 and 2022 of total cost of revenues were made to related parties (note 29).

22. BEBAN PENJUALAN / *22. SELLING EXPENSES*

Akun ini merupakan biaya untuk iklan dan promosi pada sebesar Rp 420 juta dan Rp 16.718 juta masing – masing pada 31 Desember 2023 dan 2022.

This account represents advertising and promotion expenses amounting to Rp 420 million and Rp 16,718 million respectively as of December 31, 2023 and 2022.

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Alat tulis dan perlengkapan kantor	10,710	12,806	*Stationery and office supplies*
Pajak dan perijinan	10,458	12,785	*Tax and permit*
Jasa profesional	10,151	7,572	*Professional fee*
Representasi dan perjamuan	454	556	*Representation and entertainment*
Penyusutan dan amortisasi	-	311	*Depreciation and amortization*
Lain-lain	648	4,038	*Others*
Jumlah	**32,421**	**38,068**	***Total***

24. BEBAN KEUANGAN / *24. FINANCE COST*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Beban bunga atas pinjaman jangka panjang	27,382	29,023	*Interest expense on long-term loans*
Beban bunga sewa	12	83	*Interest rent expense*
Beban amortisasi atas biaya perolehan utang sindikasi	-	2,495	*Amortization expense on transaction cost of syndicated loan*
Lain-lain	20,754	15,692	*Others*
Jumlah	**48,148**	**47,293**	***Total***

25. KERUGIAN LAIN-LAIN - BERSIH / *25. OTHER LOSSES - NET*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Keuntungan penghapusan/ penjualan aset tetap (Catatan 10)	669	3,190	*Gain on disposals/sales of property and equipment (Note 10)*
Pendapatan bunga	165	257	*Interest income*
Beban penyisihan piutang ragu-ragu	(502)	(1,081)	*Allowance for bad debt expense*
Beban administrasi bank	(37,600)	(43,699)	*Bank service charge*
Beban penurunan nilai persediaan	-	(214)	*Allowance for inventory expense*
Lain-lain - bersih	(17,420)	(9,008)	*Others - net*
Bersih	**(54,688)**	**(50,555)**	***Net***

26. PERPAJAKAN / *26. TAXATION*

Pajak Dibayar Dimuka / ***Prepiad Taxes***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Entitas induk			*Entity*
Pajak penghasilan – Pasal 23	1,678	-	*Income tax – Article 23*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan – Pasal 23	-	39	*Income tax – Article 23*
Pajak penghasilan – Pasal 25	236	292	*Income tax - Article 25*
Pajak pertambahan nilai	-	1	*Value added tax*
Jumlah	**1,914**	**332**	***Total***

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

Utang Pajak

Taxes Payable

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Entitas induk			*Entity*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	1,539	19	*Article 4(2)*
Pasal 21	1,017	1,107	*Article 21*
Pasal 23	363	431	*Article 23*
Pasal 26	1,205	1,016	*Article 26*
Pajak pertambahan nilai	1,347	1,169	*Value added tax*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 21	7	6	*Article 21*
Pasal 23	-	1	*Article 23*
Pasal 29	-	5	*Article 29*
Pajak pertambahan nilai	512	401	*Value added tax*
Jumlah	**5,990**	**4,155**	***Total***

Manfaat (beban) pajak Kelompok usaha terdiri dari:

Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pajak kini			*Current tax*
Entitas	-	-	*The Entity*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Tahun berjalan	-	-	*Current year*
Jumlah beban pajak kini	-	-	*Total current tax expense*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Entitas	44,348	67,282	*The Entity*
Entitas anak	96	(1,181)	*Subsidiaries*
Jumlah manfaat pajak tangguhan	44,444	66,101	*Total deferred tax benefit*
Jumlah manfaat pajak penghasilan - bersih	**44,444**	**66,101**	***Total income tax benefit - net***

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) is as follows:

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

Pajak Kini (lanjutan)

Current Tax (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(319,271)	(311,491)	*Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba (Rugi) sebelum pajak Entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	42,164	(27,727)	*Profit (Loss) before tax of subsidiaries and adjustment at consolidation level*
Rugi sebelum pajak – Induk	(277,107)	(339,218)	*Loss before tax - Parent Entity*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	308,574	168,033	*Difference between commercial and fiscal depreciation*
Imbalan kerja - bersih	(5,665)	(6,258)	*Employment benefits – net*
Beban penurunan nilai persediaan	-	214	*Allowance for inventory expense*
Penyesuaian PSAK 71:			*Adjustments to PSAK 71:*
Penyisihan piutang ragu-ragu	502	1,081	*Allowance for bad debt*
Jumlah	**303,411**	**163,070**	***Total***
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			*Permanent differences:*
Pajak dan perijinan	2,712	5,840	*Tax and duties*
Representasi dan perjamuan	201	76	*Representation and entertainment*
Penghasilan bunga	(163)	(257)	*Interest income*
Lain-lain	(33,872)	(103,098)	*Others*
Jumlah	**(31,122)**	**(97,439)**	***Total***
Rugi fiskal sebelum kompensasi	(4,818)	(273,587)	*Fiscal loss before compensation*
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang belum dikompensasi	(761,863)	(501,888)	*Uncompensated prior year fiscal losses*
Rugi Fiskal yang tidak dapat diperhitungkan lagi	89,645	13,612	*Less expired fiscal loss*
Akumulasi rugi fiskal	**(677,036)**	**(761,863)**	***Acccumulated fiscal losses***

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih Kelompok usaha sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group deferred tax assets (liabilities) - net are as follows:

Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih seperti diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing Entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax Assets - Net

Deferred tax assets represents deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business Entity, with details as follows:

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

Aset Pajak Tangguhan - Bersih (lanjutan)

Deferred Tax Assets - Net (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Aset pajak tangguhan:			*Deferred tax assets:*
Rugi fiskal	128,637	141,937	*Fiscal loss*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	15,721	15,626	*Allowance for impairment losses on receivables*
Liabilitas imbalan kerja	5,332	6,713	*Employment benefits obligation*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	331	331	*Allowance for decline in value of inventory*
Penurunan nilai investasi	93	93	*Impairment of investment*
Aset tetap	214,007	154,941	*Property and equipment*
Jumlah	**364,121**	**319,641**	***Total***

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses.

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(319,271)	(311,491)	*Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Pajak penghasilan dengan tarif efektif	(60,661)	(68,528)	*Income tax at effective tax rate*
Koreksi dasar pengenaan pajak	20,731	21,531	*Correction of tax bases*
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(4,514)	(19,104)	*Tax effect of permanent differences*
Manfaat pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak efektif	(44,444)	(66,101)	*Income tax benefit at effective tax rate*
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan	**(44,444)**	**(66,101)**	***Total tax expense (benefit)***

27. RUGI PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk:

27. BASIC LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share attributable to the owners of the Entity is based on the following data:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Rugi yang digunakan dalam perhitungan rugi per saham dasar	(274,827)	(245,390)	*Loss used in the calculation of basic loss per share*

Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

Number of shares

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic loss per share are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan dalam perhitungan rugi per saham dasar	9,971,852,402	9,971,852,402	*Weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic loss per share*

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilusi.

At each reporting dates, the Entity does not have dilutive potential ordinary shares.

28. AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK

AKUISISI ENTITAS ANAK

PT Mitra Operator Lokal

Pada tanggal 14 Mei 2020, Perusahaan memperoleh kepemilikan 99,99% atas PT Mitra Operator Lokal yang berasal dari pengalihan saham PT Media Nusantara Citra Tbk sebanyak 1.237.500 saham dan PT MNC Lisensi International sebanyak 12.499 saham sehingga total menjadi 1.249.999 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1.249.999.000 dengan perubahan nilai nominal dari Rp 500.000 per saham menjadi Rp 1.000 per saham.Dan di bulan Mei 2020, adanya peningkatan modal di tempatkan dan disetor sebanyak 1.250.000 saham atau sebesar Rp 1.250.000.000.

Entitas anak ini diakuisisi dengan tujuan perluasan aktivitas pemegang saham utama Perusahaan pada media TV berbayar dan *broadband*.

28. ACQUISITION AND DIVESMENT OF SUBSIDIARY

ACQUISITION OF SUBSIDIARY

PT Mitra Operator Lokal

On May 14, 2020, the Company acquired 99.99% ownership of PT Mitra Operator Local from the transfer of 1,237,500 shares of PT Media Nusantara Citra Tbk and PT MNC International License as many as 12,499 shares bringing the total to 1,249,999 shares with a total nominal value of IDR 1,249,999,000 with a change in nominal value from IDR 500,000 per share to IDR 1,000 per share.And in May 2020, there was an increase in issued and paid-up capital of 1,250,000 shares or IDR 1,250,000,000.

This subsidiary acquired so as to continue the expansion of the Company's ultimate shareholder activities on pay TV and broadband.

28. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT. Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa)

Pada tanggal 25 Agustus 2021, MNCSV melalui entitas anak, PT. Mitra Operator Lokal (MOL) memperoleh 400 saham atau setara 80% kepemilikan atas PT Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) dari Tuan Musfin Ode (pihak ketiga) dengan nilai perolehan sebesar Rp 1.641.200.000 dengan nilai aset bersih pada tanggal akuisisi sebesar Rp 1.527 juta. Atas akuisisi ini, MNCSV memperoleh pengendalian atas Punggawa.

Entitas anak ini diakuisisi dengan tujuan perluasan aktivitas Grup pada media TV berbayar dan broadband.

Goodwill yang timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu pengendalian utama. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, kumpulan tenaga kerja dan aset tak berwujud tertentu.

DIVESTASI ENTITAS ANAK

Berdasarkan Perjanjian pada tanggal 13 Januari 2023, dimana perusahaan telah melepas seluruh kepemilikan saham 99,99% PT MOL dan entitas anak kepada PT MNC Vision Networks Tbk .

28. ACQUISITION OF SUBSIDIARY (continued)

PT. Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa)

On August 25, 2021, MNCSV through its subsidiary, PT. Mitra Operator Lokal (MOL) obtained 400 shares or equivalent with 80% ownership of PT Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) from Mr. Musfin Ode (third party) with acquisition cost amounting to Rp 1,641,200,000 with net asset on acquisition date amounting to Rp 1.527 million. By this acquisition, MNCSV has a control of Punggawa..

This subsidiary acquired so as to continue the expansion of the Group's activities on pay TV and broadband.

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development, assembled workforce and certain intangible assets.

DIVESTMENT OF A SUBSIDIARY

Based on Agreement dated January 13, 2023, where the Company sell all of its shares ownership 99.99% of PT MOL and its subsidiaries to PT MNC Vision Networks Tbk.

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. PT MNC Vision Networks, Tbk (d/h PT Sky Vision Networks) merupakan pemegang saham utama Entitas.

b. PT Global Mediacom Tbk adalah pemegang saham utama PT MNC Vision Networks, Tbk (d/h PT Sky Vision Networks).

c. Pihak berelasi yang merupakan Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci PT Global Mediacom Tbk adalah PT Digital Vision Nusantara, PT Nusantara Vision dan PT MNC Kabel Mediacom.

d. PT Bank MNC Internasional Tbk merupakan Entitas anak dari PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. PT MNC Vision Networks, Tbk (formerly, PT Sky Vision Networks) is the Entity's major stockholders.

b. PT Global Mediacom Tbk is the ultimate stockholder of PT MNC Vision Networks, Tbk (formerly, PT Sky Vision Networks).

c. Related parties which are controlled by key management personnel of PT Global Mediacom Tbk are PT Digital Vision Nusantara, PT Nusantara Vision and PT MNC Kabel Mediacom

d. PT Bank MNC Internasional Tbk is a subsidiary of PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)

e. Pihak-pihak berelasi yang merupakan Entitas yang pemegang saham akhirnya atau saham mayoritas sahamnya sama dengan Entitas adalah:

- PT MNC Kapital Indonesia Tbk
- PT Mediate Indonesia
- PT Media Nusantara Citra Tbk
- PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
- PT Media Nusantara Informasi
- PT MNC Asuransi Indonesia
- PT MNC Studios International Tbk
- PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
- PT Global Informasi Bermutu
- PT MNC Finance
- PT MNC Land Tbk
- PT MNC Okezone Network
- PT MNC GS Homeshopping
- PT Innoform Indonesia
- PT MNI Entertainment
- PT Infokom Elektrindo
- PT MNC Televisi Network

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok usaha melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Entitas memberikan manfaat jangka pendek kepada Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci Entitas sebagai berikut:

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of Relationship (continued)

e. Related parties which are entities that have the same ultimate stockholder or majority stockholder as with the Entity are:

- *PT MNC Kapital Indonesia Tbk*
- *PT Mediate Indonesia*
- *PT Media Nusantara Citra Tbk*
- *PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
- *PT Media Nusantara Informasi*
- *PT MNC Asuransi Indonesia*
- *PT MNC Studios International Tbk*
- *PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia*
- *PT Global Informasi Bermutu*
- *PT MNC Finance*
- *PT MNC Land Tbk*
- *PT MNC Okezone Network*
- *PT MNC GS Homeshopping*
- *PT Innoform Indonesia*
- *PT MNI Entertainment*
- *PT Infokom Elektrindo*
- *PT MNC Televisi Network*

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. The Entity provides short-term benefits to the Board of Commissioners, Directors and key management personnels of the Entity as follows:

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
Direksi dan Komisaris	10,693	13,718	*Directors and Commissioners*
Karyawan kunci	9,970	11,345	*Key management personnels*
Jumlah	**20,662**	**25,063**	***Total***

b. Pinjaman yang dimiliki Entitas (Catatan 14) dijamin oleh pihak- pihak berelasi dan/atau dijamin dengan aset dan saham yang dimiliki oleh pihak berelasi.

c. Entitas mengadakan perjanjian pembelian dan transfer dengan PT Nusantara Vision ("NV") atas Kontrak Pelanggan dan Database Pelanggan NV (Catatan 9).

d. Entitas mengasuransikan persediaan dan aset tetap kepada PT MNC Asuransi Indonesia.

e. Entitas melakukan pembiayaan kendaraan melalui PT MNC Finance.

b. The Entity's loans (Notes14) are guaranteed by the related parties and/or collateralized by the related parties' assets and shares of stocks.

c. The Entity entered into a purchase and transfer agreement with PT Nusantara Vision ("NV") for NV's Subscriber Contracts and Customer Database (Note 9).

d. The Entity insured inventories and property and equipment to PT MNC Asuransi Indonesia.

e. The Entity entered into vehicle finance lease with PT MNC Finance.

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)

f. Entitas melakukan transaksi pemasangan iklan pada pihak berelasi melalui PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT MNC Studios International, Tbk, PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT Innoform Indonesia, PT Media Nusantara Informasi dan PT Global Informasi Bermutu.

g. Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNC") atas penyiaran program-program MNC dengan tarif tertentu.

h. Entitas memiliki rekening bank yang ditempatkan pada PT Bank MNC Internasional Tbk seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 5.

i. Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Mediate Indonesia, PT Nusantara Vision, PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT Global Informasi Bermutu dan PT Media Nusantara Citra Tbk atas pemasangan iklan pada siaran televisi berlangganan Entitas.

j. Entitas juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.

k. Rincian aset, liabilitas, pendapatan dan beban pihak berelasi sebagai berikut:

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of Relationship (continued)

f. The Entity broadcast TV advertising with related parties with PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT MNC Studios International, Tbk, PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT Innoform Indonesia, PT Media Nusantara Informasi and PT Global Informasi Bermutu.

g. The Entity entered into an agreement with PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNC") for broadcasting MNC programs for an agreed rate.

h. The Entity has bank accounts placed in PT Bank MNC Internasional Tbk as described in Note 5.

i. The Entity entered into agreements with PT Mediate Indonesia, PT Nusantara Vision, PT, PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia Global Informasi Bermutu and PT Media Nusantara Citra Tbk for advertising on the Entity's Pay TV.

j. The Entity also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 8.

k. Details of assets, liabilities, revenues and expenses with related parties are as follows:

Aset dan Liabilitas

Assets and Liabilities

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
Aset			*Assets*
Kas dan setara kas (Catatan 5)	613	3,411	*Cash and cash equivalents (Note 5)*
Persentase dari jumlah aset	0.02%	0.10%	*Percentage from total assets*
Piutang usaha (Catatan 6)	14,206	15,544	*Trade accounts receivable (Note 6)*
Persentase dari jumlah aset	0.47%	0.46%	*Percentage from total assets*
Piutang lain-lain (Catatan 8)	89,296	103,004	*Other accounts receivable (Note 8)*
Persentase dari jumlah aset	2.94%	3.03%	*Percentage from total assets*
Liabilitas			*Liabilities*
Utang usaha (Catatan 13)	204,099	208,106	*Trade accounts payable (Note 13)*
Persentase dari jumlah liabilitas	18.95%	17.91%	*Percentage from total liabilities*
Utang lain-lain	9,431	11,670	*Other accounts payable*
Persentase dari jumlah liabilitas	0.88%	1.00%	*Percentage from total liabilities*
Liabilitas sewa pembiayaan	5,393	4,046	*Finance lease obligations*
Persentase dari jumlah liabilitas	0.50%	0.35%	*Percentage from total liabilities*

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pendapatan dan Beban / ***Revenues and Expenses***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pendapatan			*Revenues*
PT Digital Vision Nusantara	24,348	19,432	*PT Digital Vision Nusantara*
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	3,468	5,356	*PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
PT MNC GS Homeshopping	-	3,750	*PT MNC GS Homeshopping*
Lain-lain (di bawah Rp 1.000 juta)	3,674	4,897	*Others (below Rp 1,000 million)*
Jumlah	**31,490**	**33,435**	*Total*
Persentase dari jumlah pendapatan	4.25%	3.00%	*Percentage of total revenues*
Beban pokok pendapatan			*Cost of revenues*
PT Media Nusantara Citra Tbk	9,199	11,850	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
PT MNC Land Tbk	7,759	11,577	*PT MNC Land Tbk*
PT Global Mediacom Tbk	4,991	2,772	*PT Global Mediacom Tbk*
PT MNC Life Assurance	2,319	2,595	*PT MNC Life Assurance*
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	1,694	2,252	*PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
PT MNC Kabel Mediacom	1,316	1,076	*PT MNC Kabel Mediacom*
PT Digital Vision Nusantara	906	202	*PT Digital Vision Nusantara*
PT MNC Asuransi Indonesia	557	6,195	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT MNC Vision Networks Tbk	231	6,311	*PT MNC Vision Networks Tbk*
PT Flash Mobile	-	1,320	*PT Flash Mobile*
PT MNC GS Homeshopping	-	1,093	*PT MNC GS Homeshopping*
PT MNC Pictures	-	10	*PT MNC Pictures*
Lain-lain (di bawah Rp 1.000 juta)	1,293	1,289	*Others (below Rp 1,000 million)*
Jumlah	**30,265**	**48,542**	***Total***
Persentase dari jumlah pendapatan	4.08%	4.35%	*Percentage of total revenues*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Beban operasional			*Operational expenses*
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	2,304	2,358	*PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia*
PT MNC Vision Networks Tbk	5,812	2,104	*PT MNC Vision Networks Tbk*
PT MNC Pictures	-	114	*PT MNC Pictures*
PT MNC Kabel Mediacom	-	15	*PT MNC Kabel Mediacom*
Lain-lain	807	283	*Others*
Jumlah	**8,923**	**4,873**	*Total*
Persentase dari jumlah pendapatan	1.20%	0.44%	*Percentage of total revenues*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Keuntungan dan kerugian lain-lain – bersih			*Other gains and losses - net*
PT Bank MNC Internasional Tbk	**139**	**188**	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
Persentase dari jumlah pendapatan	0.02%	0.02%	*Percentage of total revenues*

30. IKATAN DAN KONTINJENSI

Ikatan

a. Entitas mengadakan perjanjian dengan berbagai pemasok program untuk menyalurkan program. Entitas harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap pemasok. Sebagian besar perjanjian akan berakhir sampai 2021. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan tahunan ini terdapat beberapa perjanjian yang masih dalam proses perpanjangan.

b. Perjanjian dengan bank, *retailer* dan Entitas instalasi.

Sehubungan dengan peluncuran jasa penyiaran digital langsung oleh Entitas dan penjualan dekoder digital, Entitas melakukan perjanjian terpisah dengan:

i. Beberapa bank, sesuai dengan perjanjian, pelanggan dapat melakukan pembayaran menggunakan debet langsung untuk rekening pelanggan di bank tersebut. Sebagai imbalannya, Entitas setuju untuk membayar biaya administrasi kepada bank.

ii. Beberapa *retailer*, dimana Entitas setuju untuk membayar komisi kepada pengecer sebagaimana diatur dalam perjanjian sesuai dengan paket acara yang dipilih oleh pelanggan.

iii. Beberapa Entitas instalasi, dimana Entitas menunjuk beberapa Entitas untuk memasang dekoder digital agar pelanggan dapat menerima dan menyaksikan acara televisi yang ditawarkan oleh Entitas. Sebagai imbalannya, Entitas setuju untuk membayar biaya pemasangan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian.

c. Pada tanggal 11 Oktober 2010, Entitas mengadakan Service Agreement dengan PT Nusantara Vision ("NV"). Berdasarkan perjanjian ini, Entitas setuju untuk, antara lain, menyediakan konten penyiaran dan/atau saluran kepada NV dan berbagi fasilitas penyiaran tertentu dengan NV. Atas jasa yang diberikan Entitas, NV harus membayar service fee melalui bagi hasil sebesar 35% dari pendapatan kotor NV setiap bulannya kepada Entitas. Perjanjian ini dimulai sejak 1 November 2010 dan secara otomatis diperpanjang setiap tahun, kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis mengenai penghentian perjanjian.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitments

a. The Entity entered into several arrangements with various program suppliers to distribute their respective programs. The Entity shall pay certain compensation in accordance with the respective agreement with each supplier. Most of the agreements will expire until 2021. As of the date of issuance of this annual report, there are several agreements still in the process of extension.

b. Agreements with banks, retailers and installation entities.

With the launching of the Entity's digital direct broadcasting services and sale of digital decoders, the Entity has entered into separate agreements with:

i. Several banks, pursuant to which agreements, subscribers may make payments by pre-authorized direct debit to the subscribers' accounts in such banks. In return, the Entity agreed to pay fees to the banks.

ii. Several retailers, whereby the Entity agreed to pay commission to the retailers as provided in the agreements based on the program packages chosen by the subscribers.

iii. Several installation entities, whereby the Entity appointed such entities to install the digital decoders in order for the subscribers to receive and watch the television programs offered by the Entity. In return, the Entity agreed to pay the installer fee in accordance to the formula as stated in the agreement.

c. On October 11, 2010, the Entity entered into a Service Agreement with PT Nusantara Vision ("NV"). Based on this agreement, the Entity agrees to, among other, provide to NV broadcasting content and/or channels and also to share certain broadcasting facilities to NV. In consideration of the mention services, NV shall pay a revenue sharing by 35% of its monthly gross revenues to the Entity in monthly basis. This agreement shall commence from November 1, 2010 and automatically be extended from every year, unless one of the parties give a written notice regarding the termination.

30. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Ikatan (lanjutan)

d. Perjanjian Kerjasama dengan PT XL Axiata Tbk.

Entitas dan XL menjalin kerjasama dalam penyediaan layanan produk Indovision+ bagi pelanggan Indovision berupa layanan televisi berlangganan Indovision dan layanan internet mobile broadband 4G LTE dengan bentuk kerjasama penyatuan kedua produk (bundling).

e. Nota Kesepahaman (MOU) dengan PT Indosat Tbk.

Pada tanggal 24 Juni 2016, Entitas dan Indosat melakukan kerjasama dalam penyediaan layanan produk Indovision+ bagi pelanggan Indovision berupa layanan televisi berlangganan Indovision dan layanan internet mobile broadband 4G LTE dengan bentuk kerjasama penyatuan kedua produk (bundling).

f. Perjanjian pemberian lisensi dan layanan software.

Perjanjian pemberian lisensi dan layanan software antara Hansen ICC, LLC dan Entitas dan PT MNC Kabel Mediacom (“MKM”).

Pada tanggal 29 September 2016, Hansen, Entitas dan MKM melakukan kerjasama dalam hal pemberian lisensi penggunaan sistem layanan pelanggan dan jasa billing yang akan dikembangkan oleh Hansen untuk Entitas dan MKM.

g. Perjanjian Distribusi Channel SPOTV

Pada tanggal 11 Januari 2022, terdapat kerjasama dalam penyiaran atas channel SPOTV, antara SPOTV Media Pte Ltd dengan PT MNC Vision Networks Tbk yang bertindak sebagai penerima atau penjamin lisensi, dengan masing-masing anak perusahaan, yaitu PT MNC Sky Vision Tbk ("MNC Vision"), PT Digital Vision Nusantara("K-Vision"), PT MNC Kabel Mediakom ("MNC Play"), dan PT MNC OTT Network ("Vision+").

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Commitments (continued)

d. Agreement with PT XL Axiata Tbk.

The Entity and XL has entered into cooperation on the provision of Indovision+ products for Indovision customers in the form of Indovision subscription television service and mobile broadband internet service 4G LTE forming bundling of both products.

e. Memorandum of Understanding with PT Indosat Tbk.

On 24 June 2016, the Entity and Indosat has entered into cooperation on the provision of Indovision+ products for Indovision customers in the form of subscribe television service of Indovision and mobile broadband internet service 4G LTE forming bundling of unification of both products.

f. Software License and Services Agreement.

Software License and Services Agreement between Hansen ICC, LLC and the Entity and PT MNC Kabel Mediacom (“MKM”).

On September 29, 2016, Hansen, the Entity and MKM entered into a cooperation in term of licensing use of customer care and billing services system that will be developed by Hansen for the Entity and MKM.

g. Channel SPOTV Distribution Agreement

On January 11, 2022 has entered into cooperation in broadcasting the SPOTV channel, between SPOTV Media Pte Ltd and PT MNC Vision Networks Tbk acting as the licensee or guarantor, with each subsidiary, namely PT MNC Sky Vision Tbk ("MNC Vision "), PT Digital VisionNusantara("K-Vision"), PT MNC Kabel Mediakom ("MNC Play"), PT MNC OTT Network ("Vision+").

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currency as follows:

		31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***		**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***		
		Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen/ *Equivalent*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen/ *Equivalent*	
Aset						*Assets*
Kas dan setara kas	USD	125,764	1,939	200,075	3,147	*Cash and cash equivalent*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	USD	1,925,000	29,676	1,925,000	30,282	*Restricted cash in banks*
Piutang usaha dari pihak ketiga	USD	5,449	84	10,616	167	*Trade accounts receivable from third parties*
Uang jaminan	USD	1,245,070	19,194	1,244,295	19,574	*Refundable deposits*
Jumlah		**3,301,283**	**50,893**	**3,379,986**	**53,170**	***Total***
Liabilitas :						*Liabilities*
Utang usaha	USD	2,085,560	32,151	2,362,596	37,166	*Trade accounts*
Utang bank jangka panjang	USD	12,900,000	198,866	16,500,000	259,562	*Long-term bank loan*
Biaya yang masih harus dibayar	USD	545,991	8,417	1,087,661	17,110	*Accrued expenses*
Uang jaminan	USD	377,404	5,818	377,404	5,937	*Customers deposits*
Jumlah		**15,908,955**	**245,252**	**20,327,661**	**319,775**	***Total***
Liabilitas bersih		**(12,607,672)**	**(194,359)**	**(16,947,675)**	**(266,605)**	***Net liabilities***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31,2023 and 2022, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currency as follows:

Mata uang asing	**31 Desember 2023/** ***December 31,2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31,2022***	*Foreign currency*
1 USD	15.416	15.731	*USD 1*

32. INFORMASI SEGMEN

Kelompok Usaha menyajikan informasi segmen usaha hanya untuk pendapatan jasa penyiaran program, konsisten dengan pengembalian keputusan internal Kelompok Usaha.

32. SEGMENT INFORMATION

The Group presents business segment information only for revenues from program retransmission services, consistent with the Group's internal decision making process.

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

	MNC Vision	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
PENDAPATAN						***REVENUES***
Jasa penyiaran program	504,020	136,891	640,911	-	640,911	*Program retransmission services*
Penyiaran iklan	-	78,346	78,346	-	78,346	*TV Advertising*
Lain-lain	-	85,109	85,109	(63,317)	21,792	*Others*
Jumlah	**504,020**	**300,346**	**804,366**	**(63,317)**	**741,049**	***Total***

31 Desember 2022/*December 31, 2022*

	MNC Vision	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
PENDAPATAN						***REVENUES***
Jasa penyiaran program	813,914	152,153	966,067	-	966,067	*Program retransmission services*
Penyiaran iklan	-	113,431	113,431	-	113,431	*TV Advertising*
Lain-lain	-	99,549	99,549	(64,153)	35,396	*Others*
Jumlah	**813,914**	**365,133**	**1,179,047**	**(64,153)**	**1,114,894**	***Total***

Seluruh aset tidak lancar Kelompok usaha berada di wilayah Indonesia.

**) Lain-lain merupakan pendapatan dari SMATV, hotel, broadcasting facility dan lain- lain yang secara total tidak lebih dari 5% total pendapatan

All of the Group's non-current assets are located in Indonesia.

***) Others which represent SMATV, hotel, broadcasting facility and others which in total represents less than 5% of total revenue.*

33. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

33. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

Aktivitas Investasi Non-kas

Non-cash Investing Activities

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Penambahan aset tetap melalui:			*Additions of property and equipment through:*
Liabilitas sewa pembiayaan	1,347	(1,360)	*Finance lease obligations*
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	3,206	3,578	*Other accounts payable to third parties*

34. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

34. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING ACTIVITIES

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Arus kas/ *Cash flow*	Perubahan non-kas/ *Change in non-cash* Lain-lain/ *Others*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Uang muka setoran modal	248,388	135,445	-	383,833	*Advance for capital stock subscription*
Biaya yang masih harus dibayar (bunga pinjaman)	2,583	(49,136)	26,150	(20,403)	*Accrued expenses (loan interest)*
Utang lain-lain Pihak Berelasi	11,670	(6,246)	4,008	9,432	*Other accounts payable Related Parties*
Liabilitas sewa pembiayaan jangka pendek	1,313	1,336	62	2,711	*Short - term finance lease obligations*
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo setahun	259,562	(54,205)	(6,491)	198,866	*Current maturities of long -term liabilities*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	523,516	27,194	23,729	574,439	***Total liabilities from financing activities***

34. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)

34. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Arus kas/ *Cash flow*	Perubahan non-kas/ *Change in non-cash* Lain-lain/ *Others*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Utang Bank				-	*Bank loan*
Uang muka setoran modal	295,750	(47,362)	-	248,388	*Advance for capital stock subscription*
Biaya yang masih harus dibayar (bunga pinjaman)	2,583	(31,607)	31,607	2,583	*Accrued expenses (loan interest)*
Utang lain-lain Pihak Berelasi	12,717	3,920	(4,967)	11,670	*Other accounts payable Related Parties*
Liabilitas sewa pembiayaan jangka pendek	1,396	(289)	206	1,313	*Short - term finance lease obligations*
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo setahun	395,554	(184,276)	48,284	259,562	*Current maturities of long -term liabilities*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	708,000	(259,614)	75,130	523,516	***Total liabilities from financing activities***

35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

a. Categories and Classes of Financial Instruments

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets through at amortized cost*	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Assets at fair*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya / *Fair value through other comprehensive income/*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	
Aset keuangan lancar					*Current financial assets*
Kas dan setara kas	5,254	-	-	-	*Cash and cash equivalents*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	29,676	-	-	-	*Restricted cash in banks*
Piutang usaha					*Trade account receivables*
Pihak berelasi	14,206	-	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga - bersih	366,628	-	-	-	*Third parties - net*
Piutang lain-lain					*Other account receivable*
Pihak ketiga	32,569	-	-	-	*Third parties*
Aset keuangan tidak lancar					*Non-current financial assets*
Piutang lain-lain					*Other account receivables*
Pihak berelasi	89,296	-	-	-	*Related parties*
Lain-lain	19,194	-	-	-	*Others*
Jumlah aset keuangan	**556,823**	**-**	**-**	**-**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan jangka pendek					*Current financial liabilities*
Utang usaha					*Trade accounts payable*
Pihak berelasi	-	-	-	204,099	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	-	215,354	*Third parties*
Utang lain-lain					*Other accounts payable*
Pihak berelasi	-	-	-	9,431	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	-	9,143	*Third parties*
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	19,135	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					*Current maturities of long-term liabilities*
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	198,866	*Long-term loan*
Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	-	-	-	2,711	*Finance lease obligations to related parties*
Liabilitas keuangan jangka panjang					*Non-current financial liabiliteis*
Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	-	-	-	2,682	*Finance lease obligations to related parties*
Jumlah liabilitas keuangan	**-**	**-**	**-**	**661,421**	***Total financial liabilities***

35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan (lanjutan)

a. Categories and Classes of Financial Instruments (continued)

31 Desember 2022/*December 31, 2022*

	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets through at amortized cost*	*Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif *lainnya / Fair value through other comprehensive income/*	Liabilitas pada biaya perolehan *diamortisasi/ Liabilities at amortized cost*	
Aset keuangan lancar					*Current financial assets*
Kas dan setara kas	19,514	-	-	-	*Cash and cash equivalents*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	27,468	-	-	-	*Restricted cash in banks*
Piutang usaha					*Trade account receivables*
Pihak berelasi	15,696	-	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	426,543	-	-	-	*Third parties*
Piutang lain-lain					*Other account receivables*
Pihak ketiga	43,525	-	-	-	*Third parties*
Aset keuangan tidak lancar					*Non-current financial assets*
Piutang lain-lain					*Other account receivables*
Pihak berelasi	87,876	-	-	-	*Related parties*
Lain-lain	17,814	-	-	-	*Others*
Jumlah aset keuangan	**638,436**	**-**	**-**	**-**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan jangka pendek					*Current financial liabilities*
Utang usaha					*Trade accounts payable*
Pihak berelasi	-	-	-	204,186	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	-	391,791	*Third parties*
Utang lain-lain					*Other accounts payable*
Pihak berelasi	-	-	-	12,717	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	-	2,359	*Third parties*
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	34,894	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					*Current maturities of long-term liabilities*
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	395,554	*Long-term loan*
Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	-	-	-	1,396	*Finance lease obligations to related parties*
Liabilitas keuangan jangka panjang					*Non-current financial liabiliteis*
Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	-	-	-	4,010	*Finance lease obligations to related parties*
Jumlah liabilitas keuangan	**-**	**-**	**-**	**1,046,907**	***Total financial liabilities***

35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok usaha adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kelompok Usaha telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kelompok Usaha beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Kelompok Usaha terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan pembelian aset tetap, pembayaran kepada pemasok program dan pinjaman dalam mata uang USD.

Kelompok Usaha mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Kelompok usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 31.

Kelompok Usaha telah melakukan negosiasi ulang dengan sebagian besar pemasok konten program, dimana kedua belah pihak sepakat untuk setiap pembayaran kewajiban, baik yang terutang maupun tagihan baru selama licensing period menggunakan nilai tukar tetap yang disepakati.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Bagian ini merinci sensitivitas Kelompok Usaha sebesar 3,42% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 3,85% pada 31 Desember 2022 terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang USD 3,42% dan 3,85% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 3,42% pada 31 Desember 2023 dan 3,85% pada 31 Desember 2022 dengan perubahan kurs rata-rata Dollar.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk Management

Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency exchange rate risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency exchange rate, interest rate, credit, and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by management. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of purchases of property and equipment, payments to program suppliers and borrowings denominated in USD.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as for as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 31.

Group has been renegotiating with most of program content suppliers, where both parties agreed to every payment of the obligations, whether outstanding or new bills during the licensing period will be using a fixed exchange rate that is agreed upon.

Foreign currency sensitivity analysis

This section details the Group's sensitivity to a 3.42% in December 31,2023 and 3.85% in December 31, 2022 increase and decrease in the Rp against USD currency 3.42% and 3.85% are the sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel, and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 3.42% in December 31,2023 and 3.85% in December 31, 2022 change in USD currency rates.

35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Jika Rupiah melemah/menguat 3,42% pada 31 Desember 2023 dan 3,85% pada 31 Desember 2022 terhadap mata uang USD, dengan seluruh variabel lainnya konstan, rugi bersih tahun berjalan akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp 5.087 juta pada 31 Desember 2023 dan Rp 6.983 juta pada 31 Desember 2022, terutama sebagai akibat dari keuntungan/ kerugian kurs mata uang USD dari translasi pinjaman sindikasi yang dijamin dan bersifat senior.

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas ini bukan merupakan representasi dari risiko nilai tukar mata uang asing yang melekat karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Kelompok Usaha pada fluktuasi tingkat bunga pasar timbul terutama dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Untuk menjaga eksposur tingkat bunga atas pinjaman, Kelompok Usaha melakukan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai seperti melakukan pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang untuk membantu menjaga eksposur, serta melakukan pinjaman dari pihak yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari pihak lain.

Instrumen keuangan Kelompok Usaha yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas *(cash flow interest rate)* termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk Management (continued)

Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

i. Foreign Currency Risk Management (continued)

If Rupiah weakens/strengthens 3.42% December 31,2023 and 3.85% in December 31, 2022 against USD currency, with all other variables held constant, net los for the year would increase/decrease by Rp 5,087 million in December 31,2023 and Rp 6,983 million in December 31, 2022, mainly as a result of foreign exchange gains/lossess on translation of senior secured syndicated loan denominated in U.S. Dollar.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at year end does not reflect the exposure during the year.

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Group's exposure to the market interest fluctuation arises primarily from borrowings with variable interest rates.

To manage the interest rate exposure on its borrowings, the Group reviews the interest rate movements to enable management to take appropriate measures such as maintaining reasonable mix of fix and variable rate borrowing to help manage the exposure, and entering into loan agreement with party which gives lower interest rate than other parties.

Financial instruments of the Group that are exposed to cash flow interest rate risk are included in liquidity and interest rate risk table in section (iv) below.

35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Kelompok usaha.

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan

Kelompok Usaha menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang usaha dilakukan pihak ketiga terpercaya, sedangkan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Kelompok Usaha dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Selanjutnya untuk menghindari kegagalan pembayaran dari sisi pelanggan, Kelompok Usaha mengoptimalkan penggunaan pembayaran dengan kartu kredit dan fasilitas pembayaran auto-debet dari bank untuk menghasilkan pembayaran otomatis. Kelompok Usaha juga memiliki Reminder Team yang berada di bawah Departemen Subscriber Management untuk membantu mengingatkan pelanggan atas kewajiban pembayaran berkala mereka.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Kelompok usaha terhadap risiko kredit.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau menurun (impaired) didasarkan pada pemeringkat kredit internal yang didasarkan pada data historis atas wanprestasi pihak lawan.

Atas aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut

35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk Management (continued)

Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

iii. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's exposure to credit risk is primarily attributed to cash in banks, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits.

The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Trade accounts receivable are entered with credit worthy third parties, while other accounts receivable are entered with credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Further to prevent payment failure from the customers' side, the Group optimizes the use of payment by credit card and auto-debit payment facility from bank to generate automatic payment. The Group also has a Reminder Team under the Subscriber Management Department to help remind the customers of their periodic payment obligation.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

For financial assets that are not due yet or not experiencing decline in value, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are overdue, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Kelompok usaha dan persyaratan manajemen likuiditas. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Kelompok Usaha memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Kelompok Usaha. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Kelompok Usaha dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Kelompok Usaha mungkin akan diminta untuk membayar.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk Management (continued)

Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity and interest rate risk table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Financial Risk Management (continued)

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

iv. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

iv. Liquidity Risk Management (continued)

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Liquidity and interest rate risk table

	Tingkat efektif rata-tertimbang/ *Weighted average effective rate %*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 sampai 3 bulan/ *1 to 3 months*	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1 sampai 5 tahun / *1 to 5 years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2023							***December 31, 2023***
Instrumen tanpa bunga							*Non-interest bearing instrument*
Utang usaha							*Trade accounts payable*
Pihak berelasi		1,661	10,674	32,934	158,830	204,099	*Related parties*
Pihak ketiga		6,149	6,271	39,107	163,828	215,354	*Third parties*
Utang lain-lain							*Other accounts payable*
Pihak berelasi		-	242	968	8,222	9,431	*Related parties*
Pihak ketiga		-	-	36	9,107	9,143	*Third parties*
Biaya yang masih harus dibayar		-	9,999	9,136	-	19,135	*Accrued expenses*
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							*Fixed interest rate instruments*
Liabilitas sewa pembiayaan	8,00 -8,85%	-	835	3,446	2,047	6,328	*Finance lease obligations*
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang							*Variable interest rate instruments*
Pinjaman jangka panjang	8%	-	200,490	-	-	200,490	*Long-term bank loans*
Jumlah		**7,810**	**228,509**	**85,626**	**342,034**	**663,981**	***Total***

35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga (lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Categories and Classes of Financial Instruments (continued)

Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

iv. Liquidity Risk Management (continued)

Liquidity and interest rate risk table (continued)

	Tingkat efektif rata-tertimbang/ *Weighted average effective rate %*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 sampai 3 bulan/ *1 to 3 months*	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1 sampai 5 tahun / *1 to 5 years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2022							***December 31, 2022***
Instrumen tanpa bunga							*Non-interest bearing instrument*
Utang usaha							*Trade accounts payable*
Pihak berelasi		-	3,991	29,462	174,653	208,106	*Related parties*
Pihak ketiga		9,708	8,060	37,508	284,841	340,117	*Third parties*
Utang lain-lain							*Trade accounts payable*
Pihak berelasi		-	2,183	-	9,487	11,670	*Related parties*
Pihak ketiga		-	22	-	5,915	5,937	*Third parties*
Biaya yang masih harus dibayar		-	22,394	20,461	-	42,855	*Accrued expenses*
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							*Fixed interest rate instruments*
Liabilitas sewa pembiayaan	8,00 -8,85%	-	421	1,684	2,666	4,771	*Finance lease obligations*
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang		-					*Variable interest rate instruments*
Pinjaman jangka panjang	8%	-	261,321	-	-	261,321	*Long-term bank loans*
Jumlah		**9,708**	**298,392**	**89,115**	**477,562**	**874,778**	***Total***

35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen tingkat bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan tingkat bunga variabel berbeda dengan estimasi tingkat bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan

Kelompok Usaha memiliki akses ke fasilitas pembiayaan yang tidak terpakai pada akhir periode pelaporan. Kelompok usaha berharap untuk memenuhi liabilitas lainnya dari arus kas operasi dan hasil jatuh tempo aset keuangan.

c. Manajemen Risiko Modal

Kelompok Usaha mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman yang terdiri dari utang bank, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 14) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 17,18 dan 19).

Manajemen secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Kelompok Usaha. Sebagai bagian dari reviu ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing *ratio* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk Management (continued)

Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

iv. Liquidity Risk Management (continued)

The amounts included above for variable interest rate instruments for non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

The Group has access to financing facilities which were unused at the end of the reporting period. The Group expects to meet its other obligations from operating cash flows and proceeds of maturing financial assets.

c. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debts consisting of bank loans, long- term loans and finance lease obligations (Notes 14) and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock, additional paid-in capital, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interest (Notes 17,18 and 19).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Manajemen Risiko Modal (lanjutan)

c. Capital Risk Management (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pinjaman	204,259	263,608	*Debt*
Kas dan setara kas	5,254	11,368	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman – bersih	199,005	252,240	*Net debt*
Ekuitas	1,956,211	2,233,891	*Equity*
Rasio pinjaman – bersih terhadap ekuitas	**10.17%**	**11.29%**	***Net debt to equity ratio***

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

36. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

37. HAL LAIN

Kelompok Usaha mengalami rugi sebesar Rp 274.827 juta pada tanggal 31 Desember 2023. Dalam menghadapi kondisi tersebut, manajemen Kelompok Usaha akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pendapatan dengan memperluas pasar pelanggan individual, hotel, apartemen dan tempat-tempat komersial di seluruh Indonesia yang masih sangat besar untuk dikembangkan.

2. Penyederhanaan dan pengembangan produk-produk terbaik yang dilengkapin dengan konten unggulan serta peningkatan penjualan ala carte konten dan melakukan *re-branding* dengan perubahan nama produk menjadi MNC Vision.

3. Pengembangan pendapatan seluruh lini penjualan dengan penjualan broadband dengan bekerja sama dengan Entitas telco.

4. Meningkatkan produktivitas sumber daya manusia Kelompok Usaha dan efisiensi serta efektivitas operasional termasuk juga biaya konten Kelompok usaha yang akan meningkatkan laba usaha Kelompok usaha.

37. OTHER MATTERS

The Group suffered a loss of Rp 274,827 million as of December 31,2023 . In response to the matters this described, the Group's management will do the following strategic steps:

1. *Increase revenue by expanding the market of individual subscribers, hotel, apartment, and commercial sites all over Indonesia which still has huge potential of development.*

2. *Simplification and development of the best products complimented with quality contents, along with increase in ala carte content sales and rebranding product nama becoming MNC Vision.*

3. *Increasing the revenue of all sales line by broadband package offering in cooperation with telco entities.*

4. *Increasing the Group's human resources productivity along with efficiency and effectivity of operational activity, including content cost, which will boost the Group's profit margin.*

37. HAL LAIN (lanjutan)

5. Memperkuat program loyalti kepada seluruh pelanggan dalam menjaga kesetiaan pelanggan.

6. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada seluruh pelanggan.

7. Penyempurnaan sistem informasi manajemen Kelompok Usaha dalam rangka mendukung mempercepat proses penjualan dan operasional Kelompok Usaha.

37. OTHER MATTERS (continued)

5. Empowering loyalty programs to all subscribers in maintaining subscribers' loyalty.

6. Increasing the quality of subscriber service.

7. Perfecting management's information system to support acceleration in the Group's sales and operations.

38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2024.

38. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and presentation of the financial statements were the responsibility of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 28, 2024.

MNC VISION

PT MNC SKY VISION Tbk

MNC VISION TOWER
jl. raya panjang blok z / iii
green garden, Jakarta 11520 Indonesia Hotline 1500 900

+6221 582 8000 Ext. 370101
+6221 391 4600
www.mncvision.id